









TAILORING TOMORROW

ANNUAL REPORT 2025




SŪ
KO

Daftar Isi

Table of Contents

01
Ikhtisar Utama
Key Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting 8
Key Financial Highlights

Informasi Saham 12
Share Information

02
Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Direksi 16
Report of the Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris 22
Report of the Board of Commissioners

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris 26
Statement Letter of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

03
Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Perseroan 30
Corporate Snapshot

Tentang Matahari 33
About Matahari

Kegiatan Usaha 34
Business Activities

Wilayah Operasional 35
Operational Areas

Rekam Jejak 36
Milestones

Visi, Misi, Nilai & Budaya Perseroan 38
Company's Vision, Mission, Culture & Values

Struktur Organisasi 40
Organisational Structure

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 42
Changes to the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Profil Dewan Komisaris 43
The Board of Commissioners Profiles

Profil Direksi 48
The Board of Directors Profiles



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Demografi Karyawan 54
Employee Demographics

Struktur Pemegang Saham 56
Shareholders Structure

Struktur Korporasi 59
Corporate Structure

Anak Perusahaan 59
Subsidiaries

Kronologis Pencatatan Saham 60
Share Listing Chronology

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya 61
Other Securities Listing Chronology

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 62
Public Accountant and Public Accounting Firm

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 63
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Tinjauan Segmen Operasi 66
Operational Segment Review

Aspek Pemasaran 68
Marketing Aspects

Tinjauan Keuangan 69
Financial Review

Kemampuan Perusahaan untuk Membayar Hutang 79
The Company's Ability to Pay Debts

Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha Perusahaan 80
Company's Accounts Receivables Collectability

Struktur Modal 81
Capital Structure

Belanja Modal 81
Capital Expenditures

Komitmen Material untuk Belanja Modal 82
Material Commitments for Capital Expenditures

Dividen dan Kebijakan Dividen 82
Dividend and Dividend Policy

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas 83
Use of Proceeds from the Limited Public Offering

Target dan Realisasi 84
Target and Realisations

Prospek Usaha dan Target 2026 84
Business Prospects and Targets for 2026

Perubahan Regulasi 84
Regulatory Changes

Perubahan Kebijakan Akuntansi 85
Changes in Accounting Policy

Kejadian-Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan 85
Subsequent Events

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Peleburan/Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 86
Material Information Concerning Investment, Expansion, Divestment, Business Consolidation/ Merger, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring, Affiliated Transaction, and Transaction with Conflict of Interests



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik 90
Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham 92
General Meeting of Shareholders

Direksi 106
Board of Directors

Dewan Komisaris 114
Board of Commissioners

Kebijakan Nominasi 120
Nomination Policy

Kebijakan Remunerasi 123
Remuneration Policy

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris 125
Performance Assessment of Board of Directors and Board of Commissioners

Komite di Bawah Dewan Komisaris 126
Committee Under the Board of Commissioners

Komite di Bawah Direksi 135
Committee Under the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan 139
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 144
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 149
Internal Control System

Manajemen Risiko 151
Risk Management

Perkara Penting 162
Material Legal Cases

Sanksi Administratif 162
Administrative Sanctions

Akses terhadap Data dan Informasi Perseroan 163
Access to the Company's Data and Information

Kode Etik 163
Code of Conduct

Kebijakan Antikorupsi dan Gratifikasi 166
Anti-Corruption and Gratification Policy

Kebijakan Perdagangan Orang Dalam 167
Insider Trading Policy

Kebijakan Transaksi Afiliasi 168
Affiliated Transaction Policy

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen 168
Employee and Management Stock Ownership Programme

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris 169
Policy for Disclosure of Information Regarding Share Ownership of Members of the Boards of Directors and Board of Commissioners

Sistem Pelaporan Pelanggaran 170
Whistleblowing System

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Publik 173
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 183
Information About the Corporate Social Responsibility

07

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian 184
Consolidated Financial Statements

Ikhtisar Utama

Key Highlights





Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In billion Rupiah, unless stated otherwise)	2025	2024	2023
Keterangan | Description			
Penjualan Barang Dagangan | Merchandise Sales	11,052.0	12,306.8	12,552.3
Penjualan Eceran-Gerai | Retail Sales-Store	3,357.4	3,660.1	3,729.0
Penjualan Konsinyasi | Consignment Sales	7,694.6	8,646.7	8,823.3
Pendapatan Matahari Rewards | Matahari Rewards Subscription Revenue	0.0	0.0	0.2
Biaya Poin | Point Expense	(24.2)	(9.4)	0.2
Penjualan Kotor* | Gross Sales*	11,027.8	12,297.4	12,552.7
Beban Penjualan Konsinyasi | Consignment Cost	(5,249.8)	(5,909.0)	(6,025.5)
Pendapatan Jasa | Service Fee	6.7	10.4	11.3
Beban Pokok Pendapatan | Cost of Revenue	(1,972.5)	(2,130.8)	(2,225.2)
Laba Kotor | Gross Profit	3,812.2	4,268.0	4,313.3
Beban Usaha | Operating Expense	(2,787.6)	(2,972.2)	(3,109.1)
Keuntungan/(Kerugian) Lainnya-Bersih | Other Gain/(Losses)-Net	103.4	(20.0)	(28.4)
Laba/(Rugi) Operasi | Operating Profit/(Loss)	1,128.0	1,275.8	1,175.8
(Beban)/Penghasilan Keuangan-Bersih | Finance (Cost)/Income-Net	(235.4)	(262.9)	(345.2)
Bagian atas Hasil Bersih Ventura Bersama | Share of Results of Joint Venture	-	-	-
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan | Profit/(Loss) Before Income Tax	892.6	1,012.9	830.6
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan | Income Tax (Expense)/Benefit	(167.2)	(185.2)	(155.2)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan | Profit/(Loss) for the Year	725.4	827.7	675.4
Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak | Other Comprehensive Income, Net of Tax	(47.6)	(79.2)	142.5
Jumlah Penghasilan Komprehensif | Total Comprehensive Income	677.8	748.5	817.9
Laba/(Rugi) yang Diatribusikan kepada: | Profit/(Loss) Attributable to:			
▪ **Pemilik Entitas Induk** | Owners of the Parent	725.4	827.7	675.4
▪ **Kepentingan Non-Pengendali** | Non-Controlling Interests	-	-	-
Pendapatan/(Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada: | Comprehensive Income/(Loss) Attributable to:			
▪ **Pemilik Entitas Induk** | Owners of the Parent	677.8	748.5	817.9
▪ **Kepentingan Non-Pengendali** | Non-Controlling Interests	-	-	-
Laba/(Rugi) Bersih per Saham (Rp) | Net Earnings/(Loss) per Share (IDR)	324	366	298

* Manajemen, untuk tujuan analisis, percaya bahwa nilai Penjualan Kotor yang merupakan kontribusi dari Penjualan Eceran-Gerai dan Penjualan Konsinyasi sebelum disesuaikan dengan beban penjualan konsinyasi merupakan acuan yang lebih baik untuk penilaian kinerja Perseroan secara keseluruhan.
Management, for analytical purposes, believes that Gross Sales, which is contributed by Retail Sales-Store and Consignment Sales before adjusted by Consignment Cost, reflect a better guidance to the overall activity of the Company.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In billion Rupiah, unless stated otherwise)	2025	2024	2023
Keterangan | Description			
Kas dan Setara Kas | Cash and Cash Equivalent	448.3	398.8	507.6
Persediaan | Inventories	954.8	727.5	792.8
Beban Dibayar di Muka | Prepaid Expenses	81.9	62.7	53.5
Aset Lancar Lainnya** | Other Current Assets**	146.1	87.1	94.1
Jumlah Aset Lancar | Total Current Assets	1,631.1	1,276.1	1,448.0
Aset Tetap (Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan) | Fixed Assets (Net of Accumulated Depreciation)	520.5	549.0	705.3
Aset Hak Guna | Right-of-Use Assets	1,939.7	2,195.9	2,508.8
Uang Jaminan | Refundable Deposits	190.2	180.6	155.0
Aset Tidak Lancar Lainnya*** | Other Non-Current Assets***	857.1	939.1	1,063.3
Jumlah Aset Tidak Lancar | Total Non-Current Assets	3,507.5	3,864.6	4,432.4
Jumlah Aset | Total Assets	5,138.6	5,140.7	5,880.4
Jumlah Liabilitas Lancar | Total Current Liabilities	2,507.3	2,189.1	2,953.0
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar | Total Non-Current Liabilities	2,358.4	2,625.8	2,896.7
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	4,865.7	4,814.9	5,849.7
Jumlah Ekuitas | Total Equity	272.9	325.8	30.7
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | Total Liabilities and Equity	5,138.6	5,140.7	5,880.4

** Aset Lancar Lainnya sebagian besar terdiri dari Piutang Usaha, Piutang Lain-Lain, Pajak Dibayar di Muka, dan Lainnya.
Other Current Assets mainly consist of Trade Receivables, Other Receivables, Prepaid Taxes, and Others.

*** Aset Tidak Lancar Lainnya sebagian besar terdiri dari Uang Muka Pembelian Aset Tetap, Aset Pajak Tangguhan, Properti Investasi, Investasi pada Instrumen Ekuitas, dan Lainnya.
Other Non-Current Assets mainly consist of Advances for Purchase of Fixed Assets, Deferred Tax Assets, Investment Property, Investment in Equity Instrument, and Others.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

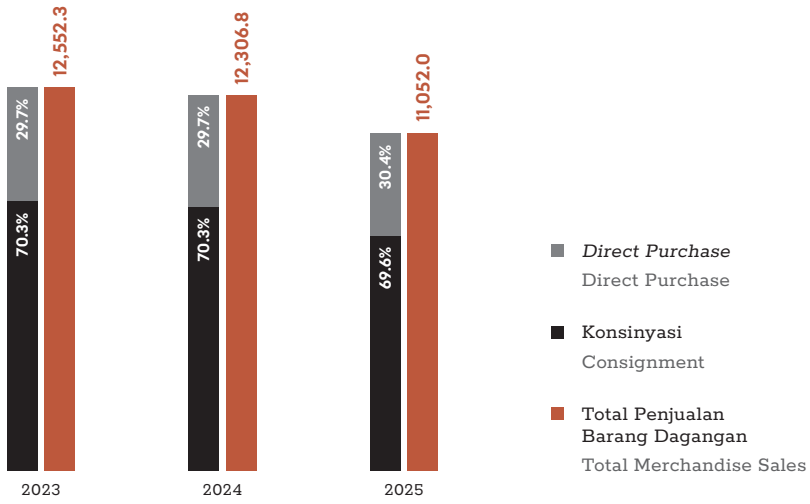
(Dalam persentase atau kali) (In percentage or times)	2025	2024	2023
Kategori | Category			
Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih (%) | Gross Profit Margin (%)	65.9	66.7	66.0
Tingkat Pengembalian Aset (%) | Return on Assets (%)	14.1	16.1	11.5
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%) | Return on Equity (%)	265.8	254.1	2,200.0
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (x) | Current Asset to Current Liabilities (x)	0.7	0.6	0.5
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x) | Total Liabilities to Total Equity (x)	17.8	14.8	190.5
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x) | Total Liabilities to Total Assets (x)	0.9	0.9	1.0

Grafik Keuangan Penting

Important Financial Charts

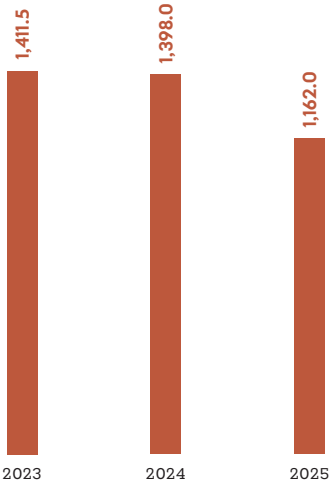
Penjualan Barang Dagangan
(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Merchandise Sales
(In billion Rupiah, otherwise stated)



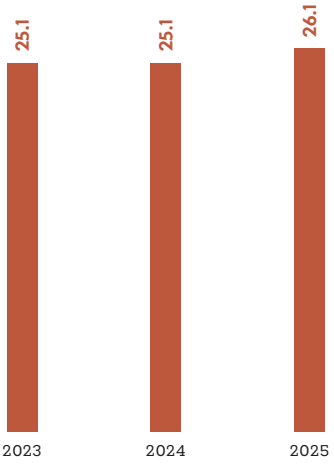
EBITDA yang Disesuaikan
(Dalam miliar Rupiah)

Adjusted EBITDA
(In billion Rupiah)



% OPEX yang Disesuaikan terhadap Penjualan Kotor
(Dalam %)

Adjusted OPEX % to Gross Sales
(In %)




MU
+KU

Informasi Saham

Share Information

Informasi Triwulanan Saham

Quarterly Share Information

		Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Total Volume Perdagangan Trading Volume (saham | shares)	Saham Beredar Outstanding Shares (saham | shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation (Rp miliar | Rp billion)
2025	Q4	1,770	1,575	1,700	119,018,704	2,258,279,280	3,839
	Q3	1,810	1,525	1,615	144,459,653	2,258,279,280	3,647
	Q2	2,130	1,550	1,695	384,733,246	2,258,279,280	3,828
	Q1	2,080	1,405	1,925	128,062,680	2,259,292,880	4,349
2024	Q4	1,855	1,330	1,405	126,297,916	2,259,292,880	3,174
	Q3	1,755	1,050	1,615	104,052,550	2,259,292,880	3,649
	Q2	3,162	1,300	1,420	140,846,432	2,259,292,880	3,208
	Q1	2,410	1,240	1,760	180,133,156	2,260,292,880	3,978

Aksi Korporasi

Penurunan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor

Sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2025, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui pengalihan sebanyak 1.013.600 (satu juta tiga belas ribu enam ratus) saham treasuri melalui penarikan kembali dengan cara pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Saham treasuri tersebut merupakan seluruh saham hasil pembelian kembali yang telah dilakukan oleh Perseroan sampai dengan tanggal 28 September 2024.

Corporate Action

Reduction in Issued Capital and Paid Up Capital

As resolved in the Annual General Meeting of Shareholders convened on 10 April 2025, the Shareholders of the Company approved the transfer of 1,013,600 (one million thirteen thousand six hundred) treasury shares through cancellation by way of a reduction of the Company's issued and paid-up capital. Such treasury shares constitute the entirety of the shares repurchased by the Company up to 28 September 2024.

Sebagaimana diumumkan melalui Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01076/BEI. PP2/06-2025, Perseroan telah melakukan penarikan kembali atas 1.013.600 saham treasuri (Saham Seri C) dengan cara pengurangan modal ditempatkan dan disetor, sebagaimana tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagaimana diuraikan di bawah ini:

As announced through Indonesia Stock Exchange Announcement No. Peng-P-01076/BEI.PP2/06-2025, the Company has conducted the withdrawal of 1,013,600 treasury shares (Series C Shares) by way of a reduction of its issued and paid-up capitals, as recorded in the Company's Shareholder Register as set out below:

Uraian Description	Seri A Series A	Seri B Series B	Seri C Series C	Jumlah Total
Jumlah modal disetor sebelum pengurangan Number of paid-up capital before reduction	1,395,970	44,017,577	2,213,879,333	2,259,292,880
Pengurangan modal saham Capital shares reduction	0	0	1,013,600	1,013,600
Jumlah modal disetor setelah pengurangan Number of paid-up capital after reduction	1,395,970	44,017,577	2,212,865,733	2,258,279,280
Harga saham sebelum pengurangan Stock price before reduction	1,835	1,835	1,835	1,835
Harga saham setelah pengurangan Stock price after reduction	1,975	1,975	1,975	1,975

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak dikenakan penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) oleh otoritas pasar modal yang berwenang.

Suspension and/or Delisting

Throughout the 2025 financial year, the Company was not subjected to any suspension or delisting of its shares by the capital market authority.


zes



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Monish Manohar Mansukhani

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Bunjamin Jonatan Mailool

Presiden Direktur
President Director

Yth. Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Pada tahun 2025, iklim bisnis di Indonesia ditandai oleh tekanan ekonomi yang terus berlanjut. Meskipun inflasi tetap relatif stabil, daya beli konsumen melemah di tengah tantangan di pasar tenaga kerja dan meningkatnya kepekaan terhadap kenaikan biaya. Akibatnya, perilaku konsumen menjadi lebih berhati-hati dan semakin berorientasi pada nilai, terutama dalam kategori barang non-esensial seperti *fashion*.

Kinerja Perseroan, Strategi, dan Tantangan pada 2025

Kinerja Keuangan

Kinerja Matahari pada tahun 2025 mencerminkan kondisi operasional yang menantang serta pergeseran struktural dalam pola belanja konsumen. Meskipun pendapatan dan laba terpengaruh oleh melemahnya permintaan barang-barang non-esensial, Perseroan tetap menjalankan operasionalnya dengan disiplin dan terus mencatat kemajuan dalam mewujudkan prioritas strategisnya.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In 2025, Indonesia's operating environment was marked by continued economic pressures. While inflation remained relatively stable, consumer purchasing power weakened amid labour market challenges and rising cost sensitivities. As a result, consumer behaviour became more cautious and increasingly value-driven, particularly in discretionary categories such as fashion.

Company Performance, Strategy, and Challenges in 2025

Financial Performance

Matahari's 2025 performance reflects a challenging operating environment alongside structural shifts in consumer spending. While revenue and earnings were impacted by softer discretionary demand, the Company maintained disciplined execution and continued to make progress on its strategic priorities.

Perseroan mencatat penjualan sebesar Rp11,1 triliun, yang menunjukkan penurunan sebesar 10,2% secara tahunan dari Rp12,3 triliun pada tahun 2024, terutama dipicu oleh pertumbuhan penjualan pada gerai yang sama yang negatif serta melemahnya permintaan barang-barang non-kebutuhan pokok. Penjualan pada gerai yang sama sepanjang tahun ini turun sebesar 7,5%, yang mencerminkan melemahnya kinerja secara umum di seluruh wilayah.

The Company recorded sales of Rp11.1 trillion, representing a 10.2% year-on-year decline from Rp12.3 trillion in 2024, primarily driven by negative same-store sales growth and weaker discretionary demand. Year-to-date same-store sales declined by 7.5%, reflecting broad-based softness across regions.

Meskipun menghadapi tekanan pada penjualan, margin kotor meningkat sedikit menjadi 34,7% dari 34,6%, didukung oleh peningkatan porsi pembelian langsung dan penerapan kebijakan penetapan harga yang konsisten. Beban operasional turun sekitar 7% secara tahunan, didorong oleh peningkatan produktivitas tenaga kerja, penerapan strategi pemasaran yang lebih efektif, dan efisiensi sewa.

Despite top-line pressure, gross margin improved slightly to 34.7% from 34.6%, supported by a higher direct-purchase mix and consistent pricing discipline. Operating expenses decreased by approximately 7% year-on-year, driven by improved labour productivity, more effective marketing deployment, and rental efficiencies.

EBITDA mencapai Rp1,2 triliun, turun dari Rp1,4 triliun pada tahun 2024, sementara laba bersih mencapai Rp725 miliar, didukung oleh penurunan beban bunga dan pembalikan provisi tidak berulang.

EBITDA reached Rp1.2 trillion, down from Rp1.4 trillion in 2024, while net income totalled Rp725 billion, supported by lower interest expenses and one-off provision reversals.

Perseroan mempertahankan posisi likuiditas yang kokoh, dengan kas meningkat menjadi Rp448 miliar dari Rp399 miliar pada tahun 2024, disertai dengan fasilitas kredit yang belum ditarik sebesar Rp1,7 triliun. Belanja modal tetap terkendali, dengan fokus pada pemeliharaan gerai, ekspansi selektif, dan peningkatan teknologi.

The Company maintained a solid liquidity position, with cash increasing to Rp448 billion from Rp399 billion in 2024, alongside Rp1.7 trillion in available undrawn facilities. Capital expenditure remained disciplined, focused on store maintenance, selective expansion, and technology enhancements.

Strategi dan Eksekusi Operasional

Pada tahun 2025, Perusahaan berhasil menghadapi lingkungan pasar yang kompleks dan semakin kompetitif. Porsi pengeluaran rumah tangga untuk *fashion* turun dari 9,5% pada Desember 2024 menjadi 8,4% pada Desember 2025 (Mandiri Spending Index), yang mencerminkan melemahnya permintaan barang-barang non-kebutuhan pokok. Konsumen menjadi lebih sensitif terhadap harga dan lebih dipengaruhi oleh promosi, sementara saluran informal semakin memperkuat tekanan persaingan di berbagai kategori utama.

Strategy and Operational Execution

The Company navigated a complex and increasingly competitive market environment in 2025. Fashion's share of household expenditure declined from 9.5% in December 2024 to 8.4% in December 2025 (Mandiri Spending Index), reflecting softer discretionary demand. Consumers became more price-sensitive and promotion-driven, while informal channels intensified competitive pressure across key categories.

Tahun ini ditandai dengan persaingan harga yang semakin ketat, percepatan adopsi teknologi digital, dan meningkatnya sensitivitas terhadap promosi. Saluran ritel informal serta kekhawatiran seputar impor ilegal semakin menambah kompleksitas pasar.

The year was characterised by heightened price competition, accelerated digital adoption, and increased promotion sensitivity. Informal retail channels and concerns around illegal imports further added to market complexity.

Menanggapi hal tersebut, manajemen tetap berfokus pada penguatan posisi Matahari sebagai merek yang menawarkan *value-for-money*, mempertahankan disiplin biaya, mempercepat pertumbuhan merek eksklusif, serta memperkuat kemampuan *omnichannel* yang didukung oleh peningkatan data dan teknologi. Prioritas utama meliputi peningkatan diferensiasi produk, peningkatan kualitas portofolio, pemulihan keterlibatan digital, dan penguatan kinerja keuangan di tingkat gerai.

In response, management remained focused on reinforcing Matahari's value-for-money positioning, maintaining cost discipline, accelerating private label growth, and strengthening omnichannel capabilities supported by improved data and technology. Key priorities included enhancing merchandise differentiation, improving portfolio quality, rebuilding digital engagement, and strengthening store-level economics.

Perluasan merek ekslusif tetap menjadi pilar utama, dengan SUKO dan ZES diperluas ke kategori-kategori baru. Kualitas ragam produk meningkat berkat pemilihan produk regional, pengembangan produk unggulan, serta penyempurnaan struktur harga. Kolaborasi eksklusif dengan mitra merek semakin memperkuat persepsi nilai dan mendorong keterlibatan pelanggan, terutama selama periode puncak penjualan.

Private label expansion remained a core pillar, with SUKO and ZES extended into additional categories. Assortment quality improved through curated regional selections, development of hero products, and refined pricing architecture. Exclusive collaborations with brand partners further strengthened value perception and drove customer engagement, particularly during peak trading periods.

Optimasi portofolio terus dilakukan melalui perluasan format ritel baru, termasuk lima gerai *mono-brand* SUKO dan dua gerai ZES, serta penutupan tujuh gerai yang kinerjanya kurang memuaskan (tidak termasuk konversi). Perseroan juga memperkenalkan konsep multi-merek MU+KU di dua mal strategis dan membuka gerai berformat besar baru di Indramayu. Secara total, sepuluh gerai baru dibuka pada tahun 2025. Renovasi di lokasi perkotaan utama meningkatkan produktivitas per meter persegi dan memperkuat daya tarik bagi segmen pelanggan muda.

Portfolio optimisation continued through the expansion of new retail formats, including five SUKO and two ZES mono-brand stores, alongside the closure of seven underperforming stores (excluding conversions). The Company also introduced the MU+KU multi-brand concept in two strategic malls and opened a new large-format store in Indramayu. In total, ten new stores were opened in 2025. Renovations in key urban locations enhanced productivity per square metre and improved appeal to younger customer segments.

Pada aspek digital, Matahari melakukan peningkatan pada Matahari.com dengan memperbaiki stabilitas platform, navigasi, dan pengalaman pengguna. Kemampuan pemenuhan pesanan dari gerai diperluas, integrasi dengan *marketplace* diperluas, dan kinerja pengiriman ditingkatkan. Keterlibatan pelanggan meningkat melalui *livestreaming* yang lebih sering, penerapan Shop & Talk yang lebih luas, inisiatif akses terpadu, uji coba penukaran poin loyalitas, serta kolaborasi dengan *influencer* dan *key opinion leader*.

On the digital front, Matahari enhanced Matahari.com, improving platform stability, navigation, and user experience. Fulfilment-from-store capabilities were expanded, marketplace integration broadened, and delivery performance improved. Customer engagement increased through more frequent livestreaming, wider adoption of Shop & Talk, unified access initiatives, loyalty point redemption pilots, and collaborations with influencers and key opinion leaders.

Efisiensi operasional tetap menjadi prioritas. Kerja sama intensif dengan pemilik properti telah dilakukan di lebih dari 50 gerai guna meningkatkan rasio sewa terhadap penjualan. Produktivitas gerai ditingkatkan melalui optimalisasi tata letak, rasionalisasi ruang secara selektif, dan peningkatan efisiensi tenaga kerja, yang didukung oleh pengurangan jumlah karyawan secara alami serta penguatan kepemimpinan regional.

Operational efficiency remained a priority. Landlord negotiations progressed across more than 50 stores to improve rent-to-sales ratios. Store productivity was enhanced through layout optimisation, selective space rationalisation, and improved staffing efficiency, supported by natural attrition and strengthened regional leadership.

Secara keseluruhan, pada tahun 2025, Perseroan berfokus pada upaya mempertahankan struktur biaya yang efisien, mengambil keputusan portofolio yang disiplin dan berorientasi pada produktivitas, meningkatkan responsivitas produk melalui visibilitas data yang lebih baik, serta secara bertahap membangun ekosistem *omnichannel* yang terintegrasi.

Overall, in 2025, the Company focused on maintaining a lean cost structure, making disciplined and productivity-driven portfolio decisions, improving merchandise responsiveness through better data visibility, and steadily building an integrated omnichannel ecosystem.

Prospek dan Prioritas Strategis 2026

Outlook and Strategic Priorities in 2026

Memasuki tahun 2026, lingkungan bisnis diperkirakan akan tetap menantang, dengan konsumen yang terus mengutamakan nilai dan keterjangkauan.

Looking ahead to 2026, the operating environment is expected to remain challenging, with consumers continuing to prioritise value and affordability.

Perseroan akan mempertajam pelaksanaan di seluruh portofolio merek eksklusifnya dengan menyempurnakan ragam produk, memperkuat produk unggulan dengan proposisi nilai yang jelas, serta memastikan standar kualitas yang konsisten. Tim *merchandising* akan menerapkan pendekatan uji coba dan pembelajaran yang lebih gesit, didukung oleh penawaran berdurasi terbatas, penyesuaian ragam produk yang dinamis, serta kurasi subkategori yang terfokus untuk mendorong pemulihan penjualan dan peningkatan penetrasi merek eksklusif.

The Company will sharpen execution across its private label portfolio by refining collections, strengthening hero products with clear value positioning, and ensuring consistent quality standards. Merchandising teams will adopt a more agile test-and-learn approach, supported by limited-time offers, dynamic assortment adjustments, and focused subcategory curation to drive topline recovery and deeper private label penetration.

Perluasan jaringan gerai akan dipercepat melalui penambahan format gerai *mono-brand* SUKO dan ZES, perluasan jangkauan MU+KU, serta renovasi selektif pada gerai-gerai utama Matahari guna meningkatkan daya tarik di kalangan demografi yang lebih muda. Alokasi ruang untuk merek eksklusif akan ditingkatkan di lokasi-lokasi strategis, sementara produktivitas konsinyasi akan dikelola secara aktif melalui optimalisasi ruang yang sistematis.

Store expansion will accelerate through additional SUKO and ZES mono-brand formats, broader rollout of MU+KU, and selective renovations of core Matahari stores to enhance appeal among younger demographics. Private-label space allocation will increase in strategic locations, while consignment productivity will be actively managed through systematic space optimisation.

Dalam ranah *omnichannel*, Perseroan akan berfokus pada koleksi yang terkurasi, harga yang kompetitif, dan peningkatan ketersediaan stok untuk memperkuat kinerja kanal daring. Alokasi persediaan yang lebih baik akan memperpanjang siklus hidup produk dan meningkatkan efektivitas algoritma. Integrasi pemasaran di seluruh saluran *offline* dan *online* akan diperdalam, didukung oleh keterlibatan yang lebih erat dengan *key opinion leader* serta kampanye yang lebih terkoordinasi untuk mendorong *traffic*, konversi, dan efisiensi pemasaran secara keseluruhan.

In omnichannel, the Company will focus on curated assortments, competitive pricing, and improved inventory depth to strengthen online performance. Enhanced inventory allocation will extend product lifecycles and improve algorithm effectiveness. Marketing integration across offline and online channels will deepen, supported by stronger engagement with key opinion leaders and more coordinated campaigns to drive traffic, conversion, and overall marketing efficiency.

Tata Kelola Perusahaan

Direksi tetap berkomitmen untuk menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang kuat, kepatuhan, dan manajemen risiko yang efektif. Pada tahun 2025, Perseroan meningkatkan sistem pelaporan internal dan memperluas program-program kesadaran tata kelola bagi karyawan, pemasok, dan tim manajemen. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Governance

The Board of Directors remains committed to upholding strong governance, compliance, and effective risk management. In 2025, the Company enhanced internal reporting systems and expanded governance awareness programmes for employees, suppliers, and management teams. Further details are provided in the Corporate Governance section of this Annual Report.

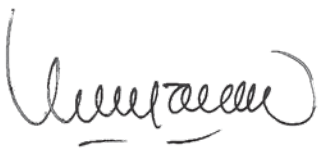
Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang terus diberikan, kepada para pelanggan atas kesetiaan mereka, serta kepada seluruh karyawan Matahari atas dedikasi dan ketangguhan mereka sepanjang tahun yang penuh tantangan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para mitra dan pemangku kepentingan atas dukungan yang terus menerus dalam memperkuat fondasi jangka panjang Matahari.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we extend our sincere appreciation to our Shareholders for their continued trust, our customers for their loyalty, and all Matahari employees for their dedication and resilience throughout a challenging year. We also thank our partners and stakeholders for their continued support in strengthening Matahari's long-term foundation.

Hormat kami,
Yours sincerely,



Bunjamin Jonatan Mailool
Presiden Direktur
President Director



Monish Manohar Mansukhani
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Dr. Andy Adhiwana

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan Mitra yang Terhormat,

Sepanjang 2025, tekanan makroekonomi masih menjadi faktor penting dalam membentuk lanskap usaha di Indonesia. Meskipun inflasi tetap stabil pada level 2,92%, sentimen konsumen sangat dipengaruhi oleh kekhawatiran terhadap kondisi pasar tenaga kerja. Lemahnya daya beli-tercermin dari kenaikan 17% pekerja sektor informal, pertumbuhan upah yang moderat sebesar 1,94%, serta tingginya tingkat pengangguran pada tenaga kerja usia muda yang mencapai 19,8%. Di saat yang sama, hampir separuh tenaga kerja masih memperoleh pendapatan di bawah upah minimum, menunjukkan bahwa pemulihan belum dirasakan secara merata. Tekanan ini juga tercermin pada Mandiri Saving Index, yang mengindikasikan penurunan tabungan, baik pada kelompok berpendapatan rendah maupun tinggi.

Alhasil, perilaku konsumen menjadi semakin selektif, dengan perhatian yang lebih besar pada transparansi harga serta persepsi nilai. Perubahan ini turut mendorong pergeseran struktural di sektor ritel. Konsumen kini cenderung lebih berhati-hati dan berorientasi pada nilai dalam pengeluarannya. Dalam

Dear Shareholders, Stakeholders, and Valued Partners,

In 2025, macroeconomic pressures continued to shape Indonesia's operating environment. While inflation remained stable at 2.92%, broader labour market dynamics weighed on consumer sentiment. Purchasing power remained constrained, reflected in a 17% increase in informal employment, modest wage growth of 1.94%, youth unemployment of 19.8%, and nearly half of the workforce earning below minimum wage. This pressure is further underscored by the Mandiri Savings Index, which indicates declining savings across both lower- and higher-income segments.

As a result, consumer behaviour has become increasingly selective, with a stronger emphasis on price transparency and perceived value. This shift has accelerated structural changes in the retail landscape, as consumers adopt a more defensive and value-driven approach to spending. Retailers are therefore

konteks ini, pelaku ritel dituntut untuk beradaptasi dengan mengedepankan keterjangkauan, relevansi, dan penyampaian proposisi nilai yang jelas untuk menjangkau kelas menengah yang semakin berhati-hati dalam mengambil keputusan belanja.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Di tengah berbagai tantangan tersebut, Direksi menunjukkan disiplin eksekusi dan ketajaman fokus strategis sepanjang 2025. Perseroan memperkuat kinerja ekonomi di tingkat gerai, mengoptimalkan portofolio usaha, serta menerapkan strategi penetapan harga yang lebih terarah. Di saat yang sama, Perseroan juga mengembangkan format ritel baru, termasuk konsep *mono-brand*, seraya meningkatkan kualitas ragam produk, efektivitas pemasaran, serta kapabilitas digital.

Investasi yang berkelanjutan dalam pengembangan teknologi dan talenta turut memperkuat ketahanan operasional sekaligus mendukung transformasi strategis Perseroan dalam jangka panjang.

Tinjauan Prospek Usaha 2026

Ke depan, strategi Perseroan pada 2026 difokuskan pada investasi yang lebih selektif untuk meningkatkan produktivitas dan mempercepat pertumbuhan merek eksklusif, dengan tetap menjaga disiplin keuangan. Optimalisasi portofolio yang berkelanjutan, seiring dengan ekspansi format *mono-brand* SUKO dan ZES, diharapkan dapat memperkuat visibilitas merek serta meningkatkan kinerja ekonomi di setiap gerai.

Sejalan dengan itu, percepatan pengembangan teknologi serta penguatan agenda *people and culture* akan mendukung modernisasi operasional dan memungkinkan eksekusi yang lebih lincah.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung arah strategis tersebut. Kami meyakini bahwa fokus Perseroan pada optimalisasi jaringan, ekspansi yang terarah, peningkatan kapabilitas teknologi, serta penyelarasan organisasi akan menjadi fondasi yang kuat untuk memulihkan daya saing, meningkatkan profitabilitas, dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

required to adapt by prioritising affordability, relevance, and clear value propositions tailored to a more cautious middle class.

Assessment of the Board of Directors' Performance

Amid these challenges, the Board of Directors demonstrated disciplined execution and strategic focus throughout 2025. The Company strengthened store-level economics, optimised its portfolio, and implemented more targeted pricing strategies. At the same time, it advanced new retail formats, including mono-brand concepts, while enhancing merchandise assortment, marketing effectiveness, and digital capabilities.

Ongoing investments in technology and talent development further reinforced operational resilience and supported the Company's long-term strategic transformation.

Review of 2026 Business Prospects

Looking ahead, the Company's 2026 strategy is centred on selective investments to enhance productivity and accelerate private label growth, while maintaining financial discipline. Continued portfolio optimisation, alongside the expansion of SUKO and ZES mono-brand formats, is expected to strengthen brand visibility and improve unit economics.

In parallel, the acceleration of technology upgrades and a strengthened people and culture agenda will support operational modernisation and enable more agile execution.

The Board of Commissioners fully supports this strategic direction. We believe the Company's focus on network optimisation, targeted expansion, technology enhancement, and organisational alignment provides a strong foundation for restoring competitiveness, improving margins, and delivering sustainable long-term shareholder value.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) senantiasa menjadi landasan utama dalam operasional Perseroan. Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan secara aktif guna memastikan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan terjaga di seluruh aspek bisnis.

Sepanjang tahun, kami terus menelaah dan memperkuat praktik manajemen risiko, pemanfaatan teknologi, inisiatif lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), serta kepatuhan terhadap regulasi. Upaya ini penting untuk menjaga efektivitas pengendalian internal sekaligus memastikan Perseroan tetap tangguh dalam menghadapi dinamika usaha yang semakin kompleks.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi yang tulus kepada para pemegang saham, pelanggan, karyawan, serta mitra atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan.

Kami juga mengapresiasi Direksi dan seluruh karyawan Matahari atas dedikasi, ketangguhan, dan komitmennya dalam memberikan kinerja terbaik sepanjang tahun yang penuh tantangan.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance remains a cornerstone of the Company's operations. The Board of Commissioners continues to exercise active oversight to ensure transparency, accountability, and sustainability across all aspects of the business.

Throughout the year, we conducted ongoing reviews of risk management practices, technology utilisation, environmental, social, and governance (ESG) initiatives, and regulatory compliance. These efforts are critical in maintaining robust internal controls and ensuring the Company remains well-positioned to navigate an increasingly complex operating environment.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our sincere appreciation to our shareholders, customers, employees, and partners for their continued trust and support.

We also commend the Board of Directors and all Matahari employees for their dedication, resilience, and commitment in delivering results during a challenging year.

Hormat kami,
Yours sincerely,



Dr. Andy Adhiwana

Presiden Komisaris
President Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Matahari Department Store Tbk

Statement Letter of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Matahari Department Store Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Matahari Department Store Tbk ("Perseroan") tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2026

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2025 Annual Report of PT Matahari Department Store Tbk ("the Company") has been fully disclosed, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, March 2026

Direksi

Board of Directors

Bunjamin Jonatan Mailool
Presiden Direktur
President Director

Monish Manohar Mansukhani
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Irwin Abuthan
Direktur Independen
Independent Director

Herni Dian Anggreani
Direktur Independen
Independent Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dr. Andy Adhiwana
Presiden Komisaris
President Commissioner

Adrian Suherman
Komisaris
Commissioner

Bianca Cheo Hui Hsin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hasan M. Soedjono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Profil Perusahaan

Company Profile




Spit that out.
SŪKO

Informasi Perseroan

Corporate Snapshot

Nama Perseroan Company Name	PT Matahari Department Store Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Ritel Retail
Tanggal Pendirian Date of Establishment	24 Oktober | October 1958
Kode Saham Stock Code	LPPF
Keanggotaan Asosiasi Participation in Associations	▪ Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) | Indonesia Public Listed Companies Association ▪ Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) ▪ Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) | Indonesian Chamber of Commerce and Industry ▪ Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) | The Indonesian Retail Entrepreneurs Association ▪ Dun & Bradstreet Global Database ▪ Rantai Tekstil Lestari (RTL) | Sustainable Textile Chain ▪ Himpunan Peritel & Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO) | Indonesian Retailers and Shopping Center Tenants Association
Alamat Kantor Pusat Operasional Head Office Address	Menara Matahari, 12th Floor Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Karawaci Tangerang 15811 Indonesia Telp.: (+62) 21 547 5228 E-mail: corp.comm@matahari.com, ir@matahari.com Situs Web | Website: www.matahari.com
Media Sosial Social Media	Instagram: @matahari & @storyofmatahari Facebook: Matahari Tiktok: @matahari Youtube: @matahari_ App: http://bit.ly/downloadmatahariapp

Dasar Hukum Pendirian dan Anggaran Dasar Terakhir

Legal Basis of Establishment and the Latest Articles of Association

- **Akta Notaris No. 2 tanggal 1 April 1982 oleh Misahardi Wilamarta, S.H., telah mendapatkan keputusan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. C2-2611-HT01-01 th.82 tanggal 18 November 1982, Lembaran Negara No. 4 tanggal 14 Januari 1983 Tambahan No. 58, sebagaimana telah dilakukan perbaikan berdasarkan Akta Notaris No. 190 tanggal 31 Juli 1989 oleh Kartini Muljadi, S.H., telah mendapatkan keputusan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. C2-7613-HT.01.04.TH.89 tanggal 18 Agustus 1989** | Notarial Deed No. 2 dated 1 April 1982, drawn up by Misahardi Wilamarta, S.H., has obtained a Resolution based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now the Minister of Law and Human Rights) No. C2-2611-HT01-01 th.82 dated 18 November 1982, State Gazette No. 4 dated 14 January 1983, Supplement No. 58. As amended by Notarial Deed No. 190 dated 31 July 1989 by Kartini Muljadi, S.H., has obtained a Resolution based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (now the Minister of Law and Human Rights) No. C2-7613-HT.01.04.TH.89 dated 18 August 1989.
- **Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 26 Juni 2008 oleh Stephanie Wilamarta, S.H., Surat Menkumham No. AHU-82589. AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 November 2008, Daftar Perseroan No. AHU-0105666.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 6 November 2008** | Minutes of Meeting Resolution No. 16 dated 26 June 2008 by Stephanie Wilamarta, S.H., Ministry of Law and Human Rights Letter No. AHU-82589. AH.01.02.Year 2008 dated 6 November 2008, the Company Register No. AHU-0105666.AH.01.09.Year 2008 dated 6 November 2008.
- **Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 61 tertanggal 30 Oktober 2009 oleh Stephanie Wilamarta, S.H., Surat Menkumham No. AHU-57063.AH.01.02.TAHUN 2009 tertanggal 23 November 2009, Daftar Perseroan No. AHU-0077854.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 23 November 2009** | Notarial Deed No. 61 dated 30 October 2009 by Stephanie Wilamarta, S.H., Letter of Ministry of Laws and Human Rights No. AHU-57063.AH.01.02. Year 2009 dated 23 November 2009, the Company Register No. AHU-0077854.AH.01.09.Year 2009 dated 23 November 2009.
- **Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 28 tanggal 8 Juni 2020 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Surat Persetujuan Menkumham No. AHU-0054839.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 5 Agustus 2020, Daftar Perseroan No. AHU-0130418.AH.01.11. TAHUN 2020 tanggal 5 Agustus 2020, dan telah diterima Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan berdasarkan Surat Menkumham No. AHU-AH.01.03-0240001 tanggal 9 Juni 2020, Daftar Perseroan No. AHU-0090637.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 9 Juni 2020** | Notarial Deed No. 28 dated 8 June 2020 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Approval Letter of Ministry of Laws and Human Rights No. AHU-0054839. AH.01.02 Year 2020 dated 5 August 2020, Company Register No. AHU-0130418.AH.01.11. Year 2020 Dated 5 August 2020, and has received Notification of Amendments to Company Data based on Ministry of Laws and Human Rights Letter No. AHU- AH.01.03-0240001 dated 9 June 2020, Company Register No. AHU-0090637.AH.01.11. Year 2020 dated 9 June 2020.

- **Akta Pernyataan No. 18 tanggal 10 September 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Surat Persetujuan Menkumham No. AHU- AH.01.03-0448885 tanggal 15 September 2021, Daftar Perseroan No. AHU- 0158342. AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 15 September 2021, dan telah diterima Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan berdasarkan Surat Menkumham No. AHU-AH.01.03-0448886 tanggal 15 September 2021, Daftar Perseroan AHU-0158342.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 15 September 2021** | Notarial Deed No. 18 dated 10 September 2021, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Approval Letter of Ministry of Laws and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0448885 dated 15 September 2021, the Company Register No. AHU- 0158342.AH.01.11. Year 2021 dated 15 September 2021, and Approval Letter of Ministry of Laws and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0448886 dated 15 September 2021, Company Register No. AHU-0158342.AH.01.11. Year 2021 dated 15 September 2021.
- **Akta Pernyataan No. 09 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Surat Menkumham No. AHU-0055559.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 7 Agustus 2022** | Notarial Deed No. 09 dated 7 June 2022 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Letter of Ministry of Laws and Human Rights No. AHU-0055559.AH.01.02. Year 2022 dated 7 August 2022.
- **Akta Pernyataan No. 60 tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Surat Persetujuan Menkumham No. AHU-0019488.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 31 Maret 2023, Daftar Perseroan No. AHU-0064263.AH.01.11.TAHUN 2023 Tanggal 31 Maret 2023, dan telah diterima Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan berdasarkan Surat Menkumham No. AHU-AH.01.03-0047791 tanggal 30 Maret 2023, Daftar Perseroan No. AHU-0064263.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 30 Maret 2023** | Notarial Deed No. 60 dated 30 March 2023 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Approval Letter of Ministry of Laws and Human Rights No. AHU-0019488.AH.01.02. Year 2023 dated 31 March 2023, Company Register No. AHU-0064263.AH.01.11.Year 2023 dated 31 March 2023, and has received Notification of Change of Company Data based on Ministry of Laws and Human Rights Letter No. AHU-AH.01.03-0047791 dated 30 March 2023, Company Register No. AHU-0064263.AH.01.11.Year 2023 dated 30 March 2023.
- **Akta Pernyataan No. 62 tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Surat Persetujuan Menkumham No. AHU-0029744.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 30 Mei 2023, Daftar Perseroan No. AHU-0098993.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 30 Mei 2023. Daftar Perseroan No. AHU.0064263.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 31 Maret 2023** | Notarial Deed No. 62 dated 30 March 2023 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Approval Letter of Ministry of Laws and Human Rights No. AHU-0029744. AH.01.02.Year 2023 dated 30 May 2023, Company Register No. AHU-0098993.AH.01.11.Year 2023 dated 30 May 2023, Company Register No. AHU.0064263.AH.01.11. Year 2023 dated 31 March 2023.
- **Akta Notaris No. 09 tanggal 3 April 2024 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Surat Persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0032483.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 04 Juni 2024, Nomor Daftar Perusahaan AHU-0108293.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 04 Juni 2024** | Notarial Deed No. 09 dated 3 April 2024 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Approval Letter of Ministry of Laws and Human Rights No. AHU-0032483. AH.01.02.Year 2024 dated 04 June 2024, Company Register No. AHU-0108293. AH.01.11.Year 2024 dated 04 June 2024.
- **Akta Notaris Nomor 07 tanggal 16 April 2025 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Surat Keputusan Persetujuan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0037594.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 11 Juni 2025, serta Tanda Daftar Perusahaan No AHU-0127525.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 11 Juni 2025** | Notarial Deed Number 07 dated 16 April 2025 drawn up by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Ministry of Law and Human Rights Resolution No. AHU-0037594.AH.01.02 of 2025 dated 11 June 2025, and Company Registration Certificate No. AHU-0127525.AH.01.11 of 2025 dated 11 June 2025.
- **Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 8120005971159** | Business Identification Number (NIB) No. 8120005971159.

Tentang Matahari

About Matahari

PT Matahari Department Store Tbk ("Matahari" atau "Perseroan") telah menjadi tonggak penting dalam lanskap ritel Indonesia sejak 1958, ketika membuka toko pertamanya—sebuah toko pakaian anak-anak di Jakarta. Dari awal yang sederhana ini, Matahari terus menorehkan sejarah dengan meluncurkan *department store* modern pertama di Indonesia pada 1972.

Hari ini, Matahari secara aktif melakukan transformasi untuk memperkuat posisinya sebagai peritel terkemuka dengan rekam jejak yang kuat di Indonesia. Matahari tidak sekadar mengikuti tren pasar, tetapi terus menetapkan arah untuk masa depan ritel yang lebih dinamis dan inklusif.

Pada tahun 2025, Matahari memperkuat strategi pertumbuhannya dengan memperkenalkan format baru dan memperkuat portofolio mereknya. Salah satu pencapaian penting adalah peluncuran toko mono-merek SUKO dan ZES, yang memperluas kehadiran merek eksklusif melampaui konsep *shop-in-shop* tradisional di dalam gerai Matahari.

PT Matahari Department Store Tbk ("Matahari" or "the Company") has been a cornerstone of Indonesia's retail landscape since 1958, when it opened its first store—a children's fashion outlet in Jakarta. From this humble beginning, Matahari went on to make history by launching the country's first modern department store in 1972.

Today, Matahari is actively reinventing its role as Indonesia's premier and most established retailer with proven track record. Rather than merely following market trends, Matahari continues to set the pace for a more vibrant and inclusive retail future.

In 2025, Matahari advanced its growth strategy by introducing new formats and strengthening its brand portfolio. A major milestone was the launch of SUKO and ZES mono-brand stores, expanding these private labels beyond the traditional shop-in-shop concept within Matahari stores.



Perseroan juga memperluas koleksi merek eksklusifnya ke kategori baru. Koleksi eksklusif dari merek baru pihak ketiga dan pilihan regional yang dikurasi diperkenalkan untuk menjaga produk tetap segar dan relevan.

Matahari memperbarui Matahari.com untuk pengalaman berbelanja yang lebih cepat dan efisien, meningkatkan kapabilitas pengiriman dari toko guna mempercepat waktu pengiriman, dan menambahkan siaran langsung dan konten video ke aplikasinya. Program loyalitas dan kampanye yang berfokus pada Gen Z membantu meningkatkan keterlibatan pelanggan. Inisiatif ini memperkuat fondasi *omnichannel* Matahari dan mendukung tujuannya untuk memberikan pengalaman berbelanja yang lebih baik dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dengan lebih dari 140 gerai di hampir 80 kota, didukung oleh platform digital seperti Matahari.com dan inisiatif *omnichannel* baru, Matahari mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan ratusan lapangan kerja di seluruh negeri. Ini memperkuat landasan Matahari bagi pertumbuhan jangka panjang dan koneksi pelanggan yang lebih dalam di seluruh Indonesia.

The Company also expanded its private label collections into new categories. Exclusive collections from third-party new brands and curated regional assortments were introduced to keep products fresh and relevant.

Matahari has revamped Matahari.com for a faster and more efficient shopping experience, improved delivery capabilities from stores to speed up delivery times, and added live streaming and video content to its app. Loyalty programs and Gen Z-focused campaigns are helping drive engagement. These initiatives strengthen Matahari's omnichannel foundation and support its goal of delivering a better shopping experience and sustainable growth.

With over 140 stores across nearly 80 cities, amplified by digital platforms like Matahari.com and new omnichannel initiatives, Matahari drives local economic growth and creates hundreds of jobs nationwide. These strengthen Matahari's foundation for long-term growth and deeper customer connections across Indonesia.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Kegiatan Usaha Sesuai Dengan Anggaran Dasar

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang perdagangan eceran, dengan kegiatan usaha penunjang di bidang perdagangan besar atas balas jasa atau kontrak, angkutan bermotor untuk barang umum, rumah/warung makan, restoran dan penyediaan makanan keliling lainnya, rumah minum/kafe, kedai minuman, aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*), situs web dan/

Business Activities According to the Articles of Association

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct its main business activities in the field of retail trade, supported by auxiliary business activities in the fields of wholesale trade on a commission or contract basis, motorized transportation for general goods, food stalls/restaurants, other mobile food services, cafes, beverage outlets, activities related to the development of e-commerce applications, web

atau platform digital baik dengan tujuan komersial maupun non-komersial, *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewakan, aktivitas kantor pusat, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas fotografi, aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis, aktivitas *call center*, aktivitas jasa penunjang usaha lainnya, dan usaha arena permainan.

portals and/or digital platforms for both commercial and non-commercial purposes, real estate owned or leased, head office activities, other management consulting activities, photography services, business consulting and brokerage activities, call center operations, other business support services, and amusement center businesses.

Kegiatan Bisnis yang Dijalankan

Perseroan melaksanakan kegiatan usaha perdagangan eceran.

Actual Business Activities

The Company conducts retail business activities.

Produk dan Layanan

Perseroan menawarkan beragam pilihan produk melalui merek eksklusif dan kemitraan konsinyasi, termasuk pakaian jadi, aksesoris, tas, sepatu, dan kosmetik, melalui gerai Matahari, SUKO, ZES, dan MU+KU.

Products and Services

The Company offers a diverse selection of products through its private label and consignment partnerships, including apparel, accessories, bags, shoes, and cosmetics, through Matahari, SUKO, ZES, and MU+KU stores.

Merek Kami

Our Brands

Wilayah Operasional

Operational Areas

Informasi mengenai wilayah operasional Perseroan dapat diakses di situs web Perseroan di www.matahari.com/storelocator.

Information on the Company's operational areas can be accessed on the Company's website at www.matahari.com/storelocator.

Rekam Jejak

Milestones

1958

Gerai Matahari pertama di Jakarta didirikan oleh Bapak Hari Darmawan pada tanggal 24 Oktober, dengan total luas lantai 150 meter persegi.

The first Matahari store in Jakarta was founded by Mr. Hari Darmawan on 24 October, with a total floor space of 150 square meters.

1972

Matahari membuka *department store* modern pertama di Indonesia.

Matahari opened the first modern department store in Indonesia.

1980

Matahari membuka gerai di Bogor, menandai gerai pertamanya di luar Jakarta.

Matahari opened its Bogor store, marking its first store outside of Jakarta.

1986

PT Matahari Putra Prima (MPP) didirikan.

PT Matahari Putra Prima (MPP) was established.

1992

MPP melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

MPP conducted its Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange.

2000

Meluncurkan program loyalitas Matahari Club Card (MCC).

Launched the Matahari Club Card (MCC) loyalty programme.

2008

Matahari meluncurkan konsep *New Generation*, yang menjadi contoh terbaik dari desain *department store* modern.

Matahari launched the New Generation concept, serving as the best example of modern department store design.

2009

- MPP berafiliasi dengan PT Pacific Utama Tbk untuk mengakuisisi divisi PT Matahari Department Store Tbk.

  MPP affiliated with PT Pacific Utama Tbk to acquire the division of PT Matahari Department Store Tbk.

- Matahari mulai diperdagangkan sebagai perusahaan publik independen dengan nama PT Matahari Department Store Tbk dengan kode saham LPPF.

  Matahari began trading as an independent public company under the name PT Matahari Department Store Tbk with the stock code LPPF.

2010

Matahari diakuisisi oleh PT Meadow Indonesia (MI), anak perusahaan dari Asia Color Company Limited (ACC). Mayoritas saham MI dan ACC dimiliki secara tidak langsung oleh CVC Asia Fund III.

Matahari was acquired by PT Meadow Indonesia (MI), a subsidiary of Asia Color Company Limited (ACC). The majority of MI and ACC shares are indirectly owned by CVC Asia Fund III.

2011

Merger antara Matahari dan perusahaan induknya, MI, telah selesai setelah MI, anak perusahaan Asia Color Company Limited (ACC), mengakuisisi Matahari pada tahun sebelumnya.

The merger between Matahari and its parent company, MI, was completed after MI, a subsidiary of Asia Color Company Limited (ACC), acquired Matahari the previous year.

2016

Setelah penawaran saham oleh ACC dan PT Multipolar Tbk, serta divestasi saham ACC, kepemilikan publik atas saham Matahari meningkat secara signifikan dari 1,85% menjadi 82,52%.

Following the share offering by ACC and PT Multipolar Tbk, along with ACC's divestment, public ownership of Matahari's shares rose significantly from 1.85% to 82.52%.

2017

Meluncurkan kembali program loyalitas Matahari Rewards dengan platform yang lebih baik dan lebih banyak manfaat. Memperkenalkan *tagline* baru, "Feel Good", yang menegaskan komitmen Matahari untuk memberikan pengalaman berbelanja yang menyenangkan bagi seluruh pelanggannya.

Relaunched the Matahari Rewards loyalty program with an improved platform and more benefits. Introduced a new tagline, "Feel Good," reinforcing Matahari's commitment to providing all its customers with an enjoyable shopping experience.

2018

Memprakarsai penggunaan tas belanja yang terbuat dari bahan dasar singkong.

Initiated the use of shopping bags made from cassava-based materials.

2020

- Auric Capital, secara tidak langsung melalui Greater Universal Ltd, menjadi pemegang saham.

  Auric Capital, indirectly through Greater Universal Ltd, became a shareholder.

- Memperkenalkan Matahari.com yang baru, platform perdagangan berbasis pesan Shop & Talk, dan toko-toko resmi di pasar seperti Shopee.

  Introduced the new Matahari.com, the messaging-based commerce platform Shop & Talk, and official stores on marketplaces such as Shopee.

2021

- Meluncurkan Nevada Sport dan Baby Shop-in-Shop.

  Launched Nevada Sport and the Baby Shop-in-Shop.

- Grup Auric menjadi pengendali Perseroan.

  Auric Group became the controller of the Company.

2022

- Melakukan *rebranding* Matahari dengan meluncurkan identitas dan citra baru.

  Rebranded Matahari by launching a new identity and image.

- Membuka gerai resmi Matahari di Tokopedia dan Lazada.

  Opened official Matahari stores on Tokopedia and Lazada.

- Memperkenalkan Nevada Sport Junior.

  Introduced Nevada Sport Junior.

- Meluncurkan Program Pengelolaan Limbah Tekstil dan Proyek Renovasi Perpustakaan untuk 10 perpustakaan sekolah di 10 wilayah, sebagai bagian dari fokus Tata Kelola Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) Perseroan.

  Launched the Textile Waste Management Programme and a Library Renovation Project for 10 school libraries in 10 regions, as part of the Company's Environmental, Social, and Governance (ESG) focus.

2023

- Meluncurkan merek eksklusif SUKO.

  Launched the private label SUKO.

- Memulai Program "Teman Difabel".

  Initiated the "Teman Difabel" Program.

2024

- Peresmian gerai baru di AEON Deltamas dengan konsep baru di dalam toko.

  Unveiled new store at AEON Deltamas with new in-store concept.

- Memperkenalkan Nevada baru dan meluncurkan ZES di JFW 2025.

  Unveiled new Nevada and launched ZES at JFW 2025.

- Memperkuat pelindungan data pribadi melalui peningkatan keamanan siber, infrastruktur, dan fungsi untuk memperkuat aspek tata kelola dalam inisiatif kunci keberlanjutan.

  Strengthening personal data protection through enhanced cybersecurity, infrastructures, and functions to solidify governance aspect within sustainability key initiatives.

2025

- **Meluncurkan 5 (lima) gerai untuk merek eksklusif SUKO di Jakarta, Bekasi, dan Surabaya.**

  Launched 5 (five) monostores for its private label SUKO in Jakarta, Bekasi, and Surabaya.

- **Meluncurkan 2 (dua) gerai untuk merek eksklusif ZES di Jakarta dan Bekasi.**

  Launched 2 (two) monostores for its private label ZES in Jakarta and Bekasi.

- **Memperkenalkan dua *curated store concept* MU+KU di Jakarta dan Surabaya.**

  Debuted two MU+KU curated store concept in Jakarta and Surabaya.

- **Membuka gerai Matahari di Indramayu.**

  Opened Matahari in Indramayu.

- **Membagikan dividen final sebesar Rp300 per saham.**

  Distributed a final dividend of IDR300 per share.

- **Melakukan pengalihan saham treasuri hasil pembelian kembali saham pada tanggal 29 Maret 2023 sampai dengan 28 September 2024, yang mengakibatkan penurunan modal dari 2.259.292.880 lembar saham menjadi lembar saham 2.258.279.280 lembar saham.**

  Conducted the transfer of treasury shares from the share buyback between 29 March 2023 until 28 September 2024, resulting in a decrease in capital from 2,259,292,880 shares to 2,258,279,280 shares.

Visi, Misi, Nilai & Budaya Perseroan

Company's Vision, Mission, Culture & Values

Visi

Mendukung masyarakat Indonesia untuk tampil memukau dan percaya diri.

Misi

Menyajikan koleksi gaya hidup yang terjangkau dan mudah diakses, untuk membawa kegembiraan bagi masyarakat Indonesia.

Vision

To empower Indonesians to Look and Feel their Best.

Mission

To curate affordable and accessible lifestyle collections that bring joy to Indonesians.

Visi dan misi Perseroan ini efektif diubah dan diberlakukan pada tanggal 13 Januari 2025 berdasarkan hasil pembahasan dan persetujuan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company's vision and mission were effectively changed and enforced on January 13, 2025 based on the discussion and approval of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Filosofi Kami

Filosofi Matahari adalah sebagai berikut:

- Matahari berusaha untuk menciptakan standar hidup yang lebih baik untuk seluruh karyawan.
- Matahari berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, damai, dan sejahtera sebagai perwujudan aspirasi karyawan.
- Matahari berusaha untuk menciptakan sistem organisasi operasional yang terintegrasi untuk masa depan, berdasarkan efisiensi kerja yang maksimal.
- Matahari berusaha untuk mendidik, melatih, dan mengembangkan semua karyawannya secara setara, tanpa diskriminasi berdasarkan tradisi, agama, atau asal mereka, untuk memastikan bahwa mereka menyadari tugas dan kewajiban mereka untuk menjunjung tinggi tujuan Perseroan dalam mendukung perekonomian bangsa.

Our Philosophy

The following details The Matahari Philosophy:

- Matahari strives to create a better standard of living for all employees.
- Matahari strives to create a safe, comfortable, peaceful, and prosperous working environment that reflects the aspirations of its employees.
- Matahari strives to create an integrated operational organisation system for the future, based on maximal work efficiency.
- Matahari is committed to educating, training, and developing all its employees equally, without discrimination based on their traditions, religion, or origins. This ensures that they are aware of their duties and obligations to uphold the Company's objectives in support of the nation's economy.

- Matahari berharap atas dasar sinkronisasi saling percaya, saling menghormati, dan kerja sama yang baik dengan asas kekeluargaan untuk mencapai kemajuan yang kekal dan abadi.

Untuk memastikan keselarasan dengan Visi, Misi, dan Filosofi, Perseroan menerapkan budaya Perseroan seperti yang diuraikan di bawah ini:

- Matahari expects, on the basis of synchronisation, mutual trust, mutual respect, cooperation, and family principles, to achieve strong and lasting progress.

To ensure alignment with the Vision, Mission, and Philosophy, the Company implements a corporate culture as described below:

Nilai-nilai Matahari | Matahari Values

KEPEMILIKAN
OWNERSHIP

Menunjukkan akuntabilitas penuh atas hasil kerja dan dampaknya bagi tim serta organisasi. Mengambil inisiatif dan bertindak tanpa menunggu instruksi.

Demonstrating full accountability for results and their impact on the team and organization. Taking initiative and acting without waiting for instructions.

Perilaku Utama | Key Behaviours:

1. **Proaktif dan Lincah:** Mengantisipasi kebutuhan, mengambil inisiatif, dan merespons perubahan dengan cepat.
   Proactive with Agility: Anticipate needs and take initiative, and response quickly to change.
2. **Tegas dengan Integritas:** Mengambil keputusan yang adil dan etis.
   Decisive with Integrity: Make decisions that are fair and ethical.
3. **Berkomitmen:** Berkomunikasi secara terbuka dan menuntaskan tanggung jawab.
   Committed: Communicate openly and follow through.
4. **Bertanggung Jawab:** Mengambil tanggung jawab atas keputusan, tindakan, dan hasil.
   Accountable: Take responsibility for decisions, actions, and results.

BERORIENTASI PADA KEUNGGULAN
STRIVING FOR EXCELLENCE

Memberikan hasil yang luar biasa dengan menjaga standar tinggi, ketelitian, dan perbaikan berkelanjutan.

Delivering outstanding results by maintaining high standards, precision and continuous improvement.

Perilaku Utama | Key Behaviours:

1. **Penguasaan:** Memberikan kinerja yang konsisten dan berdampak tinggi.
   Mastery: Deliver consistent and high-impact performance.
2. **Ketekunan:** Tetap fokus dan tangguh menghadapi tantangan.
   Persistence: Stay focused and resilient through challenges.
3. **Fokus pada Kualitas:** Mengutamakan akurasi dan perhatian pada detail.
   Quality Focused: Prioritize accuracy and attention to detail.
4. **Perbaikan Berkelanjutan:** Selalu ingin belajar, bertumbuh, dan menciptakan dampak yang lebih baik.
   Continuous Improvement: Curious to learn, to grow, to make better impact.

LEBIH KUAT BERSAMA
STRONGER TOGETHER

Menciptakan sinergi dengan menggabungkan kekuatan dan bekerja sebagai satu tim Matahari.

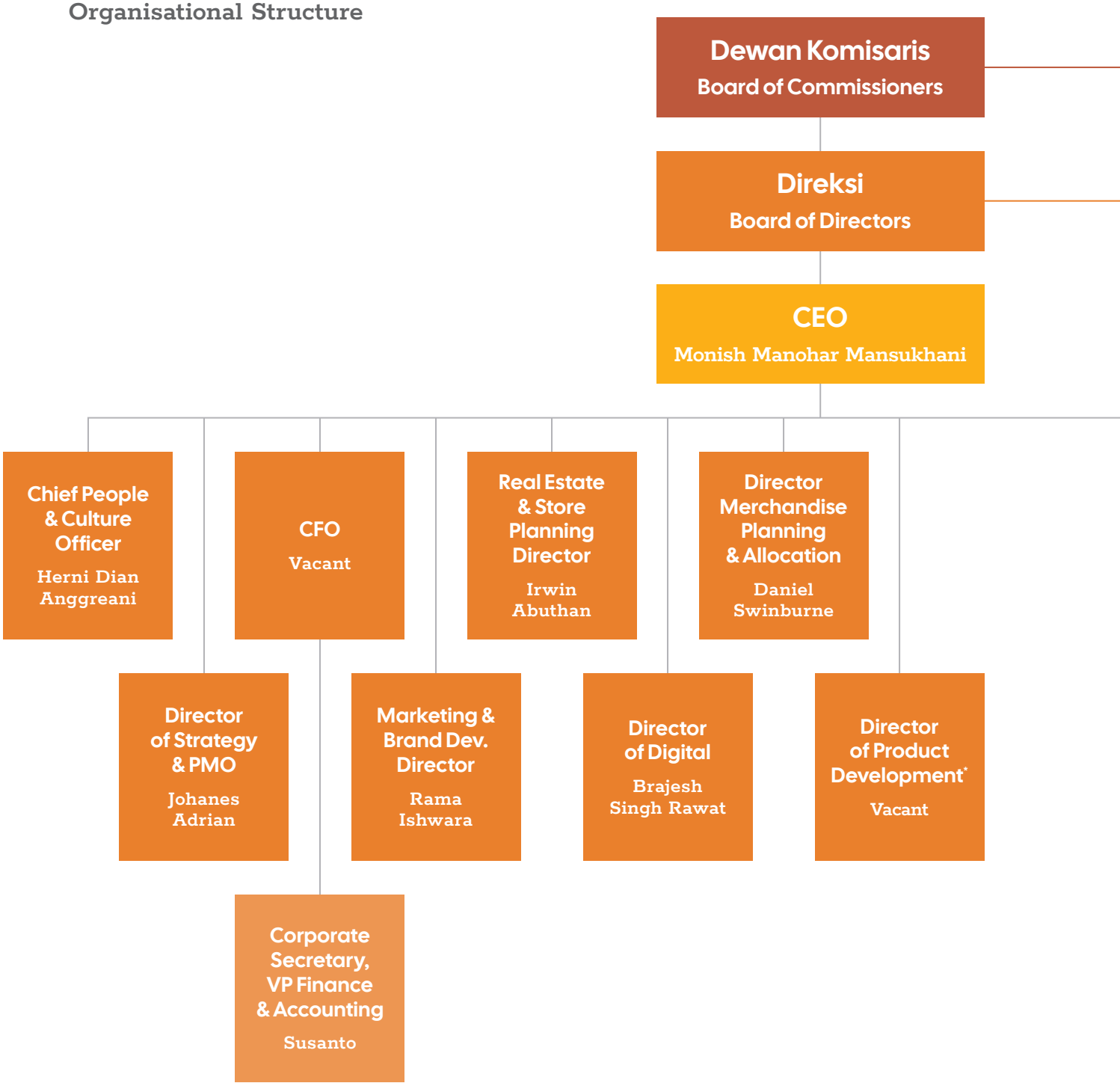
Creating synergy through combining strengths and working as one Matahari team.

Perilaku Utama | Key Behaviours:

1. **Utamakan Tim:** Memilih yang terbaik untuk Matahari, bukan kemenangan pribadi.
   Team First: Choose what is best for Matahari over personal wins.
2. **Komunikasi Terbuka:** Berbagi informasi, ide, dan umpan balik di dalam dan lintas fungsi.
   Open Communication: Share information, ideas, and feedback within and across functions.
3. **Menghargai Perbedaan:** Menghargai perbedaan sudut pandang, latar belakang, dan keahlian.
   Respect Differences: Value different views, backgrounds, and skills.
4. **Merayakan Kemajuan:** Mengapresiasi usaha, berbagi keberhasilan, dan saling memotivasi.
   Celebrate Progress: Recognize effort, share success, and motivate each other.

Struktur Organisasi

Organisational Structure

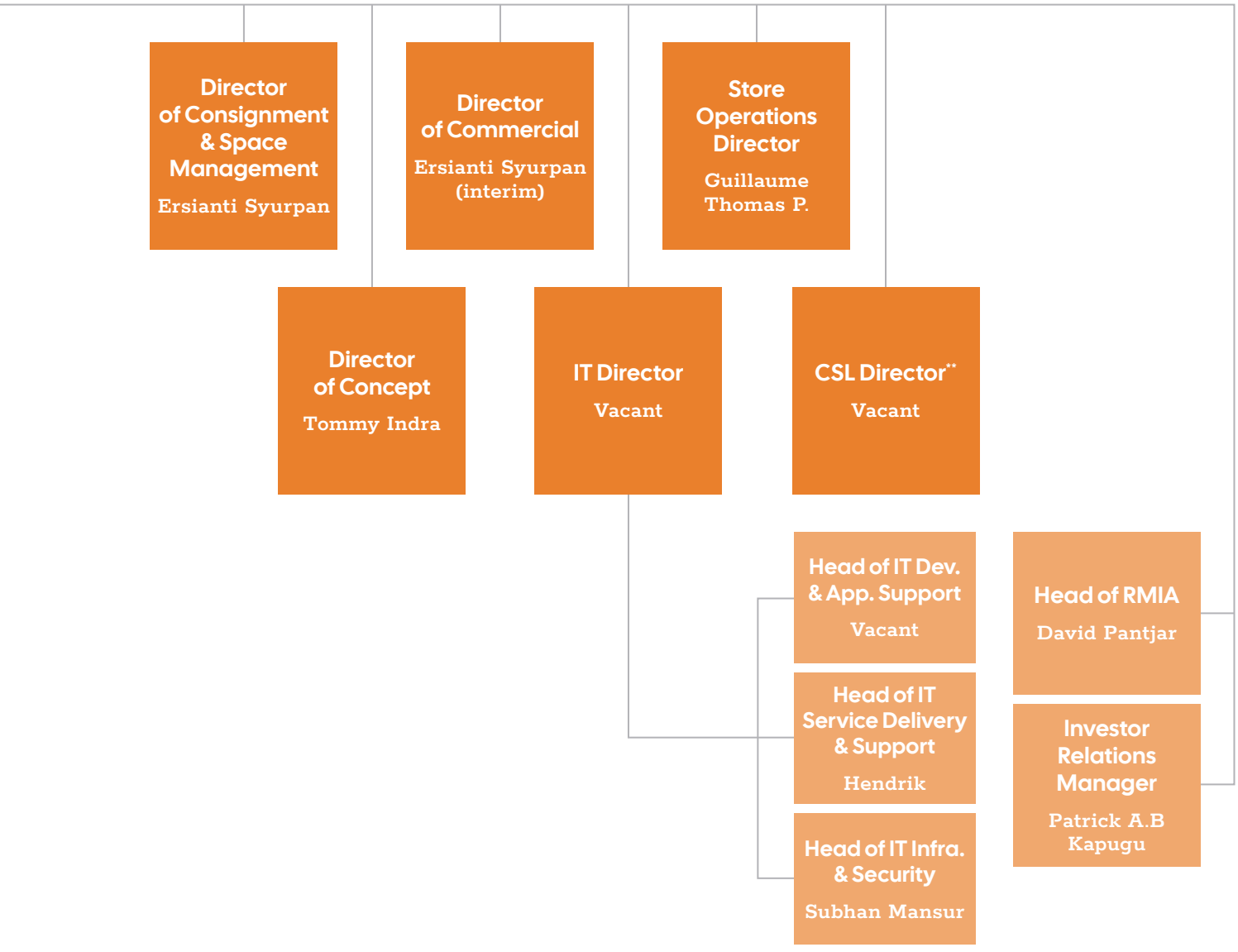


* Posisi ini sudah diisi per tanggal 4 Maret 2026
This position has been filled as of 4 March 2026

** Posisi ini sudah diisi per tanggal 9 Februari 2026
This position has been filled as of 9 February 2026

Presiden Komisaris | President Commissioner: Dr. Andy Adhiwana
Komisaris | Commissioner: Adrian Suherman
Komisaris Independen | Independent Commissioner: Bianca Cheo Hui Hsin
Komisaris Independen | Independent Commissioner: Hasan M. Soedjono

Presiden Direktur | President Director: Bunjamin Jonatan Mailool
Wakil Presiden Direktur | Vice President Director: Monish Manohar Mansukhani
Direktur Independen | Independent Director: Irwin Abuthan
Direktur Independen | Independent Director: Herni Dian Anggreani



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Changes to the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Hingga 31 Desember 2025 tidak terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi.

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Dr. Andy Adhiwana

Komisaris
Adrian Suherman

Komisaris Independen
Bianca Cheo Hui Hsin

Komisaris Independen
Hasan M. Soedjono

Direksi

Presiden Direktur
Bunjamin Jonatan Mailool

Wakil Presiden Direktur
Monish Manohar Mansukhani

Direktur Independen
Irwin Abuthan

Direktur Independen
Herni Dian Anggreani

Until 31 December 2025, there was no changes in the composition of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Board of Commissioners

President Commissioner
Dr. Andy Adhiwana

Commissioner
Adrian Suherman

Independent Commissioner
Bianca Cheo Hui Hsin

Independent Commissioner
Hasan M. Soedjono

Board of Directors

President Director
Bunjamin Jonatan Mailool

Vice President Director
Monish Manohar Mansukhani

Independent Director
Irwin Abuthan

Independent Director
Herni Dian Anggreani

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profiles



Hasan M. Soedjono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. Andy Adhiwana
Presiden Komisaris
President Commissioner

Bianca Cheo Hui Hsin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Adrian Suherman
Komisaris
Commissioner



Dr. Andy Adhiwana

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Singapura, 41 tahun, Berdomisili di Singapura

Singapore Citizen,
41 years old,
Resides in Singapore

Dasar Hukum Penunjukan

Penunjukan terakhir: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Keputusan Rapat No. 08 tanggal 3 April 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Kedokteran dan Bedah (keduanya pada tahun 2011) dan Doktor Kedokteran dengan predikat cum laude pada tahun 2012 dari Universitas Heidelberg, Jerman
- Magister Administrasi Bisnis pada tahun 2013 dari Universitas Nasional Singapura

Latar Belakang Profesional

Beliau merupakan pemegang saham Auric Pacific Group (APG) dan Auric Capital (AC), di mana dia menjabat sebagai Chief Executive Officer Grup dan Chief Executive Officer, masing-masing. APG adalah perusahaan investasi *holding* yang terdaftar di Bursa Efek Singapura hingga privatisasinya pada tahun 2017, sementara AC adalah firma investasi yang berfokus pada bisnis konsumen di seluruh Asia Tenggara. Di kedua organisasi tersebut, Beliau telah memimpin inisiatif kunci untuk perusahaan portofolio, termasuk program transformasi potensi penuh, peningkatan produktivitas, perluasan geografis unit bisnis, dan aktivitas investasi di bidang barang konsumen dan *e-commerce*.

Rangkap Jabatan

Chief Executive Officer Group Auric Pacific Group dan Chief Executive Officer Auric Capital.

Hubungan Afiliasi

Sebagai CEO Auric Capital dan pemegang saham pengendali, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.

Penghargaan

Beliau menerima penghargaan Singapore Business Review Executive of the Year pada tahun 2016 serta Asia Pacific Entrepreneurship Award pada tahun yang sama, yang keduanya diberikan sebagai pengakuan atas kepemimpinannya di APG.

Legal Basis of Appointment

Latest appointment: Approval of the General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 08 dated on 3 April 2024.

Educational Background

- Bachelor of Medicine, Bachelor of Surgery (both in 2011) and Doctorate in Medicine with cum laude in 2012 from Heidelberg University Germany
- Master of Business Administration in 2013 from the National University of Singapore

Professional Background

He is a shareholder of Auric Pacific Group (APG) and Auric Capital (AC), where he serves as Group Chief Executive Officer and Chief Executive Officer, respectively. APG is a diversified investment holding company that was listed on the Singapore Stock Exchange until its privatisation in 2017, while AC is an investment firm focused on consumer businesses across Southeast Asia. In both organisations, he has led key initiatives for portfolio companies, including full-potential transformation programmes, productivity improvements, geographic expansion of business units, and investment activities in consumer goods and e-commerce.

Concurrent Positions

Group Chief Executive Officer of Auric Pacific Group and Chief Executive Officer of Auric Capital.

Affiliate Relationships

As the CEO of Auric Capital and a beneficial owner of the Company, he has an affiliate relationship with the controlling shareholder.

Awards

He received the Singapore Business Review Executive of the Year award in 2016 and the Asia Pacific Entrepreneurship Award in the same year, both of which were given in recognition of his leadership at APG.



Adrian Suherman

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen, 52 years old, Resides in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Penunjukan terakhir: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Keputusan Rapat No. 08 tanggal 3 April 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Sains dalam Teknik Komputer dari Universitas Arizona, AS pada tahun 1995
- Magister Sains dalam Teknik Elektro dari Universitas Stanford, AS pada tahun 1997
- Magister Administrasi Bisnis dalam Strategi Korporat dan Manajemen Operasional dari Institut Eropa untuk Administrasi Bisnis (INSEAD) pada tahun 2006

Latar Belakang Profesional

Beliau memulai karier profesionalnya pada tahun 1997 di Sun Microsystems, Inc. Pada tahun 1998, beliau bergabung dengan ORACLE Corporation di Amerika Serikat sebagai Manajer Grup yang bertanggung jawab atas pengembangan perangkat lunak, posisi yang beliau jabat hingga tahun 2005. Beliau kemudian beralih ke konsultasi sebagai Konsultan Manajemen di PT A.T. Kearney dari tahun 2007 hingga 2010.

Kariernya terus berkembang dengan penunjukannya sebagai Managing Director LivingSocial dari tahun 2010 hingga 2012, diikuti dengan perannya sebagai Vice President di PT Telkomsel dari tahun 2012 hingga 2014. Beliau kemudian menjabat sebagai CEO PT aCommerce Logistik Lestari antara tahun 2014 dan 2015, serta CEO Lippo Digital dari tahun 2015 hingga 2016, dan kemudian menjabat sebagai CEO di PT Visionet Internasional/OVO dari tahun 2016 hingga 2019.

Rangkap Jabatan

- Presiden Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (Plc) (sejak 2019–sekarang)
- Presiden Direktur PT Multipolar Tbk (Plc) (sejak 2019–sekarang)
- Komisaris Utama PT Multipolar Technology Tbk (Plc) (sejak 2019-Mei 2025)
- Komisaris di PT Matahari Department Store Tbk (sejak 2020–sekarang)

Hubungan Afiliasi

Sebagai Direktur Utama PT Multipolar Tbk, Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Latest appointment: Approval of the General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 08 dated on 3 April 2024.

Educational Background

- Bachelor of Science in Computer Engineering from the University of Arizona, USA in 1995
- Master of Science in Electrical Engineering from Stanford University, USA in 1997
- Master of Business Administration in Corporate Strategy and Operations Management from the European Institute for Business Administration (INSEAD) in 2006

Professional Background

He began his professional career in 1997 at Sun Microsystems, Inc. In 1998, he joined ORACLE Corporation in the United States as a Group Manager responsible for software development, a position he held until 2005. He then moved into consultancy as a Management Consultant at PT A.T. Kearney from 2007 to 2010.

His career progressed with his appointment as Managing Director of LivingSocial from 2010 to 2012, followed by his role as Vice President at PT Telkomsel from 2012 to 2014. He subsequently served as CEO of PT aCommerce Logistik Lestari between 2014 and 2015, and CEO of Lippo Digital from 2015 to 2016. He later held the position of CEO at PT Visionet Internasional/OVO from 2016 to 2019.

Concurrent Positions

- President Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (Plc) (since 2019–present)
- President Director of PT Multipolar Tbk (Plc) (since 2019–present)
- President Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (Plc) (since 2019–May 2025)
- Commissioner at PT Matahari Department Store Tbk (since 2020–present)

Affiliate Relationships

As the President Director of PT Multipolar Tbk, he has an affiliate relationship with the shareholder of the Company.



Bianca Cheo Hui Hsin

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Singapura, 49 tahun, Berdomisili di Singapura

Singapore Citizen,
49 years old,
Resides in Singapore

Dasar Hukum Penunjukan

- Penunjukan pertama: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham pada 27 Agustus 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 September 2021.
- Penunjukan terakhir: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham pada 3 April 2024 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 08 tanggal 3 April 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum dari King's College, Universitas London pada tahun 1998
- Beliau diangkat sebagai pengacara dan advokat Mahkamah Agung Singapura pada tahun 2000

Latar Belakang Profesional

Beliau merupakan Wakil Direktur Utama dan Direktur Eksekutif Mewah International Inc., yang terdaftar di Mainboard Bursa Efek Singapura. Sejak bergabung pada tahun 2004, beliau memimpin segmen Consumer Pack, menggerakkan pembangunan merek, pertumbuhan penjualan, inovasi produk, dan ekspansi internasional. Di bawah kepemimpinannya, segmen ini memperluas distribusi ke berbagai wilayah dan kini melayani lebih dari 150 negara di seluruh dunia, serta memimpin pendirian divisi kacang mete dan kakao.

Sebelumnya, beliau berpraktik sebagai pengacara di Singapura bersama Allen & Gledhill LLP dan Norton Rose LLP. Saat ini, beliau menjabat di Dewan Penasihat Nasional The Salvation Army (Singapura) dan sebelumnya mendukung Pusat Kanker Nasional Singapura melalui berbagai peran penasihat dan pengurus.

Rangkap Jabatan

Wakil Direktur Utama dan Direktur Eksekutif Grup Mewah.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama lainnya.

Legal Basis of Appointment

- First appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 27 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 18 dated 10 September 2021.
- Latest appointment: Approval of General Meeting of Shareholders on 3 April 2024 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 08 dated 3 April 2024.

Educational Background

- Bachelor of Law from King's College, University of London in 1998
- She was admitted as an advocate and solicitor of the Supreme Court of Singapore in 2000

Professional Background

She is Deputy Chief Executive Officer and Executive Director of Mewah International Inc., listed on the Mainboard of the Singapore Exchange. Since joining in 2004, she has led the Consumer Pack segment, driving brand building, sales growth, product innovation, and international expansion. Under her leadership, the segment expanded distribution across multiple regions and now serves over 150 countries worldwide, and she also spearheaded the establishment of the Group's cashew and cocoa division.

Previously, she practised law in Singapore with Allen & Gledhill LLP and Norton Rose LLP. She currently serves on The Salvation Army National Advisory Board (Singapore) and previously supported the National Cancer Centre Singapore through various advisory and trustee roles.

Concurrent Positions

Deputy Chief Executive Officer and an Executive Director of the Mewah Group.

Affiliate Relationships

She is not affiliated with any other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or any of the major shareholders.



Hasan M. Soedjono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 74 tahun, Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen,
74 years old,
Resides in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Penunjukan pertama: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Keputusan Rapat No. 08 tanggal 3 April 2024.

Riwayat Pendidikan

Beliau memegang gelar Sarjana Sains (BSc) ganda dalam Teknik Sistem dan Teknik Kimia dari King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Arab Saudi (1975), dan gelar Magister Administrasi Bisnis dari Harvard Business School (1977).

Latar Belakang Profesional

Beliau memiliki lebih dari 47 tahun pengalaman kepemimpinan di bidang penerbangan, logistik, konsultasi, media, dan pendidikan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Citilink Indonesia (2020–2022) dan sebagai Perwakilan Asia Tenggara di Aircraft Portfolio Management Pte. Ltd. (1997–2019). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Garuda Indonesia Tbk (2014–2018), di mana dia memimpin Komite Audit, Komite Nominasi, dan Komite Remunerasi, serta memegang peran tata kelola dan konsultasi di dalam Sriboga Group (2013–2018).

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Pulau Bawah Reserve (sejak awal 2025) dan PT Sree Logistics Indonesia, serta sebagai Penasihat Khusus Pengembangan bagi Ketua Dewan Pendiri Yayasan Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI Business School) (sejak pertengahan 2025), Ketua Dewan Pengawas Asosiasi Alumni Amerika Serikat (ALUMNAS) (sejak 2010) dan Ketua Dewan Penasihat Harvard Club Indonesia (sejak 2005), menjadi Pemilik, Pendiri, dan Direktur Utama PT Asprinet Indonesia (sejak 1999), serta Ketua PT Sumarno-Pabottingi Associates (sejak 1984).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama.

Legal Basis of Appointment

First appointment: Approval of the General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 08 dated on 3 April 2024.

Educational Background

He holds a double Bachelor of Science (BSc) degree in Systems Engineering & Chemical Engineering from King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia (1975), and a Master of Business Administration from Harvard Business School (1977).

Professional Background

He has more than 47 years of leadership experience across aviation, logistics, advisory, media, and education. Previously, he served as Commissioner of PT Citilink Indonesia (2020–2022) and as Southeast Asia Representative at Aircraft Portfolio Management Pte. Ltd. (1997–2019). He was also an Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia Tbk (2014–2018), where he chaired the Audit, Nomination, and Remuneration Committees, and held governance and advisory roles within the Sriboga Group (2013–2018).

Concurrent Positions

Currently, he serves as Independent Commissioner of PT Pulau Bawah Reserve (since early 2025) and PT Sree Logistics Indonesia, and as Special Advisor for Development to the Chairman of the Board of Founders of Yayasan Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI Business School) (since mid-2025), the Chairman of the Supervisory Board of the United States Alumni Association (ALUMNAS) (since 2010) and Chairman of the Advisory Board of Harvard Club Indonesia (since 2005), and the Owner, Founder, and President Director of PT Asprinet Indonesia (since 1999) and Chairman of PT Sumarno-Pabottingi Associates (since 1984).

Affiliate Relationships

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or any of the major shareholders.

Profil Direksi

The Board of Directors Profiles



Bunjamin Jonatan Mailool
Presiden Direktur
President Director

Irwin Abuthan
Direktur Independen
Independent Director

Monish Manohar Mansukhani
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Herni Dian Anggreani
Direktur Independen
Independent Director



Bunjamin Jonatan Mailool

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen, 62 years old, Resides in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Penunjukan terakhir: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Keputusan Rapat No. 08 tanggal 3 April 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Sains, California State University, AS (1987)
- Magister Administrasi Bisnis, Oklahoma University, AS (1989)

Latar Belakang Profesional

Beliau pernah menjabat beberapa posisi penting di PT Multipolar Tbk, yaitu sebagai Presiden Komisaris sejak 2018 sampai 2024, Komisaris, Wakil Presiden Direktur, dan Presiden Direktur dari tahun 2006 hingga 2015. Dari tahun 2019 hingga 2020, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Matahari Putra Prima Tbk, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama di perusahaan tersebut dari tahun 2002 hingga 2019. Komisaris Utama PT Multipolar Tbk (Plc) pada tahun 2018. Di PT Matahari Putra Prima Tbk, dia menjabat sebagai Chief Executive Officer dari tahun 2002 hingga 2019, sebelum menjadi Komisaris dari tahun 2019 hingga 2020. Pada awal kariernya, beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer dan Wakil Direktur Utama PT Bukit Sentul Tbk dari tahun 1997 hingga 2001. Sebelum menjabat dalam posisi tersebut, beliau membangun dasar yang kuat di bidang perbankan di Citibank N.A. di Jakarta, di mana ia menjabat berbagai posisi, termasuk Wakil Presiden Manajemen Risiko Keuangan, dari tahun 1989 hingga 1997.

Rangkap Jabatan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Multipolar Tbk (Plc) sejak 2015.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama lainnya.

Legal Basis of Appointment

Latest appointment: Approval of the General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 08 dated on 3 April 2024.

Educational Background

- Bachelor of Science, California State University, USA (1987)
- Master of Business Administration, Oklahoma University, USA (1989)

Professional Background

He held several prominent roles at PT Multipolar Tbk, serving as President Commissioner from 2018 to 2024, Commissioner, Vice President Director, and President Director from 2006 to 2015. From 2019 to 2020, he was a Commissioner at PT Matahari Putra Prima Tbk, after serving as its Chief Executive Officer from 2002 to 2019. President Commissioner of PT Multipolar Tbk (Plc) 2018. At PT Matahari Putra Prima Tbk, he was Chief Executive Officer from 2002 to 2019, before serving as Commissioner from 2019 to 2020. Earlier in his career, he was Chief Executive Officer and Vice President Director of PT Bukit Sentul Tbk from 1997 to 2001. Prior to these appointments, he built a strong foundation in banking at Citibank N.A. in Jakarta, where he held various positions, including Vice President of Treasury Risk Management, from 1989 to 1997.

Concurrent Positions

Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Multipolar Tbk (Plc) since 2015.

Affiliate Relationships

He is not affiliated with any other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or any of the major shareholders.



Monish Manohar Mansukhani

Wakil Presiden Direktur

Vice President Director

Warga Negara India, 48 tahun, Berdomisili di Singapura

Indian Citizen, 48 years old, Resides in Singapore

Dasar Hukum Penunjukan

Penunjukan terakhir: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Keputusan Rapat No. 08 tanggal 3 April 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dan Teknik dari Universitas Pennsylvania (Wharton dan SEAS) (1999)
- MBA dari Harvard Business School (2004)

Latar Belakang Profesional

Beliau memulai karier profesionalnya sebagai konsultan di Bain & Company, memberikan konsultasi kepada klien korporat dan ekuitas swasta dari tahun 1999 hingga 2001. Dari tahun 2005 hingga 2012, menjabat sebagai investor dan anggota dewan di 3i Asia, dengan fokus pada investasi di Inggris, India, dan Asia Tenggara. Beliau kemudian menjabat posisi kepemimpinan regional di Valeant Pharmaceuticals antara tahun 2013 dan 2015. Beliau bergabung dengan PT Matahari Department Store Tbk pada tahun 2020 sebagai Komisaris dan kemudian menjabat sebagai Komisaris Utama dari tahun 2021 hingga 2023.

Rangkap Jabatan

Wakil CEO di Auric Pacific sejak 2016

Hubungan Afiliasi

Sebagai Wakil CEO Auric Pacific, ia memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Auric Capital.

Legal Basis of Appointment

Latest appointment: Approval of the General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 08 dated on 3 April 2024.

Educational Background

- Bachelor's degree in Economics and in Engineering from the University of Pennsylvania (Wharton and SEAS) (1999)
- MBA from Harvard Business School (2004)

Professional Background

He began his professional career as a consultant at Bain & Company, advising corporate and private equity clients from 1999 to 2001. From 2005 to 2012, he served as an investor and board member at 3i Asia, focusing on investments in the UK, India, and Southeast Asia. He went on to hold regional leadership positions at Valeant Pharmaceuticals between 2013 and 2015. He joined PT Matahari Department Store Tbk in 2020 as a Commissioner and subsequently served as President Commissioner from 2021 to 2023.

Concurrent Positions

Deputy CEO at Auric Pacific since 2016

Affiliate Relationships

As Deputy CEO of Auric Pacific, he has an affiliate relationship with the controlling shareholder, Auric Capital.



Irwin Abuthan

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen,
54 years old,
Resides in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Penunjukan terakhir: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Keputusan Rapat No. 08 tanggal 3 April 2024.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Komersial dalam Perbankan dan Keuangan dari Curtin University of Technology, Western Australia, 1995

Latar Belakang Profesional

Beliau memulai kariernya di Bank Crédit Lyonnais Indonesia, bekerja dari 1995 hingga 1997. Beliau kemudian bergabung dengan American Express Bank Ltd, menjabat sebagai Manajer Keuangan Korporat dan Perbankan Korporat dari 1997 hingga 1999. Antara 1999 dan 2002, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden di Divisi Investasi Manajemen Aset Badan Restrukturisasi Perbankan Indonesia (IBRA). Pada tahun 2002, beliau bergabung dengan Matahari Group, dan memegang beberapa posisi, termasuk Direktur Perencanaan & Pengembangan di PT Matahari Putra Prima Tbk.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perseroan atau lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama lainnya.

Legal Basis of Appointment

Latest appointment: Approval of the General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 08 dated on 3 April 2024.

Educational Background

Bachelor of Commerce in Banking and Finance from the Curtin University of Technology, Western Australia, 1995

Professional Background

He began his career at Bank Crédit Lyonnais Indonesia, where he worked from 1995 to 1997. He then joined American Express Bank Ltd, serving as Manager of Corporate Finance and Corporate Banking from 1997 to 1999. Between 1999 and 2002, he was Vice President in the Asset Management Investment Division of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). In 2002, he joined the Matahari Group, where he held several positions, including Director of Planning & Development at PT Matahari Putra Prima Tbk.

Concurrent Positions

He does not hold any concurrent position within the Company or other institutions.

Affiliate Relationships

He is not affiliated with any other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or any of the major shareholders.



Herni Dian Anggreani

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen, 52 years old, Resides in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Penunjukan terakhir: Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Keputusan Rapat No. 08 tanggal 3 April 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1997
- Gelar Magister dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia dari Universitas Indonesia pada tahun 2005

Latar Belakang Profesional

Beliau bergabung dengan Matahari pada Januari 2021 sebagai Kepala Sumber Daya Manusia dan Budaya, membawa lebih dari 25 tahun pengalaman di bidang ritel dan barang konsumen cepat habis (FMCG). Kariernya mencakup peran kepemimpinan senior di bidang Sumber Daya Manusia dan Budaya, Urusan Korporat, dan Operasi Ritel, termasuk posisi di Coca-Cola Amatil Indonesia, Trans Retail Indonesia (Transmart–Carrefour), Guardian, The Body Shop Indonesia, dan Carrefour Indonesia.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perseroan atau lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama lainnya.

Penghargaan

Beliau menerima Penghargaan Pemimpin Sumber Daya Manusia Terbaik Indonesia 2025 pada Indonesia Human Capital Award (IHCA) XI 2025. Pada tahun 2024, beliau diakui sebagai Wanita Profesional Terbaik No. 1 dalam Penghargaan Wanita Inspiratif & Kreatif Terbaik 2024 oleh Penghargaan Indonesia. Pada tahun 2023, di bawah kepemimpinannya, organisasi tersebut meraih Penghargaan Tempat Kerja Terbaik 2023 untuk Komitmen Karyawan & Kepuasan Karyawan.

Legal Basis of Appointment

Latest appointment: Approval of the General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 08 dated on 3 April 2024.

Educational Background

- Bachelor's degree in Economics from the Parahyangan Catholic University in 1997
- Master's degree in Human Resources Development from Universitas Indonesia in 2005

Professional Background

She joined Matahari in January 2021 as Chief of People and Culture, bringing more than 25 years of retail and FMCG experience. Her career spans senior leadership roles across People and Culture, Corporate Affairs, and Retail Operations, including positions at Coca-Cola Amatil Indonesia, Trans Retail Indonesia (Transmart–Carrefour), Guardian, The Body Shop Indonesia, and Carrefour Indonesia.

Concurrent Positions

She does not hold any concurrent position within the Company or other institutions.

Affiliate Relationships

She is not affiliated with any other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or any of the major shareholders.

Awards

She received the Indonesia Distinguished Human Capital Leader Award 2025 at the Indonesia Human Capital Award (IHCA) XI 2025. In 2024, she was recognised as No. 1 Best Professional Woman in the Best Inspiring & Creativity Women Award 2024 by Penghargaan Indonesia. In 2023, under her leadership, the organisation earned the Stellar Workplace Award 2023 for Employee Commitment & Employee Satisfaction.


SŪ
KO

Demografi Karyawan

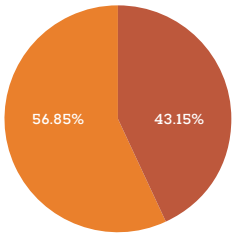
Employee Demographics

Per 31 Desember 2025, Perseroan mempekerjakan 7.521 karyawan, turun 7,1% dari 8.095 karyawan pada tahun sebelumnya.

As of 31 December 2025, the Company employed 7,521 employees, a decrease of 7.1% from 8,095 employees in the previous year.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

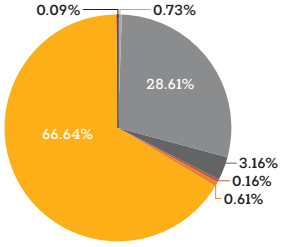


Per 31 Desember 2025 | As of 31 December 2025

Keterangan | Description	2025	2024
Laki-laki | Male	3,365	3,627
Perempuan | Female	4,156	4,468
Total	**7,521**	**8,095**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

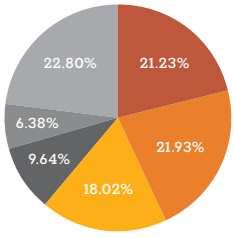


Per 31 Desember 2025 | As of 31 December 2025

Keterangan | Description	2025	2024
S2 | Master Degree	55	48
S1 | Bachelor Degree	2,152	1,978
Diploma 3	238	158
Diploma 2	12	9
Diploma 1	46	28
SMA/SMK | High School/Vocational School	5,012	5,868
SMP | Junior High School	6	6
Total	**7,521**	**8,095**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

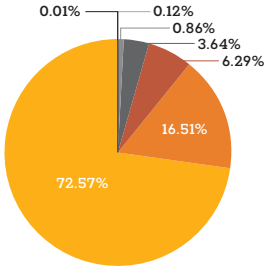


Per 31 Desember 2025 | As of 31 December 2025

Keterangan | Description	2025	2024
≤ 25 tahun | years old	1,597	1,913
26 – 30 tahun | years old	1,649	1,809
31 – 35 tahun | years old	1,355	1,354
36 – 40 tahun | years old	725	659
41 – 45 tahun | years old	480	552
> 45 tahun | years old	1,715	1,808
Total	**7,521**	**8,095**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Employee Composition by Position Level

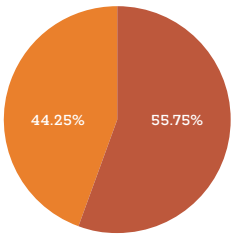


Per 31 Desember 2025 | As of 31 December 2025

Keterangan | Description	2025	2024
CEO	1	1
Direktur | Directors	9	7
General Managers	65	58
Senior Managers	274	276
Junior Managers	473	453
Supervisors	1,242	1,366
Staff	5,457	5,934
Total	**7,521**	**8,095**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status



Per 31 Desember 2025 | As of 31 December 2025

Keterangan | Description	2025	2024
Permanen | Permanent	4,193	4,497
Kontrak/Sementara | Contract/Temporary	3,328	3,598
Total	**7,521**	**8,095**

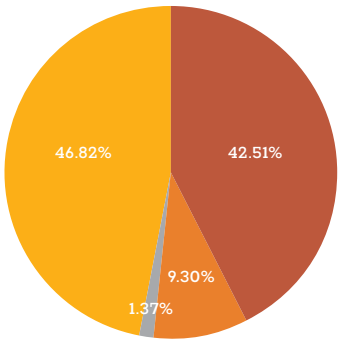
Informasi lebih lanjut mengenai Pengembangan Sumber Daya Manusia, termasuk pengembangan kompetensi, pengembangan karier, keterlibatan karyawan, dan hubungan industrial, disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan yang diterbitkan secara terpisah.

Further information on Human Resource Development, including competency development, career development, employee engagement, and industrial relations, is presented in the Company's Sustainability Report, which is published separately.

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure

Nama Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih Name of Shareholders with 5% Ownership or Above	Per 31 Desember 2024 As of 31 December 2024 Jumlah Saham Number of Shares	Per 31 Desember 2024 As of 31 December 2024 Persentase Percentage (%)	Per 31 Desember 2025 As of 31 December 2025 Jumlah Saham Number of Shares	Per 31 Desember 2025 As of 31 December 2025 Persentase Percentage (%)
Auric Digital Retail Pte. Ltd.	960,021,796	42.49	960,021,796	42.51
PT Multipolar Tbk	209,992,000	9.29	209,992,000	9.30
Saham Treasuri Treasury Shares	1,013,600	0.04	31,000,000	1.37
Publik (pemegang saham individu dengan kepemilikan kurang dari 5%) Public (single shareholders with less than 5% ownership)	1,088,265,484	48.18	1,057,265,484	46.82



- Auric Digital Retail Pte. Ltd.
- PT Multipolar Tbk
- Saham Treasuri
  Treasury Shares
- Publik (pemegang saham individu dengan kepemilikan kurang dari 5%)
  Public (single shareholders with less than 5% ownership)

Per 31 Desember 2025 | As of 31 December 2025

Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham Pengendali Name of Controlling Shareholders	Per 31 Desember 2024 As of 31 December 2024 Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Per 31 Desember 2024 As of 31 December 2024 Persentase Percentage (%)	Per 31 Desember 2025 As of 31 December 2025 Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Per 31 Desember 2025 As of 31 December 2025 Persentase Percentage (%)
Auric Digital Retail Pte. Ltd.	960,021,796	42.49	960,021,796	42.51

Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham

Shareholding By Group of Shareholders

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Per 1 Januari 2025 As of 1 January 2025			Per 31 Desember 2025 As of 31 December 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institution	163	630,776,622	27.92	156	658,449,645	29.16
Institusi Asing Foreign Institution	146	1,328,431,610	58.80	163	1,287,827,197	57.03
Individu Lokal Local Individual	14,503	293,117,490	12.97	15,559	287,976,480	12.75
Individu Asing Foreign Individual	92	6,967,158	0.31	83	24,025,958	1.06

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk Periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025

Di sepanjang tahun 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki saham di Perseroan, sehingga dengan demikian tidak terdapat transaksi saham apapun baik bagi Dewan Komisaris maupun Direksi.

Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Period of 1 January 2025 to 31 December 2025

Throughout 2025, no members of the Board of Commissioners or Board of Directors held shares in the Company, and therefore there were no share transactions involving either the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Kepemilikan Saham Perseroan secara Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025

Sepanjang tahun 2025, Dr. Andy Adhiwana secara tidak langsung memiliki saham Perseroan melalui Auric Digital Retail Pte. Ltd.

Tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya yang memiliki saham Perseroan secara tidak langsung pada tahun 2025.

Indirect Shareholdings of the Company by the Board of Commissioners and Directors as of 1 January 2025 and 31 December 2025

Throughout 2025, Dr. Andy Adhiwana indirectly owned shares of the Company through Auric Digital Retail Pte. Ltd.

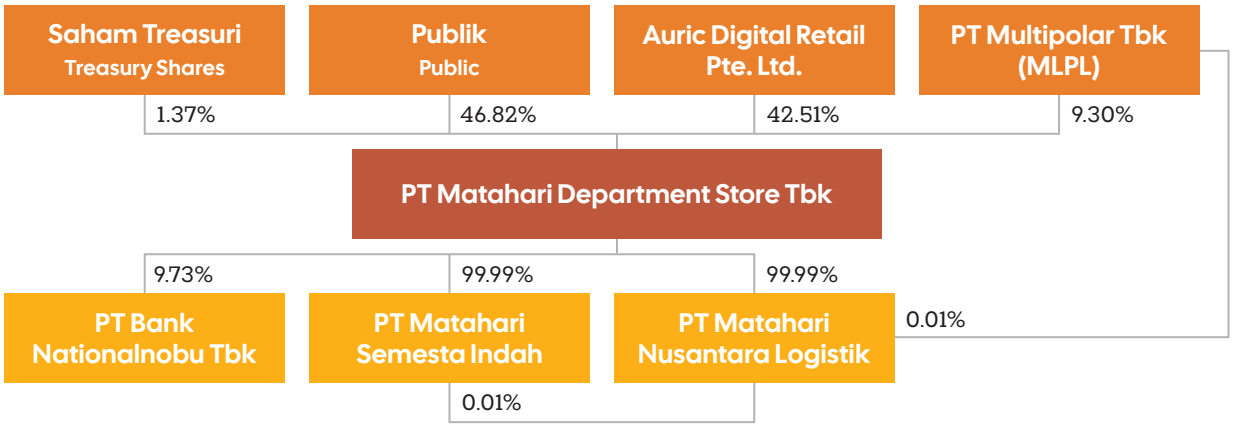
There are no other members of the Board of Directors and Board of Commissioners who own any indirect shares of the Company in 2025.


2026
MU
+KU

Struktur Korporasi

Corporate Structure

Per 31 Desember 2025 | As of 31 December 2025



Pemilik manfaat utama adalah Dr. Stephen Riady dan Dr. Andy Adhiwana.

Ultimate beneficial owners are Dr. Stephen Riady and Dr. Andy Adhiwana.

Anak Perusahaan

Subsidiaries

Nama Name	PT Matahari Nusantara Logistik	PT Matahari Semesta Indah
Alamat Address	Menara Matahari 12th Fl. Jl. Boulevard Palem Raya, Karawaci Tangerang 15811, Banten – Indonesia	Graha Balaraja Jl. Raya Serang Km. 26-27, Desa Tobat, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang, Prov. Banten, 15610
Kepemilikan Saham Shareholdings	PT Matahari Department Store Tbk: 99.99% PT Multipolar Tbk: 0.01%	PT Matahari Department store Tbk: 99.99% PT Matahari Nusantara Logistik: 0.01%
Kegiatan Usaha Business Activities	Jasa Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing Services	Perdagangan Besar Wholesale Trading
Dimulainya Kegiatan Komersial Commencement of Commercial Operations	2018	2019
Status Operasional Operational Status	Tidak beroperasi, berhenti di kuartal pertama 2021 Not operating, ceasing in the first quarter of 2021	Beroperasi sejak 2021 Operating since 2021
Total Aset per 31 Desember 2025 (sebelum dieliminasi) Total Assets as of 31 December 2025 (Before elimination)	Rp200,899 juta | million	Rp105,615 juta | million

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran/ Harga Pelaksanaan Offering Price/ Exercise Price	Pengurangan Jumlah Saham Reduction in Total Shares	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
1989	Penawaran Umum Perdana Saham Seri A Initial Public Offering of Type A Shares	Rp1,000	Rp7,900	2,140,000	2,140,000
1990	Pencatatan Tambahan Saham Seri A Additional Listing of Type A Shares	Rp1,000	-	2,250,000	4,390,000
1990	Saham Bonus Seri A (1 untuk 5) Bonus Share of Type A Shares (1 for 5)	Rp1,000	-	878,000	5,268,000
1992	Saham Bonus Seri A (2 untuk 1) Bonus Share (2 for 1)	Rp1,000	-	10,536,000	15,804,000
1994	Dividen Saham Seri A (1 untuk 5) Dividend Share of Type A Shares (1 for 5)	Rp1,000	-	3,160,800	18,964,800
1997	Pencatatan Tambahan Saham Seri A Additional Listing of Type A Shares	Rp1,000	-	11,880,000	30,844,800
2001	Penawaran Umum Terbatas Seri B (42 untuk 1) @Rp70/saham Right Issue of Type B Shares (42 for 1) @Rp70/share	Rp70	Rp100	1,295,481,600	1,326,326,400
2009	Penggabungan Jumlah Saham Seri A dan Seri B (1 untuk 5) Reverse Stock Split of Type A and Type B Shares (1 for 5)	Rp5,000 & Rp350	-	-1,061,061,120	265,265,280
2009	Penawaran Umum Terbatas II Saham Seri C @Rp100/saham Right Issue II of Type C Shares @Rp100/share	Rp100	Rp160	2,652,652,800	2,917,918,080

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran/ Harga Pelaksanaan Offering Price/ Exercise Price	Pengurangan Jumlah Saham Reduction in Total Shares	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
2019	Penurunan Modal Capital Reduction	Rp5,000 & Rp350	-	-113,034,800	2,804,883,280
2020	Penurunan Modal Capital Reduction	Rp5,000, Rp350, & Rp100	-	-178,734,500	2,626,148,780
2022	Penurunan Modal Capital Reduction	Rp5,000 & Rp100	-	-261,725,200	2,364,423,580
2023	Penurunan Modal Capital Reduction	Rp100	-	-104,130,700	2,260,292,880
2024	Penurunan Modal Capital Reduction	Rp100	-	-1,000,000	2,259,292,880
2025	Penurunan Modal Capital Reduction	Rp100	-	-1,013,600	2,258,279,280

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.

As of 31 December 2025, the Company did not issue any other securities.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accountant and Public Accounting Firm

Akuntan Publik

Andry D. Atmadja

Nomor Registrasi dari Menteri Keuangan: AP.0234

Kantor Akuntan Publik

Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

Anggota PricewaterhouseCoopers International Limited

WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920 – Indonesia

T: (62-21) 50992901/31192901

F: (62-21) 52905555/52905050

Jasa yang Diberikan

Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit apa pun untuk tahun buku 2025.

Honorarium

Rp2.530.000.000

Periode Penugasan

2025

Public Accountant

Andry D. Atmadja

Registration Number from the Minister of Finance: AP.0234

Public Accounting Firm

Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

Member of PricewaterhouseCoopers International Limited

WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920 – Indonesia

T: (62-21) 50992901/31192901

F: (62-21) 52905555/52905050

Services Rendered

Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2025 which comprise the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows, prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The appointed Public Accounting Firm and Public Accountant did not provide any non-audit services for the financial year 2025.

Fee

Rp2,530,000,000

Period of Assignment

2025

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Notaris

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12160

Jasa yang Diberikan

Menyusun risalah RUPS Tahunan dan Akta Notaris, termasuk pengajuan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Periode Penugasan

2025

Biro Administrasi Efek

PT Sharestar Indonesia

Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, Lt. 18
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta

T: (62-21) 527 7966

F: (62-21) 527 7967

Jasa yang Diberikan

- Administrasi dan pemeliharaan data;
- Pemeliharaan basis data saham;
- Pelaporan terkait administrasi saham;
- Pemeliharaan sertifikat saham fisik dan dokumen lainnya;
- Bertindak sebagai *Liaison Officer* antara Emiten dan KSEI; dan
- Pelaksanaan RUPS Tahunan (RUPST) sesuai ketetapan Emiten.

Periode Penugasan

2025

Notary

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12160

Services Rendered

Preparing AGMS minutes and Notarial Deed, including its submission to the Ministry of Law and Human Rights.

Period of Assignment

2025

Share Registrar

PT Sharestar Indonesia

Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, 18th Fl.
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta

T: (62-21) 527 7966

F: (62-21) 527 7967

Services Rendered

- Data administration and maintenance;
- Maintenance of stock database;
- Reporting relating to share administration;
- Maintenance of physical stock certificates and other documentation;
- Act as Liaison Officer between Issuers and KSEI; and
- Implementation of the Annual GMS (AGMS) as determined by the Issuer.

Period of Assignment

2025


zes



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan keuangan dan segmen operasi berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) sesuai dengan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

The following financial and operational segment review is prepared based on the Company's Financial Statements for the period ending on December 31, 2025 and 2024, which have been audited by Public Accountant Firm of Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).

Tinjauan Segmen Operasi

Operational Segment Review

Merchandise

Sebagai peritel fesyen, Perseroan menawarkan kombinasi produk merek eksklusif dan konsinyasi yang mencakup pakaian pria wanita anak, alas kaki, tas & aksesori, serta kosmetik/kecantikan. Nevada, Cole, Connexion, dan Little M menjadi koleksi utama merek eksklusif Perseroan, yang dilengkapi merek baru, seperti SUKO sebagai merek *minimalist basic* dengan fokus pada kenyamanan dan fungsionalitas dan ZES sebagai label *urban contemporary* yang menarik segmen muda modern. Koleksi anak turut diperkuat dengan lisensi karakter global.

Pada tahun 2025, koleksi SUKO dan ZES dikembangkan lintas sub kategori. Selain itu, Perseroan mengkurasi merek-merek ternama dan mengembangkan koleksi eksklusifnya agar dapat hadir pada konsep gerai baru. Pengembangan ini disertai pembangunan produk unggulan dan penajaman arsitektur harga.

Merchandise

As a fashion retailer, the Company offers a combination of private label brands and consignment products covering men's, women's, and children's apparel, footwear, bags & accessories, as well as cosmetics/beauty. Nevada, Cole, Connexion, and Little M are the Company's core private label brand collections, complemented by new brands such as SUKO, a minimalist basic brand focused on comfort and functionality, and ZES as an urban contemporary label that appeals to the modern young segment. The children's collection is further strengthened with global character licenses.

In 2025, the SUKO and ZES collections expanded across subcategories. In addition, the Company curated well-known brands and develops its exclusive collections to fit into its new store concept. This development was supported by the creation of hero products and the refinement of its price architecture.

Store Network

Dengan jaringan lebih dari 140 gerai di sekitar 80 kota di Indonesia, Perseroan memiliki jangkauan fisik terluas di industri ritel fesyen Indonesia, yang menjangkau pusat-pusat perdagangan utama di Indonesia. Perseroan bermitra dengan pengembang pusat perbelanjaan terkemuka di Indonesia untuk memastikan akses ke lokasi strategis di kota-kota utama.

Prioritas tahun berjalan adalah optimalisasi yang mencakup rasionalisasi tujuh gerai yang berkinerja buruk dan pengembangan gerai. Pengembangan format baru melalui pembukaan gerai *mono-brand* SUKO dan ZES, serta gerai *multi-brand* yang terkurasi MU+KU di pusat perbelanjaan strategis. Pembukaan gerai dikomunikasikan melalui konsep pemasaran khusus dengan bekerja sama dengan *influencers* dan *key opinion leaders* sehingga dapat tumbuh secara organik. Selain konsep baru, Perseroan juga membuka gerai dengan konsep *department store* di Indramayu. Renovasi gerai Perseroan terpilih juga terus berjalan untuk memperkuat relevansi terhadap segmen anak muda perkotaan.

Omnichannel

Ekosistem *omnichannel* Perseroan bertumpu pada berbagai kanal, yang terdiri dari Matahari.com sebagai kanal *e-commerce* milik Perseroan; Shop&Talk sebagai kanal *social commerce* berbasis WhatsApp yang memfasilitasi komunikasi langsung antara staf penjualan di gerai dan pelanggan; serta *official stores* di *marketplace* terkemuka. Untuk menunjang strategi *omnichannel* ini, gerai di puluhan kota dimanfaatkan sebagai titik pemenuhan pesanan guna mempercepat waktu antar dan meningkatkan efisiensi logistik.

Sepanjang tahun 2025, penjualan *online* ditingkatkan terutama melalui perluasan penetrasi Shop&Talk, peningkatan keterlibatan pelanggan, dan aktivitas *livestreaming*. *Live commerce* juga dijalankan baik secara terpusat maupun secara lokal di gerai-gerai Perseroan untuk meningkatkan jangkauan dan konversi. Upaya ini ditopang kurasi produk yang kompetitif, alokasi persediaan *online* yang disiplin, dan sinergi kampanye pemasaran *offline–online*.

Store Network

With a network of more than 140 stores across around 80 cities in Indonesia, the Company has the widest physical reach in the Indonesian fashion retail industry, covering the country's major commercial centers. The Company partners with leading shopping mall developers in Indonesia to ensure access to strategic locations in key cities.

The year's priority was optimisation, which included the rationalisation of seven underperforming stores and ongoing store development. New format development included the opening of SUKO and ZES mono brand stores, as well as the curated multi brand store MU+KU in strategic shopping malls. Store openings were supported by dedicated marketing concepts in collaboration with influencers and key opinion leaders to drive organic growth. In addition to these new concepts, the Company also opened a department store format outlet in Indramayu. Renovations of the selected Company's stores continued to strengthen relevance among the urban youth segment.

Omnichannel

The Company's omnichannel ecosystem is anchored on multiple channels, consisting of Matahari.com as the Company's owned e-commerce platform; Shop&Talk, a WhatsApp based social commerce channel that facilitates direct communication between in store sales staff and customers; as well as official stores on major marketplaces. To support the omnichannel ecosystem, a fulfilment-from-store operating across dozens of cities accelerates delivery times and enhances logistics efficiency.

Throughout 2025, online sales were strengthened primarily through the expansion of Shop&Talk penetration, higher customer engagement, and livestreaming activities. Live commerce was available centrally as well as locally in the Company's stores to broaden reach and increase conversion. These efforts were supported by competitive product curation, disciplined allocation of online inventory, and synergized offline–online marketing campaigns.

Kinerja Penjualan Barang Dagangan

Merchandise Sales Performance

(Dalam Rp miliar) (In Rp billion)	Rp Miliar Rp Billion		Mutasi Change		SSSG	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Uraian | Description						
Jawa | Java	6,288.4	7,027.3	(10.5%)	(3.1%)	(8.0%)	(2.9%)
Sumatra | Sumatra	2,193.8	2,398.4	(8.5%)	(0.9%)	(5.4%)	(0.9%)
Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku | Kalimantan, Sulawesi, and Maluku	1,999.2	2,232.8	(10.5%)	(0.3%)	(7.1%)	0.7%
Lainnya | Others	570.6	648.3	(12.0%)	1.0%	(12.0%)	(0.8%)
Jumlah | Total	**11,052.0**	**12,306.8**	**(10.2%)**	**(2.0%)**	**(7.5%)**	**(1.7%)**

Laba Operasi

Operating Profit

(Dalam Rp miliar) (In Rp billion)	Rp Miliar Rp Billion		Mutasi Change	
	2025	2024	2025	2024
Uraian | Description				
Jawa | Java	673,495	770,805	(12.6%)	(1.6%)
Sumatra | Sumatra	329,553	355,510	(7.3%)	3.1%
Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku | Kalimantan, Sulawesi, and Maluku	310,124	337,770	(8.2%)	(2.7%)
Lainnya | Others	69,914	94,600	(26.1%)	(3.7%)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan | Unallocated operating expenses	(255,048)	(282,933)	(9.9%)	(28.9%)
Jumlah | Total	**1,128,038**	**1,275,752**	**(11.6%)**	**8.5%**

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Pada tahun 2025, Perseroan meningkatkan visibilitas *private label* sekaligus mengadopsi strategi *digital first*, seperti *live streaming*, aktivasi media sosial, dan kolaborasi dengan *influencer*. Kampanye ikonik bulanan, seperti *Jumbo Sale* dan kampanye kategori produk tertentu, dilengkapi dengan inisiatif yang lebih personal seperti *Brand Week*, program khusus *Gen Z*, dan promosi eksklusif bagi anggota.

In 2025, the Company expanded private label visibility while embracing digital-first strategies such as live streaming, social media activations, and influencer collaborations. Monthly signature campaigns, like Jumbo Sale and specific product category campaign, were complemented by personalized initiatives like Brand Week, Gen Z specials, and members-only promotions.

Sepanjang tahun berjalan, Perseroan memperkuat ekosistem loyalitasnya dengan memperluas program *voucher*, poin, dan kemitraan berdampak tinggi yang mendorong keterlibatan anggota, pembelian berulang, serta pertumbuhan pendapatan *omnichannel*. Perseroan juga mendorong peningkatan penjualan musiman melalui perluasan program *voucher* pembelian ulang yang menghasilkan tambahan pendapatan yang signifikan, sekaligus memperkuat eksklusivitas melalui diskon yang didukung oleh *brand*, penghargaan bagi pelanggan dengan transaksi tertinggi, serta kampanye loyalitas bersama dengan vendor konsinyasi.

Throughout the year, the Company strengthened its loyalty ecosystem by expanding its voucher, points and high-impact partnership programmes that drive member engagement, repeat purchases and omnichannel revenue growth. The Company also drove seasonal sales growth by expanding its repeat purchase voucher programme, which generated significant additional revenue, while strengthening exclusivity through brand-supported discounts, rewards for customers with the highest transactions, and loyalty campaigns in collaboration with consignment vendors.

Program CRM Shop & Talk berbasis WhatsApp diperluas untuk mendorong konversi penjualan. Kampanye penukaran poin yang dioptimalkan juga meningkatkan jumlah penukaran poin sekaligus penjualan yang dihasilkan. Selain itu, kemitraan *voucher* dengan berbagai *merchant* turut mendukung peningkatan trafik ke gerai, mendorong tambahan konversi bulanan, serta memperkuat keterlibatan dalam ekosistem ritel Perseroan.

The WhatsApp-based CRM Shop & Talk programme has been expanded to drive higher sales conversions. Optimised point redemption campaigns have also increased the number of point redemptions and resulting sales. In addition, voucher partnerships with various merchants have helped to increase traffic to outlets, drive additional monthly conversions, and strengthen engagement in the Company's retail ecosystem.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Profitabilitas

Perseroan telah menyediakan data tambahan sehingga para pemegang saham mendapatkan informasi yang digunakan oleh Manajemen untuk mengukur kinerja bisnis. Ukuran-ukuran ini merupakan pelengkap yang berguna untuk mencerminkan kinerja operasi historis Perseroan dan kemampuannya untuk menghasilkan kas dari operasi. Untuk tujuan ini, profitabilitas tidak boleh menunjukkan dampak dari biaya berulang yang dianggap oleh Manajemen sebagai biaya non operasional, termasuk kewajiban imbalan kerja non-kas. Profitabilitas juga tidak boleh mencerminkan biaya dan beban yang tidak berulang yang berdampak pada laba bersih Perseroan, termasuk provisi untuk penutupan gerai.

Manajemen berkeyakinan bahwa ukuran-ukuran ini merupakan pelengkap yang berguna bagi data keuangan yang disajikan berdasarkan PSAK sebagai ukuran kinerja operasi historis Perseroan

Profitability

The Company has provided supplemental data so that shareholders are provided with the information that Management uses to measure the business' performance. These measures are useful supplements to reflect the Company's historical operating performance and its ability to generate cash from operations. For this purpose, profitability should not exhibit the effects of recurring costs that Management considers non-operating, comprising the non-cash employee benefits obligations. Profitability should also not reflect non-recurring costs and charges that impact the Company's net income, including provision for stores closure.

Management believes that these measures are useful supplements to the financial data presented under SFAS as a measure of the Company's historical operating performance and its ability to generate

dan kemampuannya untuk menghasilkan kas dari operasi. Data ini telah disesuaikan dengan (i) dampak dari biaya berulang yang dianggap oleh Manajemen sebagai biaya non-operasional dan (ii) biaya dan beban tidak berulang yang berdampak pada laba bersih Perseroan.

cash from operations. This data is adjusted for (i) the effects of recurring costs that Management considers non-operating and (ii) non-recurring costs and charges that impact the Company's net income.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam Rp miliar) (In Rp billion) Uraian | Description	2025	2024	Mutasi Change
Penjualan Barang Dagangan | Merchandise Sales	11,052.0	12,306.8	(10.2%)
Penjualan Kotor[1)] | Gross Sales[1)]	11,027.8	12,297.4	(10.3%)
Pertumbuhan Penjualan pada Gerai yang Sama[2)] (%) | Same-Store Sales Growth (SSSG)[2)] (%)	(7.5)	(1.7)	
Pendapatan Bersih | Net Revenue	5,784.7	6,398.8	(9.6%)
Laba Kotor yang Disesuaikan | Adjusted Gross Profit	3,829.9	4,253.3	(10.0%)
Margin Laba Kotor yang Disesuaikan (%) | Adjusted Gross Profit Margin (%)	34.7	34.6	0.3%
Beban Usaha yang Disesuaikan | Adjusted Operating Expenses	2,883.4	3,088.5	(6.6%)
EBIT yang Disesuaikan | Adjusted EBIT	946.5	1,164.8	(18.7%)
EBITDA yang Disesuaikan | Adjusted EBITDA	1,162.0	1,398.0	(16.9%)
EBITDAR yang Disesuaikan | Adjusted EBITDAR	1,708.2	1,952.8	(12.5%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan | Profit Before Income Tax	892.6	1,012.9	(11.9%)
Laba Bersih | Net Profit	725.4	827.7	(12.4%)
Margin Laba Bersih (%) | Net Profit Margin (%)	6.6	6.7	(2.4%)
Penghasilan Komprehensif Lain | Other Comprehensive Income	(47.6)	(79.2)	(39.9%)
Penghasilan Komprehensif | Comprehensive Income	677.8	748.5	(9.4%)

1 Penjualan Bruto adalah nilai transaksi kotor penjualan di gerai-gerai Perseroan setelah dikurangi dengan diskon, namun belum termasuk pajak pertambahan nilai. Penjualan Bruto termasuk Penjualan Barang Dagangan, yang terdiri dari Penjualan DP dan Penjualan CV, serta Pendapatan Langganan Matahari Rewards dan Pendapatan Penyewa. Penjualan Bruto tidak termasuk Pendapatan Pusat Distribusi, yang merupakan biaya jasa yang dibayarkan kepada Perseroan, terutama oleh vendor konsinyasi, atas penggunaan pusat distribusi dan pusat logistik Perseroan untuk mengirimkan produk mereka ke gerai-gerai Perseroan. Sementara itu, Pendapatan Bersih, merupakan salah satu pos dalam laporan laba rugi Perseroan, yang terdiri dari Penjualan Eceran, Pendapatan Bersih dari Penjualan Barang Konsinyasi, dan Pendapatan Jasa, termasuk Pendapatan Pusat Distribusi.

Gross Sales are the sales' gross transactional value in the Company's stores after discounts yet excluding the value-added tax. Gross Sales include Merchandise Sales, comprising DP Sales and CV Sales, along with the Matahari Rewards Subscription Revenue and Tenant Income. Gross Sales are excluding Distribution Centre Revenue, which is the service fees paid to the Company, principally by consignment vendors, for the use of the Company's distribution centre and logistics centre to deliver their products to the Company's stores. In the meantime, Net Revenue, a line item in the Company's statement of profit or loss, comprises Retail Sales, Net Revenue from the Sale of Consignment Goods, and Services Fees, including the Distribution Centre Revenue.

2 SSSG adalah perubahan kontribusi Penjualan Barang Dagangan yang dibuat oleh toko-toko yang telah beroperasi setidaknya selama satu tahun kalender penuh (1 Januari sampai dengan 31 Desember) pada awal periode. SSSG digunakan oleh Manajemen untuk mengukur pertumbuhan bisnis Perseroan yang sudah ada dibandingkan dengan pertumbuhan akibat penambahan toko.

SSSG is the change in Merchandise Sales contribution made by stores that have been in operation for at least one full calendar year (1 January to 31 December) at the beginning of the period. SSSG is used by Management to measure the growth of the Company's existing business as compared to growth due to store addition.

Komponen Penjualan Barang Dagangan

Components of Merchandise Sales

(Dalam Rp miliar) (In Rp billion) Uraian | Description	2025	2024
Penjualan Ritel[1)] | DP Sales[1)]	3,357.4	3,660.1
Sebagai Persentase dari Penjualan Barang Dagangan (%) | As a Percentage of Merchandise Sales (%)	30.4	29.7
Kenaikan Penjualan Ritel (%) | Increase in DP Sales (%)	(8.3)	(1.8)

(Dalam Rp miliar) (In Rp billion)	2025	2024
Uraian | **Description**		
Penjualan Konsinyasi | CV Sales	7,694.6	8,646.7
Sebagai Persentase dari Penjualan Barang Dagangan (%) | As a Percentage of Merchandise Sales (%) Income	69.6	70.3
Kenaikan Penjualan Konsinyasi (%) | Increase in CV Sales (%)	(11.0)	(2.0)

1 Pendapatan Penjualan DP terdiri dari penjualan Barang DP (termasuk merek eksklusif), setelah dikurangi diskon penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai. Penjualan DP berbeda dengan penjualan ritel (suatu pos dalam laporan keuangan historis Perseroan yang telah diaudit) karena penjualan ritel mencakup sejumlah kecil pendapatan dari program loyalitas Matahari Rewards. Jumlah ini tidak material.

DP Sales revenue comprises sales of DP Goods (including private label), net of sales discounts and Value-Added Tax. DP Sales differs from retail sales (a line item in the Company's audited historical financial statements) because retail sales include small amounts of revenue from the Matahari Rewards loyalty program. These amounts are not material.

Penjualan Barang Dagangan

Selama 2025, penjualan barang dagangan turun sebesar 10,2%, dari Rp12.306,8 miliar pada 2024 menjadi Rp11.052,0 miliar.

Penjualan DP pada 2025 sebesar Rp3.357,4 miliar, turun sebesar Rp302,7 miliar atau 8,3% dari Rp3.660,1 miliar pada 2024. Sementara itu, penjualan CV tercatat sebesar Rp7.694,6 miliar pada 2025, turun sebesar Rp952,1 miliar atau 11,0% dari Rp8.646,7 miliar pada 2024.

Untuk setiap gerai, Perseroan menyesuaikan komposisi barang DP dan barang konsinyasinya berdasarkan target pasar dan pertimbangan harga yang sesuai.

Merchandise Sales

During 2025, merchandise sales decreased by 10.2%, from Rp12,306.8 billion in 2024 to Rp11,052.0 billion.

DP sales were Rp3,357.4 billion in 2025, a decrease of Rp302.7 billion or 8.3% from Rp3,660.1 billion in 2024. Meanwhile, CV sales stood at Rp7,694.6 billion in 2025, a decrease of Rp952.1 billion or 11.0% from Rp8,646.7 billion in 2024.

For each store, the Company customised its DP and consignment mix and price points based on the target market.

Pertumbuhan Penjualan di Gerai yang Sama (*Same-Store Sales Growth*/SSSG)

Berbagai faktor seperti kondisi ekonomi lokal dan persaingan di tingkat lokal dan regional mempengaruhi kinerja SSSG per wilayah dalam kondisi normal.

Pada 2025, rata-rata SSSG Perseroan sebesar -7,5%, lebih rendah dari -1,7% pada 2024, dengan rata-rata *basket size* mencapai Rp358 ribu pada 2025 dibandingkan Rp363 ribu pada 2024.

Same-Store Sales Growth (SSSG)

Multi factors such as the local economic conditions and competition on the local and regional levels affect the SSSG performance by region in normal circumstances.

In 2025, the Company's average SSSG stood at -7.5%, decreasing from -1.7% in 2024, with average basket size reaching Rp358 thousand in 2025 compared to Rp363 thousand in 2024.

Pendapatan Bersih

Perseroan membukukan penurunan pendapatan bersih sebesar Rp614,1 miliar atau 9,6% dari Rp6.398,8 miliar pada 2024 menjadi Rp5.784,7 miliar pada 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penjualan barang dagangan.

Pendapatan jasa Perseroan tercatat sebesar Rp6,7 miliar pada 2025, turun sebesar Rp3,7 miliar atau 35,6% dari Rp10,4 miliar pada 2024. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya layanan logistik yang diberikan.

Net Revenues

The Company posted a decrease in net revenue of Rp614.1 billion or 9.6% from Rp6,398.8 billion in 2024 to Rp5,784.7 billion in 2025. The decrease was primarily driven by the decrease of merchandise sales.

The Company's service fees stood at Rp6.7 billion in 2025, decreased by Rp3.7 billion or 35.6% from Rp10.4 billion in 2024. The decrease was due to decrease of logistic service provided to consignment vendors.

Penjualan Barang Dagangan per Meter Persegi Ruang Ritel per Bulan

Penjualan Barang Dagangan per Meter Persegi Ruang Ritel per bulan mencapai Rp1.191,8 ribu pada 2025, turun sebesar Rp44,5 ribu atau 3,6% dibandingkan Rp1.236,2 ribu pada 2024.

Merchandise Sales per Square Metre of Retail Space per Month

Merchandise Sales per Square Metre of Retail Space per month reached Rp1,191.8 thousands in 2025, decreased by Rp44.5 thousands or 3.6% compared to Rp1,236.2 thousands in 2024.

Penjualan Barang Dagangan per Meter Persegi Ruang Ritel per Bulan

Merchandise Sales per Square Metre of Retail Space per Month

Uraian | Description	2025	2024
Penjualan Barang Dagangan per Meter Persegi Ruang Ritel per Bulan[1] (Rp ribu) | Merchandise Sales per Square Metre of Retail Space per Month[1] (Rp thousand)	1,191.8	1,236.2
Pertumbuhan Penjualan Barang Dagangan per Meter Persegi Ruang Ritel (%) | Growth of Merchandise Sales per Square Metre of Retail Space (%)	(3.6)	0.8

1 Penjualan Barang Dagangan per Meter Persegi Ruang Ritel adalah total Penjualan Bruto Barang Dagangan untuk tahun yang bersangkutan dibagi dengan total meter persegi ruang ritel. Meter persegi ruang ritel adalah jumlah meter persegi ruang ritel yang digunakan dan tidak disesuaikan dengan ruang yang sedang direnovasi.
Merchandise Sales per Square Metre of Retail Space is total Merchandise Gross Sales for the year divided by the total square metres of retail space. Square metres of retail space is the aggregate square metres of retail space in use and is not adjusted for any space under refurbishment.

Laba Kotor yang Disesuaikan

Laba kotor yang disesuaikan Perseroan turun sebesar Rp423,4 miliar atau 10,0%, dari Rp4.253,3 miliar pada 2024 menjadi Rp3.829,9 miliar pada 2025. Laba kotor yang disesuaikan dari Penjualan DP naik sebesar 1,6%, sedangkan laba kotor yang disesuaikan dari Penjualan CV turun sebesar 2,4% pada 2025.

Adjusted Gross Profit

The Company's adjusted gross profit decreased by Rp423.4 billion or 10.0%, from Rp4,253.3 billion in 2024 to Rp3,829.9 billion in 2025. Adjusted gross profit from DP Sales increased by 1.6%, while adjusted gross profit from CV Sales decreased by 2.4% in 2025.

Rekonsiliasi dari Beban Usaha ke Beban Usaha yang Disesuaikan

Reconciliation from Operating Expenses to Adjusted Operating Expenses

(Dalam Rp miliar) (In Rp billion) Uraian | Description	2025	2024	Mutasi Change
Beban Usaha | Operating Expenses	2,787.6	2,972.2	(6.3%)
(Keuntungan)/Kerugian Lain - Bersih | Other (Gain)/Loss - Net	(103.4)	20.0	(597.0%)
Beban Usaha – Bersih | Operating Expenses - Net	2,684.2	2,992.2	(10.3%)
Kewajiban Imbalan Kerja[1] | Employee Benefit Obligations[1]	(63.9)	(63.8)	0.2%
Biaya Lain-lain[2] | Other Costs[2]	245.4	174.8	40.4%
Poin Matahari Rewards[3] | Matahari Rewards Points[3]	24.6	(4.8)	(612.5%)
Pendapatan Pusat Distribusi[4] | Distribution Centre Revenue[4]	(6.7)	(10.4)	(35.6%)
Biaya Pusat Distribusi[5] | Distribution Centre Cost[5]	0.1	0.1	-
Beban Usaha yang Disesuaikan | Adjusted Operating Expenses	2,883.7	3,088.1	(6.6%)
Penyusutan[6] | Depreciation[6]	(181.3)	(204.9)	(11.5%)
Amortisasi | Amortisation	(34.2)	(28.3)	20.8%
Beban Usaha yang Disesuaikan Sebelum Penyusutan (Tidak Termasuk Penyusutan Aset Hak Guna) dan Amortisasi | Adjusted Operating Expenses Before Depreciation (Excludes Depreciation of Right-of Use-Assets and Amortisation	2,668.2	2,854.9	(6.5%)

(Dalam Rp miliar) (In Rp billion)	2025	2024	Mutasi Change
Uraian | **Description**			
Sewa[7] | Rent[7]	(546.2)	(554.8)	(1.6%)
Beban Usaha yang Disesuaikan Sebelum Penyusutan, Amortisasi dan Sewa | Adjusted Operating Expenses Before Depreciation, Amortisation and Rent	2,122.0	2,300.1	(7.7%)

1 Kewajiban Imbalan Kerja dicatat untuk mencatat liabilitas yang masih harus dibayar sesuai dengan hukum ketenagakerjaan di Indonesia. Akrual Kewajiban Imbalan Kerja merupakan liabilitas pada laporan posisi keuangan Perusahaan yang oleh Manajemen dianggap sebagai pos yang menyerupai utang. Penyesuaian-penyesuaian ini bersifat berulang. Manajemen mengurangkan provisi ini dalam menghitung Beban Operasional yang Disesuaikan karena menganggap provisi non-kas ini bersifat non-operasional. Lihat Catatan 21 atas laporan keuangan untuk pembahasan mengenai liabilitas ini.
Employee Benefit Obligations are recorded to account for liabilities that accrue in accordance with Indonesian labour law. The accrual of Employee Benefit Obligations is a liability on the Company's statement of financial position that Management considers to be a debt-like item. These adjustments are recurring. Management subtracts these provisions to calculate Adjusted Operating Expenses because it considers these non-cash provisions as non-operating in nature. See Note 21 to the financial statements for a discussion of these liabilities.

2 Biaya lain-lain terdiri dari biaya keuangan yang berasal dari amortisasi kewajiban sewa, bunga atas uang jaminan, penyusutan aset hak guna usaha, dan lain-lain.
Other expenses consist of financial expenses arising from the amortisation of lease obligations, interest on security deposits, depreciation of right-of-use assets, and others.

3 Nilai yang masih harus dibayar dari Poin *Rewards* Matahari ditambahkan kembali untuk menghitung Beban Usaha yang Disesuaikan karena diperlakukan sebagai Beban Pemasaran dalam laporan manajemen internal Perseroan.
The Accrued Value of Matahari Rewards Points is added back to calculate Adjusted Operating Expenses because it is treated as a Marketing Expense in the Company's internal management reports.

4 Pendapatan Pusat Distribusi terdiri dari biaya jasa yang dibayarkan kepada Perseroan, terutama oleh vendor konsinyasi, atas penggunaan pusat distribusi dan pusat logistik Perseroan untuk mengirimkan produk mereka ke gerai-gerai Perseroan.
Distribution Centre Revenue comprises the service fees paid to the Company, principally by consignment vendors, for the use of the Company's distribution centre and logistics centre to deliver their products to the Company's stores.

5 Biaya Pusat Distribusi terdiri dari biaya-biaya yang berhubungan dengan pusat distribusi. Manajemen menambahkan biaya ini ke dalam Beban Usaha yang Disesuaikan karena Perseroan tidak memperhitungkan pendapatan atau beban pusat distribusi sebagai komponen dalam perhitungan Laba Bruto yang Disesuaikan.
Distribution Centre Cost comprises the expenses related to the distribution centre. Management adds this expense to Adjusted Operating Expenses because the Company does not consider distribution centre revenue or expense as a component in its calculation of Adjusted Gross Profit.

6 Penyusutan terdiri dari penyusutan aset tetap.
Depreciation comprises depreciation of fixed assets.

7 Sejak tahun 2020 Perseroan menerapkan PSAK 73 "Sewa" sehingga Sewa dikaitkan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah.
Since 2020 the Company implemented SFAS 73 "Leases" so that Rent is associated with short-term leases and low-value assets.

Beban Usaha yang Disesuaikan

Beban usaha terutama terdiri dari gaji & tunjangan, penyusutan aset tetap dan aset hak pakai, sewa, utilitas, jasa operasional, dan pemasaran. Pada 2025, beban usaha tercatat sebesar Rp2.787,6 miliar, turun 6,2% dari Rp2.972,2 miliar pada 2024. Penurunan beban usaha terutama didorong oleh gaji dan tunjangan, penyusutan, pemasaran, jasa operasional, kartu kredit, dan utilitas.

Beban usaha yang disesuaikan turun sebesar Rp204,4 miliar atau 6,6% dari Rp3.088,1 miliar pada 2024 menjadi Rp2.883,7 miliar pada 2025.

Adjusted Operating Expenses

Operating expenses mainly consist of salaries & allowances, depreciation of fixed assets and right-of-use assets, rent, utilities, operational services, and marketing. In 2025, operating expenses stood at Rp2,787.6 billion, decreased by 6.2% from Rp2,972.2 billion in 2024. The decrease of operating expenses was primarily driven by salaries and allowance, depreciation, marketing, operational services, credit card, and utilities.

Adjusted operating expenses decreased by Rp204.4 billion or 6.6% from Rp3,088.1 billion in 2024 to Rp2,883.7 billion in 2025.

Rekonsiliasi dari Laba Bersih terhadap EBIT yang Disesuaikan, EBITDA yang Disesuaikan, dan EBITDAR yang Disesuaikan

Reconciliation from Net Income to Adjusted EBIT, Adjusted EBITDA and Adjusted EBITDAR

(Dalam Rp miliar) (In Rp billion)	2025	2024	Mutasi Change
Uraian | **Description**			
Laba Bersih-Ditambah/(Dikurangi) Penyesuaian | Net Profit-Plus/(Minus) Adjustments	725.4	827.7	(12.4%)
Beban Keuangan-Bersih | Finance Expense-Net	235.4	262.9	(10.5%)
Beban Pajak Penghasilan | Income Tax Expense	167.2	185.2	(9.7%)
Laba Usaha | Operating Profit	1,128.0	1,275.8	(11.6%)

(Dalam Rp miliar) (In Rp billion)	2025	2024	Mutasi Change
Uraian | **Description**			
Kewajiban Imbalan Kerja[1] | Employee Benefits Obligations[1]	63.9	63.8	0.2%
Biaya Lain-Lain | Other Costs	(245.4)	(174.8)	40.4%
EBIT yang Disesuaikan[2] | Adjusted EBIT[2]	946.5	1,164.8	(18.7%)
Penyusutan[3] | Depreciation[3]	181.3	204.9	(11.5%)
Amortisasi | Amortisation	34.2	28.3	20.8%
EBITDA yang Disesuaikan[4] | Adjusted EBITDA[4]	1,162.0	1,398.0	(16.9%)
Sewa[5] | Rent[5]	546.2	554.8	(1.6%)
EBITDAR yang Disesuaikan[6] | Adjusted EBITDAR[6]	1,708.2	1,952.8	(12.5%)

1 Kewajiban Imbalan Kerja dicatat untuk mencatat liabilitas yang masih harus dibayar sesuai dengan hukum ketenagakerjaan di Indonesia. Akrual Kewajiban Imbalan Kerja merupakan liabilitas pada laporan posisi keuangan Perusahaan yang oleh Manajemen dianggap sebagai pos yang serupa dengan utang. Penyesuaian-penyesuaian ini bersifat berulang. Manajemen mengurangkan provisi ini dalam perhitungan Beban Operasional yang Disesuaikan karena menganggap provisi non-kas ini bersifat non-operasional. Lihat Catatan 21 atas laporan keuangan untuk pembahasan mengenai liabilitas ini.

Employee Benefit Obligations are recorded to account for liabilities that accrue in accordance with Indonesian labour law. The accrual of Employee Benefits Obligations is a liability on the Company's statement of financial position that Management considers to be a debt- like item. These adjustments are recurring. Management subtracts these provisions to calculate Adjusted Operating Expenses because it considers these non-cash provisions as non-operating in nature. See Note 21 to the financial statements for a discussion of these liabilities.

2 EBIT yang disesuaikan adalah Laba Bersih Perseroan sebelum Beban Keuangan-Bersih dan Beban Pajak Penghasilan, dan disesuaikan dengan menambahkan kembali beban-beban tertentu yang tidak berulang dan berulang ke dalam Laba Bersih Perseroan seperti yang telah dijelaskan di atas. Marjin EBIT yang Disesuaikan adalah EBIT yang Disesuaikan dibagi dengan Penjualan Barang Dagangan.

Adjusted EBIT is defined as the Company's Net Profit before Finance Expense-Net and Income Tax Expense, and is adjusted by adding back certain non-recurring and recurring expenses to the Company's Net Profit as described above. Adjusted EBIT Margin is Adjusted EBIT divided by Merchandise Sales.

3 Penyusutan terdiri dari penyusutan aset tetap.

Depreciation comprises depreciation of fixed assets.

4 EBITDA yang disesuaikan adalah Laba Bersih Perseroan sebelum Beban Keuangan-Bersih, Beban Pajak Penghasilan, Penyusutan dan Amortisasi dan disesuaikan dengan menambahkan kembali beban-beban tertentu yang tidak berulang dan berulang terhadap Laba Bersih Perseroan seperti yang telah diuraikan di atas. Marjin EBITDA yang disesuaikan adalah EBITDA yang disesuaikan dibagi dengan Penjualan Barang Dagangan. Perhitungan EBITDA yang disesuaikan tidak termasuk penyusutan aset tetap hak pakai dan memperhitungkan beban sewa yang dibayarkan kepada pemilik gedung.

Adjusted EBITDA is defined as the Company's Net Profit before Finance Expense-Net, Income Tax Expenses, Depreciation and Amortisation and is adjusted by adding back certain non-recurring and recurring expenses to the Company's Net Profit as described above. Adjusted EBITDA Margin is Adjusted EBITDA divided by Merchandise Sales. Calculation of adjusted EBITDA excludes depreciation of right-of-use assets, while accounted rental expenses paid to landlords.

5 Sejak tahun 2020 Perseroan menerapkan PSAK 73 "Sewa" sehingga Sewa dikaitkan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah.

Since 2020 the Company implemented SFAS 73 "Leases" so that Rent is associated with short-term leases and low-value assets.

6 EBITDAR yang disesuaikan didefinisikan sebagai Laba Bersih Perseroan sebelum Beban Keuangan-Bersih, Beban Pajak Penghasilan, Penyusutan, Amortisasi dan Sewa dan disesuaikan dengan menambahkan kembali beban-beban tertentu yang tidak berulang dan berulang ke Laba Bersih Perseroan seperti yang dijelaskan di atas. Marjin EBITDAR yang disesuaikan adalah EBITDAR yang disesuaikan dibagi dengan Penjualan Barang Dagangan. Perhitungan EBITDAR yang disesuaikan tidak termasuk penyusutan aset tetap.

Adjusted EBITDAR is defined as the Company's Net Profit before Finance Expense-Net, Income Tax Expense, Depreciation, Amortisation and Rent and is adjusted by adding back certain non-recurring and recurring expenses to the Company's Net Profit as described above. Adjusted EBITDAR Margin is Adjusted EBITDAR divided by Merchandise Sales. Calculation of adjusted EBITDAR excludes depreciation of right-of-use assets.

EBITDAR yang Disesuaikan, EBITDA yang Disesuaikan, dan EBIT yang Disesuaikan

EBITDAR yang disesuaikan turun sebesar Rp244,6 miliar atau 12,5% dari Rp1.952,8 miliar pada 2024 menjadi Rp1.708,2 miliar pada 2025. Margin EBITDAR yang disesuaikan menurun dari 15,9% pada 2024 menjadi 15,5% pada 2025.

EBITDA yang disesuaikan turun sebesar Rp236,0 miliar atau 16,9% dari Rp1.398,0 miliar menjadi Rp1.162,0 miliar pada 2025. Margin EBITDA yang disesuaikan sebesar 11,4% pada 2024 dan 10,5% pada 2025.

Sedangkan EBIT Disesuaikan menurun sebesar Rp218,3 miliar atau 18,7%, dari Rp1.164,8 miliar pada 2024 menjadi Rp946,5 miliar pada 2025. Margin EBIT Disesuaikan sebesar 9,5% pada 2024 dan 8,6% pada 2025.

Adjusted EBITDAR, Adjusted EBITDA, and Adjusted EBIT

Adjusted EBITDAR decreased by Rp244.6 billion, or 12.5%, from Rp1,952.8 billion in 2024 to Rp1,708.2 billion in 2025. The Adjusted EBITDAR Margin decreased from 15.9% in 2024 to 15.5% in 2025.

Adjusted EBITDA decreased by Rp236.0 billion, or 16.9%, from Rp1,398.0 billion to Rp1,162.0 billion in 2025. Adjusted EBITDA Margin stood at 11.4% in 2024 and 10.5% in 2025.

Meanwhile, Adjusted EBIT decreased by Rp218.3 billion or 18.7%, from Rp1,164.8 billion in 2024 to Rp946.5 billion in 2025. The Adjusted EBIT Margin was 9.5% in 2024 and 8.6% in 2025.

Laba Bersih

Pada 2025, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp725,4 miliar, menurun 12,4% dibandingkan 2024 sebesar Rp827,7 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan selama 2025.

Penurunan beban usaha sebesar Rp184,6 miliar atau 6,2% sebagian besar berasal dari penurunan gaji dan tunjangan, penyusutan, pemasaran, jasa operasional, kartu kredit, dan utilitas.

Net Income

In 2025, the Company posted a net income of Rp725.4 billion, decreased 12.4% compared to Rp827.7 billion in 2024. This was mainly due to decrease in revenue during 2025.

The operating expense decreased by Rp184.6 billion or 6.2% mostly came from decrease in salaries and allowance, depreciation, marketing, operational services, credit card, and utilities.

Posisi Keuangan

Financial Position

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Aset)

Consolidated Statements of Financial Position (Assets)

(Dalam Rp miliar) (In Rp billion)	2025	2024	Mutasi Change
Uraian | **Description**			
Kas dan Setara Kas | Cash and Cash Equivalents	448.3	398.8	12.4%
Piutang Usaha | Trade Receivables	27.1	40.3	(32.8%)
Piutang Lain-Lain | Other Receivables	17.2	4.0	330.0%
Persediaan | Inventories	954.8	727.5	31.2%
Pajak Dibayar di Muka | Prepaid Taxes	80.8	19.2	320.8%
Beban Dibayar di Muka | Prepaid Expenses	81.9	62.7	30.6%
Aset Lancar Lainnya | Other Current Assets	21.0	23.6	(11.0%)
Jumlah Aset Lancar | Total Current Assets	**1,631.1**	**1,276.1**	**27.8%**
Uang Muka Pembelian Aset Tetap | Advances for Purchase of Fixed Assets	15.7	35.8	(56.1%)
Aset Pajak Tangguhan | Deferred Tax Assets	166.2	159.9	3.9%
Aset Tetap | Fixed Assets	520.4	549.0	(5.2%)
Aset Hak Guna | Right-of-Use-Assets	1,939.6	2,195.9	(11.7%)
Uang Jaminan | Refundable Deposits	190.1	180.6	5.3%
Properti Investasi | Investment Property	195.5	191.5	2.1%
Investasi Pada Instrumen Ekuitas | Investment in Equity Instrument	371.3	418.6	(11.3%)
Aset Tidak Lancar Lainnya | Other Non-Current Assets	108.7	133.3	(18.5%)
Jumlah Aset Tidak Lancar | Total Non-Current Assets	**3,507.5**	**3,864.6**	**(9.2%)**
Jumlah Aset | Total Assets	**5,138.6**	**5,140.7**	**(0.0%)**

Aset

Total aset Perseroan turun sebesar Rp2,1 miliar atau 0,0% dari Rp5.140,7 miliar pada 2024 menjadi Rp5.138,6 miliar pada 2025. Penurunan tersebut sebagian besar berasal dari kenaikan aset lancar saling hapus dengan penurunan aset tidak lancar.

Assets

The Company's total assets decreased by Rp2.1 billion or 0.0% from Rp5,140.7 billion in 2024 to Rp5,138.6 billion in 2025. The decrease was mostly derived from the increase in current assets net off with decrease in non-current assets.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar naik sebesar Rp355,0 miliar atau 27,8% dari Rp1.276,1 miliar pada 2024 menjadi Rp1.631,1 miliar pada 2025. Kenaikan ini sebagian besar berasal dari kenaikan persediaan, pajak dibayar di muka, dan kas dan bank.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar turun sebesar Rp357,1 miliar atau 9,2% dari Rp3.864,6 miliar pada 2024 menjadi Rp3.507,5 miliar pada 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset hak guna, penurunan aset tetap, dan penurunan investasi pada instrumen ekuitas sebesar Rp47,3 miliar yang disebabkan oleh penurunan harga saham NOBU dari Rp575/saham pada 31 Desember 2024 menjadi Rp510/saham pada 31 Desember 2025.

Current Assets

Total current assets increased by Rp355.0 billion or 27.8% from Rp1,276.1 billion in 2024 to Rp1,631.1 billion in 2025. The increase was mostly derived from the increase in inventories, prepaid tax, and cash on hand and in banks.

Non-Current Assets

Non-current assets decreased by Rp357.1 billion or 9.2% from Rp3,864.6 billion in 2024 to Rp3,507.5 billion in 2025. The decrease was mainly due to decrease in right of use assets, decrease in fixed assets, and decrease in investment in equity instrument amounting to Rp47.3 billion due to decrement of NOBU's share price from Rp575/share on 31 December 2024 to Rp510/share on 31 December 2025.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Liabilitas dan Ekuitas)

Consolidated Statements of Financial Position (Liabilities and Equity)

(Dalam Rp miliar) (In Rp billion) Uraian | Description	2025	2024	Mutasi Change
Utang Usaha | Trade Payables	1,306.1	1,036.6	26.0%
Utang Lain-Lain | Other Payables	153.2	124.6	23.0%
Utang Pajak | Taxes Payables	39.4	65.9	(40.2%)
Akrual-Bagian Jatuh Tempo dalam 1 Tahun | Accrued Expenses -Current Portion	314.8	279.5	12.6%
Liabilitas Sewa Jangka Pendek | Short-term Lease Liabilities	551.5	537.3	2.6%
Provisi Restorasi Sewa Jangka Pendek | Short-term Provision for Restoration	3.6	5.3	(32.1%)
Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Pendek | Short-term Employee Benefits Obligation	123.1	122.4	0.6%
Penghasilan Tangguhan | Deferred Income	15.6	17.5	(10.9%)
Jumlah Liabilitas Lancar | Total Current Liabilities	2,507.3	2,189.1	14.5%
Liabilitas Sewa Jangka Panjang | Long-term Lease Liabilities	2,018.4	2,305.8	(12.5%)
Provisi Restorasi Sewa Jangka Panjang | Long-term Provision for Restoration	35.0	33.0	6.1%
Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang | Long-term Employee Benefits Obligation	305.0	287.0	6.3%
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar | Total Non-Current Liabilities	2,358.4	2,625.8	(10.2%)
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	4,865.7	4,814.9	1.1%
Modal Saham | Share Capital	243.7	243.8	(0.0%)
Tambahan Modal Disetor | Additional Paid-in Capital	(3,630.0)	(3,630.0)	-
Saham Treasuri | Treasury Shares	(62.5)	(1.5)	4,066.7%
Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan | Reserve for Changes on Fair Value of Financial Assets	(178.4)	(131.0)	36.2%
Saldo Laba | Retained Earnings			
Dicadangkan | Appropriated	50.8	50.8	-
Tidak Dicadangkan | Unappropriated	3,849.3	3,793.7	1.5%

(Dalam Rp miliar) (In Rp billion)	2025	2024	Mutasi Change
Uraian | Description			
Jumlah Ekuitas | Total Equity	272.9	325.8	(16.2%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | Total Liabilities and Equity	5,138.6	5,140.7	(0.0%)

Liabilitas

Jumlah liabilitas naik sebesar Rp50.8 miliar atau 1,1% dari Rp4.814,9 miliar pada 2024 menjadi Rp4.865,7 miliar pada 2025. Peningkatan tersebut sebagian besar berasal dari peningkatan liabilitas jangka pendek saling hapus dengan penurunan liabilitas jangka panjang.

Liabilities

Total liabilities increased by Rp50.8 billion or 1.1% from Rp4,814.9 billion in 2024 to Rp4,865.7 billion in 2025. The increase was mostly derived from the increase in current liabilities net off with the decrease in non-current liabilities.

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar naik sebesar Rp318,2 miliar atau 14,5% dari Rp2.189,1 miliar pada 2024 menjadi Rp2.507,3 miliar pada 2025. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan utang usaha.

Current Liabilities

Current liabilities increased by Rp318.2 billion or 14.5% from Rp2,189.1 billion in 2024 to Rp2,507.3 billion in 2025. The increase was mainly derived from increase of trade payables.

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas Tidak Lancar turun sebesar Rp267,4 miliar atau 10,2% dari Rp2.625,8 miliar pada 2024 menjadi Rp2.358,4 miliar pada 2025. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan liabilitas sewa sebesar Rp287,4 miliar sehubungan dengan gerai yang ditutup di 2025.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities decreased by Rp267.4 billion or 10.2% from Rp2,625.8 billion in 2024 to Rp2,358.4 billion in 2025. The decrease was mainly derived from decrease in lease liabilities amounting to Rp287.4 billion relating to the closed stores in 2025.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp272,9 miliar pada 2025, menurun 16,2% dari Rp325,8 miliar pada 2024. Penurunan ekuitas tersebut berasal dari laba komprehensif sebesar Rp677,8 miliar, pembelian saham treasuri sebesar Rp62,5 miliar, dan pembagian dividen sebesar Rp668,2 miliar.

Equity

The Company's equity stood at Rp272.9 billion in 2025, decreased by 16.2% from Rp325.8 billion in 2024. The decrease of equity was derived from net comprehensive income amounting to Rp677.8 billion, purchase of treasury shares amounting to Rp62.5 billion, and the distribution of dividend amounting to Rp668.2 billion.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-in Capital

Modal Capital	2025			2024		
	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Par Value (Rp)	%	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Par Value (Rp)	%
1. Auric Digital Retail Pte Ltd						
a. Seri | Series C @Rp100	960,021,796	96,002,179,600	42.51	960,021,796	96,002,179,600	42.49
SubTotal	**960,021,796**	**96,002,179,600**	**42.51**	**960,021,796**	**96,002,179,600**	**42.49**

Modal Capital	2025			2024		
	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Par Value (Rp)	%	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Par Value (Rp)	%
2. PT Multipolar Tbk						
a. Seri | Series A @Rp5.000	1,188,290	5,941,450,000	0.05	1,188,290	5,941,450,000	0.05
b. Seri | Series B @Rp350	44,017,453	15,406,108,550	1.95	44,017,453	15,406,108,550	1.95
c. Seri | Series C @Rp100	164,786,257	16,478,625,700	7.30	164,786,257	16,478,625,700	7.29
SubTotal	**209,992,000**	**37,826,184,250**	**9.30**	**209,992,000**	**37,826,184,250**	**9.29**
3. Publik dan Saham *Treasury* (masing-masing di bawah 5%) | Public and Treasury Shares (each < 5%)						
a. Seri | Series A @Rp5.000	207,680	1,038,400,000	0.01	207,680	1,038,400,000	0.01
b. Seri | Series B @Rp350	124	43,400	0.00	124	43,400	0.00
c. Seri | Series C @Rp100	1,088,057,680	108,805,768,000	48.18	1,089,071,280	108,907,128,000	48.21
SubTotal	**1,088,265,484**	**109,844,211,400**	**48.19**	**1,089,279,084**	**109,945,571,400**	**48.22**

Selain nama-nama yang tercantum dalam tabel Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tidak ada perbedaan hak yang diberikan kepada pemegang saham tipe A, tipe B dan tipe C, termasuk dalam hal hak suara, hak menerima dividen dan hak atas likuidasi, di mana semuanya berpartisipasi secara *pari passu* atas dasar per lembar saham meskipun terdapat perbedaan nilai nominal. Setiap jenis saham ini dapat dipindahtangankan satu sama lain dan diperdagangkan di BEI dengan simbol "LPPF".

Pada saat saham diperdagangkan, penyelesaiannya dapat dilakukan dengan salah satu jenis saham atau kombinasi dari beberapa jenis saham.

Apart from the names listed in the Issued and Fully Paid-in Capital table, there are no other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who hold the Company's shares directly or indirectly.

There are no differences in the rights accorded to holders of type A, type B and type C shares, including with regard to voting rights, rights to receive dividends, and rights upon liquidation where they all participate pari passu on a per-share basis despite the differences in nominal value. Each of these types of shares is fungible with each other and traded on the IDX under the symbol of "LPPF".

When shares are traded, settlement can take place in any type of share or a combination of types.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(Dalam Rp miliar) (In Rp billion) Uraian | Description	2025	2024	Mutasi Change
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi | Net cash flows provided from operating activities	1,667.5	1,810.4	(7.9%)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | Net cash flows used in investing activities	(137.0)	(139.9)	(2.1%)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | Net cash flows used in financing activities	(1,481.0)	(1,779.3)	(16.8%)
(Penurunan)/Kenaikan bersih kas dan bank | Net (decrease)/increase cash on hand and in banks	49.5	(108.8)	(145.5%)

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp1.667,5 miliar, turun Rp142,9 miliar atau 7,9% dari Rp1.810,4 miliar pada 2024. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pelanggan.

Net Cash Flows Provided from Operating Activities

The Company posted net cash flows provided from operating activities of Rp1,667.5 billion, decreased by Rp142.9 billion or 7.9% from Rp1,810.4 billion in 2024. The decrease was due to the decrease of receipts from customers.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp137,0 miliar pada 2025, turun sebesar Rp2,9 miliar atau 2,1% dari Rp139,9 miliar pada 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran uang muka pembelian aset tetap saling hapus dengan kenaikan perolehan aset tetap.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

Net cash flows used in investing activities stood at Rp137.0 billion in 2025, decreased by Rp2.9 billion or 2.1% from Rp139.9 billion in 2024. This was mostly due to decrease of advance payment for purchase of fixed assets net off with acquisition of fixed assets.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp1.481,0 miliar pada 2025, turun sebesar Rp298,3 miliar atau 16,8% dari Rp1.779,3 miliar pada 2024. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh pembayaran pinjaman.

Net Cash Flows Used in Financing Activities

Net cash flows used in financing activities stood at Rp1,481.0 billion in 2025, decreased by Rp298.3 billion or 16.8% from Rp1,779.3 billion in 2024. The decrease was mostly due to repayment of borrowings.

Kemampuan Perusahaan untuk Membayar Hutang

The Company's Ability to Pay Debts

(Dalam Rp miliar) (In Rp billion) Uraian | Description	2025	2024
Rasio Utang terhadap Ekuitas (x) | Debt to Equity Ratio (x)	17.8	14.8
Rasio Utang terhadap Aset (x) | Debt to Assets Ratio (x)	0.9	0.9
Rasio Solvabilitas (x) | Solvency Ratio (x)	1.1	1.1

Rasio Solvabilitas

Rasio Hutang terhadap Ekuitas, Rasio Hutang terhadap Aset, dan Rasio Solvabilitas digunakan

Solvency Ratio

Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio, and Solvency Ratio are used by the Company to

Perseroan untuk mengukur solvabilitas Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

measure its solvency in meeting the short-term and long-term liabilities.

Rasio Utang terhadap Ekuitas

Pada 2025, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan sebesar 17,8x, naik dari 14,8x pada 2024. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan utang, kenaikan pembayaran dividen, dan penurunan laba bersih.

Debt to Equity Ratio

In 2025, the Company's debt to equity ratio was 17.8x, increased from 14.8x in 2024. The increase was due to the increase of liabilities, increase of dividend payment, and lower net income.

Rasio Utang terhadap Aset

Pada 2025, rasio utang terhadap aset Perseroan sebesar 0,9x, sama dengan tahun 2024.

Debt to Assets Ratio

In 2025, the Company's debt to assets ratio stood at 0.9x, equal in 2024.

Berdasarkan rasio-rasio tersebut di atas, Perseroan memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi seluruh liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya.

Based on these aforementioned ratios, the Company has the capacity to sufficiently settle all of its short-term and long-term liabilities.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha Perusahaan

Company's Accounts Receivables Collectability

(Dalam Rp miliar) (In Rp billion)	2025	2024
Uraian | **Description**		
Piutang Usaha | Trade Receivables	27.1	40.3
Penjualan dengan Menggunakan Kartu | Total Sales Using Cards	8,076.3	7,478.0
Rasio | Ratio		
Rasio Perputaran Piutang (x) | Receivable Turnover (x)	298.0	185.6
Rasio Lama Penagihan Rata-Rata (hari) | Average Collection Period (days)	1.2	2.0

Rasio periode penagihan rata-rata digunakan untuk mengukur kolektibilitas piutang Perseroan. Rasio ini menunjukkan rata-rata jumlah hari untuk menagih piutang Perseroan dan rasio perputaran piutang yang menunjukkan berapa kali rata-rata dana yang diinvestasikan dalam piutang berputar dalam satu tahun.

The average collection period ratio is used to measure the Company's receivable collectability. It shows the average number of days to collect the Company's receivables and receivable turnover ratio that indicates how many times on average the funds invested in receivable are turned in one year.

Pada 2025, rasio lama penagihan rata-rata Perseroan adalah 1,2 hari. Sementara itu, rasio perputaran piutang sebesar 298,0 kali dibandingkan 2024 sebesar 185,6 kali.

In 2025, the Company's average collection period ratio was 1.2 days. Meanwhile, the receivable turnover ratio stood at 298.0 times, compared to 185.6 times in 2024.

Struktur Modal

Capital Structure

Perseroan mengelola permodalannya untuk menjaga kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya guna memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Perseroan diperbolehkan untuk menyesuaikan jumlah total pembayaran dividen kepada pemegang saham guna mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan. Perubahan struktur permodalan dalam rangka penerbitan atau divestasi saham harus berdasarkan persetujuan Pemegang Saham dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan.

The Company managed its capital to maintain the sustainability of its business operations in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders, as well as maintain an optimal capital structure to reduce capital costs. The Company is allowed to adjust the total amount of dividend payout to shareholders in order to maintain or adjust capital structure. Changes in the capital structure in terms of issuance or divestment of shares shall be based on the approval of Shareholders referring to the Company's Articles of Association.

Struktur permodalan Perseroan 2025 sepenuhnya berasal dari Ekuitas.

The Company's capital structure in 2025 is fully composed of Equity.

Belanja Modal

Capital Expenditures

Pada tahun 2025, Perseroan membelanjakan Rp180 miliar untuk belanja modal sebagai berikut:

In 2025, the Company spent Rp180 billion for capital expenditures as follows:

Belanja Modal Capital Expenditure	Tujuan Purpose	Jumlah (dalam Rp miliar) Amount (in Rp billion)
Gerai baru New store	Perluasan pangsa pasar dan peningkatan penjualan Expand the market share and increase the sales	70
Renovasi gerai Renovation store	Peremajaan gerai yang ada Rejuvenation of the existing stores	91
TI dan pemeliharaan IT and maintenance	Meningkatkan dan memelihara TI dan peralatan Enhance and maintain the IT and equipment	19

Komitmen Material untuk Belanja Modal

Material Commitments for Capital Expenditures

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki komitmen untuk membeli aset tetap, termasuk perlengkapan untuk gerai baru dan renovasi serta peralatan teknologi informasi dengan total nilai sebesar Rp139 miliar. Sebagian besar komitmen tersebut dilakukan dalam mata uang Rupiah. Perseroan menggunakan dana internal sebagai sumber pendanaan dalam pembelian belanja modal.

In 2025, the Company had commitments to purchase fixed assets, including fixtures for new and refurbished stores and information technology equipment totalling to Rp139 billion. Most of the commitment were made in Rupiah. The Company uses the internal funds as the source of funding in the purchase of capital expenditures.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividend and Dividend Policy

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap nilai pemegang saham jangka panjang dan imbal hasil pemegang saham, Perseroan telah menetapkan kebijakan dividen sebagai berikut:

Perseroan dapat membagikan dividen pada setiap tahun apabila Perseroan memiliki saldo laba yang positif dan setelah dikurangi dengan dana cadangan. Rasio pembayaran dividen minimal 50% dari laba bersih setiap tahunnya, kecuali RUPST menyatakan lain berdasarkan berbagai pertimbangan. Kebijakan ini akan menjadi target Perseroan untuk tahun 2025.

As a part of the Company's commitment to long-term shareholder value and total shareholder returns, the Company has established dividend policy as follows:

The Company may declare dividends in any year if the Company has positive retained earnings and after deduction of reserves fund. Dividend payout ratio of a minimum of 50% of net income annually, unless the AGMS states otherwise depending on various considerations. This policy will be the Company's target for 2025.

Pembayaran dividen diusulkan oleh Direksi berdasarkan beberapa faktor, antara lain jumlah laba bersih Perseroan, ketersediaan dana cadangan, batasan-batasan kontraktual, kebutuhan modal kerja dan kebutuhan belanja modal pada periode yang bersangkutan, serta prospek Perseroan di masa mendatang.

A dividend payment is proposed by the Board of Directors based on several factors, including the amount of the Company's net profits, the availability of reserves, contractual restrictions, working capital requirements and capital expenditure requirements for the period concerned, and the Company's future prospects.

Pembagian Dividen Tunai

Cash Dividend Distribution

Tahun Buku Financial Year	2024	2023
Total Dividen Tunai Total Cash Dividend	Rp668.2 miliar | billion	Rp451.9 miliar | billion
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	81%	67%
Dividen per Saham Dividend per Share	Rp300	Rp200
Tanggal Pengumuman Dividen Dividend Announcement Date	10 April 2025	3 April 2024
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	29 April 2025	29 April 2024

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas

Use of Proceeds from the Limited Public Offering

Dana hasil penawaran umum terbatas telah digunakan seluruhnya dan dilaporkan kepada pihak yang berwenang.

The limited public offering proceeds had been fully used and reported to the authorities.

Target dan Realisasi

Target and Realisations

Manajemen menyadari bahwa meskipun pasar *department store* di Indonesia secara historis masih belum banyak terlayani, segmen masyarakat berpendapatan menengah saat ini mengalami penyusutan akibat kondisi ekonomi yang menantang. Situasi ini menyebabkan peluang untuk membuka gerai baru yang berkualitas menjadi lebih terbatas. Meski demikian, Perseroan berhasil merealisasikan target strategis, termasuk pembukaan 10 gerai baru.

The Management recognises that while the Indonesian department store market has historically been underserved, the middle-income segment is shrinking as a result of the challenging economic environment. This situation has led to limited opportunities for quality store openings. Despite these challenges, the Company successfully delivered on its key strategic targets, including the opening of 10 new stores.

Prospek Usaha dan Target 2026

Business Prospects and Targets for 2026

Pembahasan mengenai prospek dan target bisnis untuk tahun 2026 dapat dilihat pada bab Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Discussion regarding business prospects and targets for 2026 can be found in the Report of the Board of Directors chapter of this Annual Report.

Perubahan Regulasi

Regulatory Changes

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang dianggap berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan.

In 2025, there were no changes in laws and regulations that were considered to have a material impact on the Company's business activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Penerapan dari amandemen standar yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 ini tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

The adoption of these amended standards that are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Amendment of SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability

This amendment clarifies the requirements concerning the conditions under which a currency is non exchangeable and its disclosure.

Kejadian-Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Subsequent Events

Tidak ada kejadian material yang terjadi setelah tanggal pelaporan.

No material events occurred subsequent to the reporting date.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Peleburan/Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information Concerning Investment, Expansion, Divestment, Business Consolidation/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transaction, and Transaction with Conflict of Interests

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi dan fakta material terkait investasi, ekspansi, divestasi, peleburan usaha/penggabungan usaha, dan restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2025, there were no material information and facts concerning investment, expansion, divestment, business consolidation/merger acquisition, and debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction with conflict of interest.

Informasi Pihak Berelasi

Pada tahun 2025, sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related Party Information

In 2025, the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Multipolar Tbk ("MLPL")	Pemegang saham Shareholder	Penggantian biaya Expense reimbursement
PT Multipolar Technology Tbk ("MLPT")	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Pembelian aset tetap Purchase of fixed assets

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA")	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Penggantian beban, kontrak sewa dan jasa Expense reimbursement, lease contract and services
PT Cahaya Pesona Nusantara	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa dan jasa Lease contract and services
PT Surya Pekalongan Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa dan jasa Lease contract and services
PT Citra Cito Perkasa	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa Lease contract
PT Magelang Perkasa	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa Lease contract
PT Serang Gemilang	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa dan jasa Lease contract and services
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa Lease contract
PT Rekatama Dinamika Unggul	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa dan jasa Lease contract and services
PT Surya Menara Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa Lease contract
PT Visionet Data Internasional ("Visionet")	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL) Subsidiary of shareholder (MLPL)	Beban jasa penyediaan sistem retail dan jasa lainnya, pembelian aset tetap Retail system service and other service expense, purchase of fixed assets
Direksi dan Dewan Komisaris, Personel manajemen kunci lainnya Board of Directors and Commissioners, Other key management personnel	Manajemen Kunci Perseroan Key management of the Company	Kompensasi dan Remunerasi Compensation and remuneration

Informasi rinci mengenai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dapat dilihat pada Catatan 24 dari Laporan Keuangan Auditan ini.

Detailed information on related parties' transactions could be found on Note 24 of the Audited Financial Statements herein.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance




COLE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan tolok ukur utama dalam menilai kinerja dan memastikan pengelolaan yang efektif, melindungi kepentingan pemegang saham, serta mendukung penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan. Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, Perseroan juga menegaskan kembali komitmennya untuk menjalankan bisnis sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a key benchmark for assessing performance and ensuring effective management, protecting the interests of shareholders and underpinning sustainable value creation for all stakeholders. Through consistent application of GCG principles, the Company also reaffirms its commitment to conducting business in full compliance with prevailing laws and regulations.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

RUPS berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, dan menggunakan hak suara mereka, dengan syarat bahwa hal-hal tersebut relevan dengan agenda RUPS dan sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan yang berlaku. RUPS juga merupakan badan pengambil keputusan tertinggi bagi pemegang saham.

Corporate Governance Structure

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, the Company's governance structure comprises the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

The GMS serves as a forum for shareholders to express their views, raise questions, and exercise their voting rights, provided such matters are relevant to the GMS agenda and comply with the Articles of Association and prevailing regulations. The GMS is also the highest decision-making body for shareholders.

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan kinerja dan pengelolaan Perseroan secara keseluruhan, sementara Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perseroan demi kepentingan terbaik pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kedua badan pengurus tersebut dipercayakan untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi didukung oleh divisi dan departemen Perseroan, memungkinkan Perseroan untuk beroperasi secara efektif dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Selain itu, komponen kunci lain dari kerangka tata kelola Perseroan meliputi Sekretaris Perusahaan, Komite Manajemen Risiko, Manajemen Risiko, Audit Internal & Prosedur Sistem (RMIA), Sistem Pelaporan Pelanggaran, dan Auditor Eksternal.

Untuk mendukung struktur GCG, Perseroan telah menetapkan serangkaian kebijakan dan peraturan internal, termasuk:

(i) Anggaran Dasar;
(ii) Peraturan dan Kebijakan Perseroan;
(iii) Kode Etik untuk Karyawan dan Mitra Bisnis;
(iv) Pedoman dan Prosedur Operasional Standar;
(v) Piagam Komite Audit;
(vi) Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
(vii) Piagam Manajemen Risiko;
(viii) Piagam Audit Internal; dan
(ix) Piagam Sekretaris Perusahaan.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the overall performance and management of the Company, while the Board of Directors is responsible for managing the Company's operations in the best interests of shareholders and other stakeholders. Both governing bodies are entrusted with ensuring the long-term sustainability of the Company.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors is supported by the Company's divisions and departments, enabling it to navigate a dynamic business environment effectively.

In addition, other key components of the Company's governance framework include the Corporate Secretary, Risk Management Committee, Risk Management, Internal Audit and Sysdur (RMIA) Whistleblowing System, and External Auditor.

To support the GCG structure, the Company has established a set of internal policies and regulations, including:

(i) the Articles of Association;
(ii) Company Regulations and Policies;
(iii) the Code of Conduct for Employees and Business Partners;
(iv) Guidelines and Standard Operating Procedures;
(v) Audit Committee Charter;
(vi) Nomination and Remuneration Committee Charter;
(vii) Risk Management Charter;
(viii) Internal Audit Charter; and
(ix) Corporate Secretary Charter.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan badan pengambil keputusan tertinggi di Perseroan, yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Wewenang tersebut meliputi, antara lain: (i) mengubah Anggaran Dasar Perseroan; (ii) mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; (iii) menyetujui arah strategis Perseroan dan mengambil keputusan; (iv) menyetujui atau menolak tindakan korporasi yang signifikan; dan (v) menentukan pembagian laba Perseroan, termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham.

Perseroan mengadakan dua jenis RUPS: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST harus diadakan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun buku, sementara RUPSLB dapat diadakan sesering diperlukan selama tahun buku atas permintaan pemegang saham, Dewan Komisaris, atau Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest governing body, holding authorities that are not conferred upon the Board of Commissioners or the Board of Directors, in accordance with applicable laws and/or the Articles of Association. These authorities include, among others: (i) amending the Company's Articles of Association; (ii) appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; (iii) approving the Company's strategic directions and adopting resolutions; (iv) approving or rejecting significant corporate actions; and (v) determining the appropriation of the Company's profits, including dividend distribution to shareholders.

The Company convenes two types of GMS: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS must be held no later than six months after the end of the financial year, while the EGMS may be convened as often as necessary during the year at the request of the shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

Hak Pemegang Saham

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"), pemegang saham memiliki hak-hak sebagai berikut:

1. Meminta penyelenggaraan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.

Shareholder's Rights

As stipulated in the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and/or Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020"), shareholders hold the following rights:

1. To request the convening of a GMS in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
2. To approve amendments to the Articles of Association.

3. Menghadiri dan menggunakan hak untuk menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, atau memperoleh informasi terkait Perseroan, sepanjang sesuai dengan agenda rapat dan kepentingan Perseroan.
4. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
5. Menyetujui Laporan Keuangan Perseroan.
6. Mempertanggungjawabkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.
7. Menyetujui tindakan korporasi Perseroan dalam batas kewenangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Menerima dividen atau pembagian laba lainnya sesuai dengan proporsi kepemilikan saham di Perseroan.

3. To attend and exercise the right to express opinions, ask questions, or obtain information related to the Company, provided it aligns with the meeting agenda and the interests of the Company.
4. To appoint and dismiss members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
5. To approve the Company's Financial Statements.
6. To hold the Board of Commissioners and Board of Directors accountable for the management of the Company.
7. To approve corporate actions of the Company within the limits of authority as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.
8. To receive dividends or other profit distributions in proportion to their share ownership in the Company.

Perlakuan Setara bagi Pemegang Saham

Perseroan memastikan perlakuan yang adil bagi semua pemegang saham dengan memberikan akses yang sama terhadap informasi dan dengan menerapkan mekanisme pemungutan suara yang mencerminkan hak masing-masing pemegang saham sesuai dengan kepemilikan saham mereka.

Equal Treatment of Shareholders

The Company ensures equal treatment for all shareholders by providing the same access to information and by implementing a voting mechanism that reflects each shareholder's rights in proportion to their shareholding.

Penyelenggaraan RUPS pada Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu RUPST pada tanggal 10 April 2025. Tabel berikut merangkum prosedur pelaksanaan RUPST ini, dengan informasi lengkap dapat diakses melalui situs web Matahari:

Conduct of GMS in 2025

In 2025, the Company held one (1) General Meeting of Shareholders, specifically the AGMS on 10 April 2025. The table below outlines the procedures for conducting this AGMS, with full information accessible on the Matahari website:

Uraian Description	RUPST AGMS
Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai rencana penyelenggaraan Rapat Notification letter to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) ("OJK") regarding the Company's plan to convene the Meeting.	25 Februari 2025 25 February 2025
Pemanggilan RUPS Hal ini dilakukan melalui keterbukaan informasi mengenai: 1. Situs web Matahari; 2. Situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI); 3. Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (eASY.KSEI). Perseroan juga memberikan penjelasan mengenai mata acara Rapat, tata tertib Rapat, formulir surat kuasa, dan bahan Rapat lainnya. Perseroan juga menyampaikan informasi mengenai profil atau riwayat hidup Dewan Komisaris yang akan diangkat pada RUPST 2024.	4 Maret 2025 4 March 2025

Uraian Description	RUPST AGMS
GMS Invitation This was conducted through information disclosure on: 1. Matahari's Website; 2. The Indonesia Stock Exchange (IDX) Website; 3. The Indonesian Central Securities Depository (eASY. KSEI) Website. The Company also provided an explanation of the Meeting agenda, Meeting rules of conduct, power of attorney form, and any other Meeting materials. The Company also disclosed information on the profile or resume of the Commissioner to be appointed at the 2024 AGMS.	
Pemanggilan RUPS Hal ini dilakukan melalui keterbukaan informasi mengenai: 1. Situs web Matahari; 2. Situs web BEI; 3. Situs web KSEI (eASY.KSEI). Perseroan juga memberikan penjelasan mengenai mata acara Rapat, tata tertib Rapat, formulir surat kuasa, dan bahan Rapat lainnya. Perseroan juga menyampaikan informasi mengenai profil atau riwayat hidup Dewan Komisaris yang akan diangkat pada RUPST 2025. **GMS Invitation** This was conducted through information disclosure on: 1. Matahari's Website; 2. The IDX Website; 3. The Indonesian Central Securities Depository (eASY. KSEI) Website. The Company also provided an explanation of the Meeting agenda, Meeting rules of conduct, power of attorney form, and any other Meeting materials. The Company also disclosed information on the profile or resume of the Commissioner to be appointed at the 2025 AGMS.	19 Maret 2025 19 March 2025
RUPS GMS	**10 April 2025** Pukul 10.00 WIB (Waktu Indonesia Barat) Cyber 2 Tower, Lantai 17 Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5 Jakarta, Indonesia **10 April 2025** 10.00 Western Indonesian Time Cyber 2 Tower, 17th Fl. Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5 Jakarta, Indonesia
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of GMS Summary Minutes	**10 April 2025** Disampaikan dan diumumkan melalui situs web BEI dan situs web Perseroan. **10 April 2025** Submitted and announced through the IDX website and the Company's website.
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK Submission of GMS Minutes of Meeting to OJK	**30 April 2025** Risalah RUPS telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan batas waktu yang ditentukan dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 dan telah disampaikan melalui Surat No. 051/MDS/CSL/04/2025 tertanggal 30 April 2025, dan telah diunggah ke situs web Perseroan pada hari yang sama.

Uraian Description	RUPST AGMS
	30 April 2025 The Minutes of the GMS were submitted to the Financial Services Authority (OJK) within the deadline specified under POJK No. 15/POJK.04/2020 and were delivered through Letter No. 051/MDS/CSL/04/2025 dated 30 April 2025, and uploaded to the Company's website on the same day.
Pihak Independen yang Ditunjuk dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Appointed Independent Parties and/or Capital Market Supporting Professionals	1. **Notaris yang diwakili oleh Ibu Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.** 2. **Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) yang diwakili oleh Bapak Subianto dan Ibu Indah Andriani.** 3. **Kantor Hukum Hadiputranto, Hadinoto, dan Partners, diwakili oleh Bapak Iqbal Darmawan.** 4. **Pendaftar Saham PT Sharestar Indonesia diwakili oleh Bapak Soeroto.** 1. Notary represented by Mrs. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. 2. Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (A member of PricewaterhouseCooper) represented by Mr. Subianto and Mrs. Indah Andriani. 3. Law Firm of Hadiputranto, Hadinoto, and Partners, represented by Mr. Iqbal Darmawan. 4. Share Registrar of PT Sharestar Indonesia represented by Mr. Soeroto.
Mekanisme Rapat dan Pengambilan Keputusan Mechanism of the Meeting and Decision Making	1. **Ketua Rapat menyampaikan bahwa pelaksanaan Rapat mengacu pada tata tertib Rapat yang telah disampaikan dan ditampilkan pada layar presentasi kepada seluruh Pemegang Saham dan Kuasanya serta dapat diakses, di situs web Perseroan oleh Pemegang Saham atau Kuasanya sejak tanggal pemanggilan Rapat. Tata tertib Rapat memuat tentang kuorum kehadiran, persyaratan pengambilan keputusan, prosedur pengajuan pertanyaan serta prosedur pemungutan suara.** 2. **Setelah Direksi dan Dewan Komisaris memberikan uraian dan penjelasan, Pemegang Saham dan Kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. Jika tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat lebih lanjut, maka Rapat kemudian dilanjutkan dengan pengambilan keputusan atas usulan-usulan Perseroan secara elektronik (*e-Voting*) melalui aplikasi eASY.KSEI dan untuk pemegang saham yang hadir secara fisik diminta untuk mengangkat tangan apabila memberikan suara "tidak setuju" atau "abstain".** 3. **Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.** 1. The Chairman of the Meeting conveyed that the Meeting was conducted in accordance with the Meeting rules of conduct which has been informed and presented on the screen presentation to all shareholders and their proxies, and can be accessed, such as, on the Company's website by the shareholders or their proxies since the date of the invitation to the meeting. The Meeting rules of conduct contain quorum attendance, requirements of decision-making, procedures for submitting questions, and voting procedures.

Uraian Description	RUPST AGMS
	2. After the Board of Directors and the Board of Commissioners provided the description and explanation, the shareholders and their proxies were given the opportunity to raise questions and/or give opinions. If there are no further questions and/or opinions, the Meeting will proceed with making decisions on the Company's proposals electronically (e-Voting) through the eASY.KSEI application, and shareholders who are physically present are asked to raise their hands when voting "disagree" or "abstain". 3. The "abstain" vote is deemed to be the same as the majority vote of the shareholders.
Kesempatan Tanya Jawab Question and Answer	Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya diberi kesempatan terlebih dahulu untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat yang berhubungan dengan Mata Acara Rapat yang dibicarakan dengan mekanisme: 1. Mengisi *form* pertanyaan yang telah dibagikan bersamaan dengan Tata Tertib Rapat dan mencantumkan nama dan jumlah saham yang dimiliki atau yang diwakili serta membubuhkan tanda tangan untuk setiap Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang menghadiri Rapat secara fisik. 2. Mengirimkan pertanyaan melalui fitur *chat box* pada aplikasi eASY.KSEI untuk setiap pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik. Dalam Rapat terdapat 1 (satu) Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan pada agenda pertama Rapat, namun tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan pada agenda kedua sampai agenda kelima Rapat. The shareholders and/or their proxies were given the opportunity to raise questions and/or give opinions related to the Meeting Agenda discussed with the mechanism: 1. Fill out the question form that has been distributed along with the Meeting Rules, including the name and number of shares owned or represented, and affix signatures for each Shareholder or their legal proxy who attends the Meeting physically. 2. Send questions via the chat box feature on the eASY.KSEI application to each shareholder or their proxies who attend electronically. During the Meeting, one (1) Shareholder asked a question regarding the first agenda item, but no Shareholders asked questions regarding the second to fifth agenda items.

Keputusan RUPST 2025

2025 AGMS Resolutions

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Berkelanjutan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Direalisasikan di tahun 2025 Realised in 2025

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; Approval and ratification of the Company's Annual Report and Sustainability Report the 2024 financial year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2024 as well as granting full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions that have been carried out in the financial year ending 31 December 2024;	b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2024 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers) dalam laporannya tertanggal 05 Maret 2025 dengan Opini Tanpa Modifikasian (Wajar Tanpa Pengecualian) dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*). c. Memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan selama tahun buku 2024 dalam arti yang seluas-luasnya termasuk untuk kegiatan yang dilakukan dalam rangka penjualan saham oleh pemegang saham, dari tanggung jawab untuk tindakan pengurusan serta pengawasan yang telah mereka jalankan, atas setiap dan seluruh kebijakan, keputusan, kesepakatan, persetujuan, perjanjian, kontrak, kerjasama, relasi, kemitraan, investasi dan divestasi, pembelian dan penjualan dan perdagangan, pengadaan, perdagangan lainnya, sewa menyewa, renovasi, pembangunan, pembukaan dan penutupan fasilitas dan gerai, kebijakan sistem dan transaksi pembukuan dan laporan, penempatan dan penggunaan dana dan keuangan, transaksi dan administrasi dan laporan keuangan, relasi dan transaksi pinjam meminjam, dan pengelolaan Perseroan dalam bentuk apapun juga, secara langsung maupun tidak langsung selama tahun buku 2024 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat hari ini sepanjang tercermin dalam Laporan Direksi Perseroan serta Laporan Keuangan Tahunan Perseroan. a. Approved and received Annual Report and Sustainability Report of the Company for year book 2024, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, the Company's Financial Statements, and Company's Sustainability Report for the financial year ending on December 31, 2024. b. Approved and ratify the Company's Annual Financial Statements for the financial year 2024 as audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto and Partners (a member of PricewaterhouseCoopers) in its report dated March 5, 2025 with an Un-modified Opinion (Unqualified Opinion) and granted release and settlement (*acquit et de charge*). c. To grant full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions and the Board of Directors for their management actions during the 2024 fiscal year, to the fullest extent permissible, including activities related to the sale of shares by shareholders, from any liability for management and supervision actions undertaken, encompassing all policies, decisions, agreements, approvals, contracts, partnerships, investments and divestments, purchases and sales, trading activities, procurements, lease agreements, renovations, construction, opening and closing of facilities and outlets, financial systems and transactions, fund placements and usage, borrowing and lending transactions, and overall Company management in any form, whether directly or indirectly, throughout the 2024 fiscal year and up until the date of this Meeting, provided that these actions are reflected in the Board of Directors' Report and the Company's Annual Financial Statements.	

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
Persetujuan penetapan atas rencana penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku 2024; Approval of the determination of the plan to use the Company's net income for the 2024 financial year;	Menyetujui pembagian dividen final dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sejumlah Rp300/saham (tiga ratus Rupiah per saham), kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 April 2025 Pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat, dengan jadwal dan ketentuan mengacu kepada peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di PT Bursa Efek Indonesia. Approved the distribution of a final dividend from the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2024, in the amount of IDR300 (three hundred Rupiah) per share, payable to shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholders Register as of 23 April 2025, at 16:00 Western Indonesia Time. The schedule and terms of the dividend distribution shall adhere to the regulations of the Indonesia Stock Exchange governing stock trading on the Indonesia Stock Exchange.	Direalisasikan di tahun 2025 Realised in 2025
Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap buku Perseroan untuk tahun buku 2025 dan pemberian wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain dari penunjukan tersebut; Appointment of a Public Accountant to conduct an audit of the Company's books for the 2025 financial year and granting authority to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements of the appointment;	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memilih dan mengangkat Akuntan Publik terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2025 berdasarkan rekomendasi Komite Audit sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, yang menggantikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 atau mengangkat Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik atau Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan, serta memberikan wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan, sebagai berikut: a. Merupakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang masuk dalam peringkat 4 (empat) besar menurut asosiasi KAP resmi dan memiliki kredibilitas tinggi; b. Memiliki sertifikat berafiliasi dengan KAP internasional; c. Termasuk KAP yang terdaftar di OJK dan sesuai dengan peraturan yang berlaku; d. Berpengalaman dalam mengaudit perusahaan besar baik perusahaan lokal, multinasional maupun perusahaan terbuka. To delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to select and appoint a registered Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year 2025, based on the recommendation of the Audit Committee and in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 concerning the Utilization of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities, which replaces Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017. In the event that the appointed Public Accounting Firm or Public Accountant is, for any reason, unable to carry out or complete the audit, the Board of Commissioners shall have the authority to appoint a substitute Public Accountant. Furthermore, the Meeting grants authority to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other terms of the appointment, based on the criteria established by the Company, as follows: a. The Public Accounting Firm (KAP) must be ranked among the top 4 (four) according to an official KAP association and possess high credibility; b. Must hold certification affiliated with an international KAP; c. Must be registered with the Financial Services Authority (OJK) and comply with applicable regulations; d. Must have experience in auditing large-scale companies, including local, multinational, or publicly listed companies.	Direalisasikan di tahun 2025 Realised in 2025

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
Penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; Determination of salary/honorarium and/or other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company;	a. Memberikan persetujuannya atas sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar maksimal 0,3% (nol koma tiga persen) dari penjualan bersih Perseroan. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan. a. Grant approval for the remuneration system, including salaries or honorariums and other allowances or remunerations for the members of the Board of Commissioners. The formulation of this system shall be based on performance orientation, market competitiveness, and the Company's financial capacity to fulfill such obligations, along with other necessary considerations, with a collective maximum limit of 0.3% (zero point three percent) of the Company's net sales. b. Authorize the Board of Commissioners to design, determine, and implement the remuneration system, including honorariums, allowances, salaries, bonuses, and/or other forms of remuneration for the members of the Company's Board of Directors. The formulation of this system shall be based on performance orientation, market competitiveness, and the Company's financial capacity to fulfill such obligations, along with other necessary considerations.	Direalisasikan di tahun 2025 Realised in 2025
Persetujuan atas penurunan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan; dan Approval for the reduction of the company's issued and paid-up capital; and	a. Menyetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali (saham treasuri) melalui penarikan kembali sejumlah 1.013.600 (satu juta tiga belas ribu enam ratus) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan berdasarkan hasil pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal 28 September 2024, dengan cara penurunan modal ditempatkan dan disetor Perseroan. b. Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan tentang Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan anggaran dasar jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang berdasarkan peraturan yang berlaku.	Direalisasikan di tahun 2025 Realised in 2025

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
	c. Menyetujui, dalam hal penurunan modal ditempatkan dan disetor Perseroan tidak mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, maka keputusan Agenda ke-lima terkait dengan persetujuan atas pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui penarikan kembali dengan cara penurunan modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi batal demi hukum dengan sendirinya tanpa diperlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan karenanya Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan menjadi tetap seperti semula. a. Approved the shares transfer of the buyback result (treasury shares) through the withdrawal of 1,013,600 shares of the total shares that have been bought back by the Company based on the Company's buyback result that have been completed until September 28, 2024 by decreasing the Company's issued and paid-up capital. b. Approved the modification of Article 4 paragraph (2) and (3) of the Company's Articles of Associations concerning the Company's Issued and Paid-up capital. Grant the authority to the Board of Directors with substitution rights for any necessary action/measures in connection with the decision of this agenda, including to compose and to re-state the Company's Articles of Association as a whole on the Notary's deed and to submit to the relevant institution to receive the approval and/or notification receipt of the amendment of the Company's Articles of Associations, to necessarily act in connection with this matter, including to add and/or amend the Articles of Associations if such requirements are required by the relevant institutions in accordance with the applicable laws and regulations. c. Approved, in case the Ministry of Laws and Human Rights does not approve the decrease of the issued and paid-up capital of the Company, thus this fifth agenda of the approval of the shares transfer of the shares buyback result through withdrawal of the decrease of issued and paid-up capital approval from GMS. Consequently, since there is no adjustments of Article 4 paragraph (2) and paragraph (3) of the Company's Articles of Associations, the Company's issued and paid-up capital will be restored as is.	
Persetujuan pembelian kembali atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Approval of the buyback of shares that have been issued by the Company.	Menyetujui pembelian kembali atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang akan dilakukan atas sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Jumlah biaya yang akan dikeluarkan untuk pelaksanan pembelian kembali saham adalah maksimal Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh Miliar Rupiah). Pembelian kembali saham direncanakan akan dilaksanakan paling lama 12 (dua belas) bulan terhitung setelah Perseroan memperoleh persetujuan dari RUPST. Approved the buyback of shares that have been issued by the Company that will be carried out of a maximum 10% (ten percent) of the Company's issued shares. The total cost to be incurred for the implementation of the share buyback is a maximum of IDR150,000,000,000 (one hundred fifty billion Rupiah). The Share buyback is planned to be carried out no later than 12 (twelve) months after the Company obtains approval from AGMS.	Direalisasikan di tahun 2025 Realised in 2025

Keputusan RUPST 2024

2024 AGMS Resolutions

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; Approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2023 fiscal year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2023 as well as granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions that have been carried out in the financial year ending 31 December 2023;	Rapat dengan suara terbanyak yaitu sejumlah 1.820.263.477 saham atau sebesar 99,926% dari seluruh saham yang hadir dalam Rapat memutuskan: a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Berkelanjutan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2023 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers) dalam laporannya tertanggal 23 Februari 2024 dengan Opini Tanpa Modifikasian (Wajar Tanpa Pengecualian) serta memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan selama tahun buku 2023 dalam arti yang seluas-luasnya termasuk untuk kegiatan yang dilakukan dalam rangka penjualan saham oleh pemegang saham, dari tanggung jawab untuk tindakan pengurusan serta pengawasan yang telah mereka jalankan, atas setiap dan seluruh kebijakan, keputusan, kesepakatan, persetujuan, perjanjian, kontrak, kerjasama, relasi, kemitraan, investasi dan divestasi, pembelian dan penjualan dan perdagangan, pengadaan, perdagangan lainnya, sewa menyewa, renovasi, pembangunan, pembukaan dan penutupan fasilitas dan gerai, kebijakan sistem dan transaksi pembukuan dan laporan, penempatan dan penggunaan dana dan keuangan, transaksi dan administrasi dan laporan keuangan, relasi dan transaksi pinjam meminjam, dan pengelolaan Perseroan dalam bentuk apapun juga, secara langsung maupun tidak langsung selama tahun buku 2023 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat hari ini sepanjang tercermin dalam Laporan Direksi Perseroan serta Laporan Keuangan Tahunan Perseroan. The Meeting with the majority votes with the amount of 1,820,263,477 shares equal to 99.926% of the total shares present at the meeting, resolved as follows: a. Approved and received the Annual Report of the Company for the 2023 fiscal year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, the Company's Financial Statements, and the Company's Sustainability Report for the financial year ending on 31 December 2023. b. Approved and ratified the Company's Annual Financial Statements for the financial year 2023 as audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (a member of PricewaterhouseCoopers) in its report dated 23 February 2024 with an Un-modified opinion (unqualified opinion) and granted release and settlement (acquit et de charge) fully to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions and the Board of Directors of the Company for management actions during the financial year 2023 in the broadest sense, including for activities carried out in the context of selling shares by shareholders, from responsibility for management and supervisory actions carried out by shareholders. they have carried out, any and all policies, decisions, consensus, consents, agreements, contracts, cooperation, relationships, partnerships, investments and divestments, buying and selling and trading, procurement, other trade, leasing, renovation, construction, opening and closing facilities and outlets, system policies and bookkeeping and reporting transactions, placement and use of funds and financing, transactions and administration and financial reporting, lending and borrowing relationships and transactions, and management of the Company in any form, directly or indirectly during the financial year 2023 and up to the closing date of Meeting as long as it is reflected in the Company's Board of Directors Report and the Company's Annual Financial Statement.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
Persetujuan penetapan atas rencana penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku 2023; Approval of the Proposed Allocation of the Company's Profits for the 2023 Fiscal Year;	Rapat dengan suara bulat yaitu sejumlah 1.821.603.277 saham atau sebesar 100% dari seluruh saham yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui pembagian dividen final dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sejumlah Rp200/saham (dua ratus Rupiah per saham), kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 April 2024 pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat, dengan jadwal dan ketentuan mengacu kepada peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. With a unanimous vote of 1,821,603,277 shares, representing 100% of all shares present at the Meeting, it was resolved to approve the distribution of a final dividend from the Company's net profit for the fiscal year ending 31 December 2023, in the amount of IDR200 per share, to shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholders Register on 23 April 2024, at 4:00 PM Western Indonesia Time. The schedule and terms will refer to the regulations of the Indonesia Stock Exchange for stock trading on the Indonesia Stock Exchange.
Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap buku Perseroan untuk tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain dari penunjukan tersebut; Appointment of a Public Accountant to conduct an audit of the Company's books for the 2024 financial year and granting authority to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements of the appointment;	Rapat dengan suara terbanyak yaitu sejumlah 1.782.587.936 saham atau sebesar 97,858% dari seluruh saham yang hadir dalam Rapat memutuskan: Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Audit untuk memilih dan mengangkat Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2024 termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain terkait pengangkatan tersebut, dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan sebagai berikut: a. Merupakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang masuk dalam peringkat 4 besar menurut asosiasi KAP resmi dan memiliki kredibilitas tinggi; b. Memiliki sertifikat berafiliasi dengan KAP internasional; c. Termasuk KAP yang terdaftar di OJK dan sesuai dengan peraturan yang berlaku; d. Berpengalaman dalam mengaudit perusahaan besar baik perusahaan lokal, multinasional maupun perusahaan terbuka. The Meeting with the majority votes with the amount of 1,782,587,936 shares equal to 97.858% of the total shares present at the meeting, resolved as follows: Granting the authority to the Board of Commissioners, based on the Audit Committee's recommendation, to select and appoint a Registered Public Accountant to audit the Company's financial statements for the 2024 fiscal year. This authority includes appointing a replacement Public Accounting Firm if the initially appointed firm, for any reason, is unable to perform or complete its work. Additionally, the Board of Directors is authorised to determine the honorarium and other terms related to the appointment, subject to the following Company-established criteria: a. The Public Accounting Firm (KAP) must be ranked in the top 4 by the official KAP association and possess high credibility; b. The firm must hold an affiliation certificate with an international KAP; c. The firm must be registered with the Financial Services Authority (OJK) and comply with applicable regulations; d. The firm must have experience auditing large companies, including local, multinational, and publicly listed companies.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
Pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi Perseroan, serta penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; Appointment and/or Changes in the Composition of the Board of Directors, as well as Determination of Salaries/ Honorariums and/or Other Allowances for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;	Rapat dengan suara terbanyak yaitu sejumlah 1.778.807.036 saham atau sebesar 97,651% dari seluruh saham yang hadir dalam Rapat memutuskan sebagai berikut: a. Menyetujui pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: ▪ Dewan Komisaris: - Presiden Komisaris: Dr. Andy Adhiwana - Komisaris: Adrian Suherman - Komisaris Independen: Bianca Cheo Hui Hsin - Komisaris Independen: Hasan M. Soedjono ▪ Direksi: - Presiden Direktur: Bunjamin Jonatan Mailool - Wakil Presiden Direktur: Monish Manohar Mansukhani - Direktur Independen: Irwin Abuthan - Direktur Independen: Herni Dian Anggreani Dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun buku 2026, yang akan diselenggarakan pada tahun 2027. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sebagaimana yang disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, mengajukan permohonan perubahan data Perseroan atas keputusan Rapat ini kepada pihak/pejabat yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. c. Memberikan persetujuan atas sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar maksimal 0,3% (nol koma tiga persen) dari penjualan bersih Perseroan. d. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan. With a majority vote of 1,778,807,036 shares, representing 97.651% of all shares present at the Meeting, it was resolved as follows: a. Approval of the Appointment and/or Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows: ▪ Board of Commissioners: - President Commissioner: Dr. Andy Adhiwana - Commissioner: Adrian Suherman - Independent Commissioner: Bianca Cheo Hui Hsin - Independent Commissioner: Hasan M. Soedjono ▪ Board of Directors: - President Director: Bunjamin Jonatan Mailool - Vice President Director: Monish Manohar Mansukhani - Independent Director: Irwin Abuthan - Independent Director: Herni Dian Anggreani The appointments are effective from the close of this Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders for the 2026 fiscal year, with terms ending at the General Meeting held in 2027.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
	b. Authorisation and Power to the Board of Directors, either individually or jointly with substitution rights, to take all necessary actions related to this resolution, including but not limited to formalising this resolution in a deed before a Notary, executing the appointment and/or change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as required by applicable laws, submitting applications for changes in Company data per this Meeting's resolution to relevant authorities, and undertaking all necessary actions in compliance with prevailing laws and regulations, with no exceptions. c. Approval of the Remuneration System including salaries, honorariums, and other allowances for the Board of Commissioners, based on performance orientation, market competitiveness, and alignment with the Company's financial capacity, with a collective limit of 0.3% of the Company's net sales. d. Authority to the Board of Commissioners to design, determine, and implement the remuneration system, including honorariums, allowances, salaries, bonuses, and/or other remuneration for members of the Board of Directors, based on performance orientation, market competitiveness, and alignment with the Company's financial capacity, along with other necessary considerations.
Persetujuan atas penurunan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan. Approval of the Decrease in the Company's Issued and Paid-Up Capital.	Rapat dengan suara terbanyak yaitu sejumlah 1.683.816.967 saham atau sebesar 92,436% dari seluruh saham yang hadir dalam Rapat memutuskan: a. Menyetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali (saham treasuri) melalui penarikan kembali sejumlah 1.000.000 (satu juta) lembar saham seri C yang merupakan seluruh saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan berdasarkan hasil pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal 2 April 2024, dengan cara penurunan modal disetor dan ditempatkan Perseroan. b. Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan tentang Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan . c. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada poin 1 (satu) dan poin 2 (dua) keputusan tersebut di atas. d. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan anggaran dasar jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang berdasarkan peraturan yang berlaku. e. Menyetujui, dalam hal penurunan modal disetor dan ditempatkan Perseroan tidak mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, maka keputusan Agenda ke-lima terkait dengan persetujuan atas pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui penarikan kembali dengan cara penurunan modal disetor dan ditempatkan Perseroan menjadi batal demi hukum dengan sendirinya tanpa diperlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan karenanya Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan menjadi tetap seperti semula.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
	With a majority vote of 1,683,816,967 shares, representing 92.436% of all shares present at the Meeting, the following resolutions were adopted: a. Approval of the Transfer of Treasury Shares through the cancellation of 1,000,000 (one million) series C shares, representing all shares repurchased by the Company as of April 2, 2024, by reducing the Company's issued and paid-up capital. b. Approval of Amendments to Article 4, Paragraphs (2) and (3) of the Company's Articles of Association regarding Issued and Paid-Up Capital. c. Approval to Restate All Provisions of the Articles of Association in connection with the changes as stipulated in points 1 and 2 of this resolution. d. Authorisation to the Board of Directors, with substitution rights, to take all necessary actions related to this agenda item, including drafting and restating the entire Articles of Association in a notarial deed and submitting it to the relevant authorities for approval and/or receipt of notification regarding the amendments to the Articles of Association. This authority includes performing any acts deemed necessary or useful for this purpose, with no exceptions, including making additions and/or changes to the amendments to the Articles of Association if required by the relevant authorities under applicable regulations. e. Conditional Approval: In the event that the decrease in issued and paid-up capital does not receive approval from the Ministry of Law and Human Rights, this seventh agenda item, regarding the approval of the transfer of treasury shares through cancellation by reducing issued and paid-up capital, will be automatically null and void by operation of law, without requiring further approval from the General Meeting of Shareholders (GMS). Consequently, Article 4, Paragraphs (2) and (3) of the Company's Articles of Association will remain unchanged, and the Company's issued and paid-up capital will stay as it was.

Realisasi RUPST 2024

Seluruh keputusan RUPST telah dilaksanakan sepenuhnya pada tahun 2024 dan 2025.

Realisations of the 2024 AGMS

All resolutions from the AGMS have been fully implemented in 2024 and 2025.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan badan eksekutif Perseroan, yang diberi wewenang dan tanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan demi kepentingan terbaiknya, sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan, serta untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Setiap anggota Direksi ditugaskan dengan tugas-tugas spesifik yang mencerminkan keahlian dan pengalaman profesional masing-masing.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait pengelolaan Perseroan dengan itikad baik, tanggung jawab penuh, dan kehati-hatian sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.
- Menyelenggarakan RUPST dan/atau RUPSLB sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- Menyiapkan dan memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi.
- Menyusun dan memelihara laporan tahunan serta dokumen keuangan Perseroan.
- Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, Direksi dapat membentuk komite-komite dan diwajibkan mengevaluasi kinerja komite-komite tersebut (jika dibentuk) pada akhir tahun buku.

Selain itu, Direksi memiliki wewenang untuk:

- Mengelola Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dianggap tepat, selaras dengan tujuan dan sasaran yang tercantum dalam Anggaran Dasar;
- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, kecuali dalam keadaan berikut:
  - Dalam perkara hukum antara Perseroan dengan anggota Direksi; dan

The Board of Directors is the Company's executive body, vested with full authority and responsibility for managing the Company in its best interests, in line with its purposes and objectives, and for representing the Company both in and out of court, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Each member of the Board is assigned specific duties that reflect their respective expertise and professional experience.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

As set out in its Charter, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

- To carry out its duties and responsibilities concerning the management of the Company with good faith, full responsibility, and due diligence in line with the Company's purpose and objectives, as stipulated in the Articles of Association.
- To hold AGMS and/or EGMS in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
- To prepare and maintain the register of shareholders, special register, minutes of GMS, and minutes of Board of Directors meetings.
- To prepare and maintain the Company's annual report and financial documents.
- To support the effective execution of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees and is required to evaluate the performance of these committees (if formed) at the end of each fiscal year.

Additionally, the Board of Directors has the authority to:

- Manage the Company in accordance with policies deemed appropriate, consistent with the purpose and objectives set forth in the Articles of Association;
- Represent the Company in and out of court, except in the following circumstances:
  - In legal proceedings between the Company and a member of the Board of Directors; and

- Ketika anggota Direksi yang bersangkutan memiliki konflik kepentingan dengan Perseroan.

- Direksi tidak memiliki wewenang untuk mengajukan pailit atas nama Perseroan ke pengadilan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tindakan-tindakan berikut memerlukan persetujuan tertulis dari Komisaris:

- Meminjam atau meminjamkan dana atas nama Perseroan, dengan jumlah yang ditentukan dalam rapat Komisaris (tidak termasuk jumlah tertentu dari fasilitas kredit dan kegiatan usaha umum);
- Membeli/menjual atau mengakuisisi/melepaskan aset tetap Perseroan, kecuali untuk keperluan usaha;
- Membebani atau menjaminkan aset tetap Perseroan;
- Menanamkan atau melepaskan modal pada perusahaan lain; dan
- Mengalihkan, menghapuskan hak, atau menjaminkan hingga 50% aset Perseroan dalam satu tahun buku baik dalam satu transaksi maupun serangkaian transaksi.

Pembagian tugas di antara anggota Direksi disepakati berdasarkan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota untuk meningkatkan akurasi pengambilan keputusan, kecepatan, dan efektivitas pelaksanaan tugas.

Bunjamin Jonatan Mailool
Presiden Direktur

Ruang Lingkup Kerja dan Tanggung Jawab:

- Merumuskan, mengomunikasikan, dan melaksanakan visi, misi, dan arah keseluruhan Perseroan;
- Memimpin, membimbing, mengawasi, dan mengevaluasi kinerja Wakil Presiden Direktur, Direktur, dan Tim Manajemen;
- Mengembangkan dan melaksanakan rencana strategis yang menentukan arah bisnis;
- Mengawasi semua aktivitas operasional sesuai dengan arah dan prioritas yang ditetapkan dalam rencana strategis;
- Mengomunikasikan dan melaksanakan visi, misi, dan tujuan Perseroan dalam lingkup divisi audit internal; serta
- Memastikan pencapaian seluruh tujuan strategis yang ditetapkan dalam rencana strategis.

- When the concerned Board member has a conflict of interest with the Company.

- The Board of Directors does not have the authority to petition for the Company's bankruptcy in court without prior approval from the GMS.

According to the Articles of Association, the following actions require written approval from the Board of Commissioners:

- Borrowing or lending funds on behalf of the Company, with the amount determined by the Board of Commissioners meeting (excluding specific sums from credit facilities and general business activities);
- Buying/selling or acquiring/releasing the Company's fixed assets, except for business purposes;
- Charging or pledging the Company's fixed assets;
- Investing or divesting capital in other companies; and
- Transferring, waiving rights, or pledging up to 50% of the Company's assets within a fiscal year in a single transaction or a series of transactions.

The division of duties among members of the Board of Directors has been agreed upon based on each member's expertise and experience to enhance decision-making accuracy, speed, and the effectiveness of task execution.

Bunjamin Jonatan Mailool
President Director

Scope of Work and Responsibilities:

- Formulating, communicating, and executing the Company's vision, mission, and overall direction;
- Leading, guiding, supervising, and evaluating the work of the Vice President Director, Directors, and Management Team;
- Developing and implementing strategic plans that define the business direction;
- Overseeing all operational activities in line with the direction and priorities set forth in the strategic plan;
- Communicating and implementing the Company's vision, mission, and objectives within the scope of the internal audit division; and
- Ensuring the achievement of all strategic objectives as defined in the strategic plan.

Monish Manohar Mansukhani

Wakil Presiden Direktur

Ruang Lingkup Kerja dan Tanggung Jawab:

- Merumuskan, mengomunikasikan, dan melaksanakan visi, misi, dan arah keseluruhan Perseroan bersama Direksi dalam lingkup sekretaris perusahaan, keuangan, ESG, hukum, hubungan investor, manajemen risiko, pemasaran, pengembangan merek dan produk, teknologi, serta operasional bisnis secara keseluruhan baik perdagangan *offline* maupun *online*;
- Menyampaikan, mensosialisasikan, dan menginternalisasi visi dan misi Perseroan kepada seluruh karyawan Matahari;
- Mengarahkan, membimbing, dan mengevaluasi kinerja Direksi dan anggota Dewan Manajemen lainnya;
- Mengembangkan dan melaksanakan rencana strategis yang memandu kemajuan Perseroan; serta
- Memastikan pencapaian tujuan strategis Perseroan di seluruh operasi dan memberikan kontribusi terhadap target penjualan dan profitabilitas bisnis sebagaimana ditentukan dalam rencana strategis.

Irwin Abuthan

Direktur Independen

Ruang Lingkup Kerja dan Tanggung Jawab:

- Mengomunikasikan dan melaksanakan visi, misi, dan tujuan keseluruhan Perseroan dalam hubungan *real estate* dan pengembangan, perencanaan dan konsep toko, operasional toko, pengadaan, distribusi, dan logistik;
- Merumuskan dan melaksanakan rencana strategis dalam lingkup tanggung jawabnya; serta
- Memastikan pencapaian tujuan strategis Perseroan sebagaimana ditentukan dalam rencana strategis melalui pengelolaan jaringan toko yang efektif.

Herni Dian Anggreani

Direktur Independen

Ruang Lingkup Kerja dan Tanggung Jawab:

- Mengomunikasikan dan melaksanakan visi, misi, dan arah keseluruhan Perseroan dalam lingkup divisi People and Culture;
- Memberikan panduan kepada Dewan Manajemen dalam evaluasi kinerja karyawan;

Monish Manohar Mansukhani

Vice President Director

Scope of Work and Responsibilities:

- Conceptualising, communicating, and implementing the Company's vision, mission, and overall direction in collaboration with the Board of Directors within the scope of corporate secretary, financial, ESG, legal, investor relations, risk management, marketing, brand and products development, technology, and overall business operations, both offline and online trading;
- Presenting, socialising, and internalising the Company's vision and mission among all Matahari employees;
- Directing, guiding, and evaluating the work of the Board of Directors and other Management Board members;
- Developing and implementing strategic plans that guide the Company's progress; and
- Ensuring the achievement of the Company's strategic objectives across all operations and contributing to business sales and profitability goals as defined in the strategic plan.

Irwin Abuthan

Independent Director

Scope of Work and Responsibilities:

- Communicating and implementing the Company's vision, mission, and overall objectives within the real estate and development relations, store planning and concept, store operational, procurement, distribution and logistics;
- Formulating and implementing strategic plans within his area of responsibility; and
- Ensuring the achievement of the Company's strategic objectives as defined in the strategic plan through effective management of the store network.

Herni Dian Anggreani

Independent Director

Scope of Work and Responsibilities:

- Communicating and implementing the Company's vision, mission, and overall direction within the People and Culture division;
- Providing guidance to the Board of Management for employee performance evaluation;

- Merumuskan dan melaksanakan rencana strategis yang memandu lingkup tanggung jawabnya; serta
- Memastikan pencapaian tujuan strategis keseluruhan Perseroan sebagaimana diuraikan dalam rencana strategis.

- Formulating and implementing strategic plans guiding her area of responsibility; and
- Ensuring the achievement of the Company's overall strategic objectives as outlined in the strategic plan.

Piagam Direksi

Direksi Perseroan memiliki seperangkat peraturan kerja atau piagam yang berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya demi kepentingan Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Piagam Direksi, yang diadopsi pada tanggal 7 Desember 2015, mendefinisikan peran dan tanggung jawab Direksi serta kebijakan lainnya yang terkait. Piagam ini ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan untuk menyesuaikan dengan perubahan regulasi dan/atau perkembangan bisnis Perseroan. Piagam ini tersedia di situs web Perseroan.

Board of Directors Charter

The Company's Board of Directors has a set of working rules or a charter that serves as a guideline for carrying out its duties, authorities, and responsibilities in the interest of the Company, shareholders, and other stakeholders. The Board of Directors Charter, adopted on 7 December 2015, defines the roles and responsibilities of the Board and other policies related to it. The Charter is reviewed and updated periodically as needed to align with regulatory changes and/or developments in the Company's business. The Charter is available on the Company's website.

Struktur dan Komposisi Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi terdiri atas setidaknya dua anggota, termasuk seorang Presiden Direktur dan setidaknya satu Direktur Independen.

Per 31 Desember 2025, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Structure and Composition of the Board of Directors

According to the Company's Articles of Association, the Board of Directors consists of at least two members, including a President Director and at least one Independent Director.

As of 31 December 2025, the composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Awal Masa Jabatan Start of Term of Office	Akhir Masa Jabatan End of Term of Office	Masa Jabatan Term of Office
Bunjamin Jonatan Mailool	Presiden Direktur President Director	2024	2027	3 tahun 3 years
Monish Manohar Mansukhani	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2024	2027	3 tahun 3 years
Irwin Abuthan	Direktur Independen Independent Director	2024	2027	3 tahun 3 years
Herni Dian Anggreani	Direktur Independen Independent Director	2024	2027	3 tahun 3 years

Profil singkat masing-masing anggota Direksi disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

A brief profile of each member of the Board of Directors is presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Program Orientasi bagi Anggota Baru Direksi

Program orientasi atau induksi bagi anggota baru Direksi mencakup pengenalan terhadap visi, misi, nilai-nilai, kode etik, struktur organisasi, sektor bisnis, kerangka tata kelola, Piagam Direksi, peraturan pasar modal, serta risiko utama dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan dalam industri ritel fesyen.

Pada tahun 2025, tidak ada Direktur baru yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham; oleh karena itu, tidak ada program orientasi yang dilaksanakan sepanjang tahun tersebut.

Orientation Programme for New Members of the Board of Directors

The orientation or induction programme for new members of the Board of Directors includes an introduction to the Company's vision, mission, values, code of conduct, organisational structure, business sectors, governance framework, Board of Directors Charter, capital market regulations, as well as the key risks and challenges faced by the Company in the fashion retail industry.

In 2025, no new Directors were appointed by the General Meeting of Shareholders; therefore, no orientation programme was conducted throughout the year.

Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi untuk Direksi

Pada tahun 2025, anggota Direksi tidak mengikuti pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi baik yang diadakan internal maupun oleh organisasi eksternal.

Training and/or Competency Development for the Board of Directors

In 2025, no members of the Board of Directors participated in any training and/or competence development activities, both internal and external.

Rapat Direksi

Sesuai dengan Piagam Direksi, anggota Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat rutin setidaknya sekali sebulan untuk membahas hal-hal yang memerlukan perhatian khusus dan tanggapan segera, serta menentukan solusi yang tepat. Rapat tambahan dapat diadakan kapan pun diperlukan. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dan keputusan hanya mengikat jika rapat memenuhi persyaratan kuorum, yaitu kehadiran lebih dari 50% anggota Direksi. Pada tahun 2025, semua rapat Direksi memenuhi persyaratan kuorum.

Pada tahun 2025, Direksi mengadakan 13 (tiga belas) rapat, dengan kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

In accordance with the Board of Directors Charter, members of the Board of Directors are required to convene regular meetings at least once a month to discuss matters requiring particular attention and prompt response, and to determine appropriate solutions. Additional meetings may be held whenever necessary. Meetings of the Board of Directors are chaired by the President Director, and resolutions are binding only if the meeting fulfils the quorum requirement, namely the attendance of more than 50% of Board members. In 2025, all Board meetings met the quorum requirement.

In 2025, the Board of Directors held 13 (thirteen) meetings, with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Bunjamin Jonatan Mailool	Presiden Direktur President Director	13	13	100%
Monish Manohar Mansukhani	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	13	13	100%
Irwin Abuthan	Direktur Independen Independent Director	13	13	100%
Herni Dian Anggreani	Direktur Independen Independent Director	13	13	100%

Agenda Rapat Direksi

Dalam rapat-rapat Direksi pada tahun 2025, Direksi membahas agenda rutin, termasuk kinerja operasional dan keuangan Perseroan, strategi, anggaran, tata kelola perusahaan, dan manajemen risiko. Selain itu, Direksi juga membahas Visi dan Misi Perseroan yang baru.

Agenda of the Board of Directors Meetings

In the 2025 meetings, the Board of Directors discussed regular agenda items, including the Company's operational and financial performance, strategy, budget, corporate governance, and risk management. Additionally, the Board also discussed the new Vision and Mission of the Company.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, rapat gabungan antara kedua Dewan tersebut harus diadakan setidaknya sekali setiap empat bulan. Rapat gabungan ini dipimpin oleh Presiden Komisaris atau oleh seorang Komisaris yang dipilih oleh anggota lain yang hadir. Rapat gabungan dianggap sah dan berwenang untuk mengambil keputusan yang mengikat jika dihadiri atau diwakili oleh lebih dari setengah peserta.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 7 (tujuh) rapat gabungan, dengan rincian sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

As stipulated in the Charters of the Board of Commissioners and the Board of Directors, joint meetings between the two Boards must be convened at least once every four months. These joint meetings are chaired by the President Commissioner or by a Commissioner elected by the other members present. A joint meeting is deemed valid and authorised to adopt binding resolutions if it is attended or represented by more than half of the participants.

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 7 (seven) joint meetings, with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Dr. Andy Adhiwana	Presiden Komisaris President Commissioner	7	7	100%
Adrian Suherman	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Bianca Cheo Hui Hsin	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Hasan M. Soedjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Bunjamin Jonatan Mailool	Presiden Direktur President Director	7	7	100%
Monish Manohar Mansukhani	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	7	7	100%
Irwin Abuthan	Direktur Independen Independent Director	7	7	100%
Herni Dian Anggreani	Direktur Independen Independent Director	7	7	100%

Agenda Rapat Gabungan

Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2025 membahas agenda rutin, yang mencakup kegiatan operasional Perseroan serta persetujuan terhadap laporan keuangan kuartal Perseroan.

Joint Meeting Agenda

The joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2025 discussed regular agendas, which included the Company's operational activities and approval of the Company's quarterly financial reports.

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS

Attendance Rate of the Board of Commissioners at GMS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Dr. Andy Adhiwana	Presiden Komisaris President Commissioner	1	Hadir Secara Fisik In person	100%
Adrian Suherman	Komisaris Commissioner	1	Hadir Secara Fisik In person	100%
Bianca Cheo Hui Hsin	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	Hadir Secara Fisik In person	100%
Hasan M. Soedjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	Hadir Secara Fisik In person	100%

Tingkat Kehadiran Direksi pada RUPS

Attendance Rate of the Board of Directors at GMS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Bunjamin Jonatan Mailool	Presiden Direktur President Director	1	Hadir Secara Fisik In person	100%
Monish Manohar Mansukhani	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	1	Hadir Secara Fisik In person	100%
Irwin Abuthan	Direktur Independen Independent Director	1	Hadir Secara Fisik In person	100%
Herni Dian Anggreani	Direktur Independen Independent Director	1	Hadir Secara Fisik In person	100%

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi mengevaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko berdasarkan hal-hal berikut:

Kriteria Penilaian

Kinerja Komite Manajemen Risiko dievaluasi berdasarkan kepatuhannya terhadap pedoman kerja dan tata tertib, serta sejauh mana komite tersebut memenuhi dan melaksanakan tugas-tugas yang diamanatkan kepadanya.

Proses

Penilaian dilakukan secara kolektif oleh Direksi sekali setahun.

Hasil

Direksi menyimpulkan bahwa sepanjang tahun 2025, Komite Manajemen Risiko beroperasi secara efektif dalam lingkup tugas dan tanggung jawabnya, memberikan wawasan dan rekomendasi yang berharga. Dukungan ini memungkinkan Direksi untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi rutin mengenai program kerja yang selaras dengan kondisi Perseroan yang terus berkembang, lingkungan ekonomi yang lebih luas, dan peraturan yang berlaku.

Komite juga melakukan tinjauan rutin mengenai efektivitas proses penilaian risiko dan manajemen risiko Perseroan, dengan mengadakan 25 pertemuan selama tahun tersebut. Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan dan komitmen yang kuat yang ditunjukkan oleh Komite Manajemen Risiko.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

The Board of Directors evaluates the performance of the Risk Management Committee based on the following:

Assessment Criteria

The performance of the Risk Management Committee is assessed against its adherence to work guidelines and rules of procedure, as well as the extent to which it fulfils and carries out its assigned duties.

Process

The assessment is conducted collegially by the Board of Directors once a year.

Results

The Board of Directors concluded that, throughout 2025, the Risk Management Committee performed effectively within the scope of its duties and responsibilities, providing valuable insights and recommendations. This support enabled the Board of Directors to engage actively in regular discussions on work programmes aligned with the Company's evolving conditions, the wider economic environment, and applicable regulations.

The Committee also conducted regular reviews of the effectiveness of the Company's risk assessment and risk management processes, holding 25 meetings during the year. The Board of Directors expresses its appreciation for the strong support and commitment demonstrated by the Risk Management Committee.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan badan pengawas utama yang bertugas mengawasi kebijakan manajemen yang dilaksanakan oleh Direksi dan memberikan saran kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan.

The Board of Commissioners is a key governance body responsible for overseeing the management policies implemented by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors in the administration of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris PT Matahari Department Store Tbk tanggal 7 Desember 2015, serta sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 33/2014, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi kinerja Direksi dalam pengelolaan dan pengadministrasian usaha Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk dalam Rapat Gabungan dengan Direksi.
2. Melaksanakan tugas pengawasan terhadap Perseroan dengan itikad baik, tanggung jawab penuh, dan kehati-hatian.
3. Membentuk Komite Audit.
4. Melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan fungsi ini, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Mengevaluasi kinerja komite-komite yang mendukung tugas dan tanggung jawabnya pada akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris secara bersama-sama maupun individu bertanggung jawab atas kerugian besar yang dialami Perseroan akibat kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya. Namun, anggota Dewan Komisaris dibebaskan dari tanggung jawab jika dapat membuktikan bahwa:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter of PT Matahari Department Store Tbk dated 7 December 2015, and in accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and POJK 33/2014, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. To oversee the performance of the Board of Directors in the administration and management of the Company's business and to provide advice to the Board of Directors, including in Joint Meetings with the Board of Directors.
2. To perform oversight duties for the Company in good faith, with full responsibility, and with due care.
3. To establish an Audit Committee.
4. To perform Nomination and Remuneration functions. In carrying out these functions, the Board of Commissioners may establish a Nomination and Remuneration Committee.
5. To evaluate the performance of committees that support its duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
6. Each member of the Board of Commissioners is jointly and individually responsible for any substantial Company losses caused by errors or omissions in fulfilling their duties. However, members of the Board of Commissioners are exempt from liability if they can demonstrate that:

- Kerugian tersebut bukan akibat kesalahan atau kelalaian mereka;
- Mereka telah bertindak dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian demi kepentingan Perseroan serta sesuai dengan tujuan Perseroan;
- Mereka tidak memiliki konflik kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pengelolaan yang menyebabkan kerugian tersebut; dan
- Mereka telah mengambil tindakan untuk mencegah atau mengurangi kerugian tersebut.

7. Bersama Direksi, mengusulkan penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan kepada RUPS.
8. Meninjau, memeriksa, dan memberikan masukan terhadap laporan berkala serta Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi, serta menyetujui dan menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
10. Bersama Direksi, menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan/pekerja, dan elemen pendukung Perseroan.
11. Meninjau dan menyetujui rencana bisnis dan rencana korporasi.
12. Memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di seluruh tingkatan atau struktur organisasi, serta memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan efektivitas praktik GCG di Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Khusus Presiden Komisaris

Presiden Komisaris memiliki tugas tambahan khusus sebagai berikut:

a. Mengoordinasikan dan memimpin rapat Dewan Komisaris; dan
b. Memimpin Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

- The loss did not result from their error or negligence;
- They acted in good faith, responsibly, and with due care in the Company's interest and in alignment with the Company's objectives;
- They had no conflict of interest, whether directly or indirectly, in management that led to the loss; and
- They took actions to prevent or mitigate the loss.

7. Together with the Board of Directors, to propose the appointment of a Public Accountant to audit the Company's books to the GMS.
8. To review, examine, and provide feedback on periodic reports and the Annual Report prepared by the Board of Directors, and to approve and sign the Annual Report.
9. To account for the performance of its duties to shareholders through the GMS.
10. Together with the Board of Directors, to develop a code of conduct applicable to all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees/workers, and supporting elements of the Company.
11. To review and approve business and corporate plans.
12. To ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles at all levels or within all organisational structures, and to monitor, evaluate, and enhance the effectiveness of GCG practices within the Company.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

The President Commissioner holds the following specific additional duties:

a. To coordinate and lead meetings of the Board of Commissioners; and
b. To lead the Board of Commissioners in fulfilling its duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki seperangkat peraturan kerja atau piagam yang berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya demi kepentingan Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Piagam Dewan Komisaris, yang diadopsi pada tanggal 7 Desember 2015, mendefinisikan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta kebijakan lainnya yang terkait. Piagam Dewan Komisaris ini tersedia di situs web Perseroan.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners of the Company has a set of working rules or a charter that serves as a guideline for carrying out its duties, authorities, and responsibilities in the interest of the Company, shareholders, and other stakeholders. The Board of Commissioners Charter, adopted on 7 December 2015, defines the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and other policies related to it. The Board of Commissioners Charter is available on the Company's website.

Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari setidaknya dua anggota, termasuk seorang Presiden Komisaris dan setidaknya satu Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2025, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Structure and Composition of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners consists of at least two members, including a President Commissioner and at least one Independent Commissioner.

As of 31 December 2025, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Awal Masa Jabatan Start of Term of Office	Akhir Masa Jabatan End of Term of Office	Masa Jabatan Term of Office
Dr. Andy Adhiwana	Presiden Komisaris President Commissioner	2024	2027	3 tahun 3 years
Adrian Suherman	Komisaris Commissioner	2024	2027	3 tahun 3 years
Bianca Cheo Hui Hsin	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024	2027	3 tahun 3 years
Hasan M. Soedjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024	2027	3 tahun 3 years

Profil singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

A brief profile of each member of the Board of Commissioners is presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Program orientasi atau induksi bagi anggota baru Komisaris mencakup pengenalan terhadap visi, misi, nilai-nilai, kode etik, struktur organisasi,

Orientation Programme for New Commissioners

The orientation or induction programme for new members of the Board of Commissioners includes an introduction to the Company's vision, mission,

sektor bisnis, kerangka tata kelola, Piagam Dewan Komisaris, peraturan pasar modal, serta risiko utama dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan dalam industri ritel fesyen.

Pada tahun 2025, tidak ada Komisaris baru yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham; oleh karena itu, tidak ada program orientasi yang dilaksanakan sepanjang tahun.

values, code of conduct, organisational structure, business sectors, governance framework, Board of Commissioners charter, capital market regulations, as well as the key risks and challenges faced by the Company in the fashion retail industry.

In 2025, no new Commissioners were appointed by the General Meeting of Shareholders; therefore, no orientation programme was conducted throughout the year.

Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organiser	Tanggal Date	Tempat Acara Venue
Bianca Cheo Hui Hsin	Komisaris Independen Independent Commissioner	YPO/Harvard President's Program 2025 – Week 2	YPO/Harvard Business School	18–24 Januari 2025 18–24 January 2025	Boston, Massachusetts
		Journey to Joyful Leadership 2025	YPO/Singapore Chapter	4–8 April 2025	Kathmandu, Nepal
		Negotiation Workshop	YPO/Global Family Business Network	22–23 Mei 2025 22–23 May 2025	Singapura Singapore
		The Art of Public Speaking	YPO	10–12 September 2025	Milan, Italia Milan, Italy

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat kapan saja, tetapi tidak kurang dari sekali setiap dua bulan. Rapat dianggap sah jika dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris. Anggota yang tidak dapat hadir secara langsung dapat berpartisipasi melalui media telekomunikasi, seperti *teleconference* atau *videoconference*. Keputusan dapat diambil jika persyaratan kuorum terpenuhi, yaitu setidaknya 50% kehadiran anggota Dewan Komisaris, atau oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan. Setiap anggota memiliki satu suara dan dapat, atas permintaan, diwakili oleh anggota lain melalui kuasa.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners may convene meetings at any time, but not less than once every two months. A meeting is deemed valid if it is attended by a majority of the members of the Board of Commissioners. Members who are unable to attend in person may participate via telecommunication media, such as teleconference or videoconference. Decisions may be taken if the quorum requirement is met, namely at least 50% attendance by members of the Board of Commissioners, or by members of both the Board of Commissioners and the Board of Directors in the case of joint meetings. Each member holds one vote and may, upon request, be represented by another member through a proxy.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan enam (6) rapat, dengan kehadiran sebagai berikut:

In 2025, the Board of Commissioners held six (6) meetings, with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Dr. Andy Adhiwana	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Adrian Suherman	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Bianca Cheo Hui Hsin	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Hasan M. Soedjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2025 membahas agenda rutin, yang mencakup penunjukan KAP, persetujuan terhadap piagam Audit, serta pembahasan kegiatan operasional Perseroan.

Board of Commissioners Meeting Agenda

The Board of Commissioners meeting in 2025 discussed regular agendas, which included the appointment of KAP, approval of the Audit Charter, and discussion of the Company's operational activities.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap tahun, Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja komite-komite tersebut berdasarkan tugas yang tercantum dalam rencana kerja tahunan mereka, yang disetujui oleh Dewan pada awal tahun dan selaras dengan peran dan tanggung jawab masing-masing komite.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Each year, the Board of Commissioners evaluates the performance of these committees based on the duties set out in their annual work plans, which are approved by the Board at the beginning of the year and aligned with the respective roles and responsibilities of each committee.

Prosedur Evaluasi Kinerja

Dewan Komisaris melakukan evaluasi tahunan yang objektif untuk menilai efektivitas komite-komite Perseroan dan mengumumkan hasilnya dalam Laporan Tahunan. Dewan memastikan bahwa Komite Audit dan komite-komite lain yang dibentuk di bawah Dewan terdiri dari mayoritas anggota independen, serta bahwa semua anggota komite memiliki kompetensi, komitmen, dan wewenang yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka secara efektif dan independen. Setiap komite beroperasi berdasarkan anggaran dasar yang secara jelas menetapkan peran dan wewenang yang diperlukan untuk melaksanakan tanggung jawabnya.

Performance Evaluation Procedure

The Board of Commissioners conducts an objective annual evaluation to assess the effectiveness of the Company's committees and discloses the results in the Annual Report. The Board ensures that the Audit Committee and other committees established under the Board comprise a majority of independent members, and that all committee members possess the necessary competence, commitment, and authority to perform their roles effectively and independently. Each committee operates under a charter that clearly sets out its role and the authority required to discharge its responsibilities.

Kriteria Evaluasi Kinerja

Berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi, ketiga komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2025, sebagaimana tercermin dalam pertimbangan berikut:

1. Penyelesaian program kerja tahun 2025 dengan baik;
2. Pelaporan rutin oleh kedua komite kepada Dewan Komisaris; dan
3. Pelaksanaan dan penguatan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten sepanjang tahun.

Hasil Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan kompetensi yang kuat dan memberikan kinerja optimal selama tahun 2025.

Komite Audit secara efektif mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi kegiatan audit internal dan eksternal serta memastikan penerapan lima prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di dalam Perseroan. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi telah berkinerja baik dengan secara proaktif memberikan rekomendasi terkait pencalonan dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kedua komite tersebut juga memainkan peran penting dalam memastikan kepatuhan terhadap GCG di seluruh proses bisnis Perseroan.

Performance Evaluation Criteria

Based on the performance assessment conducted by the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee effectively fulfilled their duties and responsibilities throughout 2025, as reflected in the following considerations:

1. Satisfactory completion of their 2025 work programmes;
2. Regular reporting by both committees to the Board of Commissioners; and
3. Consistent implementation and reinforcement of good corporate governance throughout the year.

Performance Assessment Results

The Board of Commissioners is of the view that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee demonstrated strong competence and delivered optimal performance during 2025.

The Audit Committee effectively supported the Board of Commissioners in overseeing internal and external audit activities and in ensuring that the five principles of Good Corporate Governance (GCG) were applied within the Company. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee performed well by proactively providing recommendations on nominations and remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Both committees also played a vital role in maintaining GCG compliance across all of the Company's business processes.

Kebijakan Nominasi

Nomination Policy

Untuk memastikan proses pencalonan yang transparan dan meningkatkan kualitas, kompetensi, serta akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan telah menetapkan kebijakan internal yang mengatur pencalonan anggota kedua Dewan tersebut. Kebijakan ini didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014").

Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kebutuhan bisnis dan tingkat kompleksitas Perseroan, dengan mempertimbangkan keragaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman, tanpa adanya bias gender. Keragaman dalam kedua Dewan ini diharapkan dapat memperkuat proses pengambilan keputusan dan menyediakan rentang solusi alternatif yang lebih luas untuk tantangan yang dihadapi Perseroan.

To ensure a transparent nomination process and to enhance the quality, competence, and accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company has established an internal policy governing the nomination of members of both Boards. This policy is based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014").

The Nomination and Remuneration Committee ensures that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is aligned with the Company's business needs and level of complexity, taking into account a diversity of expertise, educational backgrounds, and experience, without any gender bias. This diversity within the Boards is expected to strengthen decision-making and provide a broader range of alternative solutions to the challenges faced by the Company.

Proses Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk diajukan ke RUPS.
2. Selain itu, Pemegang saham utama Perseroan dapat merekomendasikan calon anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris akan meminta rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
4. Komite Nominasi dan Remunerasi akan meninjau dan mengusulkan calon yang memenuhi kualifikasi sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk diajukan ke RUPS.

Nomination Process of the Board of Commissioners and the Board of Directors

1. The Nomination and Remuneration Committee proposes candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
2. In addition, the Company's principal shareholders may recommend new candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners will request recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.
4. The Nomination and Remuneration Committee will review and propose qualified candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

Kriteria Pengangkatan Anggota Direksi

Untuk memastikan pengelolaan Perseroan yang efektif dan menghasilkan hasil yang positif, anggota Direksi diangkat berdasarkan indikator kompetensi tertentu, termasuk keahlian yang dibutuhkan, pengalaman profesional, karakter, dan rekam jejak. Sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi, calon anggota dipilih secara objektif berdasarkan berbagai kriteria, tanpa memandang gender, latar belakang ras/etnis, atau agama. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Individu yang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai anggota Direksi harus memenuhi persyaratan berikut pada saat pengangkatan dan selama masa jabatannya:
   a. Memiliki moral, etika, dan integritas yang baik;
   b. Memiliki kecakapan hukum;
   c. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama masa jabatan:
      i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
      ii. Tidak pernah dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
      iii. Tidak pernah dihukum atas tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang terkait dengan sektor keuangan; dan
      iv. Sebagai anggota Direksi, tidak melakukan tindakan berikut:
         - Tidak menyelenggarakan RUPST;
         - Pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi ditolak oleh RUPS atau gagal memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS; dan
         - Menyebabkan perusahaan dengan izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) gagal memenuhi kewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
   d. Tidak melanggar ketentuan terkait jabatan rangkap sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
   f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.
2. Pemenuhan persyaratan di atas harus dikonfirmasi dalam pernyataan tertulis yang disampaikan kepada Perseroan, untuk ditinjau dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Criteria for Appointment of the Board of Directors

To ensure effective management of the Company that yields positive results, members of the Board of Directors are appointed based on certain competency indicators, including required expertise, professional experience, character, and track record. As specified in the Board of Directors Charter, candidates are selected objectively based on various criteria, regardless of gender, racial/ethnic background, or religion. These criteria are as follows:

1. Individuals eligible for appointment as members of the Board of Directors must meet the following requirements at the time of appointment and throughout their term:
   a. Possess good morals, ethics, and integrity;
   b. Be legally competent;
   c. Within the five years prior to appointment and during the term of office:
      i. Have never been declared bankrupt;
      ii. Have never been found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
      iii. Have never been convicted of a criminal offence causing financial harm to the state and/or related to the financial sector; and
      iv. As a Board member, not engage in the following actions:
         - Failure to convene an AGMS;
         - Having accountability as a Board member rejected by the GMS or failing to provide accountability as a Board member to the GMS; and
         - Causing any company with licences, approvals, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail in meeting its obligations to submit annual and/or financial reports to the OJK.
   d. Not violate regulations regarding concurrent positions as stipulated by applicable laws and regulations;
   e. Have a commitment to comply with applicable laws and regulations; and
   f. Possess knowledge and/or expertise in areas required by the Company.
2. Fulfilment of the above requirements must be confirmed in a written statement submitted to the Company, to be reviewed and documented by the Company.

3. Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan di atas, sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan tertulis, dapat dibatalkan secara hukum jika anggota Direksi saat ini menyadari ketidakpatuhan terhadap persyaratan tersebut.
4. Setiap tindakan hukum yang dilakukan atas nama Perseroan oleh anggota Direksi yang pengangkatannya telah dibatalkan tetap mengikat dan menjadi tanggung jawab Perseroan. Namun, setiap tindakan hukum yang dilakukan setelah pembatalan dianggap tidak sah dan menjadi tanggung jawab individu dari anggota Direksi yang bersangkutan.

Kriteria Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Untuk memastikan pengawasan yang efektif terhadap Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat dengan mempertimbangkan keseimbangan antara keahlian, pengalaman profesional, karakter, dan rekam jejak mereka. Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, calon anggota dipilih berdasarkan kriteria berikut tanpa memandang gender, latar belakang ras/etnis, atau agama:

1. Individu yang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria berikut pada saat pengangkatan dan selama masa jabatannya:
   a. Memiliki moral, etika, dan integritas yang baik;
   b. Memiliki kecakapan hukum;
   c. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama masa jabatan:
      i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
      ii. Tidak pernah dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
      iii. Tidak pernah dihukum atas tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang terkait dengan sektor keuangan; dan
      iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat;
         - Tidak menyelenggarakan RUPST;
         - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;

3. The appointment of a member of the Board of Directors who does not meet the above requirements, as specified in the written statement, shall be annulled by law if the current members of the Board of Directors are aware of non-compliance with these requirements.
4. Any legal actions conducted on behalf of the Company by a Board member whose appointment has been annulled remain binding and are the responsibility of the Company. However, any legal actions taken after the annulment are deemed invalid and are the individual responsibility of the respective Board members.

Criteria for Appointment of the Board of Commissioners

To ensure effective oversight of the Company, members of the Board of Commissioners are appointed with a balanced consideration of their expertise, professional experience, character, and track record. As outlined in the Board of Commissioners Charter, candidates are selected based on the criteria below, regardless of gender, racial/ethnic background, or religion:

1. Individuals eligible for appointment as members of the Board of Commissioners must meet the following criteria at the time of appointment and throughout their term:
   a. Possess good morals, ethics, and integrity;
   b. Be legally competent;
   c. Within the five years prior to appointment and during the term of office:
      i. Have never been declared bankrupt;
      ii. Have never been found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
      iii. Have never been convicted of a criminal offence causing financial harm to the state and/or related to the financial sector; and
      iv. Has never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, while serving in office;
         - Failure to convene an AGMS;
         - Their accountability as a member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or they have never provided accountability as a member of the Board of Commissioners to the GMS;

- Menyebabkan perusahaan dengan izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) gagal memenuhi kewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan; dan
- Tidak melanggar ketentuan terkait jabatan rangkap sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pemenuhan persyaratan di atas harus dikonfirmasi dalam pernyataan tertulis yang disampaikan kepada Perseroan, untuk ditinjau dan didokumentasikan oleh Perseroan.

- Causing any company with licences, approvals, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail in meeting its obligations to submit annual and/or financial reports to the OJK;
- Have a commitment to comply with laws and regulations;
- Possess knowledge and/or expertise in areas required by the Company; and
- Not violate regulations regarding concurrent positions as stipulated by applicable laws and regulations.

2. Fulfilment of the above requirements must be confirmed in a written statement submitted to the Company, to be reviewed and documented by the Company.

Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

Kebijakan remunerasi Perseroan dirancang untuk menjaga standar tata kelola tertinggi dan mendukung penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham. Perseroan menyediakan paket remunerasi yang memotivasi dan mendorong kinerja efektif Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak menerima honorarium bulanan atau gaji, bonus berdasarkan kinerja, dan tunjangan.

The Company's remuneration policy is designed to uphold the highest standards of governance and support sustainable value creation for shareholders. The Company provides a remuneration package that motivates and encourages the effective performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is entitled to receive a monthly honorarium or salary, performance-based bonuses, and allowances.

Prosedur Pengajuan dan Penetapan Besaran Remunerasi untuk Tahun 2025

1. Komite Nominasi dan Remunerasi telah meninjau remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024.
2. Berdasarkan tinjauan tersebut, Komite mempertimbangkan sejumlah indikator dalam menentukan paket remunerasi yang diusulkan untuk tahun 2025, termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan bentuk remunerasi lainnya.
3. Komite merumuskan jumlah remunerasi yang diusulkan untuk tahun 2025.

Procedure for Submission and Determination of Remuneration for 2025

1. The Nomination and Remuneration Committee reviewed the remuneration paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024.
2. Based on this review, the Committee considered a number of indicators in determining the proposed remuneration package for 2025, including honorarium, allowances, salaries, bonuses, and other forms of remuneration.
3. The Committee formulated proposed remuneration amounts for 2025.

4. Usulan yang diajukan kepada Dewan Komisaris ditinjau oleh Komite Audit. Dewan Komisaris kemudian mempertimbangkan usulan yang telah ditinjau dan selanjutnya mengajukan usulan tersebut kepada RUPST.
5. RUPST menyetujui remunerasi yang diusulkan.

Pada tahun 2025, remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, yang menjalankan tugasnya secara independen. Perseroan tidak melibatkan pihak ketiga sebagai konsultan remunerasi.

Indikator Penetapan Remunerasi

Selain hasil penilaian kinerja, Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2025:

1. Kinerja keuangan dan operasional Perseroan;
2. Keselarasan kinerja Perseroan dengan visi dan misinya;
3. Kemampuan bersaing di pasar;
4. Kinerja individu terkait dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota; dan
5. Pertimbangan lain yang relevan.

Struktur Remunerasi

Total remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris pada tahun 2025 tetap berada dalam batas yang disetujui oleh RUPST pada tanggal 10 April 2025, yaitu 0,3% dari pendapatan bersih Perseroan. Total remunerasi untuk anggota Direksi dihitung menggunakan rumus yang disetujui oleh Dewan Komisaris, sebagaimana ditentukan oleh RUPST. Tugas menentukan remunerasi spesifik untuk Direksi telah didelegasikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menerima total remunerasi sebesar Rp1.608 miliar, terdiri dari gaji sebesar Rp1.608 miliar dan tantiem sebesar Rp nil. Sementara itu, Direksi menerima total remunerasi sebesar Rp46.072 miliar, terdiri dari gaji sebesar Rp42.836 miliar dan tantiem sebesar Rp3.236 miliar.

4. The proposal submitted to the Board of Commissioners was reviewed by the Audit Committee. The Board of Commissioners then considered the reviewed proposal and subsequently submitted it to the AGMS.
5. The AGMS approved the proposed remuneration.

In 2025, the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners was determined based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, which carries out its duties independently. The Company did not engage any third party as a remuneration consultant.

Remuneration Determination Indicators

In addition to the results of the performance assessments, the Nomination and Remuneration Committee took the following factors into account when determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2025:

1. The Company's financial and operational performance;
2. The alignment of the Company's performance with its vision and mission;
3. Market competitiveness;
4. Individual performance in relation to each member's duties and responsibilities; and
5. Other relevant considerations.

Remuneration Structure

The total remuneration paid to members of the Board of Commissioners in 2025 remained within the limit approved by the AGMS on 10 April 2025, namely 0.3% of the Company's net revenue. The total remuneration for members of the Board of Directors was calculated using a formula approved by the Board of Commissioners, as determined by the AGMS. The task of determining the specific remuneration for the Board of Directors was delegated by the Board of Commissioners to the Nomination and Remuneration Committee.

In 2025, the Board of Commissioners received total remuneration of Rp1,608 billion, comprising salary of Rp1,608 billion and tantiem of Rp nil. Meanwhile, the Board of Directors received total remuneration of Rp46,072 billion, consisting of salary of Rp42,836 billion and tantiem of Rp3,236 billion.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dievaluasi oleh RUPST, berdasarkan Laporan Tahunan yang disampaikan kepada pemegang saham.

Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi mandiri terhadap kinerja kolektif dan individu mereka, menggunakan kriteria yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Untuk tahun buku 2025, RUPST yang diadakan pada 10 April 2025 mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan menyimpulkan bahwa kedua organ Perseroan tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan efektif.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja mencakup:

1. Struktur dan proses Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite;
2. Komposisi Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite;
3. Struktur badan hukum dan kelompok usaha;
4. Peran dan tanggung jawab;
5. Perilaku dan budaya;
6. Pelatihan dan pengembangan Direksi;
7. Pengawasan terhadap fungsi pengendalian; dan
8. Pengawasan terhadap pelaporan, pengungkapan, dan kinerja.

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is assessed by the AGMS, based on the Annual Report presented to shareholders.

In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors conduct a self-assessment of both their collective and individual performance, using criteria related to their respective duties and responsibilities, prepared by the Nomination and Remuneration Committee and approved by the Board of Commissioners.

For the 2025 financial year, the AGMS held on 10 April 2025 evaluated the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors and concluded that both governing bodies had carried out their duties effectively.

Performance Assessment Criteria

The performance assessment criteria consist of:

1. Structure and processes of the Board of Commissioners, Board of Directors, and committees;
2. Composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, and committees;
3. Legal entity and group structure;
4. Roles and responsibilities;
5. Behaviour and culture;
6. Training and development of the Board of Directors;
7. Oversight of control functions; and
8. Oversight of reporting, disclosure, and performance.

Penilai

Penilaian kinerja meliputi penilaian mandiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dengan hasilnya diverifikasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, serta evaluasi tahunan oleh pemegang saham dalam RUPST. Pada tahun 2025, hasil penilaian ini disampaikan kepada pemegang saham. Tidak ada pihak eksternal independen yang dilibatkan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Assessor

Performance assessments comprise self-assessments by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the results verified by the Nomination and Remuneration Committee, as well as an annual evaluation by shareholders at the AGMS. In 2025, the outcomes of these assessments were communicated to shareholders. No independent external party was engaged to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan, dengan fokus khusus pada sistem pengendalian internal Perseroan, kualitas pelaporan keuangan, dan efektivitas fungsi audit internal. Selain itu, Komite Audit meninjau risiko bisnis Perseroan dan kepatuhannya terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam yang ditetapkan pada tanggal 22 Juni 2020, yang berfungsi sebagai pedoman kerja untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini tersedia di situs web Perseroan dan mencakup bagian-bagian berikut:

1. Struktur Komite Audit;
2. Kualifikasi Keanggotaan Komite Audit;
3. Tugas dan Tanggung Jawab;
4. Wewenang dan Tujuan;
5. Rapat Komite Audit;
6. Pelaporan; dan
7. Masa Jabatan.

Audit Committee

The Audit Committee supports the Board of Commissioners in carrying out its oversight responsibilities, with a particular focus on the Company's internal control system, the quality of financial reporting, and the effectiveness of the internal audit function. In addition, the Audit Committee reviews the Company's business risks and its compliance with applicable regulations in Indonesia.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has a Charter, established on 22 June 2020, which serves as a working guideline for carrying out its duties and responsibilities. This Charter is available on the Company's website and includes the following sections:

1. Structure of the Audit Committee;
2. Membership Qualifications of the Audit Committee;
3. Duties and Responsibilities;
4. Authority and Purpose;
5. Audit Committee Meetings;
6. Reporting; and
7. Term of Office.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

1. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum, peraturan, serta kebijakan dan prosedur Perseroan yang berlaku.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kebijakan dan prosedur Perseroan serta perlindungan aset Perseroan.
3. Memastikan pelaporan keuangan yang andal dan akurat sebagai alat untuk mengukur pencapaian tujuan korporasi.

Tugas Utama Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas utama Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau informasi yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
2. Mengidentifikasi masalah yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada:
   a. Meninjau informasi keuangan yang akan dirilis oleh Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi tahunan, dan laporan lain terkait informasi keuangan.
   b. Memeriksa dan memverifikasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal serta peraturan lainnya yang relevan dengan kegiatan Perseroan.
   c. Memberikan pendapat independen jika terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan terkait layanan yang diberikan.
   d. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris pengangkatan Auditor Eksternal berdasarkan independensi, lingkup pekerjaan, dan biaya.
   e. Melakukan pemeriksaan dan verifikasi menyeluruh atas audit yang dilakukan oleh Auditor Internal dan meninjau tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
   f. Meninjau dan melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan serta pelaksanaan kegiatan manajemen risiko oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi peninjauan risiko di bawah Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Ensuring the Company's compliance with laws, regulations, and applicable Company policies and procedures;
2. Enhancing the efficiency and effectiveness of the Company's policy and procedure implementation and safeguarding of Company assets; and
3. Ensuring reliable and accurate financial reporting as a tool for measuring the achievement of corporate objectives.

Primary Duties of the Audit Committee

According to the Audit Committee Charter, the main duties of the Audit Committee are as follows:

1. Providing opinions to the Board of Commissioners on reports or information submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
2. Identifying issues that require the attention of the Board of Commissioners.
3. Carrying out other duties of the Board of Commissioners, including, but not limited to:
   a. Reviewing financial information to be released by the Company, such as financial statements, annual projections, and other reports related to financial information.
   b. Examining and verifying the Company's compliance with capital market laws and regulations, as well as other relevant laws and regulations related to the Company's activities.
   c. Providing an independent opinion in cases of disagreement between management and accountants on services rendered.
   d. Recommending to the Board of Commissioners the appointment of an External Auditor, based on independence, scope of work, and fees.
   e. Conducting a thorough examination and verification of audits carried out by the Internal Auditor and reviewing the follow-up actions by the Company's Board of Directors in response to the Internal Auditor's findings.
   f. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management activities by the Board of Directors, if the Company does not have a risk review function under the Board of Commissioners.

g. Meninjau semua keputusan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan.

h. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi konflik kepentingan.

i. Melakukan investigasi terhadap indikasi kekurangan atau kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau pelaksanaan keputusan tersebut, baik oleh Komite Audit sendiri maupun pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan.

j. Memeriksa dan melaporkan pengaduan terkait Perseroan kepada Dewan Komisaris.

k. Melaporkan pelaksanaan manajemen risiko dan potensi risiko yang dihadapi Perseroan.

l. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi rahasia Perseroan.

g. Reviewing all decisions related to accounting processes and financial reporting.

h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest.

i. Conducting investigations into indications of deficiencies or errors in Board of Directors meeting decisions or in the implementation of such decisions. These investigations may be conducted by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee at the Company's expense.

j. Examining and reporting complaints related to the Company to the Board of Commissioners.

k. Reporting on the implementation of risk management and potential risks faced by the Company.

l. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and confidential information.

Struktur dan Komposisi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit, Komite Audit terdiri dari minimal tiga anggota, termasuk setidaknya satu Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite, serta anggota eksternal yang tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan.

Per 31 Desember 2025, keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Structure and Composition of the Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter and POJK 55/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee, the Audit Committee consists of at least three members, including at least one Independent Commissioner serving as the Committee Chair, along with external members who have no affiliations with the Company.

As of 31 December 2025, the membership of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Hasan M. Soedjono	Ketua Chairman	No. 01/DekomMDS/IV/2024 tertanggal 5 April 2024 No. 01/DekomMDS/IV/2024 dated 5 April 2024	2024–2027
Peter Chambers	Anggota (Independen) Member (Independent)	No. 01/DekomMDS/IV/2024 tertanggal 5 April 2024 No. 01/DekomMDS/IV/2024 dated 5 April 2024	2024–2027
Bianca Cheo Hui Hsin	Anggota Member	No. 01/DekomMDS/IV/2024 tertanggal 5 April 2024 No. 01/DekomMDS/IV/2024 dated 5 April 2024	2024–2027

Profil singkat Hasan M. Soedjono dan Bianca Cheo Hui Hsin disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Sementara itu, profil anggota independen Komite Audit adalah sebagai berikut:

A brief profile of Hasan M. Soedjono and Bianca Cheo Hui Hsin is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report. Meanwhile, the profile of the independent member of the Audit Committee is as follows:



Peter Chambers

Warga Negara Australia, 70 tahun, Berdomisili di Jakarta

Australian Citizen, 70 years old, Resides in Jakarta

Peter Chambers ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Matahari pada September 2021. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Studi Bisnis (Keuangan dan Akuntansi) dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) dan Diploma Akuntansi Chartered (Audit Profesional), Australia.

Dengan lebih dari 30 tahun pengalaman profesional di bidang keuangan, telekomunikasi, dan pengawasan investasi, beliau telah menjabat berbagai posisi kunci, termasuk Komisaris dan Ketua Komite Audit di PT XL Axiata (2008–2020), Direktur di PT Agincourt Resources, Ketua Komite Keamanan Siber di Axiata Group Berhad, Anggota Dewan dan Direktur Strategi dan Tata Kelola serta Ketua Komite Audit dan Risiko di Rajawali Group (2005–2014), Wakil Direktur Utama dan CFO di PT Excelcomindo Pratama, dan Direktur Telekomunikasi untuk praktik Asia Tenggara di Coopers and Lybrand (2006–2008).

Saat ini, beliau menjabat sebagai Penasihat di Farallon Capital dan Lippo Karawaci, serta memegang posisi sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Siloam International Hospitals Tbk, Komisaris Independen di PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), Komisaris Independen di PT Delta Dunia Makmur Tbk, Anggota Komite Audit di PT Lippo Karawaci Tbk, dan Anggota Komite Audit di PT Lippo Cikarang Tbk.

Peter Chambers was appointed as a member of Matahari's Audit Committee in September 2021. He holds a Bachelor of Business Studies (Finance and Accounting) from the Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) and a Diploma in Chartered Accounting (Professional Audit), Australia.

With more than 30 years of professional experience in finance, telecommunications, and investment oversight, he has held various key positions, including Commissioner and Chair of the Audit Committee at PT XL Axiata (2008–2020), Director at PT Agincourt Resources, Chair of the Cybersecurity Committee at Axiata Group Berhad, Board Member and Managing Director of Strategy and Governance as well as Chair of the Audit and Risk Committees at Rajawali Group (2005–2014), Deputy President Director and CFO at PT Excelcomindo Pratama, and Director of Telecommunications for the South East Asia practice at Coopers and Lybrand (2006–2008).

He currently serves as Advisor to Farallon Capital and Lippo Karawaci, and holds positions as Independent Commissioner and Chair of the Audit Committee at PT Siloam International Hospitals Tbk, Independent Commissioner at PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), Independent Commissioner at PT Delta Dunia Makmur Tbk, Audit Committee Member at PT Lippo Karawaci Tbk, and Audit Committee Member at PT Lippo Cikarang Tbk.

Independensi Komite Audit

Semua anggota Komite Audit memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015. Mereka adalah profesional di bidangnya masing-masing dan diangkat berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman, dan pengetahuan di bidang keuangan. Selain itu, mereka tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama, serta tidak memiliki hubungan keuangan dengan Perseroan selain kompensasi yang diterima atas tugas mereka sebagai anggota Komite Audit dan (untuk Ketua) sebagai anggota Dewan Komisaris.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee meet the independence requirements as stipulated in POJK 55/2015. They are professionals in their fields and were appointed based on integrity, competence, experience, and knowledge in finance. Furthermore, they have no family or business relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major shareholders, and have no financial ties with the Company other than the compensation they receive for their duties as Audit Committee members and (in the case of the Chair) as members of the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Anggaran Dasar Komite Audit dan sesuai dengan POJK 55/2015, Komite Audit diwajibkan untuk mengadakan rapat setidaknya sekali setiap kuartal. Setiap rapat harus dihadiri oleh lebih dari setengah anggota Komite, dan hasil rapat harus didokumentasikan dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2025, Komite Audit mengadakan 4 (empat) rapat, dengan rincian sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

As stipulated in the Audit Committee Charter and in accordance with POJK 55/2015, the Audit Committee is required to convene meetings at least once every quarter. Each meeting must be attended by more than half of the Committee members, and the proceedings must be documented and reported to the Board of Commissioners.

Throughout 2025, the Audit Committee held four (4) meetings, detailed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Hasan M. Soedjono	Ketua Chairman	4	4	100%
Peter Chambers	Anggota (Independen) Member (Independent)	4	4	100%
Bianca Cheo Hui Hsin	Anggota Member	4	3	75%

Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pelatihan untuk anggota Komite Audit pada tahun 2025 dapat merujuk pada bagian Pelatihan Dewan Komisaris di halaman 117 Laporan Tahunan ini. Sementara itu, pada tahun 2025 Peter Chambers tidak berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan.

Training and/or Competency Development of the Audit Committee

Training for members of the Audit Committee In 2025 may refer to the Training of the Board of Commissioners on page 117 of this Annual Report. Meanwhile, in 2025 Peter Chambers did not participate in any training activities.

Kegiatan Komite Audit pada Tahun 2025

1. Meninjau Laporan Keuangan Perseroan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.
2. Meninjau independensi dan objektivitas Auditor Eksternal.
3. Menilai kecukupan audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa semua risiko material Perseroan telah ditangani dan dipertimbangkan dengan tepat, termasuk:
   a. Area di mana sistem pengendalian internal sangat kritis;
   b. Area dengan potensi untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi biaya;
   c. Area dengan risiko tinggi penyalahgunaan wewenang;

Activities of the Audit Committee in 2025

1. Reviewed the Company's Financial Statements and other financial information for the year ended 31 December 2025.
2. Reviewed the independence and objectivity of the External Auditor.
3. Assessed the adequacy of the audit carried out by the Public Accountant to ensure that all material Company risks were appropriately addressed and taken into consideration, including:
   a. Areas where the internal control system is critical;
   b. Areas with potential to improve profitability and cost efficiency;
   c. Areas with a high risk of abuse of authority;

d. Area yang rentan terhadap penipuan; dan

e. Aspek operasional, keuangan, dan teknologi informasi.

4. Menilai penunjukan Akuntan Publik, sebagaimana direkomendasikan oleh Komite Audit dan disetujui bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Meninjau efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.
6. Menilai kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan dengan kegiatan Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi telah dibentuk untuk meningkatkan efektivitas tugas-tugas Dewan Komisaris dan memastikan keragaman dalam komposisi baik Dewan Komisaris maupun Direksi. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadopsi Piagam pada tanggal 22 Juni 2020. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman kerja bagi Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dan tersedia di situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite meliputi:

1. **Dalam Fungsi Nominasi**
   Melaksanakan prosedur berikut:
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
     a. Komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris:
        i. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan untuk proses nominasi; dan

d. Areas vulnerable to fraud; and

e. Operational, financial, and information technology aspects.

4. Evaluated the appointment of the Public Accountant, as recommended by the Audit Committee and jointly agreed by the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Reviewed the effectiveness of the Company's internal control system.
6. Assessed the Company's compliance with capital market regulations and other laws and regulations relevant to its activities.

Nomination and Remuneration Committee

As a supporting body to the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee has been established to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners' duties and to ensure diversity in the composition of both the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration packages for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee adopted the Charter on 22 June 2020. This Charter serves as a working guideline for the Committee in carrying out its duties and responsibilities and is available on the Company's website.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

As outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the Committee include:

1. **In Relation to the Nomination Function**
   To carry out the following procedures:
   - Providing recommendations to the Board of Commissioners on the following:
     a. Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
        i. Policies and criteria required for the nomination process; and

ii. Kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

b. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang disepakati;

c. Merekomendasikan program pengembangan kompetensi untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris; dan

d. Mengusulkan calon yang memenuhi kualifikasi untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk diajukan ke RUPS.

2. **Dalam Fungsi Remunerasi**

a. Melaksanakan prosedur berikut:

i. Menyusun struktur remunerasi untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

ii. Merumuskan kebijakan remunerasi untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

iii. Menghitung jumlah remunerasi untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

i. Struktur remunerasi;

ii. Kebijakan remunerasi; dan

iii. Jumlah remunerasi.

c. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kesesuaian antara kinerja dan remunerasi yang diterima oleh setiap anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

d. Dalam merekomendasikan kebijakan remunerasi, Komite harus mempertimbangkan setidaknya komposisi berdasarkan kinerja, daya saing pasar, dan kapasitas keuangan Perseroan.

ii. Performance assessment policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on agreed criteria;

c. Recommending competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners; and

d. Proposing qualified candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

2. **In Relation to the Remuneration Function**

a. To conduct the following procedures:

i. Preparing the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

ii. Formulating remuneration policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and

iii. Calculating the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

b. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the following:

i. Remuneration structure;

ii. Remuneration policies; and

iii. Remuneration amounts.

c. Assisting the Board of Commissioners in assessing the alignment between performance and the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and

d. In recommending remuneration policies, the Committee must consider at least a composition based on performance, market competitiveness, and the Company's financial capacity.

Komposisi dan Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") tanggal 8 Desember 2014, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari tiga anggota. Komite ini dipimpin oleh seorang Komisaris Independen, dengan anggotanya terdiri dari satu Komisaris dan satu manajer sumber daya manusia.

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan dalam komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Composition and Structure of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") dated 8 December 2014, the Nomination and Remuneration Committee consists of three members. The Committee is chaired by an Independent Commissioner, with its members comprising one Commissioner and one human resources manager.

In 2025, there was no change in the composition of the Nomination and Remuneration Committee. The composition of Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Bianca Cheo Hui Hsin	Ketua Chairwoman	Keputusan Edaran Dewan Komisaris tanggal 5 April 2024 Circular Resolution of the Board of Commissioners on 5 April 2024	2024–2027
Dr. Andy Adhiwana	Anggota Member	Keputusan Edaran Dewan Komisaris tanggal 5 April 2024 Circular Resolution of the Board of Commissioners on 5 April 2024	2024–2027
Hasan M. Soedjono	Anggota Member	Keputusan Edaran Dewan Komisaris tanggal 5 April 2024 Circular Resolution of the Board of Commissioners on 5 April 2024	2024–2027

Profil singkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

A brief profile of the members of the Nomination and Remuneration Committee is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara profesional dan independen, bebas dari pengaruh eksternal, serta mematuhi peraturan yang berlaku. Selain itu, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama, sebagaimana disyaratkan oleh POJK 34/2014.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee perform their duties and responsibilities professionally and independently, free from any external interference, and in compliance with applicable regulations. Additionally, members of the Nomination and Remuneration Committee have no family or business relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders, as required by POJK 34/2014.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Komite Nominasi dan Remunerasi dan POJK 34/2014, Komite diwajibkan untuk mengadakan rapat setidaknya sekali setiap empat bulan.

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan 4 (empat) rapat, rinciannya sebagai berikut:

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

As stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter and POJK 34/2014, the Committee is required to convene meetings at least once every four months.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held four (4) meetings, detailed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Bianca Cheo Hui Hsin	Ketua Chairwoman	4	4	100%
Dr. Andy Adhiwana	Anggota Member	4	4	100%
Hasan M. Soedjono	Anggota Member	4	4	100%

Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Detail pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat ditemukan pada bagian Dewan Komisaris.

Training and/or Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

Details of the training and/or competency development of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners section.

Perencanaan Suksesi

Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung proses identifikasi calon yang memenuhi syarat dengan keterampilan dan pengalaman yang diperlukan untuk mengisi posisi yang kosong, memastikan suksesi yang efektif di dalam Dewan Komisaris, Direksi, dan Tim Manajemen, serta dengan demikian meminimalkan risiko adanya kekosongan dalam peran strategis kunci.

Perseroan memiliki komite gabungan yang terdiri dari Manajer Sumber Daya Manusia yang telah menetapkan kriteria seleksi untuk mengidentifikasi calon eksekutif baik dari dalam maupun luar organisasi. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan firma global yang berspesialisasi dalam pencarian eksekutif untuk membantu mengidentifikasi calon untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Tim Manajemen.

Succession Planning

The Nomination and Remuneration Committee supports the process of identifying qualified candidates with the skills and experience required to fill vacant positions, ensuring effective succession within the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Management Team, and thereby minimising the risk of gaps in key strategic roles.

The Company has a joint committee of Human Resources Managers that has established selection criteria to identify executive candidates from both within and outside the organisation. In addition, the Company engages a global firm specialising in executive search to help identify candidates for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Management Team.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, meninjau berbagai hal, dan membahas, antara lain, hal-hal berikut:

- Menilai struktur dan kebijakan remunerasi Perseroan, termasuk usulan gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan, baik tetap maupun variabel;
- Menilai kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan proses, kriteria, dan kerangka penilaian yang telah ditetapkan;
- Melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
- Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat untuk posisi di Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Eksekutif untuk persetujuan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat untuk peran eksekutif senior, termasuk anggota Komite Audit; dan
- Menerapkan ketentuan terkait prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Activities of the Nomination and Remuneration Committee

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee provided recommendations to the Board of Commissioners, reviewed various matters, and discussed, among others, the following:

- Evaluating the Company's remuneration structure and policies, including proposals for salaries, honoraria, incentives, and/or allowances, both fixed and variable;
- Assessing the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on established processes, criteria, and assessment frameworks;
- Carrying out supervisory and advisory functions for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Identifying and proposing qualified candidates for positions on the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Executive Committee for approval by the General Meeting of Shareholders (GMS);
- Identifying and proposing qualified candidates for senior executive roles, including members of the Audit Committee; and
- Implementing provisions related to Good Corporate Governance (GCG) principles as stipulated by the Financial Services Authority (OJK).

Komite di Bawah Direksi

Committee Under the Board of Directors

Komite Manajemen Risiko

Sebagai badan pendukung Direksi, Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengawasi sistem dan kebijakan manajemen risiko Perseroan, sistem dan prosedur pengendalian internal, tata kelola korporasi, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Risk Management Committee

As a supporting body to the Board of Directors, the Risk Management Committee is responsible for overseeing the Company's risk management systems and policies, internal control systems and procedures, corporate governance, and compliance with applicable regulations.

Piagam Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki Piagam yang berfungsi sebagai pedoman kerja untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini tersedia di situs web Perseroan dan mencakup poin-poin utama berikut:

1. Tujuan dan Sasaran;
2. Keanggotaan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab;
4. Rapat, Pengambilan Keputusan, dan Hasil Rapat; dan
5. Pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Memantau dan memastikan bahwa Perseroan melakukan Penilaian Risiko secara berkala serta memiliki proses Manajemen Risiko yang efektif, termasuk risiko keamanan siber, untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan.
2. Meninjau, mendiskusikan, dan mengawasi pengembangan, implementasi, dan efektivitas kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan dan prosedur internal, Kode Etik, hukum dan peraturan yang berlaku, serta standar industri.
3. Memastikan adanya Program Pencegahan Kerugian, Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan, Cakupan Asuransi, Asuransi Keamanan Siber, dan Rencana/Manajemen Keberlanjutan Bisnis.
4. Memastikan bahwa Keamanan Siber dan Pelindungan Data dikelola dengan baik melalui identifikasi risiko terkait, penilaian risiko, penetapan kontrol dan prosedur atau teknologi, serta meninjau efektivitas kontrol tersebut.
5. Memulai komunikasi dan meningkatkan kesadaran kepatuhan karyawan dengan memastikan bahwa Kode Etik, Kebijakan dan Prosedur, serta Peraturan Perseroan dikomunikasikan, dipahami, dipatuhi, dan dimonitor dengan benar di seluruh organisasi.
6. Memastikan bahwa informasi/laporan yang diterima melalui sistem *whistleblowing* ("Suara Matahari") dan sumber lainnya ditindaklanjuti dengan baik.

Risk Management Committee Charter

The Risk Management Committee has a Charter that serves as a working guideline for fulfilling its duties and responsibilities. This Charter is available on the Company's website and includes the following key points:

1. Purpose and Objectives;
2. Members;
3. Duties and Responsibilities;
4. Meetings, Decision-Making, and Meeting Outcomes; and
5. Reporting.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee are as follows:

1. Monitor and ensure that the Company conducts regular Risk Assessments and has an effective Risk Management process, including cybersecurity risk, to support the achievement of the Company's objectives.
2. Review, discuss, and oversee the development, implementation, and effectiveness of the Company's compliance, internal policies and procedures, Code of Conduct, applicable laws and regulations, and industry standards.
3. Ensure the existence of a Loss Prevention Program, Environmental Health and Safety, Insurance Coverage, Cyber Insurance, and Business Sustainability Plan/Management.
4. Ensure that Cybersecurity and Data Protection are well-managed by identifying related risks, assessing them, establishing controls and procedures or technology, and reviewing the effectiveness of these controls.
5. Initiate communication and enhance employee compliance awareness by ensuring that the Company's Code of Conduct, Policies and Procedures, and Regulations are properly communicated, understood, adhered to, and correctly monitored across the organisation.
6. Ensure that information/reports received through the whistleblowing system ("Suara Matahari") and other sources are properly followed up.

7. Menyelesaikan dan menentukan tindakan yang sesuai untuk pelanggaran integritas, termasuk menyetujui perubahan yang direkomendasikan terhadap kontrol atau prosedur yang dapat berdampak pada tujuan Perseroan.
8. Meninjau dan mendiskusikan pembaruan atas undang-undang dan peraturan baru yang akan berdampak pada bisnis dan operasi Perseroan.

7. Resolve and determine appropriate actions for integrity violations, including approving recommended changes to controls or procedures that may impact the Company's objectives.
8. Review and discuss updates on new laws and regulations that will impact the Company's business and operations.

Struktur dan Komposisi Komite Manajemen Risiko

Per 31 Desember 2025, komposisi Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Structure and Composition of the Risk Management Committee

As of 31 December 2025, the composition of the Risk Management Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Monish Manohar Mansukhani	Ketua (Chief Executive Officer) Chairman (Chief Executive Officer)	Piagam Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Charter	Januari 2025 January 2025
Herni Dian Anggreani	Anggota (Chief People and Culture Officer) Member (Chief People and Culture Officer)	Piagam Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Charter	Januari 2025 January 2025
David Pantjar	Anggota (Head of Risk Management and Internal Audit) Member (Head of Risk Management and Internal Audit)	Piagam Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Charter	Februari 2025 February 2025

Independensi Komite Manajemen Risiko

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara profesional dan independen, bebas dari pengaruh eksternal, serta sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Independence of the Risk Management Committee

All members of the Risk Management Committee perform their duties and responsibilities professionally and independently, free from any external interference and in accordance with applicable laws and regulations.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Sesuai dengan Piagam Komite Manajemen Risiko, Komite diwajibkan untuk mengadakan rapat setidaknya sekali setiap kuartal. Namun, rapat luar biasa dapat diadakan kapan saja untuk menangani masalah mendesak yang dihadapi oleh Perseroan sesuai kebutuhan.

Risk Management Committee Meetings

As stipulated in the Risk Management Committee Charter, the Committee is required to convene meetings at least once every quarter. Extraordinary meetings may also be held at any time, as needed, to address urgent issues faced by the Company.

Sepanjang tahun 2025, Komite Manajemen Risiko mengadakan 25 (dua puluh lima) rapat dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2025, the Risk Management Committee held twenty-five (25) meetings, detailed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Monish Manohar Mansukhani	Ketua (Chief Executive Officer) Chairman (Chief Executive Officer)	25	25	100%
Herni Dian Anggreani	Anggota (Chief People and Culture Officer) Member (Chief People and Culture Officer)	25	25	100%
David Pantjar	Anggota (Head of Risk Management and Internal Audit) Member (Head of Risk Management and Internal Audit)	25	25	100%

Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko

Training and/or Competency Development of the Risk Management Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organiser	Tanggal Date	Tempat Acara Venue
David Pantjar	Anggota (Head of Risk Management and Internal Audit) Member (Head of Risk Management and Internal Audit)	▪ Data Protection Officer/ DPO Online batch 21	APPDI	10-12 Juni 2025 10-12 June 2025	Daring Online
		▪ Personal Data Protection	Blackbox	28 Juli 2025 28 July 2025	Menara Matahari

Kegiatan Komite Manajemen Risiko pada Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Manajemen Risiko melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

- Mengelola dan mengawasi penyelesaian kasus-kasus yang dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran "Suara Matahari";
- Mengkaji dan mengidentifikasi risiko yang timbul dari proses bisnis Perseroan; dan
- Menilai program dan inisiatif ESG Perseroan, khususnya dari sudut pandang manajemen risiko.

Activities of the Risk Management Committee in 2025

In 2025, the Risk Management Committee carried out the following activities:

- Managed and oversaw the resolution of cases reported through the "Suara Matahari" whistleblowing system;
- Reviewed and identified risks arising from the Company's business processes; and
- Assessed the Company's ESG programmes and initiatives, particularly from a risk management standpoint.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting sebagai perantara antara Perseroan dan pemegang sahamnya, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memantau perkembangan regulasi, memberikan saran kepada Direksi mengenai kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang relevan dengan bisnis Perseroan dan pasar modal, serta memastikan aliran informasi yang efektif.

The Corporate Secretary plays a vital role as the liaison between the Company and its shareholders, regulators, and other stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for monitoring regulatory developments, advising the Board of Directors on compliance with regulations and standards relevant to the Company's business and the capital market, and ensuring the effective flow of information.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Susanto

Sekretaris Perusahaan,
Warga Negara
Indonesia, 52 tahun,
Berdomisili di Tangerang

Corporate Secretary,
Indonesian Citizen,
52 years old,
Resides in Tangerang

Latar Belakang Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Atma Jaya (1992–1997)
- International Studies for Foreigners in International Business, Trade, and Tax Law di Sydney University (2004–2005)

Riwayat Pekerjaan

- Auditor, Kantor Akuntan Publik Hanadi Sudjendro & Partners (KPMG), Jakarta (1997–1998)
- Audit Manager, Ernst & Young, Indonesia (1998–2006)
- Wakil Presiden Keuangan & Akuntansi, PT Matahari Department Store Tbk (2006–sekarang)

Pelatihan

- Webinar Sosialisasi ESG Reporting, diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia, 22 Januari 2025, secara *online*.
- Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik, diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 22 Januari 2025, secara *online*.
- Webinar ICSA "Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik, diselenggarakan oleh ICSA, 18 Februari 2025, secara *online*.

Educational Background

- Bachelor of Economics, majoring in Accounting, from Atma Jaya Catholic University (1992–1997)
- International Studies for Foreigners in International Business, Trade, and Tax Law at Sydney University (2004–2005)

Career History

- Auditor, Hanadi Sudjendro & Partners Accounting Firm (KPMG) Jakarta (1997–1998)
- Audit Manager, Ernst & Young, Indonesia (1998–2006)
- Vice President of Finance & Accounting, PT Matahari Department Store Tbk (2006–present)

Training

- ESG Reporting Socialisation Webinar, organised by the Indonesia Stock Exchange, 22 January 2025, held online.
- POJK Refreshment for Public Companies/Entities, organised by Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) and Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 22 January 2025, held online.
- ICSA Webinar: "Training on POJK No. 14/POJK.04/2022 On Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies", organised by ICSA, 18 February 2025, held online.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memantau perkembangan di pasar modal, khususnya yang berkaitan dengan perubahan regulasi;
2. Memberikan saran kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya, serta undang-undang terkait lainnya;
3. Bertindak sebagai penghubung utama antara Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan publik dalam hal pengungkapan informasi yang relevan dengan status Perseroan sebagai entitas publik (seperti informasi mengenai kinerja keuangan dan operasional Perseroan);
4. Memfasilitasi pencatatan dan pengarsipan risalah dari semua rapat umum pemegang saham dan rapat Dewan;
5. Memastikan bahwa semua laporan wajib, seperti laporan triwulanan, laporan manajemen, dan laporan tahunan, disampaikan kepada otoritas terkait sebagaimana dipersyaratkan untuk perusahaan publik; dan
6. Mengawasi, meninjau, dan mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

- Mengawasi persiapan dan penyebaran informasi material tentang Perseroan kepada OJK, investor, analis, dan masyarakat umum, bertindak sebagai perwakilan utama Perseroan;
- Menjaga dialog rutin dengan pemangku kepentingan eksternal, memastikan bahwa informasi mengenai kinerja, operasional, dan hal-hal terkait Perseroan diungkapkan secara tepat waktu dan diunggah ke situs web www.matahari.com/corporate/;
- Memastikan bahwa notulen rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen dicatat, diedarkan, dan diarsipkan dengan benar sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

As outlined in the Company's Articles of Association and in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 Tahun 2014 on the Corporate Secretary of an Entity or Public Company, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Monitor developments in the capital market, particularly related to changes in regulations;
2. Advise the Board of Directors on compliance with Law No. 8/1995 on the Capital Market and its implementing regulations, as well as other relevant legislation;
3. Act as the main liaison between the Company, the Financial Services Authority (OJK), and the public regarding the disclosure of information relevant to the Company's status as a public entity (such as information on the Company's financial and operational performance);
4. Facilitate the recording and archiving of minutes from all general meetings of shareholders and Board meetings;
5. Ensure that all mandatory reports, such as quarterly reports, management reports, and annual reports, are submitted to relevant authorities as required for a public company; and
6. Oversee, review, and implement corporate governance practices.

Corporate Secretary Activities in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary undertook the following activities:

- Oversaw the preparation and dissemination of material information about the Company to OJK, investors, analysts, and the public, acting as the Company's primary liaison;
- Maintained regular dialogue with external stakeholders, ensuring that information on the Company's performance, operations, and related matters was disclosed in a timely manner and uploaded to the website www.matahari.com/corporate/;
- Ensured that minutes of meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Management were properly recorded, circulated, and archived in accordance with Company policies and applicable regulations;

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan presentasi publik;
- Menyiapkan dan mengajukan laporan wajib, termasuk laporan triwulanan, laporan manajemen, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan;
- Memperkuat tata kelola perusahaan dengan menyediakan informasi tambahan di luar persyaratan hukum, termasuk *proxy* dan informasi terkait pelaksanaan rapat pemegang saham;
- Mengoordinasikan penyaluran dana untuk kegiatan CSR Perseroan;
- Mengoordinasikan tindakan korporasi Perseroan, termasuk pembelian kembali saham dan pembayaran dividen interim;
- Bekerjasama dengan divisi Hubungan Investor untuk berinteraksi dengan komunitas pasar modal melalui telekonferensi sehubungan dengan penerbitan laporan keuangan *audited* 2025 dan laporan keuangan triwulanan yang belum diaudit untuk 2025;
- Bekerja sama dengan Hubungan Investor untuk menyelenggarakan konferensi telepon mengenai pembaruan bisnis dan inisiatif sepanjang tahun; dan
- Menerbitkan dan memantau siaran pers terkait acara, kegiatan, dan pembaruan Perseroan.

- Organised the General Meeting of Shareholders and public exposés;
- Prepared and submitted mandatory reports, including quarterly reports, management reports, the Annual Report, and the Sustainability Report;
- Strengthened corporate governance by providing additional information beyond statutory requirements, including proxies and information related to the conduct of shareholder meetings;
- Coordinated the disbursement of funds for the Company's CSR activities;
- Coordinated the Company's corporate actions, including share buybacks and interim dividend payments;
- Coordinated with the Investor Relations division to engage the capital market community through conference calls in connection with the release of the audited 2025 financial statements and the unaudited quarterly financial statements for 2025;
- Worked with Investor Relations to organise conference calls on business updates and initiatives throughout the year; and
- Issued and monitored press releases related to Company events, activities, and updates.

Pelaporan kepada Regulator

Reporting to the Regulators

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
1.	6 Januari 2025 6 January 2025	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing (Desember 2024) Submission of Debt/Liability Data in Foreign Currency (December 2024)
2.	6 Januari 2025 6 January 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (Desember 2024) Monthly Report of Securities Holders Registration (December 2024)
3.	21 Januari 2025 21 January 2025	Konfirmasi Kriteria Satu Grup Perusahaan Confirmation of One Company Group Criteria
4.	31 Januari 2025 31 January 2025	Pemberitahuan Penggantian Kepala Unit Audit Internal PT Matahari Department Store Tbk ("Perseroan") Notification of Replacement of Head of Internal Audit Unit PT Matahari Department Store Tbk ("Company")
5.	4 Februari 2025 4 February 2025	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing (Januari 2025) Submission of Debt/Liability Data in Foreign Currency (January 2025)
6.	7 Februari 2025 7 February 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (31 Januari 2025) Monthly Report of Securities Holders Registration (31 January 2025)
7.	25 Februari 2025 25 February 2025	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Matahari Department Store Tbk ("Perseroan") Notice of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Matahari Department Store Tbk ("The Company")
8.	26 Februari 2025 26 February 2025	Penyampaian Kembali Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Resubmission of Report on Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
9.	28 Februari 2025 28 February 2025	Laporan Informasi atau Fakta Material Report on Material Information or Facts
10.	4 Maret 2025 4 March 2025	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Announcement of Annual General Meeting of Shareholders
11.	4 Maret 2025 4 March 2025	Penyampaian Keterbukaan Informasi atas Rencana Pembelian Kembali Saham PT Matahari Department Store Tbk Disclosure of Information on Share Buyback Plan of PT Matahari Department Store Tbk
12.	7 Maret 2025 7 March 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration
13.	7 Maret 2025 7 March 2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Peraturan Request for Explanation from Issuers and Public Companies Regulations
14.	7 Maret 2025 7 March 2025	Siaran Pers: Matahari Laporkan Hasil Kinerja 2024, Pertahankan Profitabilitas di Tengah Perlambatan Belanja Konsumen Press Release: Matahari Reports 2024 Performance Results, Maintains Profitability Amid Slowdown in Consumer Spending
15.	7 Maret 2025 7 March 2025	Presentasi Kinerja Tahun 2024 PT Matahari Department Store Tbk 2024 Performance Presentation of PT Matahari Department Store Tbk
16.	7 Maret 2025 7 March 2025	Penyampaian Informasi Pemenuhan Kewajiban *Public Expose* Tahunan Submission of Information on Fulfilment of Annual Public Expose Obligations
17.	19 Maret 2025 19 March 2025	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Matahari Department Store Tbk ("Perseroan") untuk Tahun Buku 2024 Submission of the Annual Report and Sustainability Report of PT Matahari Department Store Tbk ('the Company') for the 2024 Financial Year
18.	19 Maret 2025 19 March 2025	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Matahari Department Store Tbk Notice of Annual General Meeting of Shareholders of PT Matahari Department Store Tbk
19.	19 Maret 2025 19 March 2025	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Matahari Department Store Tbk ("Perseroan") untuk Tahun Buku 2024 Submission of Annual Report and Sustainability Report of PT Matahari Department Store Tbk ('the Company') for the 2024 Financial Year
20.	9 April 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration
21.	10 April 2025	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
22.	10 April 2025	Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi - Dividen Tunai - 10042025 Changes and/or Additions to Information Disclosure related to Corporate Actions - Cash Dividends - 10042025
23.	16 April 2025	Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi - Dividen Tunai Disclosure of Information related to Corporate Actions - Cash Dividends
24.	22 April 2025	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa Explanation of Exchange Request for Explanation
25.	29 April 2025	Penyampaian *Slide* Presentasi Submission of Presentation Slides
26.	29 April 2025	Laporan Realisasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Report on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
27.	29 April 2025	Siaran Pers: Penjualan Rp4,6 Triliun di Tengah Kondisi Pasar yang Lesu Press Release: Sales of IDR4.6 Trillion Amid Sluggish Market Conditions
28.	29 April 2025	Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Peraturan Requests for Information by Issuers and Public Companies regarding Regulations
29.	30 April 2025	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
30.	7 Mei 2025 7 May 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration
31.	8 Mei 2025 8 May 2025	Siaran Pers Press Release
32.	5 Juni 2025 5 June 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration
33.	11 Juni 2025 11 June 2025	Permohonan Penghapusan Pencatatan Saham LPPF Request for Delisting of LPPF Shares
34.	11 Juni 2025 11 June 2025	Keterbukaan Informasi mengenai Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI tentang Pengurangan Modal ditempatkan dan Disetor PT Matahari Department Store Tbk (Perseroan) Disclosure of Information regarding the Resolution of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the Reduction of Issued and Paid-up Capital of PT Matahari Department Store Tbk (the Company)
35.	24 Juni 2025 24 June 2025	Pemberitahuan Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor PT Matahari Department Store Tbk (Perseroan) Notification of Reduction of Issued and Paid-up Capital of PT Matahari Department Store Tbk (the Company)
36.	2 Juli 2025 2 July 2025	Laporan Pembelian Kembali Saham (*Buyback*) Share Buyback Report
37.	9 Juli 2025 9 July 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration
38.	30 Juli 2025 30 July 2025	Penyampaian *Slide* Presentasi Submission of Presentation Slides
39.	31 Juli 2025 31 July 2025	Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Peraturan Request for Information by Issuers and Public Companies regarding Regulations
40.	5 Agustus 2025 5 August 2025	Siaran Pers Press Release
41.	22 Agustus 2025 22 August 2025	Penyampaian Laporan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Jasa audit atas informasi keuangan historis Tahunan Submission of Public Accountant and/or Public Accounting Firm Reports Audit services for historical Annual financial information
42.	4 September 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration
43.	10 September 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration
44.	18 September 2025	Siaran Pers Press Release
45.	8 Oktober 2025 8 October 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
46.	29 Oktober 2025 29 October 2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Peraturan Request for Explanation from Issuers and Public Companies Regulations
47.	29 Oktober 2025 29 October 2025	Penyampaian *Slide* Presentasi Submission of Presentation Slides
48.	30 Oktober 2025 30 October 2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Peraturan Request for Explanation from Issuers and Public Companies Regulations
49.	5 November 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration
50.	3 Desember 2025 3 December 2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk memberikan jaminan independen dan objektif serta layanan konsultasi guna memperkuat lingkungan pengendalian internal dan menangani masalah operasional spesifik. Bertindak sebagai fungsi pemantauan dan pengendalian internal, Unit Audit Internal berupaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, keuangan, dan manajemen Perseroan.

The Internal Audit Unit is responsible for providing independent and objective assurance and consulting services to strengthen the internal control environment and address specific operational issues. Acting as an internal monitoring and control function, the Internal Audit Unit seeks to enhance the effectiveness and efficiency of the Company's operational, financial, and management activities.

Piagam Audit Internal

Audit Internal (IA) memiliki Piagam yang sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, IA mematuhi Piagam tersebut, yang mencakup:

1. Struktur organisasi Audit Internal dan posisinya dalam Perseroan;
2. Kualifikasi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang auditor;
3. Prosedur pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian auditor;
4. Perencanaan, pedoman, dan prosedur pelaporan Unit Audit Internal;

Internal Audit Charter

The Internal Audit (IA) has a Charter in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. In carrying out its duties and responsibilities, IA adheres to the Charter, which includes:

1. The organisational structure of Internal Audit and its position within the Company;
2. Qualifications, duties, responsibilities, and authority of auditors;
3. Procedures for the appointment, replacement, and dismissal of auditors;
4. Planning, guidelines, and reporting procedures of the Internal Audit Unit;

5. Independensi dan objektivitas Unit Audit Internal; dan
6. Kode Etik Audit Internal.

Piagam Audit Internal ditinjau dan diperbarui secara berkala dan juga tersedia di situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal tahunan;
2. Mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan, merekomendasikan area perbaikan, serta memantau efektivitas tindak lanjut yang direkomendasikan;
3. Menilai efisiensi dan efektivitas kinerja Perseroan dalam area strategis utama, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi;
4. Melakukan audit dan/atau investigasi jika diperlukan;
5. Menyiapkan laporan temuan audit untuk Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
6. Memberikan informasi objektif dan rekomendasi bernilai tambah untuk perbaikan kegiatan yang diaudit pada semua tingkat manajemen;
7. Memantau, menganalisis, dan menyusun laporan tentang pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan;
8. Berkolaborasi dengan Komite Audit; dan
9. Merancang program untuk menilai kualitas aktivitas yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Struktur dan Posisi Unit Audit Internal

Fungsi Audit Internal secara struktural independen dari unit bisnis Perseroan dan melapor langsung kepada Presiden Direktur. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Manajemen Risiko dan Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

5. Independence and objectivity of the Internal Audit Unit; and
6. Code of Conduct for Internal Audit.

The Internal Audit Charter is reviewed and updated periodically and is also available on the Company's website.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit performs the following duties and responsibilities:

1. Develop and implement the annual Internal Audit Plan;
2. Evaluate the implementation of the Company's internal control and risk management systems, recommend areas for improvement, and monitor the effectiveness of recommended follow-up actions;
3. Assess the efficiency and effectiveness of the Company's performance in key strategic areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology;
4. Conduct audits and/or investigations when necessary;
5. Prepare audit findings reports for the President Director, Board of Commissioners, and Audit Committee;
6. Provide objective information and value-added recommendations for improvements to the activities under review at all management levels;
7. Monitor, analyse, and prepare reports on the implementation of follow-up actions for recommended improvements;
8. Collaborate with the Audit Committee; and
9. Design programmes for quality assessment activities conducted by the Internal Audit Unit.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit function is structurally independent from the Company's business units and reports directly to the President Director. The Internal Audit Unit is led by the Head of Risk Management and Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Per 31 Desember 2025 | As of 31 December 2025



Mulai 1 Februari 2025, David Pantjar ditunjuk sebagai Kepala Manajemen Risiko dan Audit Internal Perseroan. Dalam peran ini, beliau didukung oleh tim yang terdiri dari enam auditor korporat, seperti yang ditunjukkan dalam diagram organisasi Unit Audit Internal di atas.

Effective 1 February 2025, David Pantjar was appointed as the Company's Head of Risk Management and Internal Audit. In this role, he is supported by a team of six corporate auditors, as illustrated in the Internal Audit Unit organisational chart above.

Profil Kepala Manajemen Risiko dan Audit Internal (RMIA)

Head of Risk Management and Internal Audit (RMIA) Profile



David Pantjar

Kepala Manajemen Risiko dan Audit Internal, Warga Negara Indonesia, 45 tahun, Berdomisili di Jakarta

Head of Risk Management and Internal Audit, Indonesian Citizen, 45 years old, Resides in Jakarta

Latar Belakang Pendidikan

- Sarjana Komputerisasi Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara

Riwayat Pekerjaan

- Credit Analyst Senior Supervisor di PT Indomobil Finance Indonesia (2003–2010)
- Sales & Marketing Controller Supervisor di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2011–2013)
- Kepala Unit Audit Internal di PT Trisula International Tbk (2013–2016)
- Kepala Unit Audit Internal di PT Duta Intidaya Tbk (2016–2023)
- Senior Manager Supply Chain & Merchandising di PT Kimia Farma Apotek (2023–2024)
- Bergabung dengan PT Matahari Department Store Tbk pada tahun 2025 sebagai Kepala Manajemen Risiko & Audit Internal

Educational Background

- Bachelor's Degree in Computerised Accounting from the Bina Nusantara University

Career History

- Credit Analyst Senior Supervisor at PT Indomobil Finance Indonesia (2003–2010)
- Sales & Marketing Controller Supervisor at PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2011–2013)
- Head of Internal Audit Unit at PT Trisula International Tbk (2013–2016)
- Head of Internal Audit Unit at PT Duta Intidaya Tbk (2016–2023)
- Senior Manager Supply Chain & Merchandising at PT Kimia Farma Apotek (2023–2024)
- Joined PT Matahari Department Store Tbk in 2025 as Head of Risk Management & Internal Audit

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesional Audit Internal

Untuk memperkuat pengembangan Unit Audit Internal, Perseroan mendorong karyawannya untuk memperoleh sertifikasi profesional yang relevan. Unit Audit Internal tidak memperoleh sertifikasi baru pada tahun 2025.

Qualifications and Professional Certifications of Internal Audit

To strengthen the development of the Internal Audit Unit, the Company encourages its personnel to obtain relevant professional certifications. No new certifications were obtained by the Internal Audit Unit in 2025.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Untuk memperkuat kompetensi Unit Audit Internal, Perseroan menyediakan program pelatihan dan pendidikan bagi seluruh anggotanya. Selama tahun 2025, anggota Unit Audit Internal mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi berikut:

Competency Development of the Internal Audit Unit

To strengthen the competencies of the Internal Audit Unit, the Company facilitates training and educational programmes for all its members. Throughout 2025, members of the Internal Audit Unit participated in the following training and competency development programmes:

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organiser	Tanggal Date	Tempat Acara Venue
David Pantjar	Head of Risk Management and Internal Audit (RMIA)	▪ DPO Online Course Batch 21	APPDI	10-12 Juni 2025 10-12 June 2025	Daring Online
		▪ Copilot AI Training	Multipolar	30 Juni 2025 30 June 2025	Menara Matahari
		▪ Training Personal Data Protection	Blackbox	28 Juli 2025 28 July 2025	Menara Matahari
Andreas Lestanto	Head of Internal Audit and Compliance	ISO 9001:2015 Certified Lead Auditor	PQC - SASL Certificated Auditors	24 Maret 2025 24 March 2025	Daring Online
Ivonne	Audit Manager	Advanced Risk – Based Auditing	IIA (Institute of Internal Auditors) Indonesia	3-4 Desember 2025 3-4 December 2025	Jakarta (Pakuwon Tower)
Muhammad Fadhlul Amir	Senior Internal Auditor	▪ ISO Management System Audit Techniques and Best Practices	SM Waqas Imam	23 December 2025 23 December 2025	Alison (Daring) Alison (Online)
		▪ Effective ISO 9001 Internal Auditing Practices	Exoexcellence Consultants	23 December 2025 23 December 2025	Alison (Daring) Alison (Online)

Kegiatan Audit Internal dan Kepatuhan pada Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan pembaruan Piagam Audit Internal sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Pembaruan tersebut ditetapkan pada tanggal 10 Oktober 2025 sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam memperkuat fungsi pengawasan internal dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2025, Departemen Audit Internal dan Kepatuhan melaksanakan 13 tugas audit (peninjauan rutin dan tugas *ad hoc*), sedangkan Departemen Manajemen Risiko melakukan 143 peninjauan kepatuhan gerai (termasuk 3 gerai yang ditutup pada tahun 2025) melalui peninjauan langsung, audit jarak jauh, dan Pemantauan Penilaian Mandiri, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

1. Tinjauan Proses Bisnis (Penataan Produk Kosmetik, Pembelian, Operasi DC Balaraja, Hubungan Properti dan Pengembang, Penataan Produk CV dan Produktivitas, Penataan Produk DP, Penyerahan DC untuk Bisnis *Online*, *E-Commerce Omnichannel* (Penyerahan dari Toko/FFS dan *Shop & Talk*, Perdagangan *Online E-Commerce* dan Penataan Produk, Studio Produksi *E-Commerce* dan Layanan Pelanggan)

2. Tinjauan/Audit Kepatuhan Gerai oleh Departemen Manajemen Risiko melalui metodologi berikut:
   - Audit di lokasi (57 gerai)
   - Audit toko jarak jauh (45 gerai)
   - Pemantauan penilaian mandiri (51 gerai)
3. Tugas Audit *Ad-Hoc* (Perlindungan Data Pribadi, Tinjauan Pemilihan Vendor, dan Keamanan Siber IT dan Penilaian Kerentanan).
4. Layanan Penasihat dan/atau Konsultasi, melanjutkan partisipasi sebagai Anggota Proyek dalam implementasi ETP POS, Inventaris Vendor Konsinyasi/CV, dan Proyek Implementasi Pelindungan Data Pribadi (PDP). RMIA juga berpartisipasi dalam kegiatan Tender/Lelang atau Presentasi bersama Tim Pengadaan dan Pengguna sebagai Komite sesuai jadwal.

Internal Audit and Compliance Activities in 2025

In 2025, the Company updated its Internal Audit Charter in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters. The update was enacted on 10 October 2025 as part of the Company's commitment to strengthening its internal control functions and implementing good corporate governance.

Throughout 2025, the Internal Audit and Compliance Department carried out 13 audit tasks (routine reviews and *ad hoc* tasks), while the Risk Management Department conducted 143 store compliance reviews (including 3 stores were closed in 2025) through direct reviews, remote audits, and Self-Compliance Assessments (CSA), as described below:

1. Business Process Reviews (Cosmetics Product Arrangement, Purchasing, Balaraja DC Operations, Property and Developer Relations, CV Product Arrangement and Productivity, DP Product Arrangement, DC Delivery for Online Business, E-Commerce Omnichannel (Delivery from Stores/FFS and Shop & Talk, Online E-Commerce Trading and Product Arrangement, E-Commerce Production Studio E-Commerce Production Studio and Customer Service)
2. Store Compliance Review/Audit by the Risk Management Department using the following methodology:
   - On-site audit (57 stores)
   - Remote store audit (45 stores)
   - Self-assessment monitoring (51 stores)
3. Ad-hoc Audit Tasks (Personal Data Protection, Vendor Selection Review, and IT Cybersecurity and Vulnerability Assessment).
4. Advisory and/or Consultancy Services, continuing participation as a Project Member in the implementation of ETP POS, Consignment Vendor/CV Inventory, and Personal Data Protection (PDP) Implementation Project. RMIA also participate in Tender/Auction activities or joint Presentations with the Procurement and User Teams as a Committee according to schedule.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal di Perseroan berfungsi sebagai mekanisme pengawasan berkelanjutan, membantu memastikan keandalan pelaporan keuangan, ketersediaan informasi keuangan yang lengkap dan tepat waktu, serta evaluasi berkala atas laporan keuangan. Sistem ini juga dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar mengenai efisiensi dan efektivitas operasional, serta kepatuhan berkelanjutan terhadap peraturan yang berlaku.

Fungsi Manajemen Risiko dan Audit Internal bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pengendalian internal di semua departemen dan toko memadai dari segi operasional dan keuangan, serta mematuhi standar dan prosedur yang telah ditetapkan. Kerangka kerja pengendalian internal Perseroan mencakup tiga area jaminan utama—operasi, pelaporan, dan kepatuhan—dan selaras dengan model yang dikembangkan oleh Komite Organisasi Penyelenggara Komisi Treadway (COSO), serta dengan Prosedur Operasional Standar (SOP) dan Manual Operasional Toko (MOT) yang disetujui oleh Manajemen.

Untuk mendukung misinya, strategi, dan tujuan bisnisnya, Perseroan berupaya memastikan bahwa lima komponen berikut beroperasi secara terintegrasi dan kohesif:

- Lingkungan pengendalian (termasuk kode etik, budaya korporat dan nilai-nilai, struktur organisasi, delegasi wewenang dan tanggung jawab, kepemimpinan, dan aspek terkait);
- Penilaian risiko;
- Aktivitas pengendalian;
- Informasi dan komunikasi; dan
- Pemantauan.

Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal pada Tahun 2025

Mengacu pada Kerangka Kerja Pengendalian Internal COSO, Departemen Audit Internal dan Kepatuhan telah melaksanakan pengujian jaminan dan tinjauan Penilaian Pengendalian Mandiri (CSA) terhadap berbagai proses bisnis di seluruh

The Internal Control System at the Company functions as a continuous oversight mechanism, helping to ensure the reliability of financial reporting, the availability of complete and timely financial information, and the regular evaluation of financial statements. It is also designed to provide reasonable assurance regarding the efficiency and effectiveness of operations, as well as ongoing compliance with applicable regulations.

The Risk Management and Internal Audit functions are responsible for ensuring that internal controls across all departments and stores are sufficient from both an operational and financial perspective, and that they comply with established standards and procedures. The Company's internal control framework covers three key assurance areas—operations, reporting, and compliance—and is aligned with the model developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), as well as with the Standard Operating Procedures (SOP) and Store Operational Manual (MOT) approved by Management.

To support its mission, strategy, and business objectives, the Company seeks to ensure that the following five components operate in an integrated and cohesive manner:

- Control environment (including code of conduct, corporate culture and values, organisational structure, delegation of authority and responsibility, leadership, and related aspects);
- Risk assessment;
- Control activities;
- Information and communication; and
- Monitoring.

Evaluation of Internal Control Effectiveness in 2025

With reference to the COSO Internal Control Framework, the Internal Audit and Compliance Department carried out assurance testing and Control Self-Assessment (CSA) reviews on a range of business processes across the Company, as set

Perseroan, sebagaimana tercantum dalam rencana audit internal tahunan dan selaras dengan profil risiko Perseroan. Tujuan evaluasi ini adalah untuk memberikan jaminan atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal atas aktivitas operasional dan keuangan, sekaligus memberikan rekomendasi dan saran yang bernilai tambah di seluruh bidang operasional Perseroan. Pada tahun 2025, Divisi Risk Management, Internal Audit dan Sysdur (RMIA) melakukan peninjauan/*review* terhadap berbagai siklus bisnis di kantor pusat (16 siklus bisnis) dan 153 operasional gerai (termasuk gerai-gerai yang berhenti beroperasi), serta penugasan *ad-hoc*, untuk mengevaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan secara menyeluruh, termasuk juga melakukan aktivitas tindaklanjut atas laporan-laporan dari *Whistle-blowing system* atau *channel* pelaporan lainnya.

out in the annual internal audit plan and aligned with the Company's risk profile. The objective of this evaluation was to provide assurance on the adequacy and effectiveness of internal controls over operational and financial activities, while also delivering value-added recommendations and advice across all areas of the Company's operations. In 2025, the Risk Management, Internal Audit and Sysdur (RMIA) Division conducted reviews of various business cycles at head office (16 business cycles) and 153 branch operations (including branches that have ceased operations), as well as ad-hoc assignments, to comprehensively evaluate the effectiveness of the Company's Internal Control System, including following up on reports from the Whistle-blowing system or other reporting channels.

Pelaksanaan peninjauan/*review* dalam Operasional Gerai dilakukan dengan metode *review* langsung/*on-site*, audit jarak jauh, *Control Self Assessment*, dan inspeksi berkala sesuai dengan tingkat risiko masing-masing gerai. Selain itu program pelatihan rutin dan sosialisasi dilaksanakan kepada seluruh karyawan gerai sebagai langkah *reminder* atas prosedur yang berlaku dalam rangka memperkuat pengendalian internal gerai dalam operasional rutin dan memastikan penerapan Panduan Manual Pemeriksaan Keselamatan telah berjalan baik dan efektif, terutama dalam menghadapi periode puncak penjualan, seperti: Lebaran, Natal dan Tahun Baru, *Chinese New Year*, *Back-to-School Festive*, dll.

Reviews of Outlet Operations were carried out using on-site reviews, remote audits, Control Self-Assessments, and periodic inspections in accordance with the risk level of each outlet. In addition, routine training programmes and awareness sessions are conducted for all outlet staff as a reminder of applicable procedures to strengthen internal controls in routine operations and ensure the Safety Inspection Manual Guidelines are implemented properly and effectively, particularly during peak sales periods such as: Eid al-Fitr, Christmas and New Year, Chinese New Year, Back-to-School season, etc.

Secara garis besar hasil peninjauan atau *review* serta evaluasi operasional pada siklus bisnis di kantor pusat dan operasional gerai menunjukkan pengendalian internal yang cukup baik dan memadai.

Broadly speaking, the results of the review and operational evaluation of the business cycle at head office and branch operations indicate that internal controls are generally sound and adequate.

Pernyataan Komite Audit tentang Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan beroperasi secara efektif. Penilaian ini didasarkan pada tinjauan dan pengujian Komite terhadap kerangka kerja pengendalian internal—termasuk pengendalian keuangan dan operasional, manajemen risiko, dan kepatuhan—serta hasil diskusi yang dilakukan dengan Manajemen, serta dengan auditor internal dan eksternal.

Audit Committee Statement on the Effectiveness of the Company's Internal Control System

In 2025, the Board of Commissioners, through the Audit Committee, concluded that the Company's internal control system was operating effectively. This assessment was based on the Committee's review and testing of the internal control framework—including financial and operational controls, risk management, and compliance—together with the results of discussions held with Management, as well as with the internal and external auditors.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan unsur yang melekat dalam setiap proses bisnis. Risiko dapat muncul kapan saja dan, jika signifikan, dapat mempengaruhi stabilitas operasional dan pencapaian target kinerja. Untuk menjaga kelangsungan bisnis dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk mengelola risiko secara proaktif, sistematis, efektif, dan efisien.

Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Audit Internal, dan Auditor Eksternal bekerja sama untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengurangi risiko dengan meninjau parameter risiko di berbagai fungsi, dengan perhatian khusus pada sistem kritis, area yang memengaruhi pengeluaran dan/atau *profitability*, potensi penipuan, dan penyalahgunaan wewenang.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Tujuan, strategi, tata kelola, struktur organisasi, dan mekanisme pemantauan serta pelaporan untuk manajemen risiko Perseroan ditetapkan dalam Kerangka Kerja Manajemen Risiko (*Enterprise Risk Management*/ERM). Kerangka kerja ini memungkinkan Perseroan untuk menganalisis, mengidentifikasi, dan menanggapi risiko strategis secara aktif dan konsisten di seluruh organisasi, mencakup:

- Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, termasuk meningkatkan kesadaran akan risiko;
- Infrastruktur manajemen risiko, termasuk struktur organisasi, sistem tata kelola, pengumpulan data, metode analitis, kebijakan dan prosedur, serta pelaporan; dan
- Budaya korporat, termasuk pelatihan, evaluasi kinerja, pengembangan nilai, dan pengakuan.

Untuk melindungi aset Perseroan, telah ditetapkan peta jalan untuk menerapkan proses manajemen risiko di seluruh organisasi melalui fungsi-fungsi seperti Pencegahan Kerugian, Keamanan, dan Keselamatan.

The Company recognises that risk is an inherent element of every business process. Risks may arise at any time and, if significant, can affect operational stability and the achievement of performance targets. To safeguard business continuity and support sustainable growth, the Company is committed to managing risks proactively, systematically, effectively, and efficiently.

The Risk Management Committee, Audit Committee, Internal Audit, and the External Auditor work together to identify, evaluate, and mitigate risks by reviewing risk parameters across various functions, with particular attention to critical systems, areas affecting expenditure and/or profitability, potential fraud, and misuse of authority.

Risk Management Framework

The Company's objectives, strategies, governance, organisational structure, and monitoring and reporting mechanisms for risk management are set out in the Risk Management Framework (Enterprise Risk Management/ERM). This framework enables the Company to analyse, identify, and respond to strategic risks in an active and consistent manner across the organisation, covering:

- Risk identification, measurement, monitoring, and control, including raising risk awareness;
- Risk management infrastructure, including organisational structure, governance systems, data collection, analytical methods, policies and procedures, and reporting; and
- Corporate culture, including training, performance evaluation, value development, and recognition.

To protect the Company's assets, a roadmap has been established to roll out risk management processes across the organisation through functions such as Loss Prevention, Security, and Safety.

Perseroan juga telah menerapkan Program Penilaian Kesadaran dan Pengendalian Risiko untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan (termasuk mitra bisnis) memahami dan mendukung pendekatan manajemen risikonya. Melalui program ini, Perseroan telah mengembangkan matriks penanganan risiko, menetapkan tingkat toleransi risiko, dan menerapkan langkah-langkah pengendalian risiko.

The Company has also implemented a Risk Awareness and Control Assessment Programme to ensure that all stakeholders (including business partners) understand and support its risk management approach. Through this programme, the Company has developed a risk treatment matrix, defined risk tolerance levels, and implemented risk control measures.

Risiko Utama dan Mitigasi

Proyek Manajemen Risiko menghasilkan data tentang risiko utama dan langkah mitigasi yang sesuai dalam setiap proses bisnis. Perseroan menggunakan informasi ini untuk menilai kemungkinan dan dampak potensial risiko tertentu terhadap posisi keuangan, operasi, tenaga kerja, citra, dan reputasinya.

Pada tahun 2025, risiko utama yang dihadapi Perseroan dan langkah mitigasinya dirangkum sebagai berikut:

Key Risks and Mitigation

The Risk Management Project produces data on key risks and corresponding mitigation measures within each business process. The Company uses this information to assess the likelihood and potential impact of specific risks on its financial position, operations, workforce, image, and reputation.

In 2025, the key risks faced by the Company and their mitigation measures are summarised as follows:

Risiko Makroekonomi dan Industri

Pertumbuhan ekonomi umumnya mendorong kenaikan upah, meningkatkan jumlah konsumen dengan pendapatan cukup untuk membeli produk Perseroan dan menciptakan permintaan di berbagai segmen. Preferensi pelanggan berkembang dengan cepat sejalan dengan tren yang muncul.

Mitigasi

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada pelanggan, Perseroan menerapkan model bisnis yang fleksibel dan inisiatif yang memungkinkan penyesuaian cepat terhadap *merchandising* dan operasional sebagai respons terhadap perubahan kebutuhan pelanggan dan kondisi makroekonomi. Perseroan juga menjaga hubungan yang kuat dengan jaringan pemasok yang luas, memberikan fleksibilitas untuk menyesuaikan strategi *merchandising*nya dengan preferensi pelanggan yang berubah, tren baru, dan perkembangan ekonomi yang lebih luas.

Macro-Economic and Industry Risk

Economic growth generally drives rising wages, increasing the number of consumers with sufficient income to purchase the Company's products and generating demand across segments. Customer preferences are evolving rapidly in line with emerging trends.

Mitigation

As a customer-oriented company, the Company applies a flexible business model and initiatives that enable rapid adjustments to merchandising and operations in response to changing customer needs and macroeconomic conditions. The Company also maintains strong relationships with a broad network of suppliers, providing the flexibility to adapt its merchandising strategy to shifting customer preferences, new trends, and broader economic developments.

Risiko Produktivitas

Kinerja keuangan Perseroan sangat terkait dengan produktivitas toko, yang diukur terutama oleh dua indikator utama: Pertumbuhan Penjualan Gerai yang Sama (SSSG) dan penjualan barang per meter persegi ruang ritel.

SSSG dipengaruhi oleh program perbaikan gerai, bauran barang dagangan, dan peningkatan tingkat pendapatan di pasar sasaran. Rata-rata SSSG

Productivity Risk

The Company's financial performance is closely linked to store productivity, which is measured primarily by two key indicators: Same-Store Sales Growth (SSSG) and merchandise sales per square metre of retail space.

SSSG is influenced by store improvement programmes, the merchandise mix, and rising income levels within the target market. The

Perusahaan dari 2020 hingga 2024 adalah 2,65%, dan pada 2025 sebesar -7,5%.

Penjualan per meter persegi dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia, bauran harga, daya tarik produk, lokasi toko, penataan visual barang dagangan, dan pelaksanaan operasional. Efektivitas pemasaran dan publisitas negatif juga dapat mempengaruhi penjualan barang dagangan. Metrik meter persegi merujuk pada total ruang ritel yang digunakan pada akhir periode dan tidak disesuaikan dengan area yang sedang direnovasi. Penjualan bruto per meter persegi ruang ritel pada tahun 2025 mencapai Rp1.191,8 ribu, dibandingkan dengan Rp1.236,2 ribu pada tahun 2024.

Mitigasi

Matahari melakukan tinjauan komprehensif terhadap gerai-gerai dalam daftar pantauan untuk menilai kinerjanya menggunakan metrik kunci seperti SSSG dan penjualan per meter persegi. Proses ini membantu mengidentifikasi gerai-gerai yang memerlukan perhatian segera dan tindakan korektif, memungkinkan lokasi yang berkinerja buruk ditangani secara proaktif. Pada awal 2025, Matahari mengidentifikasi beberapa gerai dalam daftar pantauannya. Untuk gerai yang dianggap berkinerja buruk, Perseroan mempertimbangkan perbaikan *merchandising*, penyesuaian ukuran gerai, atau penutupan gerai, jika diperlukan.

Perseroan memprioritaskan peningkatan strategi *merchandising* dan pemasaran untuk membangun merek guna memperkuat daya tarik produk dan keterlibatan pelanggan. Dengan memperbarui pilihan produk dan mengoptimalkan tampilan di dalam gerai, Perseroan bertujuan untuk menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan penjualan di tingkat toko, memastikan produk yang tepat tersedia di lokasi yang tepat untuk mendukung SSSG.

Inisiatif penyesuaian ukuran gerai meliputi penyesuaian tata letak gerai dan tingkat persediaan untuk mencerminkan permintaan pelanggan yang sebenarnya, menyederhanakan bauran produk untuk fokus pada barang-barang yang berkinerja tinggi, dan meningkatkan efisiensi operasional untuk memaksimalkan potensi penjualan. Perseroan siap menutup gerai yang tetap merugi setelah penyesuaian ukuran dan perbaikan *merchandising*. Dengan mengalokasikan kembali sumber daya ke lokasi dengan permintaan yang lebih kuat, Perseroan berupaya meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Pada tahun 2025, Perseroan menutup tujuh gerai yang tidak memiliki prospek perbaikan.

Company's average SSSG from 2020 to 2024 was 2.65%, and in 2025 it was -7.5%.

Sales per square metre are affected by Indonesia's economic conditions, pricing mix, product appeal, store location, visual merchandising, and operational execution. Marketing effectiveness and negative publicity may also impact merchandise sales. The square metre metric refers to the total retail space in use at the end of the period and is not adjusted for areas under renovation. Gross sales per square metre of retail space in 2025 stood at Rp1,191.8 thousand, compared with Rp1,236.2 thousand in 2024.

Mitigation

Matahari conducts comprehensive reviews of "watch-list" stores to assess their performance using key metrics such as SSSG and sales per square metre. This process helps identify stores requiring immediate attention and corrective measures, enabling underperforming locations to be addressed proactively. At the beginning of 2025, Matahari identified several stores on its watch list. For stores deemed underperforming, the Company is considering merchandising improvements, right-sizing, or store closure, when necessary.

The Company is prioritising enhancements in merchandising strategies and brand-building marketing to strengthen product appeal and customer engagement. By refreshing the product assortment and optimising in-store displays, the Company aims to attract more customers and increase sales at the store level ensuring that the right products are available in the right locations to support SSSG.

Right-sizing initiatives include adjusting store layouts and inventory levels to reflect actual customer demand better, simplifying the product mix to focus on high-performing items, and improving operational efficiency to maximise sales potential. The Company is prepared to close stores that remain unprofitable after right-sizing and merchandising improvements. By reallocating resources to locations with stronger demand, the Company seeks to enhance overall productivity. In 2025, the Company closed seven stores with no prospect of improvement.

Risiko Ekspansi

Pembukaan gerai baru meningkatkan biaya operasional Perseroan, termasuk sewa, gaji dan upah, depresiasi, energi, distribusi, dan asuransi. Selain lalu lintas pengunjung mal, kesuksesan gerai baru bergantung pada integrasi yang mulus dengan operasi *existing*, optimalisasi campuran produk, dan penyesuaian harga dengan preferensi konsumen.

Gerai baru umumnya kurang menguntungkan pada tahun-tahun awal dibandingkan gerai yang sudah mapan, karena kesadaran konsumen terhadap *outlet* baru masih berkembang. Dibutuhkan beberapa tahun bagi gerai baru untuk mengembalikan investasi modalnya, sementara mencapai produktivitas penjualan dan margin EBITDA gerai yang setara dengan gerai mapan yang berukuran sama dapat memakan waktu empat hingga lima tahun.

Mitigasi

Perseroan secara terus-menerus mengidentifikasi dan mengevaluasi lokasi baru potensial untuk menjaga aliran yang sehat dari pembukaan gerai yang layak. Pembukaan lokasi baru bergantung pada analisis kelayakan finansial yang komprehensif. Dengan sekitar dua pertiga penjualan dihasilkan melalui vendor konsinyasi, Perseroan mempertahankan posisi modal kerja negatif yang membantu mengurangi risiko terkait ekspansi.

Perseroan juga mengambil langkah-langkah untuk mengintegrasikan gerai baru ke dalam operasi yang sudah ada dan membangun sinergi, memastikan bahwa setiap lokasi baru memiliki bauran barang dagangan yang dioptimalkan sesuai dengan preferensi dan kebutuhan konsumen lokal.

Risiko Bauran Barang Dagangan

Pendapatan bersih dari penjualan konsinyasi mewakili bagian signifikan dari total pendapatan bersih, mencapai 42,8% pada 2024 dan 42,3% pada 2025. Pendapatan ini berasal dari laba kotor minimum yang dijamin dan margin konsinyasi, yang sebesar 31,6% pada 2024 dan 31,8% pada 2025.

Pendapatan dari produk Pembelian Langsung (DP) Perseroan, bagaimanapun, bergantung pada kinerja penjualan dan penetapan harga. Faktor-faktor yang memengaruhi meliputi biaya penjualan, syarat pemasok, pasokan dan permintaan produk ritel konsumen di Indonesia, kondisi pasar, musiman, volume persediaan, usia persediaan, tren mode dan konsumen, aktivitas promosi, serta rekomendasi pabrikan.

Expansion Risk

Opening new stores increases the Company's cost base, including rent, salaries and wages, depreciation, energy, distribution, and insurance. Beyond mall foot traffic, the success of a new store depends on seamless integration with existing operations, optimising the merchandise mix, and aligning pricing with consumer preferences.

New stores are typically less profitable in their early years than mature stores, as consumer awareness of the new outlet is still developing. It takes several years for a new store to recover its capital investment, while achieving sales productivity and store EBITDA margins comparable to similarly sized mature stores can take four to five years.

Mitigation

The Company continuously identifies and evaluates potential new locations to maintain a healthy pipeline of viable store openings. New site openings are contingent upon a comprehensive financial feasibility analysis. With approximately two-thirds of sales generated through consignment vendors, the Company maintains a negative working capital position that helps mitigate expansion-related risk.

The Company also takes steps to integrate new stores into existing operations and build synergies, ensuring that each new location has an optimised merchandise mix tailored to local consumer preferences and needs.

Merchandise Mix Risk

Net revenues from consignment sales represent a significant portion of total net revenues, amounting to 42.8% in 2024 and 42.3% in 2025. These revenues are derived from the minimum guaranteed gross profit and the consignment margin, which was 31.6% in 2024 and 31.8% in 2025.

Revenues from the Company's Direct Purchase (DP) products, however, depend on sales performance and pricing. These are influenced by several factors, including cost of sales, supplier terms, overall supply and demand for consumer retail products in Indonesia, market conditions, seasonality, inventory volume, inventory age, fashion and consumer trend, promotional activity, and manufacturer recommendations.

Mitigasi

Perseroan memiliki peluang untuk menyesuaikan margin barang dagangan saat menandatangani perjanjian dengan pemasok atau saat perpanjangan kontrak, yang biasanya dilakukan setiap enam bulan. Manajemen percaya bahwa hubungan saling menguntungkan dengan pemasok konsinyasi dan kekuatan merek Matahari akan mendukung stabilitas margin konsinyasi ke depan.

Untuk jajaran produk DP, strategi penetapan harga untuk barang individu tidak secara signifikan mempengaruhi pendapatan bersih Perseroan. Namun, penjualan dan keuntungan pada periode tertentu dapat terpengaruh secara signifikan oleh diskon, potongan harga, atau kampanye promosi nasional yang dirancang untuk meningkatkan pangsa pasar dan/atau membersihkan persediaan yang sudah lama. Perseroan memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan harga dan margin bruto pada barang DP.

Semua merek *private-label* diharapkan memenuhi standar kinerja di tingkat gerai dan Perseroan. Perseroan secara rutin mengevaluasi kinerja setiap merek dan dapat mengambil tindakan korektif, termasuk menghentikan merek tertentu jika dianggap perlu.

Mitigation

The Company has the opportunity to adjust merchandise margins when entering into agreements with vendors or during contract renewals, which typically occur on a biannual basis. Management believes that mutually beneficial relationships with consignment vendors and the strength of the Matahari brand will support the stability of consignment margins going forward.

For the DP product range, the pricing strategy for individual items does not materially affect the Company's net revenue. However, sales and profitability in certain periods can be significantly impacted by discounts, rebates, or nationwide promotional campaigns designed to increase market share and/or clear aged inventory. The Company retains the flexibility to adjust prices and gross margins on DP items.

All private-label brands are expected to meet performance standards at both the store and Company levels. The Company regularly evaluates each brand's performance and may take corrective action, including discontinuing specific brands where appropriate.

Risiko Biaya Operasional

Komponen utama biaya operasional Perseroan meliputi sewa, depresiasi, biaya karyawan, dan biaya pemasaran. Seiring dengan perluasan bisnis, biaya operasional dapat meningkat sejalan dengan volume penjualan atau akibat faktor eksternal seperti inflasi. Persentase biaya operasional terhadap penjualan barang naik dari 24,2% pada 2024 menjadi 25,2% pada 2025.

Biaya sewa mencapai Rp554,8 miliar pada 2024 dan Rp546,2 miliar pada 2025, mewakili 18,7% dan 19,6% dari biaya operasional Perusahaan pada periode masing-masing.

Biaya depresiasi dan amortisasi—yang meliputi aset tetap, aset hak penggunaan, dan perangkat lunak—mencapai Rp762,8 miliar pada 2024 dan Rp723,7 miliar pada 2025, mewakili 25,7% dan 26,0% dari biaya operasional pada masing-masing periode.

Gaji dan tunjangan sebagai persentase dari penjualan barang mencapai 7,8% pada tahun 2024 dan 8,1% pada tahun 2025. Peningkatan pada tahun 2025 terutama disebabkan oleh penurunan penjualan.

Operational Expense Risk

The main components of the Company's operating expenses include rent, depreciation, employee expenses, and marketing costs. As the business expands, operating costs may increase in line with sales volume or due to external factors such as inflation. Operating expenses as a percentage of merchandise sales rose from 24.2% in 2024 to 25.2% in 2025.

Rental expenses amounted to IDR554.8 billion in 2024 and IDR546.2 billion in 2025, representing 18.7% and 19.6% of the Company's operating expenses in those respective periods.

Depreciation and amortisation expenses—comprising fixed assets, right-of-use assets, and software—totalled IDR762.8 billion in 2024 and IDR723.7 billion in 2025, accounting for 25.7% and 26.0% of operating expenses in each period.

Salaries and benefits as a percentage of merchandise sales were 7.8% in 2024 and 8.1% in 2025. The increase in 2025 was primarily due to lower sales.

Biaya pemasaran (utama promosi dan iklan melalui media digital, SMS, dan saluran lain) menurun sebesar 21,3% pada tahun 2024 dan 17,5% pada tahun 2025.

Mitigasi

Perseroan terus memantau pengeluaran non-esensial secara ketat. Perseroan mengelola pertumbuhan biaya operasional melalui program pengendalian biaya yang ketat, termasuk memanfaatkan daya tawar untuk menegosiasikan syarat yang lebih menguntungkan dengan pemasok.

Untuk mengelola biaya sewa, Perseroan umumnya menandatangani perjanjian sewa jangka panjang untuk memitigasi risiko kenaikan sewa. Perseroan juga bekerja sama dengan pemilik mal untuk mendapatkan syarat komersial berbasis kinerja.

Terkait biaya tenaga kerja, Perseroan mempertahankan tingkat upah yang kompetitif dibandingkan dengan retailer lainnya. Perseroan telah mengoptimalkan tenaga kerja dengan memprioritaskan merek-merek berkinerja tinggi, gerai-gerai yang menguntungkan, dan struktur gudang terpusat.

Melalui berbagai inisiatif seperti *multitasking*, penjadwalan tenaga kerja, pengaturan *shift* ganda, dan langkah-langkah efisiensi lainnya, Perseroan beroperasi dengan jumlah karyawan yang lebih sedikit dibandingkan masa lalu. Perseroan akan menambah tenaga kerja secara selektif, dengan laju di bawah tingkat pemulihan penjualan, untuk mempertahankan efisiensi operasional atau merespons peluang musiman. Pada saat yang sama, Perseroan memastikan bahwa perseroan mempertahankan tingkat tenaga kerja minimum yang diperlukan untuk memberikan layanan pelanggan yang *excellent*.

Perseroan juga telah mengganti petugas keamanan/tenaga kerja di tokonya dengan *Prevention Associates* (PAss), yang meskipun jumlahnya lebih sedikit, memberikan pengendalian internal yang memadai dan praktik yang baik.

Kehilangan persediaan (kerugian barang karena alasan apa pun antara titik pengiriman dari pemasok dan titik penjualan) tetap rendah berkat kontrol persediaan yang kuat dan penempatan tim distribusi internal yang dilengkapi dengan sistem pengawasan elektronik untuk barang bernilai tinggi, serta penyediaan CCTV tipe baru (*IP Camera*) di gerai-gerai baru.

Risiko Musiman

Perseroan mengalami peningkatan penjualan selama musim tertentu setiap tahun, terutama sekitar Idul Fitri, Tahun Baru Imlek, Natal, liburan sekolah, dan awal tahun akademik pada Juni–Juli.

Marketing expenses (mainly promotions and advertising through digital media, SMS, and other channels) decreased by 21.3% in 2024 and by 17.5% in 2025.

Mitigation

The Company continues to closely monitor non-essential expenditure. The Company manages the growth of operating expenses through strict cost-control programmes, including leveraging its bargaining power to negotiate more favourable terms with suppliers.

To manage occupancy costs, the Company generally enters into long-term lease agreements to mitigate the risk of rent escalation. The Company also works with mall owners to secure performance-based commercial terms.

With respect to labour costs, the Company maintains competitive wage levels relative to other retailers. The Company has optimised staffing by prioritising high-performing brands, profitable stores, and a centralised warehouse structure.

Through various initiatives such as multi-tasking, workforce scheduling, multi-shift arrangements, and other efficiency measures, the Company operates with fewer employees than in the past. The Company will increase staffing selectively, at a pace below the rate of sales recovery, to maintain operational efficiency or to respond to seasonal opportunities. At the same time, the Company ensures that it maintains the minimum staffing levels required to deliver excellent customer service.

The Company has also replaced the security guard/staff in its stores with Prevention Associates (PAss), who, despite being fewer in number, provide adequate Internal Controls and good practices.

Inventory shrinkage (loss of merchandise for any reason between the point of delivery from suppliers and the point of sale) remains low due to robust inventory controls and the deployment of an in-house distribution team equipped with electronic surveillance systems for high-value items and provide new type CCTV (IP Camera) at new stores.

Seasonal Risk

The Company experiences higher sales during specific seasons each year, particularly around Eid al-Fitr, Chinese New Year, Christmas, school holidays, and the start of the academic year in

Karena tanggal liburan ini bervariasi setiap tahun, hasil dalam periode keuangan interim tertentu tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Jumlah periode gaji yang jatuh pada musim puncak tertentu juga dapat mempengaruhi kinerja penjualan.

Mitigasi

Untuk memanfaatkan potensi permintaan musiman secara maksimal, Perseroan memastikan barang dagangan tersedia jauh sebelum periode-periode kunci tersebut. Perseroan juga meluncurkan promosi dan kampanye iklan yang ditargetkan sesuai dengan momen perayaan dan liburan besar untuk memaksimalkan daya tarik penjualan.

Perseroan mengantisipasikan peningkatan lalu lintas pelanggan dengan merekrut tenaga kerja musiman di gerai dan titik penjualan selama periode puncak untuk menjaga kualitas layanan.

Risiko Diversifikasi Geografis

Gerai-gerai di Jawa menyumbang porsi signifikan dari penjualan barang dagangan (57,1% pada 2024 dan 56,9% pada 2025), sementara gerai-gerai di luar Jawa menyumbang sisanya.

Mitigasi

Kapasitas logistik Matahari memungkinkan Perseroan untuk melayani pelanggan bahkan di wilayah terpencil di Indonesia, seperti Aceh dan Papua. Selain itu, untuk menjangkau pelanggan di daerah tanpa toko fisik, Matahari menawarkan platform *e-commerce*, Matahari.com, serta toko *online* resmi di berbagai *marketplace*.

Risiko Persaingan

Industri ritel Indonesia telah menjadi semakin kompleks di berbagai aspek, termasuk campuran dan kualitas barang; lokasi, desain, dan suasana toko; persediaan; harga; layanan pelanggan; ketersediaan kredit; dan iklan. Matahari saat ini merupakan operator pusat perbelanjaan ritel terbesar di Indonesia, yang menargetkan segmen pendapatan menengah. Namun, Perseroan menghadapi persaingan yang semakin ketat dari pemain baru, termasuk pemain internasional, toko departemen lain, dan pengecer khusus.

Meskipun terdapat hambatan masuk yang relatif tinggi di pasar sasaran Perseroan, strategi pesaing dan respons Perseroan terhadapnya dapat memengaruhi kinerja. Peningkatan persaingan di Jawa, khususnya, telah berkontribusi pada penurunan penjualan barang per meter persegi di wilayah tersebut dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan Perseroan.

June–July. Because the dates of these holidays vary from year to year, the results in a given interim financial period are not directly comparable with the same period in prior years. The number of pay periods falling within a particular peak season can also influence sales performance.

Mitigation

To capture the full potential of seasonal demand, the Company ensures that merchandise is available well in advance of these key periods. The Company also launches targeted promotions and advertising campaigns aligned with major festive and holiday moments to maximise sales appeal.

The Company anticipates increased store traffic by hiring seasonal staff at stores and sales points during peak periods to maintain service quality.

Geographic Diversity Risk

Stores in Java accounted for a significant share of merchandise sales (57.1% in 2024 and 56.9% in 2025), while stores outside Java accounted for the remainder.

Mitigation

Matahari's logistics capabilities enable the Company to serve customers even in remote regions of Indonesia, such as Aceh and Papua. In addition, to reach customers in areas without physical stores, Matahari offers an e-commerce platform, Matahari.com, as well as official online stores on various marketplaces.

Competition Risk

Indonesia's retail industry has become increasingly sophisticated across several dimensions, including merchandise mix and quality; store location, design, and ambience; inventory; pricing; customer service; credit availability; and advertising. Matahari is currently Indonesia's largest retail shopping centre operator, targeting the middle-income segment. However, the Company faces intensifying competition from new entrants, including international players, other department stores, and speciality retailers.

Although there are relatively high barriers to entry in the Company's target market, competitors' strategies and the Company's response to them can affect performance. Heightened competition in Java, in particular, has contributed to lower merchandise sales per square metre in that region compared to the Company's overall average.

Mitigasi

Untuk tetap sejalan dengan tren dan preferensi konsumen yang terus berkembang, Perseroan bekerja sama dengan beberapa merek fashion global sebagai distributor mereka di Indonesia. Untuk memitigasi risiko terkait, Perseroan menerapkan pendekatan berbasis data dengan menguji merek dan produk baru secara terbatas sebelum diluncurkan secara nasional, sehingga meningkatkan tingkat keberhasilan dan mengurangi biaya keluar.

Model bisnis Perseroan berkembang menuju kemampuan *omnichannel*, mengintegrasikan saluran penjualan *online* modern dengan jaringan gerai yang luas. Model ini dirancang untuk menambah nilai, mempertahankan pertumbuhan penjualan, dan meningkatkan pengalaman berbelanja secara keseluruhan. Perseroan terus meningkatkan penawaran untuk pelanggan *offline* dan *online*, dengan fokus khusus pada anggota program loyalitasnya, Matahari Rewards.

Untuk mengurangi dampak persaingan yang ketat terhadap produktivitas di wilayah tertentu, Perseroan secara rutin meninjau kinerja gerai, bauran *merchandising*, dan penetapan harga berdasarkan lokasi. Perseroan juga menjajaki peluang pertumbuhan di wilayah lain.

Risiko Pinjaman Bank dan Suku Bunga

Perseroan telah menandatangani perjanjian pinjaman dan fasilitas kredit untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan dapat menarik fasilitas tersebut sesuai kebutuhan.

Mitigasi

Setelah kebutuhan modal kerja terpenuhi, Perseroan segera melunasi pinjamannya untuk meminimalkan biaya bunga. Perseroan menutup tahun 2025 tanpa pinjaman bank yang belum dilunasi dan umumnya mengandalkan utang dagang untuk membiayai pembelian barang dari pemasok.

Risiko Keamanan

Di tingkat toko, Perseroan menghadapi risiko keamanan terkait perlindungan barang dagangannya.

Mitigasi

Perseroan memitigasi risiko ini dengan menerapkan sistem Pemantauan Barang Elektronik (EAS) canggih, yang mencakup Kamera Pengawasan (CCTV), pedestal keamanan, dan langkah-langkah

Mitigation

To remain aligned with evolving consumer trends and preferences, the Company collaborates with several global fashion brands as their distributor in Indonesia. To mitigate associated risks, the Company applies a data-driven approach by piloting new brands and products on a limited scale before national rollout, thereby improving success rates and reducing exit costs.

The Company's business model is evolving towards omnichannel capabilities, integrating modern online sales channels with its extensive store network. This model is designed to add value, sustain sales growth, and enhance the overall shopping experience. The Company continuously upgrades its offerings for both offline and online customers, with a particular focus on members of its loyalty programme, Matahari Rewards.

To reduce the impact of intense competition on productivity in specific regions, the Company regularly reviews store performance, merchandising mix, and pricing by location. The Company also explores growth opportunities in other regions.

Bank Loan and Interest Rate Risk

The Company has entered into loan agreements and credit facilities to meet its working capital requirements and may draw down these facilities as needed.

Mitigation

Once working capital needs are satisfied, the Company promptly repays its loans to minimise interest expense. The Company closed 2025 with no bank loans outstanding and generally relies on trade payables to finance merchandise purchases from suppliers.

Security Risk

At the store level, the Company faces security risks related to protecting its merchandise.

Mitigation

The Company mitigates these risks by implementing an advanced Electronic Article Surveillance (EAS) system, which includes Closed-Circuit Television (CCTV), security pedestals,

keamanan lainnya di dalam gerai. Alat-alat ini mendukung kontrol operasional yang lebih kuat dan pemantauan yang ditingkatkan, terutama di gerai-gerai dengan profil risiko tinggi.

Risiko Keamanan Siber dan Privasi Data

Transformasi digital yang sedang berlangsung pada saluran penjualan dan proses operasional meningkatkan paparan Perseroan terhadap ancaman keamanan siber yang terus berkembang dan kerentanan privasi data.

Mitigasi

Matahari telah menerapkan pemberlakuan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku secara menyeluruh di Perseroan. Kami mengelola risiko privasi data melalui penilaian terstruktur, termasuk Catatan Aktivitas Pemrosesan (ROPA) dan Penilaian Dampak Perlindungan Data (DPIA) untuk lebih memitigasi risiko privasi dan memungkinkan kami menganalisis/menangani potensi kerentanan data di setiap tahap siklus hidup digital.

Untuk mempertahankan pertahanan yang adaptif, Perseroan melakukan pembaruan konsisten pada *firewall* dan aplikasi internal, memastikan protokol keamanan tetap tangguh terhadap ancaman siber yang muncul.

Manajemen Kelangsungan Bisnis didukung oleh Pusat Pemulihan Bencana (DRC) yang dikelola oleh pihak ketiga independen. Efektivitas sistem ini diverifikasi melalui uji DR untuk memastikan peralihan yang lancar dan waktu henti operasional minimal. Perseroan juga telah mengimplementasikan Pusat Operasi Keamanan (SOC) 24/7 yang memantau seluruh ekosistem IT secara *real-time*, menggunakan intelijen ancaman canggih untuk mendeteksi dan menetralkan risiko sebelum berdampak pada bisnis.

Risiko Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa perubahan iklim menimbulkan risiko tidak langsung terhadap kinerja ekonomi Perseroan. Meningkatnya intensitas dan frekuensi peristiwa cuaca ekstrem—seperti hujan lebat berkepanjangan atau kekeringan parah—telah berkontribusi pada banjir, longsor, kebakaran, kenaikan suhu, dan kenaikan permukaan laut, yang semuanya dapat berdampak negatif pada operasi Perseroan.

and other in-store security measures. These tools support stronger operational control and enhanced monitoring, particularly in stores with a high-risk profile.

Cybersecurity and Data Privacy Risk

The ongoing digital transformation of sales channels and operational processes increases the Company's exposure to evolving cybersecurity threats and data privacy vulnerabilities.

Mitigation

Matahari has implemented Law Number 27 of 2022 on the Protection of Personal Data through policies and procedures that apply across the entire Company. We manage data privacy risks through structured assessments, including Records of Processing Activities (ROPA) and Data Protection Impact Assessments (DPIA) in order to further mitigate privacy risks and allowing us to analyze/address potential data vulnerabilities at every stage of the digital lifecycle.

In order to maintain an adaptive defense, the Company performs consistent updates to firewalls and internal applications, ensuring security protocols remain robust against emerging cyber threats.

Business continuity Management is anchored by an independent, third-party managed Disaster Recovery Centre (DRC). The effectiveness of this system is validated through DR testing to ensure seamless failover and minimal operational downtime. The Company also has implemented a 24/7 Security Operations Center (SOC) that monitors our entire IT ecosystem in real-time, using advanced threat intelligence to detect and neutralize risks before they impact the business.

Environmental Risk

The Company recognises that climate change poses indirect risks to the Company's economic performance. The increasing intensity and frequency of extreme weather events—such as prolonged heavy rainfall or severe droughts—have contributed to flooding, landslides, fires, rising temperatures, and sea-level rise, all of which may adversely affect the Company's operations.

Selain itu, Perseroan mengoperasikan gerai-gerai di seluruh Indonesia, sebuah negara yang terletak di sepanjang Cincin Api Pasifik dan di persimpangan tiga lempeng benua—Indo-Australia, Eurasia, dan Pasifik—yang membuatnya rentan terhadap bencana alam seperti letusan gunung berapi, gempa bumi, dan tsunami. Peristiwa-peristiwa ini dapat mengganggu aktivitas bisnis dan merusak aset.

Mitigasi

Perseroan secara rutin melakukan dan memperbarui pemetaan risiko lingkungan untuk lokasi bisnisnya guna memastikan bahwa risiko-risiko tersebut tidak secara signifikan mengganggu operasinya. Penilaian risiko ini juga membantu Perseroan menentukan cakupan asuransi yang sesuai untuk mendukung kelangsungan dan ketahanan aktivitas bisnisnya.

Risiko Geopolitik & Rantai Pasokan

Ketidakpastian geopolitik global dan ketegangan perdagangan AS-China menimbulkan risiko terhadap stabilitas rantai pasokan, terutama untuk impor dari China. Dinamika ini dapat menyebabkan peningkatan biaya pengadaan, waktu tunggu yang lebih lama, dan kekurangan persediaan di kedua saluran ritel fisik dan digital.

Mitigasi

Untuk mengurangi risiko konsentrasi, Perseroan memperluas basis pemasoknya ke arah sumber lokal dan pasar Asia alternatif (termasuk Bangladesh, India, Vietnam, Kamboja, dan Thailand).

Kami menggunakan proses kualifikasi pemasok yang ketat dan perencanaan permintaan berbasis data untuk menjaga fleksibilitas.

Koordinasi yang ditingkatkan antara tim rantai pasokan dan tim perdagangan digital memastikan aliran persediaan yang lancar dan kelangsungan bisnis jangka panjang meskipun terjadi volatilitas eksternal.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Selama tahun 2025, kerangka kerja manajemen risiko Perseroan tetap berfokus pada risiko kunci dan kelangsungan bisnis, dengan penekanan khusus pada aktivitas operasional dan lingkungan transisi tempat kerja. Dengan bekerja sama erat dengan pemilik proses bisnis, Perseroan terus mengidentifikasi, memantau, dan mengelola risiko-risiko ini untuk memastikan mereka tidak menghalangi pencapaian tujuan strategis.

In addition, the Company operates stores across Indonesia, a country located along the Pacific Ring of Fire and at the junction of three continental plates—Indo-Australia, Eurasia, and the Pacific—which makes Indonesia prone to natural disasters such as volcanic eruptions, earthquakes, and tsunamis. These events may disrupt business activities and damage assets.

Mitigation

The Company regularly conducts and updates environmental risk mapping for its business locations to ensure that such risks do not significantly disrupt its operations. This risk assessment also helps the Company determine appropriate insurance coverage to support the continuity and resilience of its business activities.

Geopolitical & Supply Chain Risk

Global geopolitical uncertainties and US-China trade tensions pose risks to supply chain stability, particularly for China-sourced imports. These dynamics may lead to increased procurement costs, extended lead times, and inventory shortages across both physical and digital retail channels.

Mitigation

To reduce concentration risk, the Company is expanding its supplier base toward local sourcing and alternative Asian markets (including Bangladesh, India, Vietnam, Cambodia, and Thailand).

We utilize rigorous supplier qualification and data-driven demand planning to maintain flexibility.

Enhanced coordination between supply chain and digital commerce teams ensures seamless inventory flow and long-term business continuity despite external volatility.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

Throughout 2025, the Company's risk management framework remained centred on key risks and business continuity, with particular emphasis on operational activities and workplace transition environments. Working closely with business process owners, the Company continued to identify, monitor, and manage these risks to ensure they did not impede the achievement of strategic objectives.

Program pemantauan risiko dan penilaian pengendalian terus diterapkan untuk memastikan semua pemangku kepentingan, termasuk mitra bisnis, memahami dan mendukung aktivitas manajemen risiko Perseroan. Pendekatan ini membantu menjaga kelangsungan di pusat perbelanjaan dan gerai dengan mempromosikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan proses bisnis yang disiplin.

Selain itu, beberapa kali dalam setahun, Perseroan mendistribusikan majalah/buletin Pembaruan Pengendalian Internal dan Kepatuhan kepada pemilik proses bisnis, yang berisi informasi risiko kunci, praktik terbaik untuk mitigasi risiko, dan pembaruan regulasi yang relevan.

Untuk memastikan bahwa semua aktivitas pengendalian dan mitigasi dilaksanakan dengan benar, Divisi Manajemen Risiko dan Audit Internal secara terus-menerus memantau pengendalian internal di setiap gerai dan Kantor Pusat. Divisi ini menyusun laporan dan rekomendasi secara berkala kepada Tim Manajemen Kantor Pusat, yang kemudian menyajikan laporan tersebut kepada Direksi, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Audit.

Berdasarkan hasil penilaian risiko, Divisi Manajemen Risiko dan Audit Internal menyusun rencana audit dan tinjauan tahunan. Dengan persetujuan Manajemen, rencana ini dilaksanakan melalui audit di tempat, audit jarak jauh, dan/atau penilaian mandiri terhadap pengendalian risiko.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko terus dievaluasi melalui kegiatan-kegiatan berikut:

- **Penilaian Risiko**: Perseroan secara berkala menilai kembali siklus bisnis yang menjadi cakupan dan Operasional Gerai untuk memastikan bahwa risiko diidentifikasi dengan benar dan rencana mitigasi dilaksanakan secara efektif selama proses peninjauan gerai dan audit internal.
- **Pemantauan berkelanjutan oleh Divisi Manajemen Risiko dan Audit Internal**: Divisi ini secara terus-menerus memantau sistem pengendalian internal, menyelidiki keluhan yang diterima melalui saluran Suara Matahari dan lainnya, serta memberikan rekomendasi bernilai tambah. Hasilnya dilaporkan kepada Direksi, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Audit.

Risk monitoring and control assessment programmes continued to be implemented to ensure that all stakeholders, including business partners, understand and support the Company's risk management activities. This approach helps maintain continuity across shopping centres and stores by promoting compliance with risk management policies and disciplined execution of business processes.

In addition, several times a year, the Company distributed an Internal Control and Compliance Update magazine/bulletin to business process owners, containing key risk information, good practices for risk mitigation, and relevant regulatory updates.

To ensure that all control and mitigation activities are properly implemented, the Risk Management and Internal Audit Division continuously monitors internal controls at each store and Head Office. The Division submits regular reports and recommendations to the Safe Office Management Team, which in turn presents these reports to the Board of Directors, the Risk Management Committee, and the Audit Committee.

Based on the results of risk assessments, the Risk Management and Internal Audit Division prepares an annual audit and review plan. With Management's approval, this plan is executed through on-site audits, remote audits, and/or self-assessments of risk controls.

The effectiveness of the Risk Management System is continuously evaluated through the following activities:

- **Risk Assessment**: The Company periodically reassesses the business cycles in-scope and Store Operational to ensure that risks are properly identified and that mitigation plans are implemented effectively during store review and internal audit process.
- **Ongoing monitoring by the Risk Management and Internal Audit Division**: This Division continuously oversees the Internal Control system, investigates complaints received through the Suara Matahari and others channel, and provides value-added recommendations. The results are reported to the Board of Directors, the Risk Management Committee, and the Audit Committee.

- **Pengawasan rutin oleh Komite Manajemen Risiko dan Komite Audit**: Komite-komite ini secara rutin mengawasi unsur-unsur kunci kerangka kerja manajemen risiko dan melaporkan temuan mereka kepada Direksi dan Dewan Komisaris setidaknya sekali setiap kuartal.

- **Regular oversight by the Risk Management and Audit Committees**: These Committees routinely supervise key elements of the risk management framework and report their findings to the Board of Directors and the Board of Commissioners at least once every quarter.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris mengenai Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris berpendapat bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah diterapkan secara efektif pada tahun 2025, memberikan jaminan yang wajar bahwa risiko signifikan telah diidentifikasi dengan benar dan rencana mitigasi yang sesuai telah dilaksanakan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and the Board of Commissioners are of the view that the Company's risk management system was implemented effectively in 2025, providing reasonable assurance that significant risks were duly identified and that appropriate mitigation plans were executed.

Perkara Penting

Material Legal Cases

Pada tahun 2025, tidak ada perkara hukum yang material di dalam Perseroan.

In 2025, there were no material legal cases within the Company.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari pihak berwenang.

In 2025, the Company did not receive any administrative sanctions from regulatory authorities.

Akses terhadap Data dan Informasi Perseroan

Access to the Company's Data and Information

Perseroan berkomitmen untuk memperkuat peran dan partisipasi pemegang saham dan investor melalui komunikasi yang efektif dan berkelanjutan, didukung oleh berbagai saluran untuk pengungkapan informasi, termasuk situs web resmi Perseroan, yang tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

Selain itu, Perseroan secara aktif mengelola beberapa platform media sosial seperti Facebook (Matahari), Instagram (@matahari dan @storyofmatahari), TikTok (@matahari), dan YouTube (@matahari_) untuk berbagi informasi tentang Perseroan, toko-toko dan produknya, serta promosi dan penawaran khusus.

The Company is committed to strengthening the role and participation of shareholders and investors through effective, ongoing communication, supported by multiple channels for information disclosure, including its official website, which is available in both Indonesian and English.

In addition, the Company actively manages several social media platforms such as Facebook (Matahari), Instagram (@matahari and @storyofmatahari), TikTok (@matahari), and YouTube (@matahari_) to share information about the Company, its stores and products, as well as promotions and special offers.

Kode Etik

Code of Conduct

Pedoman Perilaku (Kode Etik) Perseroan menetapkan standar etika untuk perilaku bisnis dan di tempat kerja, yang disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pedoman Perilaku ini didasarkan pada nilai-nilai dan norma-norma yang dijunjung tinggi oleh Perseroan dan secara terus-menerus diperbarui sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta praktik terbaik yang berlaku.

Tujuan Utama

1. Tujuan utama dari Pedoman Perilaku ini adalah:

    a. Mengintegrasikan nilai-nilai Perseroan ke dalam praktik bisnis yang etis bagi karyawan, sesuai dengan visi dan misi Perseroan; dan

The Company's Code of Conduct sets out the ethical standards for business and workplace behaviour, formulated with due regard to the principles of Good Corporate Governance. It is grounded in the values and norms upheld by the Company and is continuously updated in line with developments in applicable laws and regulations, as well as prevailing best practices.

Primary Objectives

1. The primary objectives of this Code of Conduct are:

    a. To integrate the Company's values into the ethical business practices of employees in alignment with the Company's vision and mission; and

b. Menetapkan secara jelas nilai-nilai Perseroan dan perilaku yang dapat diterima untuk diikuti oleh seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehari-hari.

2. Menyediakan pedoman dasar bagi seluruh tingkatan di dalam Perseroan mengenai interaksi antara pelaku bisnis dan karyawan, pemegang saham, pemasok, Pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

Pedoman Perilaku ini ditinjau secara berkala untuk memastikan konsistensinya dengan tujuan utama yang telah ditetapkan.

Isi Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku memberikan panduan bagi karyawan dalam berinteraksi dengan rekan kerja, sesama karyawan, pemegang saham, pemasok, dan pejabat regulator dalam hal-hal berikut:

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
2. Melaksanakan tugas dengan tingkat profesionalisme dan integritas tertinggi;
3. Menghindari pemberian atau penerimaan hadiah, suap, atau imbalan yang tidak pantas dalam bentuk apa pun atau untuk alasan apa pun, termasuk namun tidak terbatas pada uang tunai dan setara, keanggotaan/hiburan, diskon berlebihan, jamuan atau hospitalitas yang tidak wajar (dari segi frekuensi dan/atau nilai), dukungan pendanaan untuk perjalanan atau liburan, parsel, dan bunga;
4. Menghindari aktivitas yang dapat menimbulkan konflik kepentingan terkait pekerjaan mereka, dalam bentuk atau situasi apa pun. Misalnya, karyawan memiliki kepentingan finansial dalam vendor, kontraktor, atau *broker* yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan; karyawan mengoperasikan dan mengelola perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan; atau karyawan menggunakan aset Perseroan untuk keuntungan pribadi; dan
5. Melindungi informasi milik Perseroan, baik selama masa kerja karyawan maupun setelahnya.

b. To clearly outline the Company's values and the acceptable behaviours to be followed by all employees in the performance of their daily duties and responsibilities.

2. To provide basic guidelines for all levels within the Company regarding interactions between business operators and employees, shareholders, suppliers, the Government, and other stakeholders.

The Code of Conduct is regularly reviewed to ensure its consistency with the primary objectives outlined above.

Contents of the Code of Conduct

The Code of Conduct provides guidance for employees regarding their interactions with colleagues, fellow employees, shareholders, suppliers, and regulatory officials in the following matters:

1. Enhancing accountability, transparency, and compliance with applicable laws and regulations;
2. Carrying out duties with the highest levels of professionalism and integrity;
3. Avoiding the giving or receiving of inappropriate gifts, bribes, or inducements in any form or for any reason, including, but not limited to, cash and equivalents, memberships/ entertainment, excessive discounts, unusual meals or hospitality (in terms of frequency and/or value), funding support for travel or vacations, gift parcels, and flowers;
4. Avoiding activities that may give rise to conflicts of interest in relation to their work, in any form or situation. For example, an employee having a financial interest in a vendor, contractor, or broker with whom the Company has a business relationship; an employee operating and managing a company affiliated with the Company; or an employee using the Company's assets for personal gain; and
5. Protecting the Company's proprietary information, both during and after the employee's tenure.

Penerapan Pedoman Perilaku di Lingkungan Perusahaan

Pedoman Perilaku berlaku untuk semua individu di dalam Perseroan, mulai dari karyawan dan manajemen hingga anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Semua pihak diwajibkan untuk memahami dan mematuhi Pedoman Perilaku. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Pedoman Perilaku tertanam dalam dan diterapkan secara menyeluruh dalam semua kegiatan operasional Perseroan.

Sosialisasi dan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku

Perseroan mempromosikan dan menginternalisasi Pedoman Perilaku dan nilai-nilai korporat di semua tingkatan organisasi melalui saluran komunikasi formal dan informal.

Semua karyawan baru diwajibkan menandatangani pernyataan yang menegaskan bahwa mereka telah membaca, memahami, dan berkomitmen untuk mematuhi Pedoman Perilaku. Setelah itu karyawan baru wajib mengikuti Sosialisasi dan Orientasi melalui platform MILEA, termasuk di dalamnya tentang *business ethics*, pedoman perilaku dan *whistleblowing system*. Komitmen ini harus diperbarui setiap dua tahun melalui penandatanganan pernyataan Pedoman Perilaku yang diperbarui. Perseroan juga secara berkala mengingatkan karyawan tentang pedoman ini selama rapat, program pelatihan, dan melalui komunikasi internal.

Sanksi

Setiap pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku atau etika bisnis yang berlaku dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat diterima dan akan dikenakan tindakan disiplin sesuai dengan kebijakan Perseroan. Sanksi dapat meliputi peringatan, penurunan pangkat, atau pemutusan hubungan kerja.

Pelanggaran Pedoman Perilaku pada Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat 25 kasus pelanggaran etika, yang semuanya dilaporkan dan diselidiki. Perseroan menerapkan berbagai sanksi, mulai dari peringatan resmi hingga pemutusan hubungan kerja.

Implementation of the Code of Conduct within the Company

The Code of Conduct applies to all individuals within the Company, from employees and management to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Everyone is required to understand and comply with the Code of Conduct. The Board of Directors is responsible for ensuring that the Code of Conduct is embedded in, and applied throughout, all of the Company's operational activities.

Socialisation and Compliance with the Code of Conduct

The Company promotes and internalises the Code of Conduct and corporate values at all organisational levels through both formal and informal communication channels.

All new employees are required to sign a statement confirming that they have read, understood, and are committed to complying with the Code of Conduct. Subsequently, new employees are required to undergo Socialisation and Orientation via the MILEA platform, which includes comprehensive modules on business ethics, the code of conduct, and the whistleblowing system. This commitment must be reaffirmed every two years through the signing of a renewed Code of Conduct declaration. The Company also periodically reminds employees of these guidelines during meetings, training programmes, and through internal communications.

Sanctions

Any breach of the Code of Conduct or applicable business ethics is regarded as unacceptable behaviour and will be subject to disciplinary action in accordance with Company policy. Sanctions may include warnings, demotion, or termination of employment.

Violations of the Code of Conduct in 2025

In 2025, the Company recorded 25 cases of ethical violations, all of which were reported and investigated. The Company imposed various sanctions, ranging from formal warnings to termination of employment.

Kebijakan Antikorupsi dan Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification Policy

Perseroan secara konsisten membangun lingkungan bisnis yang sehat, transparan, dan berintegritas dengan mencegah konflik kepentingan serta segala bentuk korupsi, kolusi, dan nepotisme. Perseroan menegakkan integritas dan profesionalisme di seluruh lini organisasi, termasuk kepatuhan karyawan dalam menerapkan kebijakan larangan gratifikasi dalam bentuk apa pun kepada maupun dari vendor, pemasok, dan pihak eksternal lainnya. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta praktik usaha yang adil dan beretika oleh seluruh karyawan, manajemen, dan mitra bisnis guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan standar etika bisnis.

Untuk mendukung implementasi kebijakan tersebut, Perseroan menetapkan dan menerapkan berbagai pedoman, termasuk kode etik bagi karyawan dan mitra bisnis, program Pelaporan Pelanggaran "Suara Matahari" (*Whistleblowing System*), kebijakan gratifikasi, serta aturan dan kebijakan internal lainnya yang relevan. Pedoman ini menetapkan prinsip, batasan, dan mekanisme pelaporan untuk mencegah korupsi dan benturan kepentingan, serta menegaskan larangan bagi karyawan untuk meminta atau menerima gratifikasi dalam setiap pelaksanaan tugas dan interaksi dengan pemangku kepentingan.

Seluruh kebijakan dan program tersebut dikomunikasikan dan disosialisasikan secara berkala kepada seluruh insan Perseroan dan Mitra Bisnis. Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan secara berkelanjutan guna memastikan pemahaman yang memadai serta penerapan kebijakan yang konsisten di seluruh lini organisasi. Penjelasan mengenai kegiatan pelatihan atau penyebarluasan informasi antikorupsi selama tahun pelaporan terdapat dalam Laporan Keberlanjutan 2025 Perseroan.

The Company consistently builds a healthy, transparent, and ethical business environment by preventing conflicts of interest and all forms of corruption, collusion, and nepotism. The Company upholds integrity and professionalism across all lines of the organisation, including employee compliance in implementing a policy prohibiting gratuities in any form to or from vendors, suppliers, and other external parties. This commitment is realised through the application of Good Corporate Governance principles and fair and ethical business practices by all employees, management, and business partners to ensure compliance with applicable regulations and business ethics standards.

To support the implementation of this policy, the Company has established and implemented various guidelines, including a Code of Conduct for employees and business partners, a 'Suara Matahari' (Whistleblowing System) programme, a gratification policy, and other relevant internal rules and policies. These guidelines set out the principles, restrictions, and reporting mechanisms to prevent corruption and conflicts of interest, and emphasise the prohibition for employees to solicit or accept gratuities in the performance of their duties and interactions with stakeholders.

All policies and programmes are communicated and disseminated regularly to all Company personnel and Business Partners. The Company also conducts ongoing training to ensure adequate understanding and consistent implementation of policies across all lines of the organisation. Details of anti-corruption training activities or information dissemination during the reporting year are included in the Company's 2025 Sustainability Report.

Pada tahun 2025, Perseroan menyebarluaskan informasi mengenai Suara Matahari dan Kode Etik kepada karyawan dan mitra bisnis melalui berbagai kegiatan (misalnya: sosialisasi, pelatihan, *e-mail blast*, dll.) sebagai berikut:

In 2025, the Company disseminated information about Suara Matahari and the Code of Conduct to employees and business partners through various activities (e.g., socialisation, training, e-mail blasts, etc.) as follows:

No.	Peserta Participants	Jumlah Peserta Number of Participants
1.	*Store Operations*, termasuk *CV supplier employees* Store Operations, including CV supplier employees	10,326
2.	*Head Office*	688
3.	*Business Partner*	1,248

Kebijakan Perdagangan Orang Dalam

Insider Trading Policy

Perseroan telah menerapkan kebijakan perdagangan oleh pihak dalam yang berlaku bagi semua pihak yang terkait dengan Perseroan. Kebijakan ini dirancang untuk mencegah konflik kepentingan dan mengatur perdagangan saham Perseroan, terutama oleh pihak dalam yang memiliki akses ke informasi yang belum dipublikasikan dan material. Pihak dalam tersebut dilarang melakukan perdagangan saham Perseroan atau mengungkapkan informasi tersebut kepada pihak lain. Kebijakan ini juga menetapkan persyaratan pelaporan untuk aktivitas perdagangan saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan, serta anggota keluarga mereka.

The Company has implemented an insider trading policy that applies to all parties associated with the Company. This policy is designed to prevent conflicts of interest and to regulate the trading of the Company's shares, particularly by insiders who have access to unpublished, material information. Such insiders are prohibited from trading in the Company's shares or disclosing this information to any other party. The policy also sets out the reporting requirements for share-dealing activities by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Company, as well as their family members.

Kebijakan Transaksi Afiliasi

Affiliated Transaction Policy

Kebijakan transaksi afiliasi Perseroan disusun dengan mengacu pada peraturan internal Perseroan, peraturan pasar modal, Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi lebih lanjut mengenai Kebijakan Transaksi Afiliasi Perseroan dapat dilihat melalui situs web Perseroan.

The Company's affiliated transaction policy is formulated with reference to internal Company regulations, capital market rules, the Articles of Association, and applicable laws and regulations. Further information regarding the Company's Affiliate Transaction Policy can be found on the Company's website.

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen

Employee and Management Stock Ownership Programme

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk karyawan dan/atau manajemen.

Throughout 2025, the Company did not have a stock ownership programme for employees and/or management.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Policy for Disclosure of Information Regarding Share Ownership of Members of the Boards of Directors and Board of Commissioners

Sesuai dengan Anggaran Dasar Dewan Komisaris dan Direksi, anggota kedua Dewan tersebut diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan saham mereka sendiri, serta kepemilikan saham anggota keluarga mereka, kepada Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan untuk dicatat dalam Daftar Pemegang Saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris wajib menyerahkan laporan kepada Sekretaris Perusahaan dalam waktu dua (2) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Sekretaris Perusahaan kemudian akan mengumumkan perubahan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Informasi mengenai kepemilikan saham langsung dan tidak langsung anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2025 disajikan dalam bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

As stipulated in the Charters of the Board of Commissioners and the Board of Directors, members of both Boards are required to report their own shareholdings, as well as those of their family members, to the Company through the Corporate Secretary for recording in the Shareholder Register in accordance with the Company's Articles of Association.

Members of the Board of Commissioners must submit a report to the Corporate Secretary within two (2) business days of any transaction. The Corporate Secretary will then disclose changes in the shareholdings of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning the Reporting of Ownership or Any Changes in Share Ownership in Public Companies and Reports on Share.

Information regarding the direct and indirect share ownership of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2025 is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan bagian integral dari Kode Etik Perseroan. Sistem ini berfungsi sebagai mekanisme pengawasan bawaan yang mendukung pengendalian internal yang konsisten dan berkelanjutan, mendorong semua anggota organisasi untuk menjaga disiplin dan secara aktif menentang segala aktivitas yang dapat merusak reputasi Perseroan.

Suara Matahari adalah saluran pelaporan pelanggaran resmi Perseroan, yang menyediakan berbagai saluran aman bagi karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan dugaan pelanggaran Kode Etik atau perilaku tidak pantas lainnya, dengan opsi untuk tetap anonim. Kebijakan pelaporan pelanggaran Perseroan—termasuk prosedur dan kontak pelaporan—telah dikomunikasikan kepada semua karyawan, manajemen, pemasok, dan mitra bisnis.

Suara Matahari mencakup sejumlah fitur yang dirancang untuk memastikan aksesibilitas, kepercayaan, dan efektivitas, termasuk:

- Saluran *hotline* yang beragam, seperti nomor bebas pulsa, WhatsApp, SMS, situs web, dan *email*;
- Kampanye kesadaran anti-penipuan dan upaya penyuluhan pelaporan pelanggaran yang ditujukan kepada manajemen, karyawan, dan pemasok;
- Personel pusat kontak berpengalaman untuk menerima dan menangani laporan yang masuk;
- Spesialis investigasi forensik untuk menindaklanjuti laporan dan menaikkan kasus ke Manajemen; dan
- Rekomendasi tindakan korektif dan tindak lanjut.

The Whistleblowing System forms an integral part of the Company's Code of Conduct. It operates as a built-in oversight mechanism that supports consistent and continuous internal control, encouraging all members of the organisation to maintain discipline and actively oppose any activities that could damage the Company's reputation.

Suara Matahari is the Company's official whistleblowing channel, providing various secure avenues for employees and other stakeholders to report suspected breaches of the Code of Conduct or other misconduct, with the option to remain anonymous. The Company's whistleblowing policy—including procedures and reporting contacts—has been communicated to all employees, management, suppliers, and business partners.

Suara Matahari incorporates a number of features designed to ensure accessibility, trust, and effectiveness, including:

- Multiple hotline channels, such as toll-free numbers, WhatsApp, SMS, a website, and email;
- Anti-fraud awareness campaigns and whistleblowing outreach directed at management, employees, and suppliers;
- Experienced contact centre personnel to receive and handle incoming reports;
- Forensic investigation specialists to follow up on reports and escalate cases to Management; and
- Recommendations for corrective and follow-up actions.

Pada tahun 2025, kami memperbarui Perjanjian WBS dengan Deloitte, konsultan kami (setelah kami melakukan presentasi dengan kandidat lain). Kami memperkuat kampanye kesadaran 'Suara Matahari' dan pedoman etika bisnis melalui desain poster WBS yang diperbarui dan *laptop/desktop welcome screen*.

Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Suara Matahari dikelola secara independen oleh Deloitte sebagai pihak ketiga eksternal untuk memastikan objektivitas dalam penanganan laporan, dan tahun 2025 menandai tahun ke-15 kolaborasi kami dengan Deloitte. Perseroan menjamin anonimitas penuh dan perlindungan bagi pelapor. Divisi Manajemen Risiko dan Audit Internal memantau status laporan yang masuk, mengonsolidasikannya, dan menyampaikan pembaruan rutin kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko.

Prosedur Pelaporan

Perseroan menyediakan beberapa saluran melalui mana pihak mana pun dapat melaporkan dugaan pelanggaran atau penyimpangan terhadap Kode Etik:

- Layanan *Hotline* Suara Matahari: +62 21 23507056
  - Pelapor dapat memilih untuk tetap anonim.
- WhatsApp: +62815 86709196
- SMS: +62815 86709196
  - Laporan dapat diajukan melalui WhatsApp atau SMS.
- *Email*: suaramatahari@tipoffs.info
  - Laporan dapat diajukan melalui *email*. Alamat *email* pelapor tidak akan diungkapkan tanpa persetujuan.
- Situs Web: https://id.deloitte-halo.com/suaramatahari atau https://mds.lol/suaramatahari

Laporan dapat diajukan melalui situs web Suara Matahari dan harus berisi detail sebanyak mungkin tentang dugaan pelanggaran.

Laporan tertulis harus disertai dengan formulir pernyataan, yang dapat diunduh dari situs web Suara Matahari. Untuk memudahkan tindak lanjut, pelapor diminta untuk menyediakan informasi berikut:

Throughout 2025, we renewed the WBS Agreement with Deloitte, our consultant (after we held a pitch with other candidates). We bolster the 'Suara Matahari' awareness campaign and business ethics guidance through updated WBS communication materials and laptop/desktop welcome screens.

Management of the Whistleblowing System

Suara Matahari is administered independently by Deloitte as an external third party to ensure objectivity in handling reports, and 2025 marked the 15th year of our collaboration with Deloitte. The Company guarantees full anonymity and protection for whistleblowers. The Risk Management and Internal Audit Division monitors the status of incoming reports, consolidates them, and submits regular updates to the Board of Directors and the Risk Management Committee.

Reporting Procedure

The Company provides several channels through which any party may report suspected deviations or violations of the Code of Conduct:

- Suara Matahari Hotline: +62 21 23507056
  - Reporters may choose to remain anonymous.
- WhatsApp: +62815 86709196
- SMS: +62815 86709196
  - Reports may be submitted via WhatsApp or SMS.
- Email: suaramatahari@tipoffs.info
  - Reports may be submitted via email. The reporter's email address will not be disclosed without consent.
- Website: https://id.deloitte-halo.com/suaramatahari or https://mds.lol/suaramatahari

Reports can be submitted through the Suara Matahari website and should contain as much detail as possible about the suspected violation.

Written reports must be accompanied by a declaration form, which can be downloaded from the Suara Matahari website. To enable proper follow-up, whistleblowers are requested to provide the following information:

(i) Nama-nama individu yang terlibat;
(ii) Nama-nama saksi (jika ada);
(iii) Rincian insiden, termasuk tanggal, waktu, dan lokasi;
(iv) Bukti pendukung;
(v) Jumlah atau aset yang terlibat; dan
(vi) Frekuensi kejadian.

Perlindungan Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor yang melaporkan dengan itikad baik demi kepentingan organisasi. Pelapor dapat memilih salah satu dari opsi berikut terkait pengungkapan identitas mereka:

- **Pengungkapan penuh**: Pelapor setuju untuk mengungkapkan identitas mereka kepada Deloitte dan Perseroan;
- **Anonimitas sebagian**: Pelapor hanya mengungkapkan identitas mereka kepada Deloitte, yang akan menjaga kerahasiaan identitas mereka dari Perseroan;
- **Anonimitas penuh**: Pelapor tidak mengungkapkan identitasnya kepada Deloitte maupun Perseroan.

Perseroan berjanji untuk melindungi pelapor yang bertindak dengan itikad baik dari segala bentuk balas dendam oleh pihak yang dilaporkan.

Laporan Pelanggaran Tahun 2025

Pada tahun 2025, total 218 kasus dugaan pelanggaran dilaporkan, terdiri dari 196 laporan yang diajukan melalui Suara Matahari dan 22 melalui saluran lain. Kasus-kasus ini melibatkan pihak internal dan Perseroan, dan mencakup dugaan pelanggaran Pedoman Perilaku, konflik kepentingan, pencurian barang, manipulasi transaksi penjualan (seperti diskon yang tidak sesuai dengan promosi yang disetujui), dan pelecehan seksual. Semua kasus telah diselidiki, dengan 93 kasus terbukti, 53 kasus tidak terbukti, dan 72 kasus masih dalam proses peninjauan pada saat penyusunan Laporan Tahunan ini.

(i) Names of the individuals involved;
(ii) Names of any witnesses (if available);
(iii) Details of the incident, including date, time, and location;
(iv) Supporting evidence;
(v) Amount or assets involved; and
(vi) Frequency of occurrence.

Whistleblower Protection

The Company guarantees protection for whistleblowers who report in good faith for the benefit of the organisation. Whistleblowers may choose from the following options regarding disclosure of their identity:

- **Full disclosure**: The whistleblower agrees to reveal their identity to both Deloitte and the Company;
- **Partial anonymity**: The whistleblower discloses their identity only to Deloitte, which will keep their identity confidential from the Company;
- **Full anonymity**: The whistleblower does not disclose their identity to either Deloitte or the Company.

The Company undertakes to protect whistleblowers acting in good faith from any form of retaliation by the reported party.

Reports of Violations in 2025

In 2025, a total of 218 alleged violation cases were reported, comprising 196 reports submitted through Suara Matahari and 22 through other channels. These cases involved both internal and the Company and covered alleged breaches of the Code of Conduct, conflicts of interest, theft of goods, manipulation of sales transactions (such as discounts not aligned with approved promotions), and sexual harassment. All cases were investigated, with 93 cases substantiated, 53 cases unsubstantiated, and 72 cases still under review at the time of this Annual Report.

Sanksi/Penalti yang Diberikan

Untuk pelanggaran yang dilakukan pada tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah menjatuhkan berbagai sanksi dan denda, sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Sanctions/Penalties Imposed

For violations committed in 2025, the Risk Management Committee imposed a range of sanctions and penalties, as summarised below:

Tindakan Akhir Final Course of Actions	Jumlah Karyawan Number of Employees	Catatan Remarks
Pemutusan Hubungan kerja Termination	28	
Surat Peringatan (Pertama - terakhir) Warning letter (First - last warning)	37	Di bawah level manajerial 69 orang Below managerial level 69 persons
Teguran Reprimand	46	Manajer atau lebih tinggi 57 orang Manager and above 57 persons
Pengembalian kepada Vendor Return back to vendor	15	
Total	**126**	

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Publik

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles based on OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation		Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 1: Hubungan Antara Perusahaan Terbuka dan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham **Aspect 1: The Relationship Between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights**		
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 Enhancing the Value of Holding General Meetings of Shareholders (GMS)	Perusahaan Terbuka memiliki metode atau prosedur teknis pemungutan suara, baik terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan. The Public Company has a method or technical procedure for voting, either open or closed, that prioritises independence and interests.	**Terpenuhi** Dalam RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, Perseroan telah melaksanakan proses pemungutan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang tertuang dalam Tata tertib RUPS. Ketentuan pengumpulan suara dalam RUPS diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang dapat diunggah dalam website Perseroan dan dibagikan kepada Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS. **Complied** In both the Annual GMS and the Extraordinary GMS, the Company has implemented a voting process, both openly and confidentially, as stipulated in the GMS Rules of Procedure. The provisions for collecting votes in the GMS are regulated in the Company's Articles of Association. The Company has created GMS Rules of Procedure which can be uploaded to the Company's website and distributed to Shareholders at the time of the GMS.
	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).	**Terpenuhi** Dalam RUPS Tahunan pada tanggal 10 April 2025, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir. **Complied** At the Annual GMS on 10 April 2025, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present.
	Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tersedia di situs web Perusahaan Terbuka sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) is available on the Public Company's website for at least one (1) year.	**Terpenuhi** Ringkasan risalah RUPST selama tahun 2025, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris telah diumumkan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS yang diunggah pada Situs Web Perseroan: www.matahari .com, termasuk Ringkasan Risalah RUPS selama 5 (lima) tahun terakhir. **Complied** Summary of Annual GMS minutes for 2025, in both Indonesian and English, announced no later than 2 (two) working days after the Annual GMS and uploaded to the Company's website: www.matahari.com, including summary minutes of Annual GMSs for the last 5 (five) years.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation		Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi antara Perusahaan Terbuka dan Pemegang Saham Principle 2 Improve the quality of communication between the Public Company and Shareholders	Meningkatkan kualitas komunikasi antara perusahaan publik dan pemegang saham. Perusahaan publik memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Enhancing the quality of communication between the public company and shareholders. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	**Dijelaskan** Perseroan secara berkala menyampaikan laporan kepada lembaga terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), melalui Sistem Pelaporan Elektronik sebagai bentuk tanggung jawab dan transparansi Perseroan dalam memenuhi hak pemegang saham. Selain itu, Perseroan menyelenggarakan *Earnings Call* untuk memaparkan Laporan Kinerja Keuangan Perseroan, serta menyampaikan informasi kepada pemegang saham terkait aksi korporasi dan/atau keterbukaan informasi oleh Perseroan, termasuk pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dapat diakses melalui situs web Perseroan. **Explained** The Company regularly submits reports to relevant institutions, such as the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), through the Electronic Reporting System as a form of the Company's responsibility and transparency in fulfilling the rights of shareholders. In addition, the Company holds Earnings Calls to present its Financial Performance Reports and provide shareholders with information regarding corporate actions and/or information disclosure by the Company, including the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS), which can be accessed through the Company's website.
	Kebijakan komunikasi harus diungkapkan di situs web. The communication policy should be disclosed on the website.	**Dijelaskan** Perseroan menyediakan materi untuk setiap *Earnings Call*, konferensi, dan presentasi, yang dapat diunduh dari situs web Perseroan untuk memastikan kesetaraan bagi semua pemegang saham dalam berkomunikasi dengan Perseroan. **Explained** The Company provides materials for each earnings call, conference and presentation, which can be downloaded from the company's website to ensure equality for all shareholders in communicating with the Company.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation		Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners	Kondisi Perseroan selalu menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris. The Company's condition is always a basis for consideration in determining the number of members of the Board of Commissioners.	**Terpenuhi** Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang. Per 31 Desember 2025, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak 4 (empat) orang. **Complied** The Company has complied with the applicable provisions for the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely that the Board of Commissioners shall consist of at least two (2) members. As of 31 December 2025, the Company has four (4) members of the Board of Commissioners.
	Penentuan komposisi Dewan Komisaris mempertimbangkan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account diversity, expertise, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi** Jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan latar belakang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan, sebagaimana tercermin pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. **Complied** The number of members of the Board of Commissioners considers the background of expertise, knowledge, and experience needed by the Company, as reflected in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.
Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Principle 4 Enhancing the quality of the execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	**Terpenuhi** Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara berkala untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris. **Complied** The Board of Commissioners has a periodic self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.

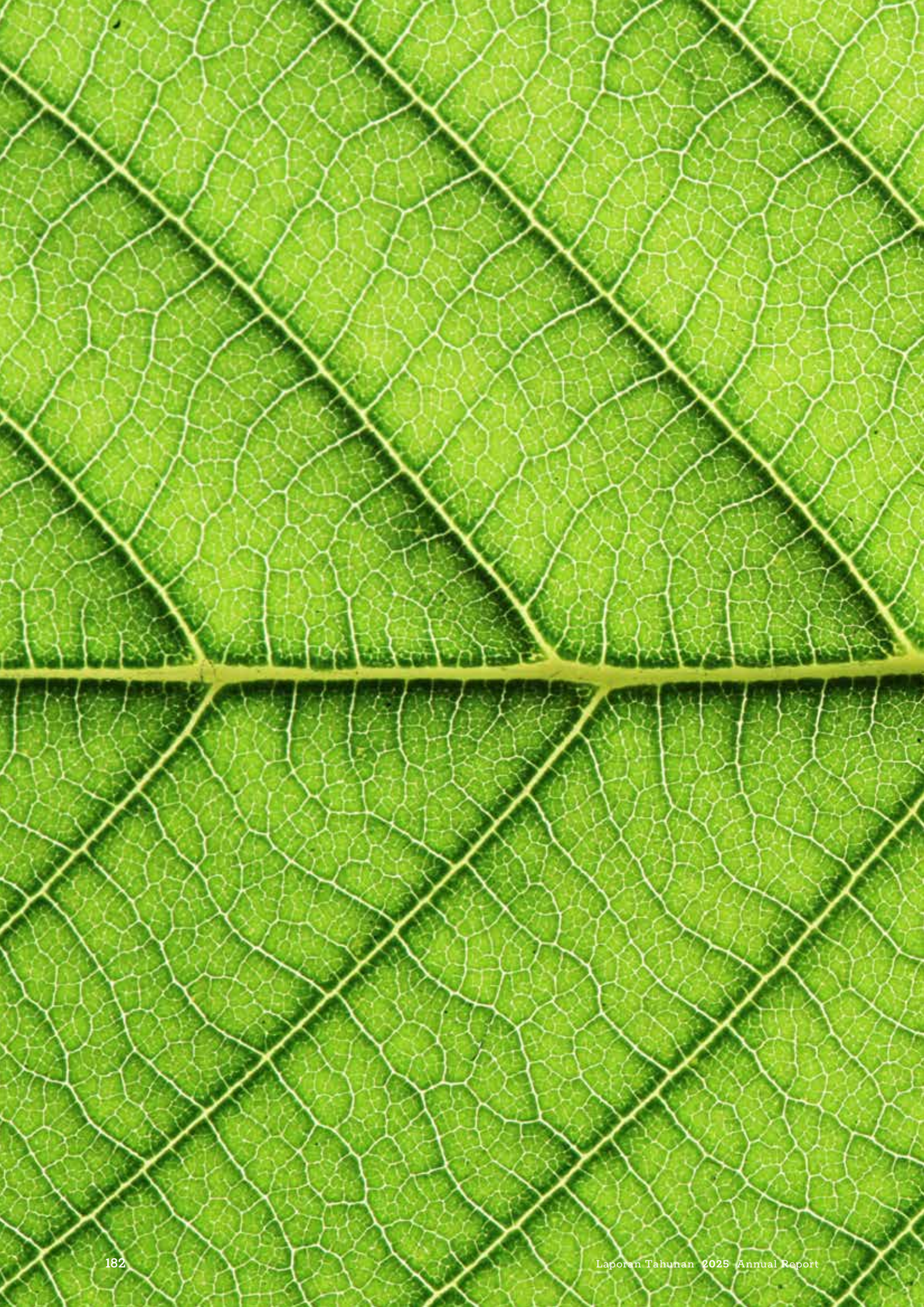
Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation		Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	**Terpenuhi** Merujuk pada tanggapan sebelumnya, kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. **Complied** Referring to the previous response, the self-assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.
	Dewan Komisaris memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris jika terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board if involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, setiap anggota Dewan Komisaris yang tidak lagi memenuhi kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris, termasuk terlibat dalam tindak pidana keuangan, secara otomatis akan kehilangan jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris demi hukum. Apabila anggota tersebut mengundurkan diri, maka pengunduran diri tersebut akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris dapat dilihat di situs web Perseroan. **Complied** According to the Company's Articles of Association, any member of the Board of Commissioners who no longer meets the eligibility criteria to be a Board member, including involvement in financial crimes, will automatically lose their position as a member of the Board by law. If the member resigns, the resignation will be decided through a GMS mechanism.
	Dewan Komisaris atau Komite yang bertanggung jawab atas fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menetapkan kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee responsible for Nomination and Remuneration functions has established a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	**Terpenuhi** Komite Nominasi dan Remunerasi yang diketuai oleh seorang anggota Dewan Komisaris, telah menetapkan kebijakan suksesi Direksi. Implementasi kebijakan suksesi Direksi meliputi pemberian rekomendasi mengenai sistem, prosedur, dan calon Direksi pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. **Complied** The Nomination and Remuneration Committee, chaired by a member of the Board of Commissioners, has established a succession policy for the Board of Directors. The implementation of the Board of Directors' succession policy includes providing recommendations regarding the system, procedures, and candidates for the appointment and/or replacement of members of the Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation		Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi **Aspect 3: The Functions and Roles of the Board of Directors**		
Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Principle 5 Strengthening the membership and composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of Board members takes into account the condition of the Public Company as well as effectiveness in decision-making.	**Terpenuhi** Kondisi Perseroan dan kebutuhan pengambilan keputusan yang efektif secara konsisten menjadi dasar dalam menentukan jumlah anggota Direksi. **Complied** The Company's condition and the need for effective decision-making consistently serve as the basis for determining the number of Board members.
	Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board members considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi** Komposisi Dewan saat ini mencerminkan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan. **Complied** The current composition of the Board reflects the diversity of expertise, knowledge, and experience necessary for the Company.
	Anggota Dewan yang bertanggung jawab atas akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. A Board member responsible for accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki anggota Direksi yang bertanggung jawab atas akuntansi dan keuangan dengan keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. **Complied** The Company has a Board member responsible for accounting and finance with expertise and knowledge in accounting.
Prinsip 6 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Principle 6 Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities	Direksi memiliki kebijakan penilaian mandiri untuk mengevaluasi kinerjanya. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	**Terpenuhi** Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*), yang dilakukan secara berkala berdasarkan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*/KPI), dengan hasil yang ditinjau oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. **Complied** The Board of Directors has a self-assessment policy, conducted periodically based on their Key Performance Indicators (KPIs), with results reviewed by the Nomination and Remuneration Committee.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation		Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
	Kebijakan penilaian mandiri untuk mengevaluasi kinerja Direksi diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.	**Terpenuhi** Mengacu pada tanggapan sebelumnya, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian mandiri pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. **Complied** Referring to the previous response, the Company has disclosed the self-assessment policy in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
	Direksi memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri anggotanya jika terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of its members in cases of involvement in financial crimes.	**Terpenuhi** Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, setiap Direktur yang tidak lagi memenuhi persyaratan untuk menjabat sebagai Direktur, termasuk terlibat dalam kejahatan keuangan, maka jabatannya akan berakhir demi hukum. Dalam hal terjadi pengunduran diri Direktur, hal ini akan diselesaikan melalui mekanisme RUPS. Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi dapat dilihat di situs web Perseroan. **Complied** Based on the Company's Articles of Association, any Director who no longer meets the requirements to serve as a Director, including involvement in financial crimes, will have their position automatically terminated by law. In the event of the Director's resignation, this will be resolved through the GMS mechanism.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan **Aspect 4: Stakeholder Participation**		
Prinsip 7 Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Principle 7 Enhancing corporate governance aspects through stakeholder participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya perdagangan orang dalam. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan perdagangan orang dalam yang berlaku untuk semua pihak yang terkait dengan Perseroan, lebih lanjut penjelasan mengenai kebijakan ini tercantum dalam Laporan Tahunan ini. **Complied** The Company has a policy requiring that all transactions are consistently reported to the Company.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan antipenipuan. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	**Terpenuhi** Kebijakan ini termasuk dalam Pedoman Perilaku Perusahaan, dan semua karyawan dan pemasok menandatangani pakta integritas. **Complied** This policy is included in the Company's Code of Conduct, and all employees and suppliers sign an integrity pact.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation		Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemilihan dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on the selection and capability enhancement of suppliers or vendors.	**Terpenuhi** Perseroan memilih vendor dan pemasok berdasarkan kebijakan pengadaan internal yang dikelola oleh Divisi Pengadaan. **Complied** The Company selects vendors and suppliers based on an internal procurement policy managed by the Procurement Division.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur. The Public Company has a policy for fulfilling creditor rights.	**Terpenuhi** Kami memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur, yang dikelola oleh Divisi Keuangan, yang mengawasi dan mengelola pembayaran kreditur. Hak-hak ini juga dinyatakan dalam perjanjian yang mengikat secara hukum. **Complied** We have a policy to fulfil creditors' rights, which is managed by the Finance Division, overseeing and managing creditor payments. These rights are also stated in legally binding agreements.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran. The Public Company has a whistleblowing policy.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan *whistleblowing* sebagaimana diuraikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. **Complied** The Company has a whistleblowing policy as detailed in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan mengenai insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on long-term incentives for the Board of Directors and employees.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. **Complied** The Company has a policy to provide long-term incentives to the Board of Directors and employees.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation		Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 5: Pengungkapan Informasi **Aspect 5: Information Disclosure**		
Prinsip 8 Memanfaatkan teknologi informasi yang lebih luas di luar situs web sebagai media pengungkapan informasi Principle 8 Utilising broader information technology beyond the Website as a medium for information disclosure	Perusahaan Terbuka menggunakan teknologi informasi yang lebih luas di luar Situs Web sebagai media untuk keterbukaan informasi. The Public Company uses broader information technology beyond the Website as a medium for information disclosure.	**Terpenuhi** Selain menggunakan situs web Perseroan dan pelaporan elektronik, seperti IDXNet dan Pelaporan OJK, Perseroan juga menggunakan platform media sosial untuk menyampaikan informasi tentang Perseroan. **Complied** In addition to using the website and electronic reporting, such as IDXNet and OJK Reporting, the Company also utilises social media platforms to disclose information about the Company.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat dari sekurang-kurangnya 5% (lima persen) saham Perusahaan Terbuka, selain mengungkapkan pemilik manfaat melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses the beneficial owners of at least 5% (five percent) of the Public Company's shares, aside from disclosing the beneficial owners through the main and controlling shareholders.	**Terpenuhi** Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat saat ini kepada OJK dan secara rutin mengungkapkan komposisi kepemilikan saham Perseroan, khususnya kepemilikan di atas 5%, kepada OJK dan BEI, serta pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. **Complied** The Company has disclosed its current beneficial owners to the OJK and routinely discloses the Company's share ownership composition, particularly holdings exceeding 5%, to the OJK and IDX, as well as in the Company Profile Chapter of this Annual Report.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Informasi tanggung jawab sosial perusahaan disajikan secara terpisah di Laporan Keberlanjutan.

Information about the corporate social responsibility is presented separately in a Sustainability Report.

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements




St. Yves

PT Matahari Department Store Tbk

dan Entitas Anak
and Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

31 Desember 2025 dan 2024
31 December 2025 and 2024

Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement

Laporan Auditor Independen kepada Pemegang Saham
Independent Auditor's Report to the Shareholders

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 1-2
Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain Konsolidasian 3
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian 4
Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian 5
Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 6-82
Notes to the Consolidated Financial Statements

matahari

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bunjamin J. Mailool
   Alamat kantor : Menara Matahari, Lantai 12 Jl. Boulevard Palem Raya No.7 Lippo Village, Tangerang 15811
   Alamat domisili : Gading Griya Lestari C1/77 RT. 004/RW. 012 Kel. Sukapura, Kec. Cilincing, Jakarta Utara
   No. Telepon : (021) 547 5228
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Monish Manohar Mansukhani
   Alamat kantor : Menara Matahari, Lantai 12 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Village, Tangerang 15811
   Alamat domisili : Menara Matahari Jalan Boulevard Palem Raya, Kelapa Dua, Tangerang 15811
   No. Telepon : (021) 547 5228
   Jabatan : Wakil Presiden Direktur

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

We, the undersigned:

1. *Name* : *Bunjamin J. Mailool*
   Office address : *Menara Matahari, 12th floor Jl. Boulevard Palem Raya No.7 Lippo Village, Tangerang 15811*
   Home address : *Gading Griya Lestari C1/77 RT. 004/RW. 012 Kel. Sukapura, Kec. Cilincing, North Jakarta*
   Phone number : *(021) 547 5228*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Monish Manohar Mansukhani*
   Office address : *Menara Matahari, 12th floor Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Village, Tangerang 15811*
   Home address : *Menara Matahari Jalan Boulevard Palem Raya, Kelapa Dua, Tangerang 15811*
   Phone number : *(021) 547 5228*
   Title : *Vice President Director*

Menara Matahari 12th Floor
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Karawaci, Tangerang 15811, Indonesia

T 62 21 547 5228
E corp.comm@matahari.com
www.matahari.com

matahari

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;*

2. *PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information in the PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. *PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;*

4. *We are responsible for PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' internal control systems.*

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Bunjamin J. Mailool
Presiden Direktur/
President Director

Monish Manohar Mansukhani
Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director

Jakarta, 26 Februari/ *February* 2026

Menara Matahari 12th Floor
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Karawaci, Tangerang 15811, Indonesia

T 62 21 547 5228
E corp.comm@matahari.com
www.matahari.com

Laporan/*Report* No. 00175/2.1457/AU.1/05/0234-1/1/II/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Matahari Department Store Tbk

Independent auditors' report
To the Shareholders of

PT Matahari Department Store Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Matahari Department Store Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901
F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM 1/2024

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Akuntansi untuk sewa

Lihat Catatan 2k "Kebijakan Akuntansi yang Material - Sewa", Catatan 3 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 7 "Sewa" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah tercatat aset hak guna dan liabilitas sewa sebesar Rp1.940 miliar dan Rp2.570 miliar. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian, beban depresiasi yang diakui atas asset hak guna dan biaya keuangan dari amortisasi liabilitias sewa masing-masing adalah sebesar Rp508 miliar dan Rp229 miliar diakui selama tahun berjalan.

Bisnis utama Grup adalah sebagai peritel pakaian, dimana sifat bisnis tersebut banyak melibatkan perjanjian sewa. Sebagian besar transaksi sewa Grup berasal dari toko yang dioperasikan dimana masing-masing sewa memiliki syarat dan ketentuan tersendiri. Atas perjanjian sewa yang baru, modifikasi atau konsesi sewa yang diterima selama tahun berjalan, manajemen telah menelaah dan memperbarui perhitungan sewa untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan transaksi sewa tersebut.

Penentuan aset hak guna dan liabilitas sewa berdasarkan PSAK 116 melibatkan pertimbangan dan estimasi terkait masa sewa dan tingkat diskonto yang diterapkan.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Accounting for leases

See Note 2k "Material Accounting Policies - Leases", Note 3 "Critical Accounting Estimates and Judgements" and Note 7 "Leases" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the amount of right-of-use assets and lease liabilities of Rp1,940 billion and Rp2,570 billion. As explained in Note 7 to the consolidated financial statements, the depreciation expense for right-of-use assets and finance costs from the amortisation of lease liabilities is Rp508 billion and Rp229 billion respectively were charged during the year.

The Group's main business is retail apparel, the nature of its business involves a large number of lease arrangements. Most of the Group's lease transactions are derived from the stores it operates, which each have their own terms and conditions. For new lease arrangements, modifications or rent concessions received during the year, management has assessed and updated their lease calculations to ensure their accuracy and completeness.

Determining the right-of-use assets and the lease liabilities under PSAK 116 involves judgement and estimation regarding the lease term and the discount rate applied.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan untuk menentukan masa sewa dan tingkat diskonto disajikan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.
Kami mempertimbangkan akuntansi untuk sewa sebagai hal audit utama oleh karena keberagaman persyaratan dalam perjanjian-perjanjian sewa Grup dan pertimbangan dan estimasi signifikan yang diterapkan.

The factors that are taken into consideration for determining the lease term and discount rate are set out in Note 3 to the consolidated financial statements.
We consider the accounting for leases as a key audit matter due to the variety of the terms in the Group's lease arrangements and the significant judgements and estimates applied.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini, termasuk:

We performed audit procedures regarding this matter, including:

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian utama dan proses bisnis terkait dengan akuntansi atas perjanjian-perjanjian sewa;
- Kami mengevaluasi kelengkapan transaksi sewa dengan memperoleh pemahaman atas sifat dari beban Grup yang biasanya berkaitan dengan pencatatan sewa dan menguji sifat dari beban tersebut ke dokumen-dokumen pendukung melalui uji petik. Kami juga melakukan rekonsiliasi jumlah toko dalam perhitungan sewa dengan daftar lokasi toko yang dimiliki Grup selama tahun berjalan dan mengevaluasi perjanjian baru, adendum dan kontrak yang dinegosiasikan kembali, melalui uji petik, untuk menilai apakah kontrak tersebut mengandung sewa berdasarkan PSAK 116 atau memiliki suatu dampak atas perhitungan sewa;
- Kami melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami untuk memperoleh pemahaman atas aplikasi yang digunakan dalam perhitungan aset hak-guna dan liabilitas sewa, termasuk menguji efektivitas operasi pengendalian umum TI yang relevan dan pengendalian aplikasi;
- Kami menguji konsistensi dan penerapan atas tingkat diskonto dalam perhitungan sewa dan melakukan penghitungan kembali atas tingkat diskonto yang digunakan, melalui uji petik, pada setiap perjanjian-perjanjian sewa baru dengan menggunakan data yang berasal dari sumber-sumber yang independen;

- *We understood the key controls and business processes regarding the accounting for lease arrangements;*
- *We evaluated the completeness of the leases by understanding the nature of the Group's expenses that are typically associated with the recording of leases and testing the nature of the expenses to the supporting documents on a sampling basis. We also reconciled the number of stores in the leases calculation to the Group's store locations listing that existed during the year and evaluated new agreements, addendums and renegotiated contracts, on a sample basis, to assess whether they contain a lease under PSAK 116 or have an impact on lease calculations;*
- *We engaged our information technology ("IT") specialists to understand the application used in the calculation of right-of-use assets and lease liabilities, including testing the operating effectiveness of relevant IT general controls and application controls;*
- *We tested the consistency and application of discount rates in lease calculations and recalculating the discount rate used, on a sampling basis, for each of the new lease arrangements using data from independent sources;*

- Kami menguji keakurasian data sewa yang ada dalam aplikasi yang mendasari perhitungan, melalui uji petik, dengan membandingkan data sewa dengan kontrak sewa atau informasi pendukung lainnya, yang termasuk menilai pertimbangan-pertimbangan Grup dalam penentuan masa sewa dan bukti pendukung terkait opsi untuk memperpanjang atau penghentian dini sewa;
- Kami menguji akurasi matematis atas perhitungan PSAK 116, dengan bantuan spesialis TI kami, dengan melakukan perhitungan ulang; dan
- Kami mengevaluasi apakah pengungkapan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

- *We tested the accuracy of underlying lease data in the application, on a sampling basis, by comparing the data against lease contracts or other supporting information, which included assessing the Group's considerations in determining the lease term and evidence that supported options to extend or early termination of leases;*
- *We tested the mathematical accuracy of the PSAK 116 calculations, with the assistance of our IT specialists, through recalculation; and*
- *We evaluated whether the disclosures in Note 7 to the consolidated financial statements were adequate in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

2. Penyisihan persediaan

Lihat Catatan 2i "Kebijakan Akuntansi yang Material - Persediaan", Catatan 3 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 5 "Persediaan" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki saldo persediaan bersih sebesar Rp955 miliar, dengan provisi untuk persediaan sebesar Rp51 miliar.

Persediaan Grup memiliki risiko keusangan, yang dapat mengakibatkan persediaan dijual dengan diskon tinggi dan risiko kehilangan persediaan. Penyisihan untuk perkiraan kelebihan stok di masa depan serta stok lama (dikenal sebagai penyisihan *slow moving*), bersama dengan penyisihan terkait persediaan yang dicuri (dikenal sebagai penyisihan penyusutan) dihitung dan dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian. Penyisihan tersebut membutuhkan analisis atas profit umur persediaan, yang disesuaikan untuk mencerminkan ekspektasi permintaan pasar dan ekspektasi harga jual terbaru atas persediaan tersebut. Penyisihan penyusutan diestimasi berdasarkan pengalaman masa lampau mencakup analisa hasil atas *cycle count* toko.

Kami mempertimbangkan penyisihan persediaan sebagai hal audit utama oleh karena terdapatnya pertimbangan yang signifikan dalam menilai tingkat penyisihan yang disyaratkan untuk persediaan *slow moving* dan penyusutan.

2. Provision for inventories

Refer to Note 2i "Material Accounting Policies - Inventories", Note 3 "Critical Accounting Estimates and Judgements", and Note 5 "Inventories" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the Group had a net inventories balance of Rp955 billion, with a provision for inventory of Rp51 billion.

The Group's inventories are subject to obsolescence risk, which may result in items being sold at high discount and the risk of loss of inventories. The provision for estimated future excess stock and aged stock (known as the slow-moving provision), alongside the provision related to the stolen inventories (known as shrinkage provision) are calculated and recorded in the consolidated financial statements. The slow-moving provisions require analysis of the ageing profile of the inventories, adjusted to reflect the expected market demand and the latest expected selling prices of the respective inventories. Shrinkage provisions were estimated based on past experience incorporating analysis of the store cycle count results.

We consider the provision for inventories as a key audit matter as there are significant judgements involved in assessing the level of the provisions required for slow-moving inventory and shrinkage.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini, termasuk:

- Kami menilai kepatuhan kebijakan akuntansi Grup terkait penyisihan persediaan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Kami mengamati pengendalian Grup terkait proses *cycle count* fisik atas persediaan di toko dan *annual count* di pusat distribusi;
- Kami menguji harga jual persediaan, melalui uji petik, untuk menentukan apakah persediaan tersebut dijual dengan harga dibawah nilai tercatatnya, dengan memeriksa dokumen pendukung yang relevan. Melalui uji petik, kami menguji pengelompokan umur persediaan dengan menghitung ulang umur persediaan tersebut berdasarkan dokumen pembelian dan memeriksa apakah persediaan tersebut telah dikategorikan dengan benar dalam laporan umur persediaan;
- Kami mengevaluasi asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh Grup dalam menentukan penyisihan persediaan *slow moving* dan usang dengan mengacu pada bukti pendukung terkait dan mendapatkan pemahaman tentang rencana-rencana Grup untuk menjual persediaan yang telah berumur tersebut. Kami menghitung ulang penyisihan untuk memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan penyisihan tersebut;
- Kami menilai asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh Grup dalam menentukan penyisihan penyusutan dengan mengacu pada data pendukung terkait dan menghitung ulang saldo penyisihan untuk memeriksa akurasi matematis dari perhitungan tersebut. Kecukupan saldo penyisihan dinilai dengan membandingkan penyisihan dengan penyusutan aktual untuk tahun berjalan. Kami menginspeksi laporan manajemen atas *cycle count* toko untuk membentuk ekspektasi independen kami atas penyisihan penyusutan tahun berjalan;
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures regarding this matter, including:

- *We assessed the compliance of the Group's accounting policies in relation to the provision of inventories with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards;*
- *We observed the Group's controls over the physical inventory cycle counts at its stores and annual count at its distribution center;*
- *We tested the selling price of inventory items, on a sample basis, to determine whether those inventories are to be sold at price below their carrying amount, by reference to relevant supporting documents. On a sample basis, we tested the ageing of inventory by recalculating the age of inventory based on purchase documents and checking whether the inventory had been correctly categorised in the inventory ageing schedule;*
- *We evaluated the key assumptions used by the Group in determining the slow-moving and obsolete inventories provision by reference to supporting evidence and by understanding the Group's plans to sell aged inventories. We recalculated the provision to check the mathematical accuracy of provision calculation;*
- *We assessed the key assumptions used by the Group in determining the shrinkage provision by reference to supporting data and recalculating the provision balance to check the mathematical accuracy of the calculation. The adequacy of the provision was assessed by comparing the provision to the actual shrinkage for the current year. We inspected management's reports on store cycle counts to form our independent expectation of the shrinkage provision for the year;*
- *We assessed whether the related disclosures in Note 5 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

pwc

3. Penilaian penurunan nilai aset nonkeuangan

Lihat Catatan 2n "Kebijakan Akuntansi yang Material - Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan", Catatan 3 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting", Catatan 6 "Aset Tetap" dan Catatan 7 "Sewa" atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset tetap dan aset hak guna masing-masing adalah sebesar Rp520 miliar dan Rp1.940 miliar. Grup telah mencatat provisi penurunan nilai sejumlah Rp184 miliar untuk aset tetap dan aset hak guna pada tahun berjalan.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai tahunan atas aset tetap dan aset hak guna ketika indikator penurunan nilai teridentifikasi, seperti yang disyaratkan oleh standar akuntansi. Manajemen mempertimbangkan toko sebagai aset atau kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain ("Unit Penghasil Kas" atau "UPK").

Dalam melakukan penilaian, manajemen membandingkan nilai tercatat aset UPK dengan jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset, berdasarkan model arus kas terdiskonto. Manajemen menerapkan asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam model arus kas terdiskonto untuk menghitung jumlah terpulihkan. Asumsi-asumsi utama tersebut termasuk tingkat diskonto yang diterapkan dan tingkat pertumbuhan pendapatan yang diharapkan dari toko-toko.

Kami menentukan ini sebagai hal audit utama karena saldo tersebut signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan terdapat signifikan ketidakpastian dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset suatu UPK. Selain itu, penilaian penurunan nilai melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan untuk menentukan apakah jumlah tercatat dari aset dapat didukung.

3. Impairment assessment of non-financial assets

Refer to Note 2n "Material Accounting Policies Information - Impairment of Non-Financial Assets, Note 3 "Critical Accounting Estimates and Judgements", Note 6 "Fixed Assets" and Note 7 "Leases" to the Consolidated Financial Statements.

As at 31 December 2025, the Group held fixed assets and right-of-use-assets amounted to IDR520 billion and IDR1.940 billion, respectively. The Group has recorded an impairment of Rp184 billion against its fixed assets and right-of-use assets during the year.

Management performed an annual impairment assessment on property and equipment and right-of-use assets when indicators of impairment were identified, as required by the accounting standards. Management considers a store as the smallest identifiable asset or group of assets that generates cash inflows that are largely independent of the cash inflows from other asset or group of assets ("Cash Generating Units" or "CGU").

In performing the assessment, management compared the carrying amounts of the CGU's assets with their recoverable amounts. The recoverable amounts were determined by considering the higher of the assets' fair value less costs to sell and the value-in-use, which were based on discounted cash flow models. Management applied key assumptions in the discounted cash flow models to calculate the recoverable amounts. The key assumptions included the discount rates applied and the expected revenue growth rates of the stores.

We determined this to be a key audit matter because the balances were significant to the consolidated financial statements and there is significant uncertainty in estimating the recoverable amounts of the CGU's assets. Additionally, the impairment assessments involved significant management judgements and estimates to determine whether the carrying amounts of the assets were supportable.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini, termasuk:

- Kami menilai risiko bawaan atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi-asumsi yang diterapkan;
- Kami memperoleh pemahaman dan menilai proses manajemen untuk mengidentifikasi indikator-indikator penurunan nilai, termasuk sumber informasi internal dan eksternal, dan proses penilaian penurunan nilai manajemen;
- Kami menilai kelengkapan aset yang tercakup dalam UPK dengan memeriksa jumlah tercatat aset tetap dan aset hak guna yang digunakan dalam penilaian;
- Kami melibatkan ahli penilaian kami untuk menilai asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai manajemen terhadap data pasar. Hal ini termasuk apakah asumsi-asumsi arus kas yang diproyeksikan dan tingkat diskonto dapat didukung, berdasarkan pengetahuan dan pengalaman kami;
- Kami memeriksa akurasi matematis dari model arus kas terdiskonto yang digunakan dalam penilaian dan membandingkan informasi keuangan yang digunakan dengan anggaran yang disetujui manajemen. Kami juga menilai kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan arus kas yang digunakan dalam model secara akurat dengan membandingkan anggaran kinerja dengan hasil aktual historis;
- Kami melakukan analisis sensitivitas independen terhadap asumsi-asumsi utama dan mempertimbangkan berbagai hasil potensial untuk menentukan sensitivitas model valuasi terhadap perubahan asumsi-asumsi ini.
- Kami menilai apakah pengungkapan dalam Catatan 6 dan Catatan 7 terkait penurunan nilai untuk aset nonkeuangan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures regarding this matter, including:

- *We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions applied;*
- *We understood and assessed management's process for identifying indicators of impairment, including the internal and external sources of information, and management's impairment assessment process;*
- *We assessed the completeness of assets included in the CGU by checking the carrying amounts of the fixed assets and right-of-use assets used in the assessments;*
- *We involved our valuation experts to assess the key assumptions used in management's impairment assessment against market data. This included whether the assumptions of the projected cash flows and the discount rates were supportable, based on our knowledge and experience;*
- *We checked the mathematical accuracy of the discounted cash flow models used in the assessments and compared the financial information used with management's approved budget. We also assessed management's ability to accurately forecast the cash flows used in the models by comparing the historical budgeted performance with the actual results;*
- *We performed independent sensitivity analyses on the key assumptions and considered a range of potential outcomes to determine the sensitivity of the valuation models to the changes in these assumptions.*
- *We assessed whether the disclosures in Note 6 and Note 7 regarding impairment for non-financial assets in the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
26 Februari/*February* 2026

Andry Danil Atmadja, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0234

Matahari Department Store Tbk
00175/2.1457/AU.1/05/0234-1/1/II/2026

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Aset				***Assets***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan bank	448,275	4	398,782	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- pihak ketiga	27,054		40,270	*third parties -*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- pihak ketiga	15,246		1,713	*third parties -*
- pihak berelasi	1,969	24c	2,321	*related parties -*
Persediaan	954,753	5	727,549	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka				*Prepaid taxes*
- pajak penghasilan badan	952	12a	1,885	*corporate income taxes -*
- pajak lain-lain	79,909	12a	17,267	*other taxes -*
Beban dibayar di muka	81,902		62,670	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	21,013		23,650	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	1,631,073		1,276,107	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Uang muka pembelian aset tetap	15,686		35,767	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset pajak tangguhan	166,163	12d	159,947	*Deferred tax assets*
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.650.358; 31 Desember 2024: Rp 2.653.481)	520,456	6	549,004	*Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 2,650,358; 31 December 2024: Rp 2,653,481)*
Aset hak guna	1,939,658	7	2,195,941	*Right-of-use assets*
Uang jaminan	190,159		180,595	*Refundable deposits*
Properti investasi	195,479		191,500	*Investment property*
Investasi pada instrumen ekuitas	371,280	8	418,600	*Investment in equity instrument*
Aset tidak lancar lainnya	108,675		133,290	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	3,507,556		3,864,644	*Total non-current assets*
Jumlah aset	5,138,629		5,140,751	***Total assets***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Liabilitas dan ekuitas				***Liabilities and equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas lancar				***Current liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
- pihak ketiga	1,306,065	9	1,036,596	*third parties -*
Utang lain-lain				*Other payables*
- pihak ketiga	152,493	10	124,610	*third parties -*
- pihak berelasi	746	10, 24c	-	*related parties -*
Utang pajak				*Taxes payable*
- pajak penghasilan badan	21,987	12b	52,178	*corporate income taxes -*
- pajak lain-lain	17,427	12b	13,680	*other taxes -*
Akrual				*Accruals*
- pihak ketiga	308,330	11	273,837	*third parties -*
- pihak berelasi	6,487	11, 24c	5,718	*related parties -*
Kewajiban sewa jangka pendek	551,491	7	537,288	*Short-term lease liabilities*
Provisi restorasi jangka pendek	3,597		5,271	*Short-term provision for restoration*
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	123,059	21	122,464	*Short-term employee benefits obligations*
Penghasilan tangguhan	15,586		17,531	*Deferred income*
Jumlah liabilitas lancar	2,507,268		2,189,173	*Total current liabilities*
Liabilitas tidak lancar				***Non-current liabilities***
Kewajiban sewa jangka panjang	2,018,450	7	2,305,838	*Long-term lease liabilities*
Provisi restorasi jangka panjang	35,025		32,950	*Long-term provision for restoration*
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	304,981	21	287,004	*Long-term employee benefits obligations*
Jumlah liabilitas tidak lancar	2,358,456		2,625,792	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	4,865,724		4,814,965	*Total liabilities*
Ekuitas				***Equity***
Modal saham - modal dasar 3.911.120.640 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 2.258.279.280 lembar saham (2024: 2.259.292.880 lembar saham) yang terdiri dari: 1.395.970 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham (nilai penuh); 44.017.577 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 350 per saham (nilai penuh); 2.212.865.733 lembar saham seri C (2024: 2.213.879.333 lembar saham) dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh);	243,673	14	243,774	*Share capital - authorised capital 3,911,120,640 shares, issued and fully paid 2,258,279,280 shares (2024: 2,259,292,880 shares) that consist of: 1,395,970 type A shares with par value Rp 5,000 per share (full amount); 44,017,577 type B shares with par value Rp 350 per share (full amount); 2,212,865,733 type C shares (2024: 2,213,879,333 shares) with par value Rp 100 per share (full amount)*
Tambahan modal disetor	(3,630,027)	15	(3,629,966)	*Additional paid in capital*
Saham treasuri	(62,498)	14	(1,517)	*Treasury shares*
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(178,360)	8	(131,040)	*Reserve for changes on fair value of financial assets*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan	50,857	16	50,857	*Appropriated -*
- Tidak dicadangkan	3,849,260		3,793,678	*Unappropriated -*
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	272,905		325,786	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	-		-	*Non-controlling interests*
Jumlah ekuitas	272,905		325,786	***Total equity***
Jumlah liabilitas dan ekuitas	5,138,629		5,140,751	***Total liabilities and equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Pendapatan				***Revenue***
Penjualan eceran	3,333,208		3,650,707	*Retail sales*
Penjualan konsinyasi - bersih	2,444,791	17	2,737,693	*Consignment sales - net*
Pendapatan jasa	6,719		10,370	*Service fees*
Pendapatan bersih	5,784,718		6,398,770	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(1,972,464)	18	(2,130,800)	***Cost of revenue***
Laba kotor	3,812,254		4,267,970	***Gross profit***
Beban usaha	(2,787,589)	19	(2,972,187)	*Operating expenses*
Keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih	103,373	20	(20,031)	*Other gain/(loss) - net*
	(2,684,216)		(2,992,218)	
Laba operasi	1,128,038		1,275,752	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	10,760		6,762	*Finance income*
Beban keuangan	(246,217)		(269,625)	*Finance costs*
Beban keuangan - bersih	(235,457)		(262,863)	***Finance costs - net***
Laba sebelum pajak penghasilan	892,581		1,012,889	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(167,202)	12c	(185,236)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	725,379		827,653	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja	(321)	21	50,487	*Remeasurements of employee benefits obligations*
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(47,320)	8	(120,120)	*Changes in the fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	63	12d	(9,596)	*Related income tax*
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	(47,578)		(79,229)	***Other comprehensive loss, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	677,801		748,424	***Total comprehensive income for the year***
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
- Pemilik entitas induk	725,379		827,653	*Owners of the parent -*
- Kepentingan nonpengendali	-	1d	-	*Non-controlling interests -*
	725,379		827,653	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Comprehensive income attributable to:***
- Pemilik entitas induk	677,801		748,424	*Owners of the parent -*
- Kepentingan nonpengendali	-	1d	-	*Non-controlling interests -*
	677,801		748,424	
Laba bersih per saham dasar dan dilusi (nilai penuh)	324	22	366	***Net earnings per share basic and diluted (full amount)***

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*									
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Cadangan perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through OCI*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Attributable to non-controlling interest*	Jumlah/ *Total*	
						Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2024		243,874	(3,629,906)	(4,978)	(10,920)	50,857	3,381,811	30,738	-	30,738	**Balance as at 1 January 2024**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	827,653	827,653	-	827,653	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:											*Other comprehensive income:*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	-	-	-	(120,120)	-	-	(120,120)	-	(120,120)	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Penilaian kembali imbalan kerja	21	-	-	-	-	-	40,891	40,891	-	40,891	*Remeasurement of employee benefit*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(120,120)	-	868,544	748,424	-	748,424	*Total comprehensive profit for the year*
Pembelian saham treasuri	14	-	-	(1,517)	-	-	-	(1,517)	-	(1,517)	*Purchase of treasury shares*
Penghentian atas saham treasuri	14	(100)	(60)	4,978	-	-	(4,818)	-	-	-	*Retirement of treasury shares*
Dividen	16	-	-	-	-	-	(451,859)	(451,859)	-	(451,859)	*Dividend*
Saldo 31 Desember 2024		243,774	(3,629,966)	(1,517)	(131,040)	50,857	3,793,678	325,786	-	325,786	**Balance as at 31 December 2024**
Saldo 1 Januari 2025		243,774	(3,629,966)	(1,517)	(131,040)	50,857	3,793,678	325,786	-	325,786	**Balance as at 1 January 2025**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	725,379	725,379	-	725,379	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:											*Other comprehensive income:*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	-	-	-	(47,320)	-	-	(47,320)	-	(47,320)	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Penilaian kembali imbalan kerja	21	-	-	-	-	-	(258)	(258)	-	(258)	*Remeasurement of employee benefit*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(47,320)	-	725,121	677,801	-	677,801	*Total comprehensive gain for the year*
Pembelian saham treasuri	14	-	-	(62,498)	-	-	-	(62,498)	-	(62,498)	*Purchase of treasury shares*
Penghentian atas saham treasuri	14	(101)	(61)	1,517	-	-	(1,355)	-	-	-	*Retirement of treasury shares*
Dividen	16	-	-	-	-	-	(668,184)	(668,184)	-	(668,184)	*Dividend*
Saldo 31 Desember 2025		243,673	(3,630,027)	(62,498)	(178,360)	50,857	3,849,260	272,905	-	272,905	**Balance as at 31 December 2025**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	12,229,159		13,632,606	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(7,974,433)		(9,049,496)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(2,395,347)		(2,600,248)	*Payments to employees and others*
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,859,379		1,982,862	*Cash generated from operations*
Penerimaan penghasilan bunga	10,760		6,762	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(203,959)		(182,582)	*Corporate income tax paid*
Pengembalian pajak penghasilan badan	1,346		3,407	*Corporate income tax refund*
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	1,667,526		1,810,449	***Net cash flows generated from operating activites***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(64,504)		(73,192)	*Advance payment for purchase of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(75,796)		(68,993)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil dari penjualan aset tetap	3,294	6	2,233	*Proceeds from sale of fixed assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(137,006)		(139,952)	***Net cash flows used in investing activites***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Pembayaran pinjaman - bersih	-	13	(550,003)	*Payment of borrowings - net*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(729,525)	28	(742,721)	*Payment of principal lease liabilities*
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(20,820)		(33,246)	*Payments of interest and bank charges*
Pembelian saham treasuri	(62,498)	14	(1,517)	*Purchase of treasury shares*
Pembayaran dividen	(668,184)	16	(451,859)	*Dividend payment*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,481,027)		(1,779,346)	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan bank	49,493		(108,849)	***Net increase/(decrease) in cash on hand and in banks***
Kas dan bank pada awal tahun	398,782	4	507,631	***Cash on hand and in banks at the beginning of the year***
Kas dan bank pada akhir tahun	448,275	4	398,782	***Cash on hand and in banks at the end of the year***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp. Pada tahun 2009, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Matahari Department Store Tbk.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982. Sejak tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen.

Kantor pusat operasional Perusahaan berlokasi di Menara Matahari Lantai 12, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Village - Tangerang, Banten dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mengoperasikan 143 gerai (31 Desember 2024: 142 gerai) – tidak diaudit.

Perusahaan telah mendapatkan Nomor Induk Berusaha ("NIB") melalui sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik pada tanggal 15 September 2018.

Auric Digital Retail Pte Ltd, perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di Singapura merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.

Goldstream Capital Ltd. dan Edgemont Hill Holdings Limited adalah entitas induk utama Perusahaan.

b. Anggaran dasar

Perusahaan didirikan dengan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tertanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tertanggal 18 November 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 4 tanggal 14 Januari 1983, Tambahan Berita Negara No. 58.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Matahari Department Store Tbk (the "Company") was established as PT Stephens Utama International Leasing Corp. In 2009, the Company changed its name to PT Matahari Department Store Tbk.

The Company started its commercial operations in 1982. Since 30 October 2009, the Company has engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service.

The Company's operational head office is located in Menara Matahari 12th Floor, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Village - Tangerang, Banten, and the stores are located in cities throughout Indonesia. As at 31 December 2025, the Company operates 143 stores (31 December 2024: 142 stores) – unaudited.

The Company has obtained its Business Identification Number through the Online Single Submission system on 15 September 2018.

Auric Digital Retail Pte Ltd, a company which is incorporated and domiciled in Singapore, is the controlling shareholder of the Company.

Goldstream Capital Ltd. dan Edgemont Hill Holdings Limited are the ultimate parent entities of the Company.

b. Articles of association

The Company was established by Notarial Deed No. 2 dated 1 April 1982, of Misahardi Wilamarta, S.H.. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 dated 18 November 1982, and was published in the State Gazette No. 4 dated 14 January 1983, Supplement of the State Gazette No. 58.

1. UMUM (lanjutan)

b. Anggaran dasar (lanjutan)

Perubahan atas susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 08 tertanggal 03 April 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. telah diterima serta dicatat Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0105671.

Perubahan atas Anggaran Dasar terkait penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tertanggal 03 April 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT Matahari Department Store Tbk, No. AHU-0032483.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 04 Juni 2024 sebagaimana penurunan modal ditempatkan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BEI pada tanggal 25 Juni 2024, diumumkan oleh BEI dan telah efektif dihapuskan dari papan pencatatan saham BEI per tanggal 01 Juli 2024.

Perubahan atas Anggaran Dasar terkait penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 07 tertanggal 16 April 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT Matahari Department Store Tbk, No. AHU-0037594.AH.01.02.TAHUN 2025 tertanggal 11 Juni 2025 sebagaimana penurunan modal ditempatkan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BEI pada tanggal 18 Juni 2025, diumumkan oleh BEI dan telah efektif dihapuskan dari papan pencatatan saham BEI per tanggal 23 Juni 2025.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Articles of association** (continued)*

The amendment to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in Deed of GMS No. 08 dated as of 03 April 2024 before a Public Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0105671.

The amendment of the Articles of Association regarding the reduction of Company's issued and paid-up capital as stipulated in Deed of the Company's General Meeting of Shareholders No. 09 dated as of 03 April 2024 made before a Public Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter of the Approval of the Amendment of PT Matahari Department Store Tbk's Article of Association No. AHU-0032483.AH.01.02. YEAR 2024 dated as of 04 June 2024 in which the deduction of issued capital has been approved by IDX on 25 June 2024, has been announced by IDX and has been effective removed from IDX as of 01 July 2024.

The amendment of the Articles of Association regarding the reduction of Company's issued and paid-up capital as stipulated in Deed of the Company's General Meeting of Shareholders No. 07 dated as of 16 April 2025 made before a Public Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter of the Approval of the Amendment of PT Matahari Department Store Tbk's Article of Association No. AHU-0037594.AH.01.02.TAHUN 2025 dated as of 11 June 2025 in which the deduction of issued capital has been approved by IDX on 18 June 2025, has been announced by IDX and has been effective removed from IDX as of 23 June 2025.

1. UMUM (lanjutan)

c. Perubahan struktur permodalan

Kegiatan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

c. Changes in capital structure

The Company's corporate actions that affect the number of shares issued from the date of its initial public offering up to 31 December 2025 are as follows:

Tindakan/*Actions*	Tahun/*Year*	Tambahan saham beredar setelah transaksi/ *Additional shares issued after the transactions*
Penawaran umum perdana saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ *Initial public offering of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)*	1989	2,140,000
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ *Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)*	1990	2,250,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham lama berhak memperoleh satu (1) saham bonus/ *Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held*	1990	878,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang satu (1) saham lama berhak memperoleh dua (2) saham bonus/ *Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of two (2) new shares for every one (1) existing share held*	1992	10,536,000
Pembagian dividen saham seri A dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) lembar saham lama berhak memperoleh satu (1) dividen saham/ *Stock dividend of type A shares with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held*	1994	3,160,800
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ *Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)*	1997	11,880,000
Penggabungan jumlah saham seri A melalui peningkatan nilai nominal seri A dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 5.000 (nilai penuh)/ *Reverse stock split of type A shares by increasing par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 5,000 (full amount)*	2009	(24,675,840)
Penghentian atas saham treasuri/ *Retirement of treasury shares*	2019	(4,772,454)
Penghentian atas saham treasuri/ *Retirement of treasury shares*	2020	(316)
Penghentian atas saham treasuri atas saham seri A/ *Retirement of treasury shares for type A shares*	2022	(220)
Jumlah saham seri A per 31 Desember 2025/ *Total type A shares as at 31 December 2025*		1,395,970

1. UMUM (lanjutan)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Changes in capital structure** (continued)*

Tindakan/*Actions*	Tahun/*Year*	Tambahan saham beredar setelah transaksi/ *Additional shares issued after the transactions*
Penerbitan saham seri B dengan nilai nominal Rp 70 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang 42 saham seri A berhak memperoleh satu (1) lembar saham seri B (Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I)/ *Issuance of type B shares with par value Rp 70 (full amount) with requisite of one (1) type B share for every 42 type A shares (Limited Public Offering ("LPO") I)*	2001	1,295,481,600
Penggabungan jumlah saham seri B melalui peningkatan nilai nominal seri B dari Rp 70 (nilai penuh) menjadi Rp 350 (nilai penuh)/ *Reverse stock split of type B shares by increasing par value from Rp 70 (full amount) to Rp 350 (full amount)*	2009	(1,036,385,280)
Penghentian atas saham treasuri/ *Retirement of treasury shares*	2019	(108,262,346)
Penghentian atas saham treasuri/ *Retirement of treasury shares*	2020	(106,816,397)
Jumlah saham seri B per 31 Desember 2025/ *Total type B shares as at 31 December 2025*		44,017,577
Penerbitan saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) (PUT II)/ *Issuance of type C shares with par value of Rp 100 (full amount) (LPO II)*	2009	2,652,652,800
Penghentian atas saham treasuri/ *Retirement of treasury shares*	2020	(71,917,787)
Penghentian atas saham treasuri atas saham seri C/ *Retirement of treasury shares for type C shares*	2022	(261,724,980)
Penghentian atas saham treasuri atas saham seri C/ *Retirement of treasury shares for type C shares*	2023	(104,130,700)
Penghentian atas saham treasuri atas saham seri C/ *Retirement of treasury shares for type C shares*	2024	(1,000,000)
Penghentian atas saham treasuri atas saham seri C/ *Retirement of treasury shares for type C shares*	2025	(1,013,600)
Jumlah saham seri C per 31 Desember 2025/ *Total type C shares as at 31 December 2025*		2,212,865,733

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

d. Struktur entitas anak

d. The subsidiaries structure

	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
		2025	2024	2025	2024
Pengangkutan darat, perdagangan dan jasa/ *Transportation, trading and service*					
PT Matahari Nusantara Logistik ("MNL")*)	2018	99.99	99.99	200,899	197,086
Perdagangan besar/ *Wholesaler trade*					
PT Matahari Semesta Indah ("MSI")	2019	99.99	99.99	105,615	87,546

Catatan:
*) Tidak aktif / *non-active*

Entitas anak berdomisili di Tangerang.

The subsidiaries are domiciled in Tangerang.

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

e. Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Andy Adhiwana	*President Commissioner*
Komisaris	Adrian Suherman	*Commissioners*
Komisaris	Bianca Cheo Hui Hsin	*Independent Commissioner*
Independen	Hasan M. Soedjono	
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Bunjamin J. Mailool	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Monish Manohar Mansukhani	*Vice President Director*
Direktur Independen	Irwin Abuthan	*Independent Directors*
	Herni Dian Anggreani	

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan sebagaimana telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 17 April 2024 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Board of Commissioners, Directors and Audit Committee** (continued)*

As of 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee, which has been reported to the Financial Services Authority ("OJK") dated 17 April 2024 is as follows:

Ketua	Hasan M. Soedjono	*Chairman*
Anggota Independen	Peter Chambers Bianca Cheo Hui Hsin	*Independent Members*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak ("Grup"), yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Grup pada tanggal 26 Februari 2026, sebagaimana telah ditinjau dan direkomendasikan untuk disetujui oleh Komite Audit Grup.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("the Group"), which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Group on 26 February 2026, as reviewed and recommended for approval by the Audit Committee of the Group.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the consolidated financial statements, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi dengan aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Estimasi akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

Angka di dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the summary of material accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost concept as modified by the financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Significant accounting estimates applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Kekurangan Ketertukaran

  Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of these amended standards that are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment of SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability*

  This amendment clarifies the requirements concerning the conditions under which a currency is non-exchangeable and its disclosure.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2025 and have not been early adopted by the Group, as set out below:

- *Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"*

  This amendment adds and clarifies provisions in SFAS 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in SFAS 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flow.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") *(continued)*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are the entites (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

All intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

The Group recognises any non-controlling interest at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan bank disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau beban keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih".

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
1 CNY	2,401	2,214	*CNY 1*
1 AS$	16,782	16,162	*US$ 1*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Foreign currency translation

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and presentation currency of the Group.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the consolidated statements of financial position date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash on hand and in banks are presented in profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other gain/(loss) - net".

As of 31 December 2025 and 2024, the exchange rates used are as follows (full Rupiah):

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

d. Related party transactions

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 224 "Related party disclosures".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument ekuitas bagi entitas yang lain.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

(i) Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lainnya, uang jaminan dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki kuotasi harga).

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan penurunan nilai.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:
1) Financial assets at amortised cost;
2) Financial assets at fair value through profit and loss (“FVTPL”) or other comprehensive income (“FVOCI”).

(i) Financial assets

The Group’s financial assets include cash on hand and in banks, trade and other receivables, refundable deposits and other non-current financial assets (quoted financial instruments).

The Group’s financial assets are recognised initially at fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method, less impairment.

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Investasi pada instrumen ekuitas yang dimiliki Grup dinilai menggunakan hirarki tingkat 1, dimana nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:
1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer; dan
2) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

(ii) Liabilitas keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

(i) Financial assets (continued)

The Group's investment in equity instruments is assessed based on hierarchy level 1, where the fair value is based on quoted market prices at the reporting date.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when:

1) The rights to receive cash flows from the asset have expired or have been transferred; and
2) The Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

(ii) Financial liabilities

As at 31 December 2025 and 2024, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities are derecognised when extinguished.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Grup menerapkan pendekatan umum PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

f. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

The Group applies the SFAS 109 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan bank

Kas dan bank mencakup kas dan simpanan pada bank.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Persediaan Grup tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Risiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi dari pengalaman sebelumnya. Beban kehilangan persediaan dicatat sebagai ”beban pokok pendapatan” pada tahun berjalan.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks include cash on hand and cash in banks.

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

The Group’s inventories exclude consignment stocks.

Risk from inventory loss is estimated based on past experience. Cost from inventory loss is recorded as a current year “cost of revenue”.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan kewajiban sewa pada tanggal dimana aset siap digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke kewajiban sewa dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Grup terutama menyewa gudang, toko dan kantor periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi untuk memperpanjang.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Aset dan liabilitas yang timbul dari suatu sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai sekarang. Kewajiban sewa termasuk nilai sekarang bersih dari pembayaran sewa berikut:
- pembayaran reguler;
- pembayaran sewa variabel dengan pembayaran minimum;
- harga pelaksanaan opsi beli jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi tersebut;
- penalti karena penghentian dini sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal; dan
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases are recognised as a right-of-use asset and corresponding liability at the date of which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the consolidated statement profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life or the lease term on a straight-line basis.

The Group mainly leases warehouses, stores and offices with a fixed periods with option to extend.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments;*
- *variable lease payments with minimum charge;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise;*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early; and*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika tarif itu dapat ditentukan, atau menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup dan membuat penyesuaian spesifik untuk sewa (misalnya masa sewa).

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna diukur sebesar biaya yang terjadi:
- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya periode sewa;
- biaya langsung terkait sewa; dan
- biaya restorasi

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Leases *(continued)*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be determined, or using the incremental borrowing rate.

To determine the incremental borrowing rate, the Group uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group and make adjustment specific to the lease (e.g lease term).

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:
- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date;*
- *any initial direct costs; and*
- *restoration costs*

Payments associated with short-term leases and low value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the consolidated statement of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup terus mengakui beban bunga atas liabilitas sewa menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah untuk seluruh konsesi sewa. Grup juga melakukan penyesuaian nilai waktu atas uang (diukur menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah) atas liabilitas sewa untuk memastikan bahwa liabilitas sewa senantiasa mencerminkan nilai kini atas pembayaran sewa di masa mendatang.

Pembayaran sewa variabel

Pada sewa beberapa toko, terdapat syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke penjualan yang dihasilkan dari toko. Pembayaran sewa didasarkan pada persentase nilai penjualan dan terdapat nilai pembayaran sewa minimum yang ditentukan. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada penjualan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pemberi sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak.

l. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Leases *(continued)*

The Group continued to recognise interest expense on the lease liability using the unchanged discount rate for all rent concessions. The Group also made a time value of money adjustment (measured using an unchanged discount rate) to the lease liability to ensure that, at all times, the lease liability reflects the present value of future lease payments owed to the lessor.

Variable lease payment

For some store leases, it contains variable payment terms that are linked to sales generated from a store. Lease payment is determined from percentage of sales amount with minimum lease payment. Variable lease payments that depend on sales are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts.

l. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Metode/*Method*	**Tahun/*Years***	
Bangunan	Garis lurus/ *Straight-line*	20	*Building*
Renovasi bangunan	Garis lurus/ *Straight-line*	5	*Building renovation*
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda/ *Double declining*	8 - 14	*Equipment and installation*
Kendaraan	Saldo-menurun ganda/ *Double declining*	4 - 8	*Vehicles*

Nilai residu dan masa manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana perbaikan dan pemeliharaan tersebut terjadi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Fixed assets *(continued)*

Land is not depreciated. Depreciation on fixed assets is calculated to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When fixed assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Assets under construction are stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

m. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk kenaikan harga dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau projeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi konsolidasian. Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika dilepaskan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Fixed assets *(continued)*

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

m. Investment property

Property that is held for capital appreciation and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. The Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

Changes in fair values are recognised in the consolidated statement of profit or loss. Investment property is derecognised when they have been disposed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang relevan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Untuk aset hak guna, nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima di luar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and relevant other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For right-of-use assets, the recoverable amount is based on its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

q. Penghasilan tangguhan

Penghasilan tangguhan terdiri dari akrual poin loyalitas dikalikan dengan tingkat pertukaran konversi dan nilai *gift voucher* yang belum digunakan. Penghasilan tangguhan diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan alokasi atas nilai transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

q. Deferred income

Deferred income is comprised of the value of accrued loyalty points multiplied by conversion rate and the value of gift vouchers that have not yet been used. Deferred income is recorded as a liability in the consolidated statements of financial position and is allocated to transaction price for each of the performance obligation based on the stand-alone selling prices.

r. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the consolidated statements of financial position date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dihentikan. Ketika saham tersebut dihentikan, Grup akan membalikkan saham biasa sejumlah nilai nominal dan tambahan modal disetor, serta membebankan selisihnya pada laba ditahan. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca pensiun

Imbalan pasca pensiun dihitung dan dibayarkan berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (”PP 35/2021”) dan berubah menjadi Undang-Undang No. 6/2023 mengenai Cipta Kerja yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2023.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the company’s equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company’s equity holders until the shares are retired. When the shares are retired, the Group reverses the common stock at par value and additional paid in capital, and charges the remaining to retained earnings. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company’s equity holders.

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Post retirement benefits

Post retirement benefits are calculated and paid based on benefit obligations provided under the Company Regulation and Government Regulation Number 35 Year 2021 (“PP 35/2021”) and change to Law No. 6/2023 concerning Job Creation (“Cipta Kerja”) has just been put into effect on 31 March 2023.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca pensiun (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Employee benefits *(continued)*

Post retirement benefits *(continued)*

The employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position in respect of post retirement benefits are the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the consolidated statements of financial position date of long term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related retirement benefits liability.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

u. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Employee benefits *(continued)*

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

u. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised the consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws and tax rates enacted at the reporting date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan tarif pajak lebih lanjut sebesar 3% bagi Wajib Pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Saham Emiten dari PT Sharestar Indonesia, selaku Biro Administrasi Efek Grup, diketahui bahwa Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas sejak 30 September 2013. Per 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan masih memenuhi semua ketentuan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, dan karenanya, dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020, Perusahaan bisa menikmati tarif pajak sebesar 19%. Entitas anak menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Taxation *(continued)*

On 29 October 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Based on shareholding information from PT Sharestar Indonesia, the Group's share registrar, the Company has fulfilled the above regulations since 30 September 2013. As at 31 December 2025 and 2024, the Company still fulfilled the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.238/PMK.03/2008, accordingly with Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020, the Company is eligible to use the income tax tariff of 19%. The subsidiaries of the Company applies normal income tax tariff of 22%.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the consolidated financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the consolidated statements of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup melakukan langkah-langkah analisa berikut terhadap setiap analisa yang dilakukan, untuk menentukan pengakuan dan pendapatan:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Taxation *(continued)*

Group periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

v. Revenue and expenses recognition

The Group performs the following steps in analysing each transaction in order to determine the revenue recognition:

1. *Identify contracts with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:
a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

a) Penjualan barang - ritel

Grup mengoperasikan jaringan toko ritel yang menjual pakaian dan produk sandang lainnya. Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika entitas Grup menjual produk ke pelanggan.

Pembayaran harga transaksi langsung terjadi ketika pelanggan membeli produk. Merupakan kebijakan Grup untuk menjual produknya kepada pelanggan akhir tanpa memberikan hak untuk pengembalian. Oleh karena itu, tidak terdapat liabilitas kontrak yang akan diakui oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Revenue and expenses recognition *(continued)*

A performance obligation may be satisfied at the following:
a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to provide services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

a) Sales of goods - retail

The Group operates a chain of retail stores selling clothes and other clothing product. Revenue from the sale of goods is recognised when a Group entity sells a product to the customer.

Payment of the transaction price is due immediately when the customer purchases the products. It is the Group's policy to sell its products to the end customer without any right of return. Therefore, no contract liability shall be recognised by the Group.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

b) Penjualan konsinyasi

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

c) Penjualan jasa

Grup menjual jasa transportasi kepada pelanggannya. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

w. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Revenue and expenses recognition *(continued)*

b) Consignment sales

Revenues from consignment sales are recorded as the amounts of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

c) Sales of services

The Group sells transportation services for its customers. Revenue from providing services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

w. Earnings per share

Basic earning per share is computed by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the period by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pelaporan segmen (lanjutan)

Pembuat keputusan operasional diidentifikasikan sebagai dewan direksi dan dewan manajemen. Pembuat keputusan operasional menelaah pelaporan internal dengan tujuan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Pembuat keputusan operasional menentukan segmen operasi berdasarkan segmen geografis.

y. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang mengalihkan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya diantara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang kepemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan *(pooling of interest).*

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali bukan merupakan *goodwill* melainkan dicatat sebagai akun "tambahan modal disetor" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Segment reporting *(continued)*

The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors and the board of management. The chief operating decision-maker reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The chief operating decision-maker determined the operating segment based on geographical segment.

y. Difference in value from restructuring transactions among entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control are transactions to transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under the same control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity of the group.

Since a transaction between entities under common control does not change the economic substance of ownership of the other instruments that are exchanged, both assets and liabilities, the ownership of which is transferred, should be recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for by use of the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value arising from restructuring transactions of entities under common control is not goodwill, but it should be recorded under the account "additional paid in capital" and presented as a component of the equity section in the consolidated statement of financial position.

z. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Penentuan masa sewa

Dalam menentukan masa sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi penghentian dini. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian dini) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika cukup diyakinkan dapat diperpanjang (atau tidak dihentikan lebih dini).

Untuk sewa toko, gudang dan kantor, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:
- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk tidak menghentikan lebih dini (atau memperpanjang).
- Jika terdapat *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak menghentikan lebih dini).
- Opsi perpanjangan atau penghentian dini yang menciptakan manfaat ekonomis untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian dini.
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup durasi sewa dan biaya historis serta disrupsi bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Masa sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or early termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not early terminated).

For leases of stores, warehouse and offices, the following factors are normally the most relevant:
- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to not early terminate (or extend).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not early terminate).*
- *Extension or early termination options that create economic benefit to exercise an extension option, or not exercise an early termination option.*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Tingkat diskonto atas sewa

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa. Grup menggunakan pendekatan build-up untuk penentuan suku bunga pinjaman incremental yang didasarkan pada suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan masa sewa, ketentuan sewa terkait lainnya dan risiko kredit dari Grup.

Penyisihan persediaan

Persediaan Grup memiliki risiko keusangan yang dapat mengakibatkan persediaan dijual dengan diskon tinggi dan risiko kehilangan persediaan. Manajemen telah menilai dan mencatat penyisihan terkait persediaan yang *slow moving* dan penyisihan penyusutan untuk mengukur nilai realisasi bersih atas persediaan Grup.

Penyisihan *slow moving* dihitung berdasarkan analisis atas profil umur persediaan, dengan mengacu pada ekspektasi permintaan pasar terkini dan ekspektasi harga jual terbaru atas persediaan tersebut.

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pensiun termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Discount rate on lease

Lease payments are discounted using the incremental borrowing rate, which is the rate the lessee has to pay to borrow the funds necessary to acquire an asset of equal value to the usufructuary asset in a similar economic environment with similar terms and conditions. The Group uses a build-up approach for determining the incremental loan interest rate which is based on a risk-free interest rate adjusted for the term of the lease, other related lease terms and the credit risk of the Group.

Provision for inventories

The Group's inventories are subject to obsolescence risks which may result in items being sold at high discount and the risk of loss inventories. Management has assessed and recorded provision related to the slow-moving inventories and shrinkage provision to measure the Group's inventory to its net realisable value.

Slow-moving provision is calculated based on analysis of the ageing of the inventories, with reference to the expected market demand and the latest expected selling price of the respective inventories.

Employee benefits

The present value of the defined benefit obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost for retirement benefits include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of retirement benefits obligations.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji di masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 21.

Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset hak guna ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara jumlah tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus kas dari aset lain atau kelompok aset atau unit penghasil kas. Jumlah terpulihkan atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Employee benefits** (continued)*

The Group determines the discount rate and future salary increment rate at the end of each reporting period. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation. In determining the future salary increment rate, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for retirement benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

Estimated impairment of non-financial assets

Fixed assets and right-of-use assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows, which are largely independent of the cash flows from other assets or group of assets or cash-generating units ("CGU"). The recoverable amount of an asset or a CGU is determined based on the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use, which is calculated on the basis of the management's assumptions and estimates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kinerja Perusahaan, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Perhitungan menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh dewan direksi yang mencakup periode sewa toko.

Jika terdapat indikasi bahwa aset individual mungkin mengalami penurunan nilai, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual tersebut. Dalam mengestimasi jumlah terpulihkan atas aset individual, manajemen mempertimbangkan kondisi fisik dari aset dan rencana penggunaan aset tersebut di masa yang akan datang.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Estimated impairment of non-financial assets** (continued)*

The value in use calculation is based on a discounted cash flows model which requires management to make estimates and assumptions about the Company's performances, the discount rates and the growth rate assumptions in the cash flows projections, could materially affect the value in use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. The calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the board of director covering the period of store leases.

If there is any indication that an individual asset may be impaired, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. In estimating the recoverable amount of the individual asset, management considers the physical condition of the asset and the plan of used of the assets in the future.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	2025	2024	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	46,267	73,756	*Rupiah*
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	247,772	111,954	*PT Bank CIMB Niaga Tbk* -
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	54,001	2,934	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk* -
- PT Bank Nationalnobu Tbk	27,234	182,497	*PT Bank Nationalnobu Tbk* -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,718	7,511	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22,415	2,794	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* -
- PT Bank Central Asia Tbk	10,813	5,682	*PT Bank Central Asia Tbk* -
- PT Bank UOB Indonesia	9,442	3,070	*PT Bank UOB Indonesia* -
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,893	6,329	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk* -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,246	785	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk* -
- PT Bank OCBC NISP Tbk	631	631	*PT Bank OCBC NISP Tbk* -
- PT Bank Mayapada International Tbk	59	59	*PT Bank Mayapada International Tbk* -
- PT Bank Permata Tbk	-	23	*PT Bank Permata Tbk* -
	447,491	398,025	
Dolar AS			*US Dollar*
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	767	740	*PT Bank CIMB Niaga Tbk* -
- PT Bank Nationalnobu Tbk	17	17	*PT Bank Nationalnobu Tbk* -
	784	757	
	448,275	398,782	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan masih terikat dalam perjanjian jaminan untuk rekening bank terkait dengan Fasilitas CIMB 3 yang diberikan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 13). Perjanjian jaminan berlaku untuk seluruh rekening bank yang dimiliki oleh Perusahaan.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company is bound by the collateral agreement of its bank accounts related with CIMB Facility 3 provided by PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 13). The collateral agreement is applicable for all bank accounts owned by the Company.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan bank sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash on hand and in banks mentioned above.

5. PERSEDIAAN / *5. INVENTORIES*

	2025	2024	
Pakaian pria	323,110	245,429	*Menswear*
Pakaian wanita	243,367	206,724	*Ladieswear*
Sepatu	226,499	170,732	*Footwear*
Produk anak-anak	212,736	140,846	*Children product*
	1,005,712	763,731	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi untuk persediaan	(50,959)	(36,182)	*Provision for inventory*
	954,753	727,549	

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 665.328 (31 Desember 2024: Rp 845.008). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas. Nilai pertanggungan persediaan direviu dan disesuaikan berdasarkan perkiraan persediaan bulanan.

As at 31 December 2025, the Company's inventories were insured against losses from fire and other risks for Rp 665,328 (31 December 2024: Rp 845,008). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks. Sum insured of inventory is reviewed and adjusted based on monthly inventory forecast.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan dan risiko kehilangan persediaan.

Management believes that the provision for inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories and risk from inventory loss.

Persediaan barang senilai Rp 954.753 dijaminkan atas pinjaman modal kerja kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 13).

Inventories amounting to Rp 954,753 are pledged as security to working capital loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 13).

6. ASET TETAP / *6. FIXED ASSETS*

	31 Desember/ *December* 2025					
	Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposal*	Akhir/ *Ending*	
Nilai perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	15,996	-	-	-	15,996	*Land*
Bangunan	88,747	-	-	-	88,747	*Building*
Renovasi bangunan	845,182	10,835	22,913	(50,161)	828,769	*Building renovation*
Peralatan dan instalasi	2,279,465	96,237	7,615	(146,580)	2,236,737	*Equipment and installation*
Kendaraan	22,263	-	-	(3,543)	18,720	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan	17,074	43,818	(30,528)	-	30,364	*Assets under construction*
	3,268,727	150,890	-	(200,284)	3,219,333	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(31,769)	(4,437)	-	-	(36,206)	*Building*
Renovasi bangunan	(753,281)	(37,020)	-	46,501	(743,800)	*Building renovation*
Peralatan dan instalasi	(1,850,567)	(138,289)	-	134,687	(1,854,169)	*Equipment and installation*
Kendaraan	(17,864)	(1,589)	-	3,270	(16,183)	*Vehicles*
	(2,653,481)	(181,335)	-	184,458	(2,650,358)	
	615,246				568,975	
Provisi penurunan nilai	(66,242)	(33,186)	-	50,909	(48,519)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	549,004				520,456	*Net book value*

	31 Desember/ *December* 2024					
	Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposal*	Akhir/ *Ending*	
Nilai perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	15,996	-	-	-	15,996	*Land*
Bangunan	88,747	-	-	-	88,747	*Building*
Renovasi bangunan	873,018	4,599	22,701	(55,136)	845,182	*Building renovation*
Peralatan dan instalasi	2,350,830	72,775	8,765	(152,905)	2,279,465	*Equipment and installation*
Kendaraan	24,222	-	-	(1,959)	22,263	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan	27,284	21,256	(31,466)	-	17,074	*Assets under construction*
	3,380,097	98,630	-	(210,000)	3,268,727	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(27,412)	(4,357)	-	-	(31,769)	*Building*
Renovasi bangunan	(757,811)	(45,345)	-	49,875	(753,281)	*Building renovation*
Peralatan dan instalasi	(1,842,688)	(152,866)	-	144,987	(1,850,567)	*Equipment and installation*
Kendaraan	(17,453)	(2,322)	-	1,911	(17,864)	*Vehicles*
	(2,645,364)	(204,890)	-	196,773	(2,653,481)	
	734,733				615,246	
Provisi penurunan nilai	(29,437)	(62,344)	-	25,539	(66,242)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	705,296				549,004	*Net book value*

6. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

6. *FIXED ASSETS* *(continued)*

The calculation of the loss on disposal of fixed assets is as follows:

	2025	2024	
Hasil penjualan	3,294	2,233	*Sales proceeds*
Realisasi provisi penurunan nilai	-	(120)	*Realisation of provision for impairment*
Nilai buku bersih	(15,826)	(13,227)	*Net book value*
Kerugian pelepasan aset tetap	(12,532)	(11,114)	*Loss on disposal of fixed assets*

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah Rp 181.335 dan Rp 204.890, telah dibebankan sebagai beban usaha (Catatan 19).

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 181,335 and Rp 204,890, respectively, were charged as operating expenses (Note 19).

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada tahun 2042. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which expires in 2042. The Group believe that they can renew those HGBs.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 1.859.522 (31 Desember 2024: Rp 1.735.534).

As at 31 December 2025, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 1,859,522 (31 December 2024: Rp 1,735,534).

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.249.019 (31 Desember 2024: Rp 2.217.486). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

As at 31 December 2025, fixed assets were insured against losses from fire and other risks for Rp 2,249,019 (31 December 2024: Rp 2,217,486). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat provisi atas penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 48.519 (31 Desember 2024: Rp 66.242) pada laba rugi.

As at 31 December 2025, there is provision for impairment of fixed assets amounting Rp 48,519 (31 December 2024: Rp 66,242) to profit or loss.

Aset dalam pembangunan terdiri atas renovasi bangunan, peralatan dan instalasi. Pada tanggal 31 Desember 2025, persentase penyelesaian atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah berkisar 30%-85% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 (31 Desember 2024: 30%-75%).

Assets under construction comprised building renovation, equipment and installation. As at 31 December 2025, the percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting ranged from 30%-85% and is estimated to be completed in 2026 (31 December 2024: 30%-75%).

7. SEWA / *7. LEASES*

a. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

a. Amounts recognised in the consolidated statement of financial position

The table shows details of right-of-use assets in the Group's consolidated statement of financial position:

	31 Desember/ *December* 2025					
	Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Addition*	Modifikasi kontrak sewa/ *Modification of lease contract*	Pengurangan/ *Disposal*	Akhir/ *Ending*	
Nilai perolehan						***Acquisition cost***
Sewa toko	4,865,563	48,291	212,415	(163,920)	4,962,349	*Store leases*
Sewa gudang	111,594	-	-	-	111,594	*Warehouse leases*
Sewa kantor	45,147	-	30,927	(2,004)	74,070	*Office leases*
	5,022,304	48,291	243,342	(165,924)	5,148,013	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Sewa toko	(2,614,255)	(486,063)	27,986	107,476	(2,964,856)	*Store leases*
Sewa gudang	(62,273)	(12,330)	-	-	(74,603)	*Warehouse leases*
Sewa kantor	(25,858)	(9,802)	-	2,004	(33,656)	*Office leases*
	(2,702,386)	(508,195)	27,986	109,480	(3,073,115)	
Provisi penurunan nilai	(123,977)	(97,795)	-	86,532	(135,240)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	2,195,941				1,939,658	*Net book value*

	31 Desember/ *December* 2024					
	Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Addition*	Modifikasi kontrak sewa/ *Modification of lease contract*	Pengurangan/ *Disposal*	Akhir/ *Ending*	
Nilai perolehan						***Acquisition cost***
Sewa toko	4,627,410	130,237	198,905	(90,989)	4,865,563	*Store leases*
Sewa gudang	112,077	-	(483)	-	111,594	*Warehouse leases*
Sewa kantor	45,195	-	(48)	-	45,147	*Office leases*
	4,784,682	130,237	198,374	(90,989)	5,022,304	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Sewa toko	(2,160,733)	(512,133)	12,677	45,934	(2,614,255)	*Store leases*
Sewa gudang	(49,943)	(12,330)	-	-	(62,273)	*Warehouse leases*
Sewa kantor	(20,690)	(5,168)	-	-	(25,858)	*Office leases*
	(2,231,366)	(529,631)	12,677	45,934	(2,702,386)	
Provisi penurunan nilai	(44,484)	(123,977)	-	44,484	(123,977)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	2,508,832				2,195,941	*Net book value*

7. SEWA (lanjutan)

a. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

	2025	2024	
Kewajiban sewa:			*Lease liabilities:*
- Pihak ketiga	2,316,031	2,671,368	*Third parties* -
- Pihak berelasi (Catatan 24)	74,170	22,663	*Related parties (Note 24)* -
	2,390,201	2,694,031	
Modifikasi kontrak sewa	179,740	149,095	*Modification of lease contract*
	2,569,941	2,843,126	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(551,491)	(537,288)	*Current portion*
	2,018,450	2,305,838	

b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 508.195 dan Rp 529.631 yang dicatat sebagai "beban usaha" (Catatan 19).

Grup mengakui biaya keuangan dari amortisasi liabilitas sewa sebesar Rp 228.696 (31 Desember 2024: Rp 256.870).

***7. LEASES** (continued)*

a. Amounts recognised in the consolidated statement of financial position (continued)

The table shows details of lease liabilities in Group's consolidated statement of financial position:

b. Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss

In the consolidated statement of profit or loss, the Group recognised depreciation expense for right-of-use assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 508,195 and Rp 529,631, respectively, were charged as "operating expenses" (Note 19).

The Group recognised finance costs from the amortisation of lease liabilities amounting to Rp 228,696 (31 December 2024: Rp 256,870).

8. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai investasi pada instrumen ekuitas merupakan investasi pada PT Bank Nationalnobu Tbk (”Nobu Bank”) sebesar Rp 371.280 (31 Desember 2024: Rp 418.600).

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Nobu Bank mengumumkan rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (”PMHMETD”). PMHMETD ini dijadwalkan untuk dilaksanakan sejak tanggal 11 Agustus – 18 Agustus 2023. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam PMHMETD ini, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dalam Nobu Bank terdilusi menjadi 9,73%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar atas saham Nobu Bank adalah Rp 510 (31 Desember 2024: Rp 575) (nilai penuh) per saham. Atas perubahan nilai wajar saham Nobu Bank, Perusahaan mengakui kerugian atas nilai wajar sebesar Rp 47.320 (31 Desember 2024: kerugian atas nilai wajar sebesar Rp 120.120) yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada instrumen ekuitas juga termasuk investasi pada PT Global Ecommerce Indonesia yang telah dicadangkan sepenuhnya atas kerugian penurunan nilai sejak tahun 2018.

8. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS

As of 31 December 2025, the carrying amount of investment in equity instruments represented an investment in PT Bank Nationalnobu Tbk (”Nobu Bank”) amounting to Rp 371,280 (31 December 2024: Rp 418,600).

On 1 August 2023, Nobu Bank announced their plan to increase their capital by Providing Preemptive Rights (“PMHMETD”). This PMHMETD is scheduled to be exercised from 11 August until 18 August 2023. The Company did not take part in this PMHMETD, so the Company's share ownership in Nobu Bank was diluted to 9.73%.

As at 31 December 2025, the fair value of Nobu Bank shares is amounting to Rp 510 (31 December 2024: Rp 575) (full amount) per share. Due to the changes in the fair value of Nobu Bank shares, the Company recognised loss on fair value amounting to Rp 47,320 (31 December 2024: loss on fair value amounting to Rp 120,120) which was recognised through other comprehensive income.

The investment in equity instruments also comprise of investment in PT Global Ecommerce Indonesia which had been fully impaired since 2018.

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

a. Berdasarkan tipe / *a. By types*

	2025	2024	
Pembelian	669,826	569,825	*Direct purchase*
Konsinyasi	636,239	466,771	*Consignment*
	1,306,065	1,036,596	

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currencies*

	2025	2024	
Rupiah	1,302,730	1,035,187	*Rupiah*
Yuan Tiongkok	3,335	1,409	*Chinese Yuan*
	1,306,065	1,036,596	

Utang usaha pembelian merupakan liabilitas kepada para pemasok pihak ketiga dalam rangka pembelian barang dagangan.

Trade payables from direct purchase represent liabilities to third party suppliers for the purchase of merchandise.

Utang usaha konsinyasi merupakan liabilitas yang berasal dari hasil penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Trade payables of consignment represent liabilities arising from consignment sales proceeds received, but not yet remitted as of the reporting date.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha.

As at 31 December 2025 and 2024, no collateral was pledged in respect of the trade payables.

10. UTANG LAIN-LAIN / *10. OTHER PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pemasaran	64,900	73,665	*Marketing*
Pembelian aset tetap, barang dan jasa lainnya	36,518	31,248	*Purchase of fixed assets, other goods and services*
Sewa	33,674	-	*Rent*
Lainnya	17,401	19,697	*Others*
Jumlah	152,493	124,610	Total
Pihak berelasi (Catatan 24c)			***Related parties (Note 24c)***
Sewa	746	-	*Rent*

10. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, sebagian dari utang lain-lain - lainnya yaitu sebesar Rp 165 (31 Desember 2024: Rp 192) antara lain merupakan titipan hasil penggalangan donasi dari pelanggan Perusahaan yang diselenggarakan oleh Yayasan Lentera Membangun Bangsa.

10. OTHER PAYABLES (continued)

As at 31 December 2025, a portion of other payables- others amounting to Rp 165 (31 December 2024: Rp 192) among others, represents the deposit of the fundraising donation from the Company's customers which was organised by Yayasan Lentera Membangun Bangsa.

11. AKRUAL / *11. ACCRUALS*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Sewa	94,500	110,374	*Rent*
Utilitas	57,689	44,830	*Utilities*
Pemasaran	43,573	33,822	*Marketing*
Aset tetap	18,586	13,457	*Fixed assets*
Jasa profesional	10,472	9,360	*Professional fees*
Transportasi	8,152	8,236	*Transportation*
Jasa pengendalian kualitas	5,572	4,887	*Quality service*
Pajak dan perijinan	5,241	3,704	*Tax and licenses*
Biaya keuangan lainnya	4,769	7,407	*Other finance costs*
Perjalanan dinas	3,008	2,414	*Business travel*
Lain-lain	56,768	35,346	*Others*
Jumlah	308,330	273,837	*Total*
Pihak berelasi (Catatan 24c)			***Related parties (Note 24c)***
Jasa profesional	5,578	1,908	*Professional fees*
Utilitas	667	1,027	*Utilities*
Sewa	242	2,783	*Rent*
Jumlah	6,487	5,718	*Total*

Akrual sewa kepada pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan sewa jangka pendek atau sewa dengan pembayaran variabel tanpa pembayaran minimum.

Rental accruals to third parties and related parties represent short-term rental or lease with variable payment without minimum payment.

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Lebih bayar pajak penghasilan badan			*Corporate income tax overpayment*
- 2025	413	-	2025 -
- 2024	539	539	2024 -
- 2023	-	1,346	2023 -
	952	1,885	
	952	1,885	
Pajak lain-lain			***Other taxes***
Perusahaan			***The Company***
- Pasal 21	-	891	*Article 21* -
- Pajak pertambahan nilai	76,901	11,682	*Value added tax* -
	76,901	12,573	
Entitas anak			***Subsidiaries***
- Pasal 21	8	10	*Article 21* -
- Pajak pertambahan nilai	3,000	4,684	*Value added tax* -
	3,008	4,694	
	79,909	17,267	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Perusahaan			***The Company***
- Pasal 29	21,987	52,178	*Article 29* -
Pajak lain-lain			***Other taxes***
Perusahaan			***The Company***
- Pasal 21	914	-	*Article 21* -
- Pasal 23 dan 4 (2)	16,378	13,282	*Articles 23 and 4 (2)* -
- Pasal 26	87	335	*Article 26* -
	17,379	13,617	
Entitas anak			***Subsidiaries***
- Pasal 23 dan 4 (2)	48	63	*Articles 23 and 4 (2)* -
	48	63	
	17,427	13,680	

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Kini	171,248	199,590	*Current*
Tangguhan	(6,089)	(16,568)	*Deferred*
	165,159	183,022	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	2,107	2,391	*Current*
Tangguhan	(64)	(177)	*Deferred*
	2,043	2,214	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	173,355	201,981	*Current*
Tangguhan	(6,153)	(16,745)	*Deferred*
	167,202	185,236	

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the consolidated profit before income tax and taxable income of the Company is as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	892,581	1,012,889	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(3,969)	(9,945)	*Less profit before income tax - subsidiaries and adjustment at consolidation level*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	888,612	1,002,944	*Profit before income tax of the Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
- Sewa	(16,636)	93,281	*Leases* -
- Penyusutan dan amortisasi	25,222	(33,882)	*Depreciation and amortisation* -
- Kewajiban imbalan kerja	14,134	20,686	*Employee benefits obligations* -
- Provisi untuk persediaan	14,777	(33,080)	*Provision for inventory* -
- Lain-lain	(5,451)	40,195	*Others* -
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	(5,531)	(31,773)	*Non-deductible expense* -
- Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(13,823)	(7,894)	*Income subject to final tax* -
Penghasilan kena pajak Perusahaan	901,304	1,050,477	*Taxable income of the Company*

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***12. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expense** (continued)*

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	171,248	199,590	*Current income tax expense of the Company*
Pembayaran pajak penghasilan dimuka Perusahaan:			*Prepayment of income taxes: of the Company:*
- Pasal 22	-	(1)	*Article 22* -
- Pasal 23	(1,450)	(1,530)	*Article 23* -
- Pasal 25	(147,811)	(145,881)	*Article 25* -
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	21,987	52,178	*(Over)/under payment of corporate income tax of the Company*
Beban pajak penghasilan kini entitas anak			*Current income tax expense of the subsidiaries*
- MSI	2,107	2,391	*MSI* -
Pembayaran pajak penghasilan dimuka entitas anak			*Prepayment of income taxes: of the subsidiaries*
- MSI	(2,520)	(2,930)	*MSI* -
Lebih bayar pajak penghasilan entitas anak			*Over payment of corporate income tax of the subsidiaries*
- MSI	(413)	(539)	*MSI* -

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 didasarkan atas perhitungan sementara.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the years period ended 31 December 2025 is based on preliminary calculations.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan hasil perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount using the tax rate on the Group's profit before income tax is as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	892,581	1,012,889	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	171,096	192,950	*Tax calculated at applicable rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1,049)	(6,026)	*Non-deductible expense*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(2,845)	(1,688)	*Income subject to final tax*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	167,202	185,236	*Consolidated income tax expense*

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

***12. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Peraturan Pilar Dua telah disahkan di Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK 136"), yaitu yurisdiksi tempat Perusahaan didirikan. Peraturan tersebut mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2025, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

Grup tidak termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan karena pendapatan konsolidasi Grup berada di bawah ambang batas €750 juta dalam sedikitnya dua dari empat tahun pajak sebelumnya, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

***c. Income tax expense** (continued)*

Pillar Two legislation has been enacted in Indonesia based on The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK 136"), the jurisdiction in which the Company is incorporated. The legislation has become effective from 1 January 2025, as provided in the amendment to PSAK 212 issued in December 2023.

The Group is out scope of the enacted legislation as the Group's consolidated revenue is below €750 million threshold in at least two of the four previous fiscal year, in accordance with the applicable regulation.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	01/01/2025	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	31/12/2025	
Perusahaan					***The Company***
Aset hak guna	(415,908)	48,363	-	(367,545)	*Right of use assets*
Liabilitas sewa	538,669	(51,599)	-	487,070	*Lease liabilities*
Provisi restorasi	7,239	75	-	7,314	*Provision for restoration*
Kewajiban imbalan kerja	60,154	2,685	49	62,888	*Employee benefits obligations*
Provisi untuk persediaan	6,875	2,808	-	9,683	*Provision for inventory*
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud komersial dan fiskal	(68,681)	4,792	-	(63,889)	*Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset and intangible asset*
Lain-lain	31,006	(1,035)	-	29,971	*Others*
	159,354	6,089	49	165,492	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset hak guna	(1,529)	382	-	(1,147)	*Right of use assets*
Liabilitas sewa	1,765	(355)	-	1,410	*Lease liabilities*
Provisi restorasi	26	3	-	29	*Provision for restoration*
Kewajiban imbalan kerja	161	42	14	217	*Employee benefits obligations*
Lain-lain	170	(8)	-	162	*Others*
	593	64	14	671	
Jumlah	159,947	6,153	63	166,163	*Total*

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***12. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred tax assets*** *(continued)*

	01/01/2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	31/12/2024	
Perusahaan					***The Company***
Aset hak guna	(475,023)	59,115	-	(415,908)	*Right of use assets*
Liabilitas sewa	577,811	(39,142)	-	538,669	*Lease liabilities*
Provisi restorasi	9,488	(2,249)	-	7,239	*Provision for restoration*
Kewajiban imbalan kerja	65,799	3,930	(9,575)	60,154	*Employee benefits obligations*
Provisi untuk persediaan	13,160	(6,285)	-	6,875	*Provision for inventory*
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud komersial dan fiskal	(62,243)	(6,438)	-	(68,681)	*Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset and intangible asset*
Lain-lain	23,369	7,637	-	31,006	*Others*
	152,361	16,568	(9,575)	159,354	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset hak guna	(1,917)	388	-	(1,529)	*Right of use assets*
Liabilitas sewa	2,065	(300)	-	1,765	*Lease liabilities*
Provisi restorasi	30	(4)	-	26	*Provision for restoration*
Kewajiban imbalan kerja	139	43	(21)	161	*Employee benefits obligations*
Lain-lain	120	50	-	170	*Others*
	437	177	(21)	593	
Jumlah	152,798	16,745	(9,596)	159,947	*Total*

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap tahun yang terkait.

Deferred tax assets as at 31 December 2025 dan 2024 have been calculated taking into account tax rates applicable for each year.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 21 Maret 2024, MSI, anak perusahaan, menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp 3.407. Pada tanggal 11 Juni 2024, MSI telah menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut sebesar Rp 3.358 setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 masa pajak Juni 2022 sampai Desember 2022 sebesar Rp 15 dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Januari 2022 sampai Juli 2022 sebesar Rp 34.

Pada tanggal 18 Februari 2025, MSI, anak perusahaan, menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp 1.346. Pada tanggal 24 Maret 2025, MSI telah menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut sebesar Rp 1.337 setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 masa pajak Desember 2023 sebesar Rp 9.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (”DJP”) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***12. TAXATION** (continued)*

e. Tax assessment letter

On 21 March 2024, MSI, subsidiary, received tax assessment letter for fiscal year 2022 which confirming overpayment of corporate income tax amounting Rp 3,407. On 11 June 2024, MSI has received the refund amounting to IDR 3,358 after deducting the Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Article 23 for the tax period June 2022 to December 2022 amounting Rp 15 and the Tax Collection Letter for Value Added Tax for the tax period January 2022 to July 2022 amounting Rp 34.

On 18 February 2025, MSI, subsidiary, received tax assessment letter for fiscal year 2023 which confirming overpayment of corporate income tax amounting Rp 1,346. On 24 March 2025, MSI has received the refund amounting to IDR 1,337 after deducting the Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Article 23 for the tax period December 2023 amounting Rp 9.

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, each of the company in the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax (“DGT”) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

13. PINJAMAN BANK

Fasilitas CIMB 2

Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit *revolving* senilai Rp 500.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal ("Fasilitas CIMB 2"). Fasilitas telah diubah beberapa kali untuk tujuan-tujuan berikut:

- Meningkatkan jumlah fasilitas menjadi Rp 1.000.000 sejak tanggal 18 Mei 2018 sampai dengan 30 November 2021;
- Menurunkan *plafond* Fasilitas CIMB 2 menjadi Rp 700.000 sejak tanggal 1 Desember 2021;
- Memasukkan fasilitas letter of credit/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN);
- Memasukkan, antara lain, fasilitas bank garansi;
- Memasukkan syarat dan ketentuan terkait dengan pembelian kembali saham dan pembagian dividen kepada pemegang saham;
- Meningkatkan jumlah plafon fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dari sebelumnya sebesar Rp 50.000 menjadi Rp 150.000;
- MDS dan MSI baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri dapat menggunakan fasilitas ini, kecuali fasilitas PRK hanya dapat digunakan digunakan MDS, dengan ketentuan limit MSI tidak dapat melebihi Rp 50.000;
- Memperbaharui tanggal jatuh tempo dengan yang terakhir menjadi tanggal 31 Januari 2028.

Fasilitas CIMB 3

Pada tanggal 8 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit *revolving* baru senilai Rp 700.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal ("Fasilitas CIMB 3"). Fasilitas CIMB 3 jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2021.

13. BANK BORROWINGS

CIMB Facility 2

On 18 April 2017, the Company signed a revolving credit facility agreement amounting to Rp 500,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital and capital expenditure purposes ("CIMB Facility 2"). The facility has been amended for several times for the following purposes:

- *Increase the facility amount to Rp 1,000,000 from 18 May 2018 up to 30 November 2021;*
- *Reduce the CIMB Facility 2 to Rp 700,000 starting 1 December 2021;*
- *Include letter of credit;*
- *Include the bank guarantee facility;*
- *Include the terms and conditions related to the buyback of shares and distribution of dividends to shareholders;*
- *Increase the plafond of overdraft facility from Rp 50,000 previously to Rp 150,000;*
- *MDS and MSI, either jointly or individually, can use this facility, except that the overdraft facility can only be used by MDS, provided that the MSI limit cannot exceed Rp 50,000;*
- *Renew the extention of maturity date, with the latest one up to 31 January 2028.*

CIMB Facility 3

On 8 March 2019, the Company signed a revolving credit facility amounting to Rp 700,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital and capital expenditure purposes ("CIMB Facility 3"). CIMB Facility 3 has a maturity date of 18 December 2021.

13. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2021, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Perusahaan sepakat untuk menambah plafond Fasilitas CIMB 3 menjadi Rp 1.000.000 dan memperpanjang jangka waktu Fasilitas CIMB 3 sampai dengan tanggal 18 Desember 2024.

Pada tanggal 26 November 2025, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Perusahaan sepakat untuk memperpanjang jangka waktu Fasilitas CIMB 3 sampai dengan tanggal 18 Desember 2027.

Fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga ("KASB") - Mandiri

Pada tanggal 4 November 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas KASB *revolving* senilai Rp 28.500 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penggunaan produktif dan/atau modal kerja. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 3 November 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo pinjaman yang akan jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Seluruh fasilitas kredit yang dimiliki Perusahaan ditetapkan dalam mata uang Rupiah dan diperuntukan untuk mendanai modal kerja Grup. Di tahun 2025, tingkat suku bunga yang diberikan untuk Fasilitas CIMB 2 dan Fasilitas CIMB 3 berkisar antara 6,05% - 8,50% per tahun, dengan periode pembayaran bunga antara 1-3 bulan atau jangka waktu lain yang disepakati antara Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Tidak terdapat jaminan atas Fasilitas CIMB 2 dan KASB Mandiri. Namun terdapat jaminan yang diberikan atas Fasilitas CIMB 3 berupa jaminan untuk rekening bank (Catatan 4) dan persediaan (Catatan 5).

Dalam perjanjian pinjaman Fasilitas CIMB 2 dan Fasilitas CIMB 3 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio utang terhadap EBITDA dan rasio cakupan utang. Pada 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Beban keuangan terkait dengan pinjaman bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 18.182 (31 Desember 2024: Rp 33.980).

***13. BANK BORROWINGS** (continued)*

On 1 December 2021, PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company agreed to increase the limit of CIMB 3 Facility to Rp 1,000,000 and extend the term of the CIMB 3 Facility until 18 December 2024.

On 26 November 2025, PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company agreed to extend the term of the CIMB 3 Facility until 18 December 2027.

Mandiri - Deposito Collateralized Credit Facility ("KASB")

On 4 November 2025, the Company signed a revolving KASB facility amounting to Rp 28,500 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for productive use and/or working capital. This Facility has a maturity date of 3 November 2026.

As at 31 December 2025 and 2024, there is no outstanding borrowings which will due less than 1 year.

All credit facilities owned by the Company are stated in Rupiah and to finance the Group's working capital purpose. In 2025, CIMB Facility 2 and CIMB Facility 3 are subject to interest rate of 6.05% - 8.50% p.a, with interest payment period ranging between 1-3 month(s) or other period as agreed between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk.There is no collateral for CIMB Facility 2 and Mandiri KASB. However, the Company's cash in bank (Note 4) and inventories (Note 5) are held as collateral for CIMB Facility 3.

In the borrowing agreement of CIMB Facility 2 and CIMB Facility 3 with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company is required to comply with certain financial covenants such as maintaining its debt to EBITDA ratio and debt service coverage ratio. As at 31 December 2025, the Group has complied with covenants in the borrowing agreement.

Finance costs related with bank borrowing for the years ended 31 December 2025 was amounting to Rp 18,182 (31 December 2024: Rp 33,980).

14. MODAL SAHAM / *14. SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2025 is as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ *Number of shares issued and paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah/ *Total*
Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ *Type A - par value Rp 5,000 (full amount)*			
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.05	5,941
Publik/*Public* (masing-masing di bawah 5%/ *each less than 5%)*	207,680	0.01	1,039
Sub-jumlah/*Sub-total*	1,395,970	0.06	6,980
Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ *Type B - par value Rp 350 (full amount)*			
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.95	15,406
Publik/*Public* (masing-masing di bawah 5%/ *each less than 5%)*	124	0.00	-
Sub-jumlah/*Sub-total*	44,017,577	1.95	15,406
Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ *Type C - par value Rp 100 (full amount)*			
Auric Digital Retail Pte Ltd	960,021,796	42.51	96,002
PT Multipolar Tbk	164,786,257	7.30	16,479
Publik dan saham treasuri/*Public and treasury shares*	1,088,057,680	48.18	108,806
Sub-jumlah/*Sub-total*	2,212,865,733	97.99	221,287
	2,258,279,280	100.00	243,673

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

***14. SHARE CAPITAL** (continued)*

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2024 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ *Number of shares issued and paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah/ *Total*
Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ *Type A - par value Rp 5,000 (full amount)*			
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.05	5,941
Publik/*Public* (masing-masing di bawah 5%/ *each less than 5%)*	207,680	0.01	1,039
Sub-jumlah/*Sub-total*	1,395,970	0.06	6,980
Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ *Type B - par value Rp 350 (full amount)*			
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.95	15,406
Publik/*Public* (masing-masing di bawah 5%/ *each less than 5%)*	124	0.00	-
Sub-jumlah/*Sub-total*	44,017,577	1.95	15,406
Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ *Type C - par value Rp 100 (full amount)*			
Auric Digital Retail Pte Ltd	960,021,796	42.49	96,002
PT Multipolar Tbk	164,786,257	7.29	16,479
Publik dan saham treasuri/*Public and treasury shares*	1,089,071,280	48.21	108,907
Sub-jumlah/*Sub-total*	2,213,879,333	97.99	221,388
	2,259,292,880	100.00	243,774

Tidak terdapat perbedaan hak antara saham seri A, B dan C. Saham seri A, B dan C merupakan saham biasa.

There are no differences in the rights of type A, B and C shares. Type A, B and C shares represent ordinary shares.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembelian kembali saham berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 (“Pembelian Kembali Saham - RUPST 2023”)

Pada tanggal 20 Februari 2023, Perusahaan mengumumkan rencana Pembelian Kembali Saham - RUPST 2023 melalui Keterbukaan Informasi sesuai dengan POJK 30/2017, sebagaimana informasi tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan berdasarkan Keterbukaan Informasi yang diumumkan Perseroan pada tanggal 10 Maret 2023 dan tanggal 27 Maret 2023. Pembelian Kembali Saham - RUPST 2023 telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) yang dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2023. Pembelian Kembali Saham - RUPST 2023 akan dilaksanakan paling lama 18 bulan terhitung sejak tanggal diselenggarakannya RUPST. Pembelian Kembali Saham - RUPST 2023 dilakukan atas sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, dengan harga pembelian kembali saham maksimal Rp 7.900 per saham.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 2.013.600 lembar. Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham pada Pembelian Kembali Saham - RUPST 2023 adalah sebesar Rp 6.495 per saham yang terdiri dari pembelian selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.517 dan Rp 4.978.

***14. SHARE CAPITAL** (continued)*

Share buyback based on the approval of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (“Share Buyback - 2023 AGMS”)

On 20 February 2023, the Company announced the plan to Share Buyback - 2023 AGMS through Disclosure of Information in accordance with POJK 30/2017, as this information has been amended several times based on the Disclosure of Information announced by the Company on 10 March 2023 and 27 March 2023. The Share Buyback - 2023 AGMS has received approval from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") which was held on 29 March 2023. The Share Buyback - 2023 AGMS will be carried out no later than 18 months from the date of the AGMS. The Share Buyback - 2023 AGMS is carried out for a maximum of 10% of the Company's paid-up and issued capital, with a maximum share buyback price of Rp 7,900 per share.

As of 31 December 2024, the Company has conducted shares buyback of 2,013,600 shares. The total purchase price for acquiring shares at the Share Buyback - 2023 AGMS is Rp 6,495 per share, consist of purchase during 2024 and 2023 amounting to Rp 1,517 and Rp 4,978, respectively.

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembelian kembali saham berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 ("Pembelian Kembali Saham - RUPST 2025")

Pada tanggal 04 Maret 2025, Perusahaan mengumumkan rencana Pembelian Kembali Saham - RUPST 2025 melalui Keterbukaan Informasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan opeh Perusahaan Terbuka ("POJK 29/2023"). Pembelian Kembali Saham - RUPST 2025 telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang dilaksanakan pada tanggal 10 April 2025. Pembelian Kembali Saham - RUPST 2025 akan dilaksanakan paling lama 12 bulan terhitung sejak tangal diselenggarakannya RUPST. Pembelian Kembali Saham - RUPST 2025 dilakukan atas sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan. Adapun biaya yang akan dikeluarkan oleh Perseroan untuk melakukan pembelian kembali saham adalah maksimal Rp 150.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 31.000.000 lembar. Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham pada Pembelian Kembali Saham - RUPST 2025 adalah sebesar Rp 62.498.

Penghentian saham treasuri

Pada tanggal 3 April 2024, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dimana pemegang saham telah menyetujui untuk mengalihkan saham hasil pembelian kembali (saham treasuri) melalui penarikan kembali sejumlah 1.000.000 lembar saham yang merupakan seluruh saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan berdasarkan hasil pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal 2 April 2024, dengan cara pengurangan modal disetor dan ditempatkan Perseroan.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait dengan penurunan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana telah pula diumumkan oleh BEI dan telah efektif per tanggal 1 Juli 2024.

***14. SHARE CAPITAL** (continued)*

Share buyback based on the approval of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders ("Share Buyback - 2025 AGMS")

On 04 March 2025, the Company announced the plan to Share Buyback - 2025 AGMS through Disclosure of Information in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies ("POJK 29/2023"). The Share Buyback - 2025 AGMS has received approval from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") which was held on 10 April 2025. The Share Buyback - 2025 AGMS will be carried out no later than 12 months from the date of the AGMS. The Share Buyback - 2025 AGMS is carried out for a maximum of 10% of the Company's paid-up and issued capital. The total cost allocated for the share repurchase will be a maximum of Rp 150,000.

As of 31 December 2025, the Company has conducted shares buyback of 31,000,000 shares. The total purchase price for acquiring shares at the Share Buyback - 2025 AGMS is Rp 62,498.

Retirement of treasury shares

On 3 April 2024, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders in which the shareholders agreed to transfer the shares buyback (treasury shares) through a withdraw of 1,000,000 shares which are all shares that have been repurchased by the Company based on the result of the implementation of the Company's shares buyback that have been carried out until 2 April 2024, by reducing the paid-up and issued capital of the Company.

The Company has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights regarding the decrease in the Company's issued and paid-up capital as announced by the IDX and has been effective as of 1 July 2024.

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penghentian saham treasuri (lanjutan)

Pada tanggal 10 April 2025, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dimana pemegang saham telah menyetujui untuk mengalihkan saham hasil pembelian kembali (saham treasuri) melalui penarikan kembali sejumlah 1.013.600 lembar saham yang merupakan seluruh saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan berdasarkan hasil pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal 28 September 2024, dengan cara pengurangan modal disetor dan ditempatkan Perseroan.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait dengan penurunan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana telah pula diumumkan oleh BEI dan telah efektif per tanggal 23 Juni 2025.

***14. SHARE CAPITAL** (continued)*

***Retirement of treasury shares** (continued)*

On 10 April 2025, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders in which the shareholders agreed to transfer the shares buyback (treasury shares) through a withdraw of 1,013,600 shares which are all shares that have been repurchased by the Company based on the result of the implementation of the Company's shares buyback that have been carried out until 28 September 2024, by reducing the paid-up and issued capital of the Company.

The Company has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights regarding the decrease in the Company's issued and paid-up capital as announced by the IDX and has been effective as of 23 June 2025.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada posisi 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The account details as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3,767,126)	(3,767,126)	*Difference in value from restructuring transactions among entities under common control*
Agio saham atas PUT I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	139,930	139,991	*Share premium from LPO I and II with pre-emptive rights to the shareholders*
Biaya emisi saham	(2,831)	(2,831)	*Share issuance cost*
Bersih	(3,630,027)	(3,629,966)	*Net*

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011, PT Meadow Indonesia dan Perusahaan menyelesaikan proses penggabungan usaha mereka dengan Perusahaan sebagai entitas yang menerima penggabungan dan PT Meadow Indonesia bubar demi hukum. Sebelum transaksi penggabungan usaha, PT Meadow Indonesia memiliki 98,15% dari modal ditempatkan Perusahaan. Karena kedua entitas merupakan entitas sepengendali pada tanggal tersebut, hasil keuangan PT Meadow Indonesia dan Perusahaan digabungkan dengan menggunakan nilai buku aset dan liabilitas yang ditransfer pada saat penggabungan usaha. Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan PSAK 338 "Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali".

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar ketika PT Meadow Indonesia mengakuisisi Perusahaan dan nilai buku PT Meadow Indonesia pada saat akuisisi akibat transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali sejumlah Rp 3.767.126 dicatat sebagai "tambahan modal disetor".

Agio saham yang berasal dari PUT I dan II atas penawaran saham seri C kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sebesar Rp 38.864 dan Rp 159.159. Sebagai hasil dari penghentian saham treasuri pada bulan April 2019 dan Agustus 2020 (Catatan 14), agio saham dari saham tipe A, B, dan C masing-masing turun sebesar Rp 7.631, Rp 24.074, dan Rp 4.315. Alokasi penurunan premi saham antara seri A, B, dan C ditentukan oleh Manajemen secara proporsional.

Beban emisi saham yang berasal dari PUT I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD adalah sebesar Rp 2.831.

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL *(continued)*

On 30 September 2011, PT Meadow Indonesia and the Company completed their merger, with the Company as the surviving entity and PT Meadow Indonesia was dissolved by law. Before the merger transaction, PT Meadow Indonesia held 98.15% of the Company's issued share capital. Since both entities were entities under common control at that date, the financial results of PT Meadow Indonesia and the Company had been combined using the book value of such assets and liabilities transferred in the merger. Transactions between entities under common control are recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for using the pooling of interest method as provided for under SFAS 338 "Accounting for restructuring Transactions of entities under common control".

The difference between the transfer price paid when PT Meadow Indonesia acquired the Company and the book value of PT Meadow Indonesia's net assets as at the acquisition date arising from the restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 3,767,126 was recorded under "additional paid in capital".

The share premiums arising from the LPO I and II to the shareholders, regarding issuance of pre-emptive rights, were Rp 38,864 and Rp 159,159 respectively. As the result of the retirement of treasury shares in April 2019 and August 2020 (Note 14), the shares premium from type A, B, and C shares decrease amounting Rp 7,631, Rp 24,074, and Rp 4,315, respectively. The allocation of decrease in shares premium between type A, B, and C is determined by Management with proportional basis.

Share issuance cost arising from LPO I to shareholders regarding issuance of pre-emptive rights was Rp 2,831.

16. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang berita acara rapatnya dituangkan dalam Akta No. 7 tertanggal 3 April 2024 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan pembagian dividen final untuk tahun buku 2023. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen final sebesar Rp 451.859 atau Rp 200 (nilai penuh) per saham pada tanggal 29 April 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang berita acara rapatnya dituangkan dalam Akta No. 1 tertanggal 10 April 2025 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan pembagian dividen final untuk tahun buku 2024. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen final sebesar Rp 668.184 atau Rp 300 (nilai penuh) per saham pada tanggal 29 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo laba yang dicadangkan adalah masing-masing sebesar Rp 50.857, sehingga Perusahaan memenuhi persyaratan 20% cadangan wajib.

16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up capital.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders whose minutes are set forth in Deed No. 7 dated 3 April 2024 made by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., the shareholders of the Company agreed to distribute final dividend for the financial year 2023. The Company has paid a final dividend of Rp 451,859 or Rp 200 (full amount) per share on 29 April 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders whose minutes are set forth in Deed No. 1 dated 10 April 2025 made by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., the shareholders of the Company agreed to distribute final dividend for the financial year 2024. The Company has paid a final dividend of Rp 668,184 or Rp 300 (full amount) per share on 29 April 2025.

As at 31 December 2025 and 2024, the balance of appropriation of retained earnings was Rp 50,857, respectively, therefore the Company met the 20% statutory reserve requirement.

17. PENJUALAN KONSINYASI – BERSIH / *17. CONSIGNMENT SALES – NET*

	2025	2024	
Penjualan konsinyasi	7,694,584	8,646,707	*Consignment sales*
Beban penjualan konsinyasi	(5,249,793)	(5,909,014)	*Cost of consignment sales*
	2,444,791	2,737,693	

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *18. COST OF REVENUE*

	2025	2024	
Persediaan awal	763,731	862,043	*Merchandise for sale - beginning*
Pembelian bersih	2,199,600	2,065,466	*Purchases - net*
Persediaan yang tersedia untuk dijual	2,963,331	2,927,509	*Merchandise available for sale*
Persediaan akhir	(1,005,712)	(763,731)	*Merchandise for sale-ending*
Perubahan provisi untuk persediaan	14,777	(33,080)	*Change in provision for inventory*
Beban pokok pendapatan-persediaan	1,972,396	2,130,698	*Cost of revenue-merchandise*
Beban pokok pendapatan-jasa	68	102	*Cost of revenue-service fees*
Beban pokok pendapatan	1,972,464	2,130,800	*Cost of revenue*

Tidak terdapat transaksi pembelian persediaan dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There was no purchase from an individual supplier with transactions more than 10% of total net sales.

19. BEBAN USAHA / *19. OPERATING EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	892,106	960,552	*Salaries and allowance*
Sewa	546,182	554,807	*Rent*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 7)	508,195	529,631	*Depreciation right of use assets (Note 7)*
Utilitas	218,624	228,582	*Utilities*
Penyusutan (Catatan 6)	181,335	204,890	*Depreciation (Note 6)*
Jasa operasional	116,352	131,541	*Operational services*
Pemasaran	76,395	92,555	*Marketing*
Asuransi	72,010	77,789	*Insurance*
Pemeliharaan dan perbaikan	45,236	47,418	*Repair and maintenance*
Amortisasi	34,241	28,293	*Amortisation*
Administrasi kartu kredit	24,702	35,004	*Credit card administration*
Telekomunikasi	21,346	27,441	*Telecommunication*
Pajak dan ijin	13,346	9,962	*Tax and permit*
Konsultan	12,250	11,505	*Consultant*
Perjalanan dinas	7,247	7,525	*Business travel*
Barang konsumsi	2,800	3,028	*Consumables*
Seragam	2,196	3,622	*Uniform*
Lain-lain	13,026	18,042	*Others*
	2,787,589	2,972,187	

20. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) LAINNYA – BERSIH / *20. OTHER GAIN/(LOSS) – NET*

	2025	2024	
Partisipasi bazaar	64,737	65,136	*Participated bazaar*
Pengurangan/(penambahan) atas cadangan penurunan nilai dan toko tutup	7,862	(115,586)	*Deduction/(addition) of provision of impairment and closed stores*
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 6)	(12,532)	(11,114)	*Loss on disposal of fixed assets (Note 6)*
Keuntungan lain-lain - bersih	43,306	41,533	*Others gains - net*
	103,373	(20,031)	

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA / *21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS*

Kewajiban imbalan kerja jangka pendek / *Short-term employee benefits obligations*

	2025	2024	
Bonus dan insentif	93,592	89,354	*Bonus and incentives*
Imbalan pensiun - bagian lancar	27,004	33,110	*Retirement benefits - current portion*
Kewajiban imbalan kerja karyawan kontrak	2,463	-	*Employee benefit obligation for contract employees*
	123,059	122,464	

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang / *Long-term employee benefits obligations*

Kewajiban pada tanggal laporan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan asumsi kunci sebagai berikut:

Obligations as at financial statements dates are calculated using the projected unit credit method, with the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6.30% - 6.50%	7.10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6.00%	6.00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI 2019 dengan perbaikan/ *with improvement*	TMI 2019 dengan perbaikan/ *with improvement*	*Mortality rate*
Tingkat ketidakmampuan/cacat (persentase dari tingkat kematian)	10%	10%	*Disability rate (as a percentage of mortality rate)*
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	*Normal retirement age*

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits tertanggal 19 Februari 2026.

Employee benefits obligations as at 31 December 2025 were based on independent actuary report Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dated 19 February 2026.

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / ***Long-term employee benefits obligations** (continued)*

Informasi mengenai kewajiban imbalan kerja yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *The information of employee benefits obligations included in consolidated financial statements were as follows:*

	2025	2024	
Nilai kini dari kewajiban	331,985	317,339	*Present value of obligations*
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	(27,004)	(33,110)	*Short-term employee benefits obligations*
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	304,981	284,229	*Long-term employee benefits obligations*
Kewajiban imbalan kerja karyawan kontrak	-	2,775	*Employee benefit obligation for contract employees*

Beban yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut: / *The amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss were as follows:*

	2025	2024	
Biaya jasa kini	26,954	29,604	*Current service cost*
Biaya bunga	21,356	21,992	*Interest cost*
Kelebihan pembayaran imbalan	15,561	12,125	*Excess benefit paid*
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	12	33	*Liability assumed due to recognition of past services*
	63,883	63,754	

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *The movement in the present value of defined benefit obligation is as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	317,339	346,946	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	26,954	29,604	*Current service cost*
Biaya bunga	21,356	21,992	*Interest cost*
Kelebihan pembayaran imbalan	15,561	12,125	*Excess benefit paid*
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	12	33	*Liability assumed due to recognition of past services*
Pembayaran selama tahun berjalan	(49,558)	(42,874)	*Payment during the year*
Pengukuran ulang:			*Remeasurements:*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial dari perubahan asumsi finansial	17,351	(28,674)	*Actuarial loss/(gain) from change in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(17,030)	(21,813)	*Actuarial gain from change in experience adjustments*
Saldo akhir	331,985	317,339	*Ending balance*

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.

b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS *(continued)*

Long-term employee benefits obligations *(continued)*

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 219 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.

b. Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumptions is as follows:

		Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ ***Impact on defined benefit obligation***		
	Perubahan asumsi/ ***Change in assumption***	**Kenaikan asumsi/** ***Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/** ***Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 5.40%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 6.02%*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by 6.24%*	Penurunan sebesar/ *Decrease by 5.70%*	*Salary increment rate*

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / ***Long-term employee benefits obligations** (continued)*

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 10,24 - 13,37 tahun (31 Desember 2024 adalah 10,24 - 13,42 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation as at 31 December 2025 is 10.24 - 13.37 years (31 December 2024 is 10.24 - 13.42 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of the undiscounted defined benefit obligation are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	Antara 2-5 tahun/ *Between 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Kewajiban imbalan kerja	27,004	54,746	136,456	408,367	626,573	*Employee benefit obligation*

22. LABA BERSIH PER SAHAM / *22. NET EARNINGS PER SHARE*

	2025	2024	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	725,379	827,653	*Profit attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dasar (dalam jutaan lembar)	2,236	2,259	*Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic (in million shares)*
Laba bersih per saham dasar dan dilusi (nilai penuh)	324	366	*Net profit per share basic and diluted (full amount)*

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

23. BIAYA KARYAWAN / *23. EMPLOYEE COSTS*

Jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 892.106 dan Rp 960.552 (Catatan 19).

Total employee costs for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 892,106 and Rp 960,552, respectively (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai karyawan sejumlah 7.521 orang (31 Desember 2024: 8.095) - tidak diaudit.

As at 31 December 2025, the Group had 7,521 employees (31 December 2024: 8,095 employees) - unaudited.

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *24. RELATED PARTY INFORMATION*

a. Hubungan dengan pihak berelasi / *a. The nature of relationships with related parties*

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ *Related party*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
PT Multipolar Tbk ("MLPL")	Pemegang saham/*shareholder*	Penggantian beban/*Expense reimbursement*
PT Multipolar Technology Tbk ("MLPT")	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/*Subsidiary of shareholder (MLPL)*	Pembelian aset tetap/*Purchase of fixed assets*
PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA")	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/*Subsidiary of shareholder (MLPL)*	Penggantian beban, kontrak sewa dan jasa/*Expense reimbursement, lease contract and services*
PT Cahaya Pesona Nusantara	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/*Subsidiary of shareholder (MLPL)*	Kontrak sewa dan jasa/*Lease contract and services*
PT Surya Pekalongan Lestari	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/*Subsidiary of shareholder (MLPL)*	Kontrak sewa dan jasa/*Lease contract and services*
PT Citra Cito Perkasa	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/*Subsidiary of shareholder (MLPL)*	Kontrak sewa/*Lease contract*
PT Magelang Perkasa	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/*Subsidiary of shareholder (MLPL)*	Kontrak sewa/*Lease contract*
PT Serang Gemilang	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/*Subsidiary of shareholder (MLPL)*	Kontrak sewa dan jasa/*Lease contract and services*
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/*Subsidiary of shareholder (MLPL)*	Kontrak sewa/*Lease contract*
PT Rekatama Dinamika Unggul	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/*Subsidiary of shareholder (MLPL)*	Kontrak sewa dan jasa/*Lease contract and services*
PT Surya Menara Lestari	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/*Subsidiary of shareholder (MLPL)*	Kontrak sewa/*Lease contract*
PT Visionet Data Internasional ("Visionet")	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/*Subsidiary of shareholder (MLPL)*	Beban jasa penyediaan sistem retail dan jasa lainnya, pembelian aset tetap/*Retail system service and other service expense, purchase of fixed assets*
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Personil manajemen kunci lainnya/*Board of Directors and Commissioners, Other key management personnel*	Manajemen kunci Perusahaan/ *Key management of the Company*	Kompensasi dan remunerasi/*Compensation and remuneration*

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***24. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

b. Transaksi dengan pihak berelasi / ***b. Transactions with related party***

Beban sewa / ***Rent expense***

	2025	2024	
PT Cahaya Pesona Nusantara	2,442	3,696	*PT Cahaya Pesona Nusantara*
PT Mulia Persada Pertiwi	2,025	1,986	*PT Mulia Persada Pertiwi*
PT Magelang Perkasa	1,796	2,644	*PT Magelang Perkasa*
PT Surya Pekalongan Lestari	-	5,882	*PT Surya Pekalongan Lestari*
PT Citra Cito Perkasa	-	1,223	*PT Citra Cito Perkasa*
Jumlah	6,263	15,431	*Total*
Persentase dari beban usaha	0.22	0.52	*Percentage of total operating expenses*

Beban jasa penyediaan sistem retail dan jasa lainnya / ***Retail system service and other service expense***

	2025	2024	
Visionet	25,286	22,926	*Visionet*
Persentase dari beban usaha	0.91	0.77	*Percentage of total operating expenses*

Biaya listrik dan biaya layanan / ***Electricity and service charges***

	2025	2024	
PT Serang Gemilang	4,041	4,381	*PT Serang Gemilang*
PT Rekatama Dinamika Unggul	3,259	3,306	*PT Rekatama Dinamika Unggul*
PT Surya Pekalongan Lestari	3,051	3,062	*PT Surya Pekalongan Lestari*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1,362	1,367	*Others (each below Rp 1 billion)*
	11,713	12,116	
Persentase dari beban usaha	0.42	0.41	*Percentage of total operating expenses*

Pembelian aset tetap / ***Purchase of fixed assets***

	2025	2024	
Visionet	9,681	1,381	*Visionet*
MLPT	6,836	15,912	*MLPT*
	16,517	17,293	
Persentase dari aset tetap	3.17	3.15	*Percentage of total fixed assets*

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

***24. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

c. Saldo dengan pihak berelasi

c. Balances with related parties

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, dewan direksi dan personil manajemen kunci lainnya. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes board of commissioners, board of directors and other key management personnel. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2025		
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ *Board of Directors and other key management personnel*	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	1,608	43,665	*Salaries and other short-term employee benefits*
Imbalan kerja karyawan	-	2,407	*Employee benefits obligations*
	1,608	46,072	

	2024		
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ *Board of Directors and other key management personnel*	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	2,757	45,150	*Salaries and other short-term employee benefits*
Imbalan kerja karyawan	-	2,015	*Employee benefits obligations*
	2,757	47,165	

	2025	2024	
Persentase dari jumlah beban karyawan	5.34	5.20	*Percentage of total employee costs*

Beban ini dicatat sebagai bagian dari "beban usaha".

This expense is recorded as part of "operating expenses".

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***24. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan) / ***c. Balances with related parties*** *(continued)*

Piutang lain-lain / ***Other receivables***

	2025	2024	
MPPA	1,969	2,321	*MPPA*
Persentase dari jumlah aset	0.04	0.05	*Percentage of total assets*

Beban dibayar di muka / ***Prepaid expenses***

	2025	2024	
Visionet	659	804	*Visionet*
Persentase dari jumlah aset	0.01	0.02	*Percentage of total assets*

Uang muka pembelian aset tetap / ***Advances for purchase of fixed assets***

	2025	2024	
MLPT	1,497	3,813	*MLPT*
Visionet	17	4,874	*Visionet*
Jumlah	1,514	8,687	*Total*
Persentase dari jumlah aset	0.03	0.17	*Percentage of total assets*

Aset tidak lancar lainnya / ***Other non-current asset***

	2025	2024	
MPPA	392	4,317	*MPPA*
Persentase dari jumlah aset	0.01	0.08	*Percentage of total assets*

Utang lain-lain / ***Other payables***

	2025	2024	
PT Rekatama Dinamika Unggul	526	-	*PT Rekatama Dinamika Unggul*
PT Mulia Persada Pertiwi	136	-	*PT Mulia Persada Pertiwi*
PT Magelang Perkasa	84	-	*PT Magelang Perkasa*
Jumlah	746	-	*Total*
Persentase dari jumlah liabilitas	0.02	-	*Percentage of total liabilities*

Akrual / ***Accruals***

	2025	2024	
Visionet	5,578	1,908	*Visionet*
PT Surya Pekalongan Lestari	-	1,247	*PT Surya Pekalongan Lestari*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	909	2,563	*Others (each below Rp 1 billion)*
Jumlah	6,487	5,718	*Total*
Persentase dari jumlah liabilitas	0.13	0.12	*Percentage of total liabilities*

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

24. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

c. Balances with related parties *(continued)*

Liabilitas sewa / ***Lease liabilities***

	2025	2024	
PT Surya Menara Lestari	44,251	-	*PT Surya Menara Lestari*
PT Surya Pekalongan Lestari	13,428	-	*PT Surya Pekalongan Lestari*
PT Serang Gemilang	9,630	14,644	*PT Serang Gemilang*
PT Rekatama Dinamika Unggul	5,630	8,019	*PT Rekatama Dinamika Unggul*
MPPA	1,231	-	*MPPA*
Jumlah	74,170	22,663	*Total*
Persentase dari jumlah liabilitas	1.52	0.47	*Percentage of total liabilities*

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian penyediaan jasa teknologi informasi

Pada tanggal 1 Juli 2010, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi" dengan Visionet, di mana Perusahaan telah sepakat untuk menerima jasa layanan Sistem Teknologi Ritel yang Berbasis Teknologi Informasi ("Sistem Ritel") untuk menunjang seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Pada tanggal 2 Juni 2025 Perusahaan dengan Visionet sepakat untuk tetap melanjutkan kerjasama berdasarkan "Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi" untuk jangka waktu penyediaan layanan sampai dengan tanggal 31 Maret 2026.

Beban jasa penyediaan sistem ritel dibebankan sebagai bagian dari "beban usaha" untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 25.286 dan Rp 18.455.

Information technology services agreement

On 1 July 2010, the Company signed an "Information Technology Services Agreement" with Visionet, in which the Company agreed to accept the services of Retail Technology Systems with Information Technology-Based ("Retail Systems") to support all activities of the Company. On 2 June 2025, the Company and Visionet agreed to continue cooperation based on the "Information Technology Services Provision Agreement" for the service provision period until 31 March 2026.

Retail system service expense was charged as part of the "operating expenses" for the years ended 31 December 2025 and 2024 were amounting to Rp 25,286 and Rp 18,455, respectively.

26. PELAPORAN SEGMEN / *26. SEGMENT REPORTING*

Pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja gerai sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Kinerja gerai dikelompokkan berdasarkan area geografis. Oleh karena itu, Grup melaporkan segmennya berdasarkan area geografis.

The chief operating decision-maker ("CODM") uses store performance indicators as tools in analysing its business. The store performance is grouped into geographical areas. Therefore, the Group reports its segments by geographical area.

Ikhtisar gerai berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

A summary of stores by geographical area is as follows (unaudited):

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Sumatera	26	28	*Sumatra*
Jawa	86	82	*Java*
Kalimantan, Sulawesi dan Maluku	25	26	*Kalimantan, Sulawesi and Maluku*
Lainnya	6	6	*Others*
	143	142	

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap wilayah, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku telah digabungkan menjadi satu segmen yang dilaporkan karena memiliki ekspektasi tingkat pertumbuhan yang sama.

While the CODM receives separate reports for each region, Kalimantan, Sulawesi and Maluku have been aggregated into one reportable segment as they have similar expected growth rates.

26. PELAPORAN SEGMEN (lanjutan) / *26. SEGMENT REPORTING (continued)*

Ikhtisar segmen berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

A summary of segments by geographical area is as follows:

	31 Desember/*December* 2025				
	Sumatera/ *Sumatra*	**Jawa/ *Java***	**Kalimantan, Sulawesi dan/ *and* Maluku**	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah segmen/ *Total segment***
Pendapatan/*Revenue*	1,090,139	3,353,528	1,033,705	300,627	5,777,999
Pendapatan jasa/*Services fee*					6,719
					5,784,718
Hasil segmen/*Segment result*	329,553	673,495	310,124	69,914	1,383,086
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated operating expenses*					(255,048)
Laba operasi/*Operating profit*					1,128,038
Aset segmen/*Segment assets*	610,365	2,171,297	619,263	274,264	3,675,189
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*					1,463,440
Jumlah aset/*Total assets*					5,138,629
Aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/*Fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation*	382,756	1,507,732	414,179	204,040	2,508,707
Aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/*Unallocated fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation*					(48,593)
Jumlah aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ *Total fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation*					2,460,114
Penambahan aset tetap dan aset hak guna/ *Addition of fixed assets and right-of-use assets*	11,053	152,834	8,836	13,763	186,486
Penambahan aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan/*Unallocated additions of fixed assets and right-of-use assets*					12,695
Jumlah penambahan aset tetap dan aset hak guna/*Total additions of fixed assets and right-of-use assets*					199,181
Beban penyusutan/*Depreciation expenses*	106,017	392,477	99,649	46,082	644,225
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/*Unallocated depreciation expenses*					45,305
Jumlah beban penyusutan/*Total depreciation expenses*					689,530

26. PELAPORAN SEGMEN (lanjutan) / *26. SEGMENT REPORTING (continued)*

	31 Desember/*December* 2024				
	Sumatera/ *Sumatra*	**Jawa/ *Java***	**Kalimantan, Sulawesi dan/ *and* Maluku**	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah segmen/ *Total segment***
Pendapatan/*Revenue*	1,189,630	3,679,897	1,169,852	349,021	6,388,400
Pendapatan jasa/*Services fee*					10,370
					6,398,770
Hasil segmen/*Segment result*	355,510	770,805	337,770	94,600	1,558,685
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated operating expenses*					(282,933)
Laba operasi/*Operating profit*					1,275,752
Aset segmen/*Segment assets*	645,066	2,252,242	648,494	292,617	3,838,419
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*					1,302,332
Jumlah aset/*Total assets*					5,140,751
Aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/*Fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation*	448,614	1,673,554	455,653	227,765	2,805,586
Aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/*Unallocated fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation*					(60,641)
Jumlah aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ *Total fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation*					2,744,945
Penambahan aset tetap dan aset hak guna/ *Addition of fixed assets and right-of-use assets*	29,475	148,668	25,173	3,435	206,751
Penambahan aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan/*Unallocated additions of fixed assets and right-of-use assets*					22,116
Jumlah penambahan aset tetap dan aset hak guna/*Total additions of fixed assets and right-of-use assets*					228,867
Beban penyusutan/*Depreciation expenses*	120,663	407,892	115,622	46,636	690,813
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/*Unallocated depreciation expenses*					43,708
Jumlah beban penyusutan/*Total depreciation expenses*					734,521

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2025, the Group had monetary asset and liability denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/ *December* 2025			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Setara dengan Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset				***Asset***
Kas dan bank	USD	46,717	784	*Cash on hand and in banks*
Total			784	*Total*
Liabilitas				***Liability***
Utang usaha - pihak ketiga	CNY	1,389,197	3,335	*Trade payables - third parties*
Total			3,335	*Total*
Liabilitas moneter - bersih			(2,551)	***Monetary liability - net***

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As at 31 December 2024, the Group had monetary asset and liability denominated in foreign currencies as follow:

	31 Desember/ *December* 2024			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Setara dengan Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset				***Asset***
Kas dan bank	USD	46,838	757	*Cash on hand and in banks*
Total			757	*Total*
Liabilitas				***Liability***
Utang usaha - pihak ketiga	CNY	636,175	1,409	*Trade payables - third parties*
Total			1,409	*Total*
Liabilitas moneter - bersih			(652)	***Monetary liability - net***

Jika liabilitas moneter - bersih Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 26 Februari 2026, maka liabilitas moneter - bersih akan naik sebesar Rp 65.

If the Group's monetary liability - net in foreign currencies as of 31 December 2025, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on 26 February 2026, the monetary liability - net would increase by Rp 65.

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS / *28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS*

(i) Aktivitas investasi non-kas yang signifikan / *(i) Significant non-cash investing activities*

	2025	2024	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			*Significant activities not affecting cash flows*
- Pencatatan aset hak guna	48,291	130,237	*Recording of right-of-use assets* -
- Penambahan aset tetap melalui akrual dan utang lain-lain	6,016	(7,163)	*Addition of fixed assets through accruals and other payables* -
- Keuntungan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	(47,320)	(120,120)	*Fair value gain on investment in financial asset through other comprehensive income* -

(ii) Rekonsiliasi utang bersih / *(ii) Net debt reconciliation*

	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	
Utang pada 1 Januari 2025	2,843,126	***Debt as at 1 January 2025***
Akuisisi - liabilitas sewa	47,904	*Acquisition - lease liabilities*
Beban bunga - liabilitas sewa	228,696	*Interest expenses - lease liabilities*
Arus kas	(729,525)	*Cash flows*
Modifikasi kontrak sewa	179,740	*Modification of lease contract*
Utang pada 31 Desember 2025	**2,569,941**	***Debt as at 31 December 2025***

	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	
Utang pada 1 Januari 2024	3,050,500	***Debt as at 1 January 2024***
Akuisisi - liabilitas sewa	129,381	*Acquisition - lease liabilities*
Beban bunga - liabilitas sewa	256,870	*Interest expenses - lease liabilities*
Arus kas	(742,721)	*Cash flows*
Modifikasi kontrak sewa	149,096	*Modification of lease contract*
Utang pada 31 Desember 2024	**2,843,126**	***Debt as at 31 December 2024***

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

(i) Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Grup tidak mempunyai risiko yang signifikan terhadap nilai tukar mata uang asing karena sebagian besar transaksi Grup adalah dalam Rupiah. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

(a) Risiko pasar

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki risiko tingkat bunga.

Risiko harga

Grup tidak mempunyai risiko harga yang signifikan.

(b) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan hanya menggunakan bank-bank dengan predikat yang baik.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

(i) Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including price risk), credit risk and liquidity risk. The Group has no significant foreign exchange risk as the Group's transactions are mostly in Rupiah. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

(a) Market risk

Interest rate risk

The Group interest rate risk arises from borrowings issued at floating rates.

As at 31 December 2025, the Group has no interest rate risk.

Price risk

The Group has no significant price risk.

(b) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks.

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks by only using banks with good ratings.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha, karena paling banyak merupakan piutang kartu kredit dari bank yang biasanya akan dilunasi dalam periode 2 sampai dengan 3 hari kerja dari tanggal transaksi.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

(c) Risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup juga membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (dalam tahun):

***29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(i) Financial risk factors** (continued)*

***(b) Credit risk** (continued)*

There is no significant credit risk from trade receivables, as they mostly represent credit card receivables from banks that are usually settled within 2 or 3 working days of the transaction date.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

(c) Liquidity risk

The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Group's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

The Group also prepares regular cash flow projections to monitor the payment of maturity loan principals and interest.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (in year):

	31 Desember/ December 2025			
	< 1 tahun/*year*	1 - 5 tahun/*years*	> 5 tahun/*years*	
Utang usaha	1,306,065	-	-	*Trade payables*
Akrual	314,817	-	-	*Accruals*
Utang lain-lain	153,239	-	-	*Other payables*
Liabilitas sewa	742,569	1,882,545	623,076	*Lease liabilities*
	2,516,690	1,882,545	623,076	

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

(i) Faktor risiko keuangan (lanjutan) / ***(i) Financial risk factors*** *(continued)*

(c) Risiko likuiditas (lanjutan) / ***(c) Liquidity risk*** *(continued)*

	31 Desember/ *December* 2024			
	< 1 tahun/*year*	**1 - 5 tahun/*years***	**> 5 tahun/*years***	
Utang usaha	1,036,596	-	-	*Trade payables*
Akrual	279,555	-	-	*Accruals*
Utang lain-lain	124,610	-	-	*Other payables*
Liabilitas sewa	764,936	2,163,151	774,770	*Lease liabilities*
	2,205,697	2,163,151	774,770	

(ii) Manajemen permodalan / ***(ii) Capital management***

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

Jumlah modal yang dikelola Grup dihitung dengan mengeluarkan saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari ekuitas sebesar Rp 3.767.126. Sehingga, modal yang dikelola Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp 4.040.031 (31 Desember 2024: Rp 4.092.912).

Total capital which is managed by the Group is calculated by excluding the balance of difference in value from restructuring transactions among entities under common control from equity of Rp 3,767,126. As a result, the capital which was managed by the Company as of 31 December 2025 was Rp 4,040,031 (31 December 2024: Rp 4,092,912).

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, uang jaminan, investasi pada instrumen ekuitas, aset tidak lancar lainnya serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 190.159 (31 Desember 2024: Rp 180.595) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 146.351 (31 Desember 2024: Rp 133.073).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 4,48% - 6,56% (31 Desember 2024: 6,72% - 7,11%) per tahun.

***29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

(iii) Fair values of financial instruments

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The carrying amount of financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, refundable deposits, investment in equity instruments, other non-current assets and financial liabilities such as bank borrowings, trade payables, other payables, accruals and lease liabilities approximate their fair value.

On 31 December 2025, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 190,159 (31 December 2024: Rp 180,595) while their fair value amounts to Rp 146,351 (31 December 2024: Rp 133,073).

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobserveable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 4.48% - 6.56% (31 December 2024: 6.72% - 7.11%) per annum.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

(iv) Instrumen keuangan disalinghapus / *(iv) Offsetting financial instruments*

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan, perjanjian untuk menyelesaikan secara neto:

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable netting arrangements:

	Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan / *Gross amount of recognised in financial assets/(liabilities)*	Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian/ *Gross amount of recognised financial assets/(liabilities) set off in consolidated statement of financial position*	Jumlah neto aset/(liabilitas) keuangan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ *Net amounts of financial assets/(liabilities) presented in consolidated statement of financial position*	
31 Desember 2025				***31 December 2025***
Piutang lain-lain - pihak ketiga	16,079	(833)	15,246	*Other receivables - third parties*
Utang usaha - pihak ketiga	(1,306,898)	833	(1,306,065)	*Trade payables - third parties*
31 Desember 2024				***31 December 2024***
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2,851	(1,138)	1,713	*Other receivables - third parties*
Utang usaha - pihak ketiga	(1,037,734)	1,138	(1,036,596)	*Trade payables - third parties*

30. KOMITMEN / *30. COMMITMENTS*

a. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 43.235 (31 Desember 2024: Rp 54.806).

a. As at 31 December 2025, the Company had commitments to purchase fixed assets amounting to Rp 43,235 (31 December 2024: Rp 54,806).

b. Tidak ada liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

b. There are no significant contingent liabilities as at 31 December 2025 and 2024.


SIRA

PT Matahari Department Store Tbk

Menara Matahari 12th Floor,
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Karawaci, Tangerang 15811
Indonesia

Phone: (62-21) 547 5228

www.matahari.com

matahari